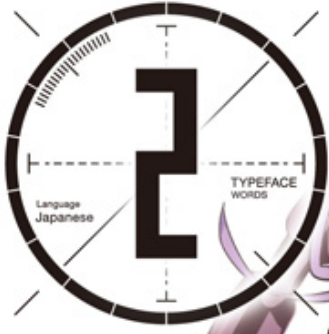


The only ability I got in a different world "Returns by Death"
I die again and again to save her.



長月達平

The author
Tappei Nagatsuki

ILLUSTRATION 大塚真一郎

Shinichirou
Otsuka

Re:ゼロ

Re: Life in a different world from zero

から始める異世界生活





Re:ゼロ

Re: Life in a different world from zero

から始める異世界生活





ロズワール・L・メイザース

Roswaal

配色が奇抜すぎる服装と、
ピエロのような顔のメイクが特徴の貴族。

Roswaal



ベアトリス

Beatrice

禁書庫の司書。
パックを「にーちゃ」と呼び、
慕っている。

Beatrice



Characters

Re: Life in a different world
from zero

The only ability I got in a different world "Returns by Death"
I die again and again to save her.

ラム

Ram

ロズワール邸の
双子メイド(姉)。
べったん。

Ram



レム

Rem

ロズワール邸の双子メイド(妹)。
家事全般が得意。

Rem



Prolog

Jalan Menuju Penebusan Dimulai

—Bahkan sekarang, dia sangat mengingat perasaan yang dia miliki saat itu.

Pemandangan yang familiar memiliki api di sekeliling mereka; orang-orang yang dia kenal telah berubah menjadi mayat diam .

Dunia datang ke dunia . Dunia yang tertutup. Dunia tanpa pamrih.

Dunia yang keras, tidak masuk akal, dan tidak membawa apa-apa selain rasa sakit.

Meski begitu, dia mengulurkan tangan, menggerakkan jari-jarinya, menggetarkan bibirnya, dan memohon.

Setelah semua, sementara itu adalah dunia yang menyelamatkan, itu masih satu-satunya yang dia miliki.

Itu adalah dunia yang selalu membelakanginya, terkunci di depan matanya, dunia yang hanya bisa dilihatnya dari jauh.

Dia ingin merubuhkan tembok itu dengan tiba-tiba; menyipitkan mata di dunia yang luas dan mempesona sebelum dia; dan mengukir matanya yang belum dibuka warna kulit yang berjemur, warna dan bau daging yang terbakar, warna “tanduk” indah yang menari-nari di langit—

Inilah dunia yang akan berakhir, dan apa yang dia pikirkan?

Bahkan pada saat itu, dia masih bisa mengingat perasaannya saat itu—

Setelah itu, dia mengabdikan setiap hari untuk menghapuskan rasa bersalahnya atas perasaan itu di atas segalanya.

Chapter 1

Perasaan Sadar Diri

1

Hal pertama yang terbang ke matanya saat mereka berkedip terbuka adalah rasa putih buatan yang menyilaukan. Di luar cahaya, langit-langit yang luas membentang di depannya, dengan kristal yang melekat padanya memberikan cahaya yang berkelap-kelip yang menyinari interior ruangan.

Mengonfirmasi di kepalanya bahwa dia bangun, pikiran Subaru segera memahami seberapa baik perasaannya saat bangun.

“... Bantalnya terasa berbeda, ya. Baunya juga lebih harum ... Kelasnya pasti lebih tinggi dari biasanya. ”

Subaru menikmati nuansa selimut dan aroma halus lainnya saat dia duduk di tempat tidur.

Sepintas, dia tahu itu adalah ruangan untuk kelas atas. Subaru telah tidur di tempat tidur king-size yang dapat menampung lima orang; ruangan itu sekitar sembilan puluh meter persegi, anehnya luas dengan hanya tempat tidur di dalamnya.

“ Kualitas lukisan di dinding sangat tinggi sehingga membuat ruangan terasa sepi, huh. Kamar tamu, kalau begitu? ”

Subaru, sekarang benar-benar bangun, mengayunkan kakinya dengan lembut ke sisi tempat tidur dan memeriksa kondisi fisiknya. Dia membuat yakin dia bisa memutar kaki dan bahunya, akhirnya menarik pakaiannya dan dengan hati-hati menyentuh perutnya.

“Luka perut ... benar-benar hilang. Tidak ada memar, tentu saja tidak ada bekas luka, juga ... Teknologi medis dunia ini cukup mengagumkan untuk tidak meninggalkan bekas

jahit. Bagaimanapun juga, mengasumsikan adegan besar saya tidak hanya dalam imajinasi saya saja. ”

Dia teringat serangkaian peristiwa yang menyebabkan perutnya terpotong.

Subaru, seorang anak sekolah Jepang yang benar-benar biasa, tiba-tiba dipanggil ke dunia lain dengan gaya klise yang menyakitkan , berhadapan muka dengan kematian, secara harfiah, dalam banyak kesempatan.

Bahwa dia masih hidup adalah berkat serangkaian kebetulan yang hanya bisa disebut mukjizat.

“Tapi berapa lama waktu berlalu sejak saat itu ... Tidak ada cara untuk mengatakan waktu, ya?”

Dia melirik sekeliling ruangan, tidak dapat menemukan tanda-tanda kalender, jam, atau yang serupa. Kristal bercahaya emas di atas pintu menonjol; kegelapan di luar jendela memberitahunya bahwa itu malam, yang merupakan berita baginya.

Subaru menepuk pundaknya dan menarik napas panjang . Kemudian, dia menyuarakan kesimpulan yang tak terhindarkan di bibirnya dan akhirnya pasrah menghadapi kenyataan.

“Apa pun caramu mengirisnya ... kali ini aku berhasil menghindari Return by Death, ya?”

2

“Pertama kali, itu adalah kematian yang menyedihkan; kedua kalinya, itu adalah kematian yang berani ; ketiga, aku mati seperti anjing; keempat kalinya, saya terlibat dalam pertempuran fana dan meninggal karena pukulan nyasar — itulah yang akan saya katakan jika saya tidak mengatasi perkembangan itu. Ya ampun, jika aku mati saat itu, aku akan mendapat tiket sekali jalan ke mob-ville. ”

Melompat kembali ke tempat tidur, Subaru menghitung penyebab kematiannya di jari-jarinya.

Melihat kembali hal itu, termasuk perampokan bersenjata, dia ditebas sampai mati setiap waktu. Dia tidak ingin melihat pisau lagi dalam waktu dekat.

Bagaimanapun, dia entah bagaimana berhasil menghindari Return by Death dan akhirnya bisa memajukan waktu. Fakta bahwa dia baik-baik saja setelah mengalami luka yang jelas mematikan berarti ...

“Mempertimbangkan situasinya, itu adalah gadis itu ... sihir penyembuhan Emilia, ya?”

Sebuah bayangan muncul di benaknya tentang seorang gadis cantik bermata lac dengan rambut pirang — Emilia.

Dia pikir itu aman untuk berasumsi dia telah menyembuhkan luka perutnya. Setelah memiliki luka yang pernah disembuhkan oleh Emilia, itu adalah asumsi alami untuk membuat Subaru. Subaru beralasan bahwa, sebagai akibatnya, kamar tamu tempat dia beristirahat adalah bagian dari rumah besar milik Emilia. Kemudian lagi ...

“Sangat mungkin mansion ini terhubung dengan keluarga Reinhard ... Tapi, yah.”

Melirik ke arah pintu, Subaru menghela nafas tidak puas pada kurangnya informasi tentang situasinya saat ini .

“Biasanya, akan ada seorang gadis cantik di samping tempat tidurmu ketika kamu membuka mata, berkata, ‘Apakah kamu bangun?’ Dan juga tidak ada gadis cantik saat aku dipanggil. Untuk panggilan, yang satu ini pasti memiliki beberapa kekurangan yang mencolok ... ”

Panggilan ini benar-benar tingkat ketiga. Dia tidak bisa memotong tentara, dan dia hampir tidak memiliki pertemuan yang berarti.

“Selain itu, tidak ada yang terjadi sejauh ini ... Jadi terserah padaku untuk melakukan pengintaian dan membuat diriku nyaman.”

Subaru praktis melompat berdiri dan meletakkan tangannya di pintu. Udara sejuk yang menyegarkan bertiup melalui pintu terbuka dan lantai memindahkan dingin langsung ke kakinya yang telanjang.

Ketika dia meninggalkan ruangan, dinding dan lantai sebuah koridor, semuanya dengan warna-warna hangat, terbuka di depannya. Lorong terus berlanjut dan terus ke kiri dan kanan.

Yang menakutkan, dia tidak bisa melihat ujung koridor mana pun.

“Ini sangat mirip istana yang bisa aku katakan hanyalah whoa. Ini luar biasa besar ... Bahkan tidak tahu apakah ada orang di sini. ”

Berjalan menyusuri koridor dengan kaki telanjang, Subaru merengut melihat pintu . Seolah-olah dia tidak bisa mendengar tanda-tanda kehidupan yang seharusnya ada di sana.

“Itu terlalu sepi, bahkan untuk malam ... Membuatku tidak ingin mengangkat suaraku ...”

Dari segi kepribadian, Subaru diarahkan untuk bertanya, Apakah ada orang di sini? dengan suara keras, tetapi keadaan saat itu membuatnya terlalu berbahaya.

Bagaimanapun, Subaru belum menentukan apakah ini tempat yang aman baginya atau tidak.

Subaru tentu saja menerima bahwa tuan rumah ramah, tetapi dalam kasus terburuk, mungkin pembunuh bayaran dengan cinta menggorok perut mungkin telah kembali dan menculiknya.

Meski begitu, dia tidak akan bisa mengangkat satu jari pun jika dia menganggap semuanya sudah hancur.

“Kenichi pernah berkata, hidup harus dijalani . Itu yang saya pikirkan juga. ”

Kebetulan , Kenichi adalah ayah Subaru . Sangat cocok bahwa orang seperti dia adalah ayahnya.

Langkah maju Subaru tidak goyah. Tapi setelah berjalan beberapa saat, Subaru sedikit memutar lehernya.

“Aku sudah berjalan sejauh ini, tapi aku belum membungkuk. Apakah itu mungkin le? ”

Tidak mengherankan, dia tidak bisa menahan keraguannya. Subaru berbalik, berpikir untuk kembali ke arah lain.

Kemudian dia mengangkat alis dan berkata, “Huh...? Lukisan itu ... saya pikir itu tepat di depan saya ketika saya keluar dari ruangan ... ”

Subaru menyilangkan tangannya saat dia berjalan-jalan di depan lukisan cat minyak yang menghiasi koridor.

Lukisan itu adalah pemandangan hutan di malam hari. Dia merasa seperti itu sama dengan yang dia lihat ketika dia keluar dari ruangan.

Kecuali Subaru telah bergerak dengan kecepatan harfiah keong, dia melompat pada satu-satunya kemungkinan yang bisa dia pikirkan.

“Mungkin lantai punya beberapa trik yang membuatnya bergerak sendiri atau ... mungkinkah koridornya berputar ...?”

Dia mungkin berbalik ke arah peta yang berlawanan setelah pergi beberapa minggu . Itu adalah jebakan lapangan seperti yang akan Anda lihat di RPG.

“Jika koridornya melingkar, mungkin itu ada hubungannya dengan Return by Death.”

Subaru, berharap seseorang di luar sana setuju dengannya, meraih gagang pintu kamar terdekat dan membukanya. Ketika dia melakukannya, sebuah ruangan tanpa embel-embel yang tidak bergantung padanya menyambutnya. Tentu saja, tidak ada seorang pun di dalamnya.

“Sebuah koridor lingkaran dengan sejumlah kamar ... Jadi jika aku tidak menemukan yang benar, aku tidak bisa keluar?”

Meskipun dia belum benar-benar menerima bahwa dia telah dipanggil ke dunia lain, di sini dia menghadapi elemen fantasi baru setelah bangun.

“Jadi kalau ini sesuai dengan klise, aku butuh waktu berjam – jam untuk menemukan yang tepat. Saya akan lapar; pikiran saya akan memberi, maka tubuh saya juga akan. Jika itu masalahnya ... ”Situasi membuat Subaru tidak bisa memegang kepalanya.

Tak ing napas dalam-dalam, Subaru menyeka keringat dari dahinya dan mengambil langkah yang menentukan pertama maju.

Dia memutar kenop pintu yang menghadap lukisan cat minyak — dengan kata lain, pintu yang tampak seperti pintu keluar Subaru.

“Aku akan tidur di kamarku sampai aku datang. Mungkin kamar pertama adalah tujuannya. ”

Berbicara pikirannya yang khas dan sembrono, Subaru memasuki ruangan—

“... Bagaimana kamu terlihat seperti orang yang sangat menjengkelkan, aku bertanya-tanya?”

Di dalam arsip yang penuh buku dan Subaru tidak ingat melihat sebelumnya, seorang gadis dengan rambut keriting melotot ke arahnya.

3

—Itu adalah ruangan yang benar-benar menjerit arsip buku padamu.

Luas ruangan itu sekitar dua kali lipat dari yang pertama, penuh rak buku yang naik ke langit-langit. Setiap rak dilapisi dengan buku; itu menyakitkan bahkan mencoba untuk menebak angka.

“Sobat, di sini di tempat yang penuh buku dan aku tidak bisa membaca satu pun ...
Sungguh menyedihkan.”

Napasnya tercekat ketika dia melihat-lihat rak buku, tidak bisa menemukan satu pun dengan judul di punggungnya dalam bahasa Jepang.

Itu juga bukan semacam alfabet; alih-alih, ini adalah karakter seperti yang dia lihat di ibukota kerajaan — karakter yang umum digunakan di dunia itu.

Subaru menghela nafas ketika dia melihat karakter yang dia tidak bisa baca tidak peduli seberapa keras dia mencoba.

“Melihat seluruh rak buku orang lain, dan menghela nafas di atas itu ... Apakah kamu mencoba untuk menyinggung, aku bertanya-tanya? Mungkin aku harus merespons dengan cara yang sama? ”

“Wajahmu yang cantik akan sia-sia jika kau biang keringat itu. Ayo, tersenyumlah, tersenyumlah! ”

“Aku pada dasarnya sudah tua. Saya kira ejek saya yang menghina seharusnya cukup untuk orang-orang seperti Anda. ”

Menempatkan ujung jarinya ke pipinya, gadis itu membentuk senyum kejam.

Betty adalah gadis yang manis dan cantik — pemandangan yang sudah dilihatnya beberapa kali di dunianya.

Dia lebih muda daripada Merasa di daerah kumuh, usianya tidak lebih dari sebelas atau dua belas tahun. Gaya rambut berenda nya cocok dengan gaun hiasannya, keduanya membingkai wajahnya yang cantik.

Rambutnya yang pucat dan berwarna krem dikenakan panjang, khas karena rambutnya yang berputar-putar . Jika dia hanya tersenyum dengan benar, tidak ada hati siapa pun yang akan gagal meleleh.

Dia memegang sebuah buku besar di tangannya saat dia duduk di sebuah kursi kayu, dari mana dia menatap Subaru.

“Kau tahu kata-kata besar seperti ejekan menghina , huh ... dan kau dalam keadaan buruk karena aku melakukannya dengan benar dalam sekali jalan? Salahku! Saya sudah melakukan hal-hal seperti ini sejak jalan kembali. ”

Subaru Natsuki memiliki kemampuan untuk memilih jawaban yang tepat untuk pertanyaan sulit dengan banyak pilihan, tanpa petunjuk, pada percobaan pertama. Di masa lalu, Subaru telah menghancurkan banyak skema seperti itu. Koridor sebelumnya membuat satu lagi di daftar.

“Semua kerja keras saya membangun domain, semuanya sia-sia, begitu saja ... Ini cukup mengerikan.”



“Saya kira para GM ingin saya memicu semua acara mereka selain melompat ke en , jadi saya mengerti. Buruk saya, buruk saya. ”

Subaru membuat lambaian tangannya dengan permintaan maaf sementara gadis itu memelototinya dengan mata setengah terbuka. Tampaknya, skema gadis ini yang membuat tindakan Subaru yang ceroboh berhasil.

“Yah, ayo buat air di bawah jembatan . Bisakah Anda memberi tahu saya di mana ini? ”

“Hmph. Ini arsip saya, tempat tidur saya ... kamar pribadi saya, mungkin? ”

“Bukankah seharusnya itu membuatku merasa sedih untukmu? Maksudku, kamu tidak punya kamar sendiri untuk tidur? Itu mengerikan e. Atau tentang Anda menggunakan perpustakaan sebagai kamar pribadi Anda ... mungkin saya harus tertawa saja? ”

“Apakah komentar itu dimaksudkan dengan sentuhan menggoda, aku penasaran ?!”

Gadis yang kesal menjawab dengan sarkasme tumpul, yang menyebut dirinya Betty, menggembungkan pipinya dan maju ke arah Subaru.

“Saya akhirnya mencapai batas kesabaran saya. Anda harus ditempatkan di tempat Anda sedikit, saya kira. ”

“Hei, apa pun yang kau rencanakan, jangan? Aku hanya orang biasa, tidak memiliki kemampuan bertarung sama sekali di sini? ”

Matanya menjadi lebih kecil dan lebih lembab saat tubuhnya membuat gambar kecil dalam pose mencolok. Tapi kecepatan langkah lembut gadis itu meningkat.

“—Tetaplah di sana.”

Tiba-tiba, Subaru diserang oleh perasaan seperti merinding pada tulang punggungnya.

Gadis itu, yang sudah ada di depan matanya, mengulurkan tangannya semua ke Subaru. Subaru mondar-mandir sebagai gadis itu, tingginya tidak mencapai dekat dada atasnya, menatapnya dengan mata biru pucat.

Kulitnya merinding ketika dering pelan, bernada tinggi bergema di dalam tengkoraknya.

“Apakah ada sesuatu yang ingin kamu katakan ...?”

Ketika gadis itu mengajukan questi-nya, dia membeku sejenak. Subaru mencari hal terbaik untuk dikatakan selama dia diizinkan. Tatapan Subaru melayang ketika bibirnya bergetar.

“A-itu tidak akan sakit, kan?”

“Haruskah aku menghargai pengabdianmu pada lidahmu yang tidak aktif, aku bertanya-tanya?”

Berbicara dengan nada kekaguman yang tulus, gadis itu meraih tangannya ke dada Subaru. Telapak tangannya mendorong ke dadanya, ujung jarinya menekan lembut ke permukaan. Rasanya geli. Dan-

“Bwah ...!”

—Saat berikutnya, Subaru merasa seluruh tubuhnya terbakar.

Sesuatu berjalan liar di dalam dirinya, membuatnya merasa seperti terbakar dari ujung jari-jarinya ke ujung rambutnya. Rasa sakit yang menakutkan itu seakan jari api menelusuri organ-organ internalnya.

Visi Hi menjadi gelap. Ketika Subaru sadar, dia berlutut, banyak air mata mengalir darinya.

“Sepertinya kamu tidak pingsan. Mungkin Anda sekuat yang saya dengar?”

“A-apa yang kamu lakukan, bor loli ...”

“Aku hanya mengganggu mana di dalam tubuhmu. Apakah lingkaran itu terasa sedikit tidak nyaman, aku bertanya-tanya? ”

Gadis itu dengan tenang bergumam ketika dia berlutut dan menusukkan satu jarinya ke tubuh Subaru.

“Yah, akan lebih baik untuk mengkonfirmasi apakah kamu memiliki niat bermusuhan atau tidak. Dan, atas kekasaranmu pada kerja kerasku, mana yang harus disita sebelum melepaskanmu, kurasa. ”

Subaru, setelah mencapai batasnya, tidak bisa tetap tegak dari jab, kepalanya jatuh ke lantai. Meskipun begitu, dia bisa perlahan menggunakan lehernya, menatap ke atas ketika gadis itu membentakinya dengan senyum sadis.

“Kamu bukan ... manusia, kan? Dan saya tidak bermaksud kepribadian Anda ”

“Kamu cukup lambat untuk memahami itu untuk seseorang yang sudah bertemu Puckie.”

Gadis itu melihat ke bawah dengan geli ketika Subaru merangkak. Dia tampak lebih muda dari kata-kata pilihannya mengisyaratkan, merasa seperti gadis kecil yang akan merobek sayap serangga di permainan yang kejam.

“Koreksi ... Kepribadianmu ... tidak manusiawi juga ...”

“Tentunya makhluk agung yang jauh melampaui kemampuanmu untuk mengukur, manusia .”

Itu adalah pernyataan yang terlalu umum dari bibir seorang gadis kecil.

Subaru merasakan bagian dalam dadanya membara. Tapi dia tidak punya kekuatan lagi untuk menggambarkan panas dengan kata-kata. Kesadaran Subaru tenggelam ke dalam kegelapan di luar kehendaknya.

— Ya ampun, aku baru saja bangun dan aku akan tersingkir lagi ?!

“Jika kamu mati di sini, kulitmu akan sulit untuk dihilangkan. Saya akan berbicara dengan yang lain. ”

– Jangan bilang kulit, itu membuatku terdengar seperti serangga, kau bocah kecil—

Subaru kembali tidur sekali lagi, tidak mampu menggerakkan bahkan ton tonnya yang sembrono .

4

“Ya ampun, sepertinya dia sudah bangun, Suster.”

“Ya, Rem. Dia sudah bangun.”

Ketika dia terbangun berikutnya, dua gadis berbicara, suara mereka berbagi nada suara yang sama.

Dia berada di ranjang lembut dan nyaman yang sama seperti sebelumnya. Bukaannya sedikit tirai membiarkan sinar matahari menyilaukan , membakar kelopak mata Subaru yang terbakar . Dia secara naluriah menganggap itu pagi.

“Ugh, aku tidak terlalu aktif di malam hari karena aku adalah penghuni malam itu. Bangun di pagi hari membuat dadaku terbakar ... ”

Sadar, Subaru duduk ketika dia ingat bahwa siklus siang dan malamnya di- verted saat sekolah tidak ada. Dia melihat sekeliling, memutar bahunya, dan menggeser pinggulnya ke arah jendela ketika dia melihat ke arah itu.

“Tamunya yang terhormat, sekarang Tujuh Solartime.”

“Tamunya yang terhormat, ini tentang Seven Solartime.”

Suara fasih mereka menyampaikan waktu hari itu. Seven Solartime — dia tidak tahu apa artinya itu, tetapi dia menduga itu berarti sesuatu yang mirip dengan jam tujuh pagi .

“Karena itu, jika kamu tidak menghitung bangun lebih awal, aku sudah tidur sekitar satu hari penuh, ya? Yah, kabel re saya adalah dua setengah hari , jadi ini bukan masalah besar, sungguh. ”

“Saudari, apakah Anda mendengar? Agak malas mengatakannya. ”

“Ya, Rem, aku dengar. Cukup baik untuk tidak mengatakan apa-apa. ”

“Jadi, siapa wanita-wanita ini yang telah mengunyahku dengan stereo di sini ?!”

Subaru duduk dengan cepat, dibawa oleh surpri se ke arah gadis-gadis, mengapit tempat tidur dari kedua sisi. Gadis-gadis itu bergegas ke sudut ruangan, bergandengan tangan dan mendekatkan wajah mereka ketika mereka memandangnya.

Berdiri berdampingan, wajah mereka adalah dua kacang polong; gadis-gadis itu jelas kembar.

Keduanya berdiri sekitar seratus lima puluh sentimeter. Mata besar mereka, bibir merah muda, dan keindahan lembut, muda dari wajah mereka membuat mereka sangat menggemaskan. Keduanya mengenakan rambut pendek, dengan rambut saling jatuh di satu mata — mata kanan di satu mata dan mata kiri di mata lainnya.

Cara rambut mereka dipisah dan fakta bahwa satu memiliki rambut merah muda dan biru lainnya adalah satu-satunya petunjuk visual untuk membedakan mereka.

Si kembar memperhatikan Subaru dengan cermat. Pikirannya bergetar, seolah-olah semuanya tergores, ketika dia tiba-tiba sadar.

“Tidak mungkin ... Ada pakaian pelayan di dunia ini juga ?!”

Mereka mengenakan gaun celemek hitam dengan aksen putih dan hiasan kepala renda putih di kepala mereka. Pakaian ini secara khusus dimodifikasi untuk menunjukkan bahu sempit mereka , yang, dikombinasikan dengan rok pendek, memamerkan garis tubuh mereka dengan cara yang memalukan. Subaru tidak tahu banyak tentang pakaian

pelayan, tapi dia yakin tingkat paparan kulit mewakili selera pribadi desainer ... ough si kembar yang memakainya cantik terlepas.

“Aku pikir pelayan seharusnya berpakaian sopan ... tapi kurasa aku penggemar!”

“Ini mengerikan, Suster. Saat ini, di kepala Tamu Yang Terhormat, Anda adalah subjek dari pikiran-pikiran cabul dan merendahkan. ”

“Ini benar-benar menakutkan , Rem. Saat ini, kepala Dea r Guest telah dipenuhi dengan pikiran yang benar-benar menjijikkan tentangmu. ”

“Jangan anggap kapasitas mentalku begitu saja, nona. Kalian berdua akan membintangi fantasiku! ”

Subaru menyilangkan lengannya dan membuat gerakan sugestif dengan jarinya. Gesture membuat dua pelayan menghadapi bergetar; para gadis saling melilit, melepaskan tangan mereka dan saling menunjuk.

“Maafkan saya, Tamu yang Terhormat. Biarkan aku pergi dan mencemarkan Suster. ”

“Tolong hentikan ini, Tamu yang Terhormat. Le t aku pergi dan mempermalukan Re m sebagai gantinya.”

“Di mana cinta saudari di sini? Maksudku, menjual satu sama lain dan membuatkanku pemanah ?! ”

Kedua pelayan mendorong peran kambing hitam ke yang lain, menatap Subaru seolah bertanya-tanya yang mana dia akan menancapkan taring jahatnya terlebih dahulu. Saat itulah dia tiba-tiba menyadari ...

Ketuk, ketuk. Gadis itu berdiri di dalam pintu yang terbuka, mengetuknya pelan sambil melihat mereka bertiga.

“... Tidak bisakah kamu bangun dengan lebih sedikit drama?”

Hari ini, dia membiarkan rambut perak panjangnya digantung alami sampai ke hai . Pakaianya bukan jubah yang dilihatnya di ibukota, melainkan, pakaian yang menonjolkan kulitnya yang ringan dan bentuk tubuhnya yang ramping dengan desainnya.

Rok itu tiba-tiba pendek; Subaru, kagum pada bagaimana itu memamerkan tubuhnya yang panjang , memukulkan tinju.

“Aku akan melakukannya! Siapa pun yang memilih ini, saya mendapatkan apa yang mereka pikirkan! ”

Gadis berambut perak — Emilia — melongo mendengar pujian Subaru.

“... Aku tidak yakin apa yang kamu maksud, tapi aku sangat kecewa karena aku tahu itu sesuatu yang tidak berarti.”

Dalam satu langkah, kunjungan terakhir Emilia telah sangat meningkatkan kondisi mental Subaru.

Di tempat yang penuh dengan hal-hal yang tidak diketahui — kejadiannya dengan gadis kecil pertama yang ditemuinya sangat pedih — melihat Emilia, wajah ramah yang dikenalnya sejak dia dipanggil ke dunia lain, menjadikannya lebih istimewa dalam pikirannya. .

“Sepertinya aku sedikit khawatir ketika aku mendengar Beatrice bersikap kasar padamu ketika kamu kekurangan darah ... Aku benar – benar tidak perlu repot-repot.”

“Tapi aku dalam suasana hati yang sangat baik dari bangun ke wajahmu. Sebuah d Aku agak takut untuk menanyakan hal ini, tapi ...”

Dengan Emilia memberinya tatapan curiga, Subaru menyatukan kedua tangannya dan dengan malu-malu menatapnya dengan mata yang terangkat.



“Kamu, ah ... ingat semua tentang aku, kan?”

“Gerakan itu, entah kenapa aku tidak menyukainya. Juga, itu pertanyaan aneh . Saya tidak berpikir saya akan melupakan seseorang yang menonjol seperti Anda, Subaru. ”

Dengan Emilia tersenyum menawan padanya dan memanggil namanya, Subaru menepuk pundaknya dengan lega. Kemudian, menyadari bahwa sekali seorang gadis memanggilnya dengan nama, dia agak memerah.

“Tolong dengarkan, Nyonya Emilia. Orang ini sangat memalukan. Bagi Sister, itu. ”

“Dengar ini, Nyonya Emilia. Pria ini telah menjebak dan melanggar para gadis. Rem, itu. ”

Si kembar meninggalkan Subaru, yang sekarang merah sampai ke ujung telinganya , ketika mereka bergegas ke sisi Emilia untuk membuat tuduhan mereka yang tidak berdasar. Emilia tersenyum tegang pada fitnah mereka dan melirik Subaru.

“Aku... tidak cukup mengenal Subaru untuk mengatakan aku tahu dia tidak akan melakukan itu, tapi aku percaya bahwa dia mungkin tidak melakukannya. Jangan menggoda dia terlalu banyak, oke?”

“Ya, Nyonya Emilia. Ram akan merenungkan ini. ”

“Ya, Nyonya Emilia. Rem akan merenungkan ini. ”

Terlepas dari pernyataan mereka, si kembar tampaknya tidak berarti sedikit pun. Emilia tidak menunjukkan tanda-tanda keberatan dengan sikap mereka; mungkin dia hanya terbiasa dengan itu.

“Ngomong-ngomong, Subaru, apa kamu baik-baik saja? Tidak ada yang terasa salah di mana saja? ”

“Mm, oh, ya, sebelum aku tidur aku merasa seluruh tubuhku terbakar dan aku akan mati, tapi aku tidak merasakan sedikit pun dari itu sekarang. Aku sebenarnya merasa agak terlalu banyak. ”

“Jika kamu tidak lebih buruk dari itu, bagus. Bisakah Anda menangani jalan-jalan kecil? ”

“Berjalan-jalan?”

Emilia tersenyum kecil ketika Subaru memiringkan kepalanya.

“Ya, jalan-jalan. Saya mencoba pergi ke kebun sekali sehari, dan ini sepertinya waktu yang tepat untuk itu, bukan ? ”

“Sekali sehari... melakukan apa? Menyirami hamparan bunga? ”

“Tidak persis. Salah satu syarat perjanjian saya dengan berbagai roh adalah saya melakukan kontak dan berbicara dengan mereka setiap pagi. ”

Ketika Emilia berkata roh , Subaru berpikir kembali ke roh kucing yang dia temui dan bersama Emilia.

Jalan-jalan dan mengobrol dengan roh. Itu adalah ide bagus yang menyediakan makanan bagi keingintahuannya — dan motifnya yang tersembunyi.

“Kedengarannya seperti rehabilitasi hebat bagiku, Emilia-tan. Bagaimana kalau aku berjalan-jalan di taman dan berolahraga, sementara kamu berbicara dengan roh? ”

“Yah, jika kamu tidak berbicara dengan keras atau membuat keributan besar, tentu ... Eh? Apa yang kamu katakan tadi? ”

“Oke, ini kesepakatan. Ayo pergi ke kebun! ”

“Hei, apa yang kamu katakan? Apa itu tan ? Dari mana datangnya? ”

Nama hewan peliharaan itu seperti nama Emilia. Subaru menyembunyikan wajahnya yang memerah karena dia memanggil namanya begitu terang-terangan ketika dia berbalik ke arah wajah kedua pelayan yang berdiri berdampingan. “Hei, saudara perempuan pembantu. Di mana pakaian lamaku? Rasanya seperti aku masuk rumah sakit saat aku keluar. Aku membayangkan mansionnya meminjamkan ini padaku, tapi ...”

“Apakah kamu mengerti, Sister? Mungkin dia berarti kain abu-abu yang menjemukan?”

“Aku mengerti, Rem. Dia berarti kotoran kotor yang diwarnai darah tikus.”

“Beberapa nyali di sana, menyebutnya kotor dan terlihat seperti kotor. Jika itu utuh, bisakah Anda menyerahkannya?”

Menghadapi permintaan Subaru, si kembar menoleh ke Emilia. Penampilan mereka mengatakan bahwa mereka menginginkan izin. Ketika Emilia menanggapi dengan anggukan, si kembar dengan sopan membungkuk dan meninggalkan ruangan.

“Kamu tidak perlu mendengar ini dari aku, tetapi kamu tidak harus memaksakan dirimu. Anda sangat terluka.”

“Tapi kau sudah menutup lukanya dengan sempurna. Oh ya...”

Seolah mengingat sesuatu, Subaru meluruskan posturnya dan perlahan menundukkan kepalanya ke Emilia.

“Terima kasih telah menyembuhkan lukaku, Emilia-tan. Kamu menyelamatkanku. Aku benar-benar takut mati. Saya ingin melakukannya hanya sekali.”

“Biasanya hanya sekali yang kamu dapat...? Tapi, mm-hm, tidak apa-apa ...”

Setelah pukulan verbal spontan, mata ungu Emilia goyah ketika dia melihat Subaru.

“Aku harus menjadi satu dari padamu, raja. Anda mempertaruhkan hidup Anda untuk hidup saya ketika Anda nyaris tidak mengenal saya. Menyembuhkan lukamu adalah yang paling bisa kulakukan. ”

Napas Subaru menangkap tatapannya yang tulus dan meminta maaf.

Dia membenci dirinya sendiri karena tidak mampu memberikan jawaban yang dia inginkan.

—Emilia telah mengatakan tidak masalah bahwa dia menolaknya. Namun Emilia yang menyelamatkannya dulu.

Tapi satu-satunya catatan itu ada di dalam ingatan Subaru.

Subaru tersenyum, memegang rasa terima kasih yang tidak pernah bisa dia sampaikan dengan benar.

“ — Nah, karena kita saling menyelamatkan, kupikir kita semua jujur di sini.”

“S quare ...?”

“Itu berarti bahwa kita berdua tidak berutang hal lain, jadi mari kita akur, brotha!”

Jika dia berbicara dengan seorang penduduk Distrik Miskin, ini akan menjadi waktu baginya untuk dengan ramah menepuk bahu mereka. Tetapi pada saat itu, hanya Subaru yang harus ia lakukan untuk menutupi rasa malunya dan wajahnya yang memerah sebisa mungkin. Emilia tersenyum kecil pada Subaru.

“Apakah aku benar-benar membutuhkan adik yang semanis ini?”

“Itu komentar yang sangat keras ?!”

Dia merosotkan bahunya pada acara santai itu.

Keduanya tertawa pada pertukaran ketika pintu terbuka dan pelayan kembar kembali. Subaru berdiri tegak ketika dia melihat mereka membawa bagian atas dan bawah pakaian olahraganya, masing-masing satu bagian.

“Sepertinya sudah waktunya untuk memulai kembali hari ini.”

Hari pertamanya sejak melampaui Return by Death benar-benar dimulai .

5

Subaru menggelengkan kepala ketika pelayan menawarkan untuk mendandannya, berganti pakaian dengan kekuatannya sendiri sebelum menuju ke taman kastil bersama Emilia.

Subaru menghela napas kagum saat dia melihat ke taman yang luas.

“Ini juga sangat besar. Rumah besar, tapi ini lebih merupakan padang rumput daripada taman. ”

Dia telah melihat kebun-kebun milik orang kaya di manga dan anime dari waktu ke waktu. Itu adalah jenis tempat di mana Anda mengadakan pesta makan malam. Di sana, di tengah-tengah taman yang luas, Subaru akan melakukan latihan peregangan untuk memulai rehabilitasi pasca-bergegasnya.

Emilia memandang dengan penasaran saat dia mengamati gerakan Subaru.

“Itu adalah gerakan aneh. Apa yang sedang kamu lakukan?”

“Oh, tidakkah kamu melakukan pemanasan di sini? Anda melakukannya sebelum mulai berolahraga. ”

“Hmm, aku belum pernah melihat itu. Tapi aku mengerti itu berbahaya untuk melakukan gerakan keras dan tiba-tiba. ”

“Jadi orang tidak melakukan peregangan di dunia ini? Oh well, mau bagaimana lagi — bagaimana kalau saya mengajar Anda? Latihan pemanasan asli dari tanah air saya, telah berlalu dari generasi ke generasi! ”

Emilia tampaknya menyerah dalam menghadapi pernyataan Subaru yang penuh percaya diri. “B-benar. Sedikit, kalau begitu, ”katanya, meniru Subaru. Subaru berdiri di samping Emilia dan memberikan instruksi.

“Pagi Pemanasan Bagian Dua ! Jangkau tinggi dengan tanganmu dan regangkan kembali ~~! ”

“Eh, apa, tidak mungkin ?!”

“Lakukan saja apa yang aku lakukan. Aku akan menumbuk esensi senam radio ke dalam dirimu! ”

Dengan hilangnya Emilia, Subaru memarahinya dan mengikuti irama rutin yang terkenal di seluruh negara.

Emilia masih bingung pada awalnya tetapi terbukti belajar cepat. Ketika keduanya selesai membuat napas dalam-dalam terakhir mereka, Subaru merentangkan kedua tangannya ke langit.

“Dan terakhir, angkat tangan. Kemenangan!”

“V-kemenangan!”

“Oke, ini dia, Emilia-tan, kamu sekarang adalah seorang Ra Ra Dio Calisthenics Novice! ”

Setelah selesai melakukan senam dengan sekuat tenaga, wajah Emilia menunjukkan gelar baru telah membuat kesan yang mendalam. Tapi dia membuat wajah seperti baru saja mengingat tujuan aslinya.

“Baik. Hal – hal yang benar – benar keluar dari kekalahan , tetapi jika saya lupa ini , mereka akan marah. ”

Emilia, membuat senyum tipis dan menyenangkan ketika dia berbicara, mengeluarkan kristal hijau dari sakunya dan menunjukkannya kepada Subaru.

“Ah, itu ...”

“Kristal untuk dihuni roh. Anda tahu, seperti Puck. ”

“Kucing kitty yang tidur dengan semua barang-barang besar? Berani bertaruh dia tidak tahu tentang adegan kepahlawananku, kalau begitu? ”

Kristal itu bersinar seolah menegur Subaru yang menganggapnya enteng. Suara acuh tak acuh datang dari kristal pada awalnya.

“Oh, tidak sama sekali, Subaru, Lia memberitahuku semua tentang hal itu setelah semuanya selesai. ”

Akhirnya, cahaya mengalir keluar dari kristal dan mengembun menjadi garis besar yang membentuk di atas telapak tangan Emilia.

“Heya. Pagi, Subaru. Cuaca bagus.”

“Tapi malam dan pagi ini naik turun bagiku. Pertama koridor pengulangan, lalu ancaman kecil itu . Sekarang aku sudah lewat dan berkeringat dengan Emilia-tan ... ”

Bibir Emilia meruncing menjadi cemberut.

“Orang-orang akan mendapatkan kesan yang salah jika kamu mengatakan itu.”

Emilia lalu memandang Puck, duduk di atas telapak tangannya.

“Selamat pagi, Puck. Maaf sudah mendorongmu dengan keras kemarin. ”

“Selamat pagi, Lia. Tapi aku yang minta maaf untuk kemarin. Aku hampir kehilanganmu. Aku benar-benar tidak bisa berterima kasih pada Subaru. ”

Puck menatap Subaru dengan mata hitam bulatnya saat ia membelai hidung merah mudanya dengan cakarnya.

“Yah, aku berhutang sesuatu padamu. Saya menang jika ada sesuatu yang Anda inginkan? Sesuatu yang bisa saya lakukan, maksud saya. ”

Jawaban Subaru untuk pernyataan muluk Puck itu langsung.

“Baiklah, biarkan aku menyentuh bulu-bulu milikmu sampai sepenuh hati.”

Mata Puck dan Emilia membelalak. Sepertinya , kecepatan epic telah mengejutkan mereka sebanyak konten.

“B-tidakkah kamu perlu waktu lebih lama untuk memutuskan? Puck mungkin terlihat kecil dan tidak bisa diandalkan, tetapi level kekuatannya benar-benar sesuatu. ”

“Hei, bagiku, bisa merasakan bulu seperti dari kain terbaik adalah hal yang sangat besar. Saya tidak akan mengambil jumlah uang apa pun darinya. Tidak, serius. ”

Ketika Subaru berbicara, dia memanjakan tangan kanannya dan menusukkan jarinya ke arah Puck: perut pertama, lalu dagu, dan telinga untuk menghabisinya.

“Oh, kuping-telinga ini adalah adiktif ! Aku benar-benar menyukai kesempurnaan kita di sini! ”

“Aku tahu dari membaca permukaan pikiranmu, tetapi untuk mendengar kamu benar-benar mengatakannya, wow.”

Subaru dengan bebas bermain-main ketika Puck mengeluarkan suara menyenangkan dari tenggorokannya.

Emilia menghela nafas pasrah saat dia menyaksikan Subaru dan Puck bermain.

“Yah, aku akan berbicara dengan roh yang lebih rendah, lalu ... Tidak apa-apa jika kalian berdua bermain, tapi jangan ikut campur, oke?”

“Jadi, dia mencampakkan kita.”

“Ya, dia mencampakkan kita.”

Ketika keduanya merosot pundak mereka, Emilia membuat titik mengabaikan mereka saat dia dengan lembut pergi ke sudut taman. Dia memberi tanah sebuah sikat ringan sebelum duduk. Emilia memejamkan matanya saat lampu pucat mulai mengelilinginya.

—Dia telah melihat pemandangan itu sebelumnya.

“Roh yang lebih rendah, ya?”

“Betul. Sebagian besar diklasifikasikan sebagai roh yang lebih rendah atau lebih besar ... karena banyak yang berada di luar kategori tersebut. ”

“Bukannya itu tidak membantu ... tapi aku tidak tahu bagaimana mengklasifikasikan mereka.”

Subaru tahu bahwa lampu-lampu yang bermain-main di sekitar Emilia adalah roh yang lebih rendah karena Emilia telah mengatakan hal yang sama selama putaran di ibukota kerajaan.

Ketika Emilia duduk, dia berbicara dengan lembut kepada roh-roh kecil, tersenyum dari waktu ke waktu; roh-roh kecil itu tampaknya mencerahkan atau memudar karenanya.

“Kamu bilang ‘perjanjian dengan roh kecil,’ tapi, seperti apa itu?”

“Pakta seremonial dengan roh – menempa perjanjian.”

Subaru mengerutkan kening pada istilah yang belum pernah dia dengar sebelumnya.

“Err, kau tahu, Master Roh tidak bisa menggunakan mantra roh kecuali dia membuat perjanjian dengan roh terlebih dahulu. Rincian pakta berbeda sesuai dengan roh. Masih dengan saya? ”

“Jadi, tidak seperti bunga dan penagihan untuk pinjaman bank, kalau begitu. Kena kau.”

“Namaku bukan Gotcha, tapi mari kita lanjutkan. Jadi roh individu menginginkan hal yang berbeda ... tetapi roh kecil seperti itu hanya ingin pakta dengan kondisi sederhana seperti kontak dengan kastor. ”

“Jadi itu seperti hal-hal yang mudah untuk beginners. Saya menganggap itu tidak bekerja untuk roh lain? ”

“Ini membantu kamu cepat dalam mengambilnya. Ini tidak akan jauh jika kamu terus bersinggungan?

Ups , kata Subaru dengan senyum memerah. Sementara itu, Puck menatapnya tajam ketika ia bermain-main dengan kumisnya sendiri.

“Benar, agak sulit untuk memuaskan roh dengan pikirannya sendiri, seperti aku. Saya ingin memberikan kepada pembuat kontrak sebaik yang saya ambil ... tetapi kondisi saya dengan Lia sangat ketat. ”

“Sudah ada di pikiranku sejak awal , tapi Lia, itu nama panggilannya.”

“Tapi Emilia-tanmu lebih imut. Aku juga harus memanggilnya begitu. ”

“—Jangan. Serius. Aku memohon Anda.”

Dengan pipi yang menggembung, Emilia memotong permainan konyol mereka.

Ketika Emilia kembali, roh-roh di sekelilingnya kedip; rupanya Waktu Bicara Roh telah berakhir. Subaru berdiri dan menyapu rumput dari belakangnya.

“Kualitas sudah berakhir? Itu terasa lebih mudah dari yang saya harapkan. ”

“Aku memperhatikan kalian berdua, jadi aku meminta mereka untuk membuatnya singkat. Kami memiliki hal-hal yang perlu kami diskusikan hari ini . ”

Saat Emilia berbicara, dia mengulurkan telapak tangannya; Puck melompat dari Subaru, mendarat di atasnya. Mata bundar Puck menoleh ke arah Emilia dengan senyum kecil dan puas.

“Ya, benar. Aku punya perasaan yang baik untuknya, dan aku tidak dapat menemukan sedikit pun kebencian, kesusahan, atau niat untuk menyakiti. Subaru anak yang baik, meskipun kepribadiannya agak aneh. ”

“Sekarang, tunggu ...”

Karena Puck menilai dia di Emilia pada berbagai tingkatan, Subaru hanya bisa melongo.

“Kenapa kamu ... Bahkan jika itu benar, bukankah mengatakannya di depannya itu sangat menyakitkan?”

“Oh, ah, tidak apa- apa! Saya orang asing bagi Anda, jadi tentu saja Anda akan memeriksa saya. Anda benar ragu. Tapi bagian itu pada akhirnya sangat menyakitkan, Emilia-tan! ”

Emilia dengan cepat menutup mulutnya dengan tangan dan tersenyum sedih pada Subaru.

Subaru belum pernah menyentuh Puck tanpa alasan. Dia mengharapkan ini muncul. Emilia dan yang lainnya tidak begitu ceroboh untuk menerima Subaru tanpa mengetahui satu hal pun tentang dia. Tidak diragukan lagi bahwa sebagian menjelaskan sikap Ram dan Rem.

“Itu id, aku tidak punya cara untuk menjelaskan.”

Jelas tidak ada catatan Subaru yang sudah ada sebelumnya di dunia ini. Menjelaskan bahwa dia telah dipanggil adalah penjualan yang sulit, dengan kemungkinan besar dia akan diperlakukan sebagai orang gila.

Karena itu, membiarkan Puck mendapatkan jawaban yang baik tentang dirinya adalah pilihan terbaik. Kata-kata dari Puck, dipercaya oleh Emilia dan mampu membaca pikiran sadar, jauh lebih meyakinkan daripada apa pun yang bisa dihasilkan Subaru.

“Tidak apa-apa, Lia. Oh, dan aku tahu apa yang sedang kamu lakukan, Subaru. Bocah nakal, menggunakan pikiranku membaca seperti itu.”

“Saya merasa terhormat. Mari bergaul dengan terkenal, temanku!”

Bagaimana Subaru berbicara kepada mereka membuat ekspresi terkejut di wajah Puck; dia kemudian tersenyum lebar.

“Sudah lama sejak saya mendapatkan perawatan semacam ini. Saya suka itu.”

“Aku lebih suka mengucapkan kata-kata dari Emilia-tan. Oh well, seperti kata mereka, untuk menjatuhkan jenderal, pertama-tama jatuhkan kudanya ... Yah, kau jenis kucing, jadi apakah itu masih masuk akal? ...Aku penasaran?”

Ekspresi terkejut datang pada Emilia ketika dia melihat Subaru meletakkan jari ke dagunya dan tenggelam ke dalam masalah serius.

Ketika Subaru dengan aneh mengangkat alisnya, Emilia menarik napas sedikit.

“—Benar-benar, Subaru, kamu sangat aneh.”

“Hah?”

“Memberikan arahan kepada ... setengah-elf sepertiku yang berbicara dengan roh seperti itu adalah hal yang normal ... itu mengejutkanku, bahkan sebagai lelucon.”

Dalam hatinya, Subaru membalas, Apakah Anda akan terkejut jika Anda tahu itu bukan lelucon? Tapi dia lupa semua tentang itu ketika dia jatuh cinta pada senyum menawan Emilia.

Senyum ini sejajar dengan senyum yang diberikan padanya ketika mereka bertukar nama di ibukota. Tampaknya sakit dan berubah-ubah, yang hanya membuat jantungnya semakin berdebar.

Rambut keperakannya yang indah mengalir seperti embun di bawah sinar bulan; kulitnya sepucat salju pertama. Matanya yang ungu tampak memegang pikiran Subaru dengan kuat dalam mantra mereka dan tidak akan melepaskannya.

Dia tahu dia luhur, cantik, dengan hati emas melilit inti yang tak tergoyahkan.

Subaru tidak ingin apa-apa selain meletakkan tangannya di pipinya dan berterima kasih kepada Alam, tetapi dia abstain.

“Huh, ada apa dengan mereka berdua? ”

Dan, ketika Emilia menyebutkan sesuatu yang dia perhatikan, Subaru melihat ke arah istana.

Pelayan kembar sedang berjalan turun dari mansion. Keduanya memberi busur resmi di hadapan Subaru dan Emilia, berbicara dalam stereo yang sempurna, tidak sedikit pun.

“—Master Roswaa I, penguasa istana, telah kembali. Silakan lewat sini. ”

Kombo mereka yang sempurna mengejutkan Subaru, tetapi perubahan sikap pelayan itu lebih mengejutkannya.

Kesembronoan mereka sebelumnya tidak dapat ditemukan, digantikan oleh rasa bermartabat yang sesuai dengan pelayan dari lapisan atas.

“Saya melihat. Roswaal ... Kalau begitu, sebaiknya kita pergi menemuinya. ”

“Ya, dan dia berkata untuk membawa Tamu kita yang terhormat juga, seandainya dia bangun.”

Puck menggeliat ke rambut perak Emilia. Wajah Emilia sedikit menegang saat dia menepuk-nepuk tangannya . Mengawasinya dari sisi, Subaru sedikit mematahkan lehernya saat dialamatkan.

“Jadi, siapa pria Roswaal ini?”

“Tuan rumah ini ... Ah, itu benar, aku tidak menjelaskan.”

Emilia meletakkan telapak tangannya ke mulut ketika dia menyadari slipnya sendiri.

“Err, benar . Roswaal adalah ... Kamu akan mengerti ketika kamu bertemu dengannya. ”

“Kamu terlalu cepat menyerah pada penjelasan itu! Apa, dia terlalu polos untuk digambarkan ?! ”

Emilia, Puck, Ram, dan Rem semua menjawab serempak ...

“—Tidak, sebaliknya.”

Rahang Subaru terbuka lebar di hadapan kejutan yang dikalikan empat. Gadis biru-h itu mengudara dengan lembut menutup mulutnya dari bawah dengan tangannya sebelum memberikan busur khusyuk.

Pelayan berambut merah muda berdiri di sampingnya bergerak ke rumah besar.

“Orang tidak bisa menggambarkan orang-orang seperti Master Roswaal hanya dengan kata-kata. Anda harus mengerti ketika bertemu dengannya, Tamu yang Terhormat. Semuanya baik baik saja; dia adalah tuan yang baik hati. ”

Si kembar bertemu satu sama lain dan mengangguk, dengan penegasan berulang hanya untuk memperdalam keraguannya.

Dengan Subaru yang bingung, Emilia tampak seperti dia dengan enggan setuju dengan si kembar ketika dia dengan lembut meraihnya. Memberikan beberapa tepukan pada Subaru, Emilia bergumam dengan suara serius.

“—Kamu mungkin akan rukun, Subaru. Tapi dia akan membuatmu lelah. ”

Chapter 2

Pagi yang Dijanjikan Semakin Jauh

1

Di ruang makan si kembar membawa mereka ke, di mana sarapan akan diadakan, gadis dengan rambut keriting berkata di tempat salam, “Menonton dari atas, aku merasa ... cemas melihat y kepala kita yang sangat mengecewakan, aku bertanya-tanya?”

Emilia telah berpisah di tengah jalan untuk kembali ke kamarnya untuk berganti pakaian, jadi pada saat itu, hanya Subaru dan gadis berambut keriting yang ada di ruang makan. Subaru membuat wajah masam pada waktu yang bersamaan.

“Ada apa dengan berbicara seperti itu di pagi yang cerah seperti ini, loli?”

“Apa istilahnya, aku bertanya-tanya? Saya belum pernah mendengarnya, namun rasanya jelas ... tidak menyenangkan. ”

“Itu artinya kamu tidak ada dalam daftar. Saya tidak pernah mencari gadis yang lebih muda dari saya. ”

“... Mungkin aku harus mengasihani kamu karena telah memaksaku jadi?”

Sengaja mengabaikan kata-kata gadis sarkastik itu, Subaru melihat ke arah ruang makan.

Sebuah meja yang ditutupi kain putih ada di tengah; piring sudah diatur. Jika seseorang diatur untuk Subaru, itu pasti kursi terendah di meja.

“Aku tidak tahu apa-apa tentang tata krama. Bagaimana kalau saya membiarkan Anda memberi saya petunjuk? ”

“Apakah itu kesombongan, aku bertanya-tanya? Jika kamu tidak mengerti, katakan saja dan turunkan kepalamu. ”

“Jika aku bisa melakukan itu, aku mungkin hanya duduk di kursi besar dan benar-benar membuatmu jengkel.”

Gadis itu bergetar dengan amarah, wajahnya memerah ketika Subaru melambaikan tangan dan duduk di kursi besar. Mungkin Emilia atau penguasa bangsawan yang duduk di sana, dengan peluang masing-masing lima puluh lima puluh.

Melihat Subaru benar-benar tidak bisa mendapatkan kenyamanan di kursi, gadis berambut keriting mengguncang wajahnya yang jengkel.

“Yah, baiklah. Yang lebih penting, apakah Anda tidak memiliki kata-kata yang dapat digunakan untuk berterima kasih kepada saya? ”

“Terima kasih? Saya meminta bantuan sekarang dan Anda menepis saya, bukan? Dan per anak seperti apa yang meminta ucapan terima kasih? Saya ingin melihat raut wajah ayahmu untuk yang itu! ”

“Apa yang membuatmu marah, aku penasaran ?! Saya harus menjadi orang yang marah! Lagipula saya lakukan ...! ”

Mereka terus saling mendesak.

Gadis itu, suaranya bingung mendengar jawaban Subaru, tidak pernah menyelesaikan kalimatnya. M indful dari jeda yang tidak wajar, Subaru mendorong dia untuk melanjutkan, tapi ...

Pintu ke ruang makan terbuka dan pelayan kembar datang mendorong gerobak.

“Maafkan kami, Tamu yang Terhormat. Saya akan mengatur makanan. ”

“Maafkan kami, Tamu yang Terhormat. Saya akan mengatur peralatan makan dan teh. ”

Gadis berambut biru meletakkan menu sarapan ortodoks yang terdiri dari salad, roti, dan sejenisnya, sementara gadis berambut merah muda itu dengan cepat menuangkan dan meletakkan cangkir teh. Aroma hangat membuat perut Subaru entah dari mana.

“Ap , tidak buruk sama sekali. Sekarang ini sarapan yang cocok untuk kaum bangsawan ... Aku khawatir itu akan menjadi sesuatu yang aneh di luar dunia ini. ”

Subaru, khawatir kalau ada hal aneh yang berpotensi dilayani di sini, sangat lega.

Ketika dia melihat semuanya , dia tidak bisa menempatkan sesuatu yang khusus yang tampaknya menimbulkan bahaya fisik atau mental.

Antusiasmenya meningkat, Subaru bersandar di kursi, membuatnya berderit. Suara itu bergema di seluruh ruang makan, membawa sedikit gangguan pada wajah gadis itu yang menenangkan.

Untuk beberapa alasan, Subaru tidak bisa menahan tusuk gadis berambut keriting. Karena ingin melihat wajahnya yang tenang semakin mereda, Subaru, yang penuh dengan kerusakan, memutuskan untuk memindahkan pantatnya ke sekeliling kursi.

Namun, sebelum dia bisa melakukannya, seorang individu baru memasuki aula dinin g, suaranya yang terdengar gembira mengganggu yang lainnya.

“Ohhh my. Anda tentu tampak cemberut raaather. Itu bagus, sangat baik. ”

Dia adalah pria jangkung, setidaknya setengah kepala di atas tinggi Subaru, mengenakan rambut biru gelapnya yang panjang hampir menutupi seluruh punggungnya. Tetapi tubuhnya tampak tidak terlalu ramping, lembut, dengan warna kulitnya pucat pasi.

Dikombinasikan dengan tampilan wajahnya, dia entah bagaimana tampak seperti anak laki-laki yang cantik. Efeknya lebih ditekankan oleh mata kiri dan kanannya karena warna yang berbeda , kuning pertama, biru lainnya.

—Nah, itu mungkin terjadi jika dia tidak mengenakan pakaian aneh dan makeup yang membuatnya tampak seperti badut.

“... Sobat, kau menyewa badut untuk menghibur kami sebelum sarapan? Saya tidak akan pernah mengerti bagaimana orang-orang berpikir. ”

Beatri menyaksikan dan berkomentar.

“Aku tahu apa yang harus kamu pikirkan, tapi aku tidak akan menghalangi.”

“Jangan seperti itu, Betty. Kita teman, kan? Mari kita bicara lebih banyak lagi. ”

“Hubungan macam apa yang kamu dan aku miliki, aku bertanya-tanya? Juga, jangan menyebut namaku dengan santai. ”

Gadis itu mengganggunya dengan mengangkat bahu dan menarik diri dari percakapan.

Subaru cemberut pada perilakunya ketika badut yang berjalan ke ruang makan membuka matanya lebar-lebar, menatapnya dan Subaru.

“Ya ampun, aku sangat ingin melihat Beatrice di sini. Bukankah itu kebetulan bahwa kamu memutuskan untuk berbagi makanan denganku setelah terlalu lama? ”

“Jika orang di sana adalah satu-satunya yang optimis, bukankah itu sudah terlalu banyak, aku bertanya-tanya? Saya menunggu Puckie dan Puckie sendirian. ”

Menyikat off pernyataan akrab nya, t dia gadis-Beatrice-bergeser ke belakang badut. Gadis berambut perak, setelah selesai berganti pakaian, memasuki ruang makan sedikit setelah badut.

“Puckie!”

Praktis melompat dari tempat duduknya, Beatrice berlari mendekat, rok panjangnya bergoyang. Melihat senyum seperti bunga mekar menghampirinya begitu

menggemaskan sehingga membuatnya lupa bagaimana dia mematok gadis itu sebagai “kurang ajar.”

Pandangannya dilatih pada Emilia, tetapi bukan Emilia yang menjawab.

“Heya, Betty. Sudah empat hari. Apakah Anda bahagia dan anggun? ”

Beatrice mengangguk pada kata-kata kucing abu-abu kecil yang muncul dari rambut Emilia.

“Aku sudah menunggu-nunggu kepulanganmu, Puckie. Anda akan menikmati menghabiskan hari bersama, saya bertanya-tanya? ”

“Ya, itu akan luar biasa! Kami berdua bisa tenang untuk satu tahun . ”

“Itu luar biasa!”

Puck melompat dari bahu Emilia untuk mendarat di atas telapak tangan Beatrice yang terulur. Ketika dia menangkap Puck, Beatrice dengan penuh cinta memeluknya dan berlari berputar-putar saat itu juga.

Subaru dikejutkan oleh adegan happy, riang saat Emilia berjalan dengan senyum menggoda.

“Tee-hee, bukankah mereka riang? Puck dan Beatrice sangat dekat, Anda tahu. ”

“Tidak ada yang menggunakan selamat lagi ...”

Ketika Subaru memberi Emilia balasan balasannya ketika dia menggunakan kata-kata yang sudah ketinggalan zaman, Emilia berkata, “Mm ?” Dan menunjuk ke arah Subaru .

“Er, Subaru, kursi itu ...”

“Oh, benar! Eh, bukan itu yang kau pikirkan. Maksudku, kursi dingin benar-benar membuatmu kesal, jadi kupikir aku akan sedikit menghangatkannya. Bukannya saya

hanya ingin duduk di tempat yang biasanya Anda duduki, seperti tempat duduk tidak langsung , sungguh. ”

“Maaf, aku tidak begitu yakin apa yang kamu maksud, tapi itu kursi Roswaal.”

Dengan rencana besar Subaru digagalkan, dia meluncur dari kursi di depan Emilia yang bermata lebar.

“Oh, tidak perlu khawatir . Aku mengerti, kehangatanmu mungkin tidak mencapai Nona Emilia, tapi aku akan sangat menghargainya . ”

Badut itu mengulurkan tangan dan menepuk bahu Subaru, tersenyum padanya sebagai penghiburan. Sentuhan pada bahunya dan wajah yang lembut dan tersenyum itu menarik kerut masam dari Subaru.

“Badut akting ini sangat akrab. Bukan hal yang baik untuk menyentuh gadis penari , kau tahu? ”

“Sejak kapan kamu menjadi seorang ... Er, tidak, Subaru, pria ini adalah ...”

“Wah, wah, wah, saya tidak keberatan, Lady Emilia. Mempertimbangkan bagaimana dia berubah dari berada di ambang kematian menjadi bersemangat tinggi, haruskah kita tidak cukup berterima kasih? ”

Nada suara clo itu unggul dalam membuat seseorang gelisah, namun pernyataannya itu sangat masuk akal. Yang lain terus mengawasi badut itu ketika dia perlahan duduk di kursi — kursi di ujung meja tempat Subaru duduk sebelumnya.

“Hei, sekarang. Bukannya aku harus mengatakan ini, tapi duduk di kursi orang lain akan membuat orang lain kesal. ”

Emilia membuat wajah jengkel pada pernyataan Subaru saat dia bergumam, “Tidak perlu khawatir tentang ... Kamu, ah, benar-benar harus memperkenalkan diri kepada Subaru.”

Tampaknya kesal Emilia juga diarahkan ke badut.

“Apa maksudmu?”

“Dengan kata lain, dia berarti ... ini.”

Badut yang duduk di kursi menjawab pertanyaan Subaru saat dia merentangkan tangannya lebar-lebar.

“Tiiis I, penguasa bangsawan ini, Roswaal L. Mathers. Baik sekali kau merasa begitu aman dan nyaman di bawah atapku, Subaru Natsuki. ”

Maka, bangsawan yang menyimpang itu berpakaian seperti badut memperkenalkan dirinya dengan penuh semangat tanpa malu.

2

Dimulai dengan Roswaal di kursi kehormatan, mereka duduk di kursi yang sudah diatur sebelumnya dan mulai sarapan.

“Mm ... ini lebih baik dari biasanya ...”

Subaru mengagumi makanan di depan matanya yang mengingatkan kita pada salad dan sup. Roswaal balas mengangguk, tampak bangga pada penilaian Subaru tentang memasak yang ia lihat sambil menatap Rem.

“Mm-hmm, memang, memang. Dia mungkin tidak melihatnya, tapi masakan Rem adalah sesuatu. ”

Ketika Subaru memandangi Rem, dia juga membuat tanda rubah dengan tangan. Subaru tidak tahu apa maknanya, tapi mungkin ini adalah vers dunia ini untuk membuat huruf V dengan jari kita.

Subaru membuat katak dengan kedua tangan sebagai balasan.

“Jadi si biru-ha ... Apakah memanggilmu Rem baik-baik saja? Jadi kamu memasak ini? ”

“Ya, Tamu yang Terhormat. Rem menangani makanan di rumah tangga ini. Suster tidak pandai dalam hal itu. ”

“Oh-ho, jadi sepertinya, kalian kembar memiliki spesialisasi yang berbeda. Jadi, adikmu benar-benar pandai membersihkan? ”

“Ya, Suster berspesialisasi dalam membersihkan bagian dalam dan mencuci pakaian.”

“Jadi, karena kamu ahli dalam hal memasak, kamu tidak begitu pandai membersihkan dan mencuci, Remrin?”

“Tidak , aku unggul dalam semua tugas domestik , termasuk membersihkan dan mencuci, lebih dari Suster.”

“Untuk apa dia di sini?”

Adik kembar yang lebih tua lebih buruk dalam segala hal di bawah matahari daripada adiknya? Ini yang baru.

Kakak perempuan itu sepertinya tidak mengindahkan pernyataan Rem. Subaru tidak bisa membuktikannya, tapi dia menduga kata-kata itu benar. Jadi mengapa Ram tidak terganggu sama sekali ...?

“Jadi, mungkin bidangnya berbeda, ya? Ramchi melakukan pertarungan dan yang lain melakukan lebih banyak hal domestik? ”

“Bukan tebakan baaad. Meski Ram dan Rem membuat kesan buruk karena keistimewaan mereka, ya? ”

“Sulit untuk itu menonjol sekarang ketika tuan mereka begitu unik, Rozchi.”

Oleh Rozchi , Subaru berbicara kepada pria yang bertanggung jawab dengan nama hewan peliharaan, tetapi Roswaal membiarkan pernyataan itu berlalu dengan mudah. Subaru memiliki kecenderungan yang mendarah daging untuk bangkit dari

orang-orang, tetapi tidak demikian di sini. Yang mengatakan, item pada menu menghilang dari piring satu demi satu sebelum mereka menyadarinya.

“Ini akan menjadi dilema jika makanannya tidak enak, tapi enak, jadi tidak masalah. Ya, Emilia-tan?”

Emilia menyeka bibirnya dengan serbet, meringis mendengar kata-kata Subaru yang riang. Subaru memiringkan kepalanya, bertanya-tanya ada apa, ketika Emilia menghembuskan napas sedikit.

“Kamu tahu, Subaru, kamu seharusnya tidak berbicara di meja makan. Tidak sopan bagi Ram dan Rem, yang menyiapkan ini sendiri. Tanpa sopan santun, Anda akan membuat kesalahan selama acara-acara penting, jadi ...”

“Tidak ada yang menggunakan kesalahan lagi ... Tata krama meja, ya. Agak terlambat untuk mempelajarinya sekarang, kan?”

Subaru menyampaikan klise sambil bergerak menuju ruang makan dengan tangannya. Terlepas dari aula yang luas, Subaru duduk tepat di samping Emilia.

Secara hak, keduanya akan duduk terpisah cukup jauh untuk memanfaatkan sepenuhnya meja makan.

“Tapi aku bergerak lebih dekat karena aku ingin makan dengan Emilia-tan. Roswaal tidak mengatakan dia keberatan, jadi apa masalahnya? Maksud saya, Anda bisa memberi saya sayuran apa pun yang tidak Anda sukai.”

“Baiklah, kamu bisa mendapatkan bepper hijauku— Tunggu, bukan itu intinya. Saya menjadi idiot.”

Subaru tertawa, merasa lucu bagaimana Emilia meruncingkan bibirnya dengan cemberut karena kalah dalam jousting verbal mereka.

Setelah itu, Subaru terlambat mengangkat masalah yang kata-kata Emilia telah angkat.

“Kebetulan, Rozchi, kupikir aku mendengar Emilia-tan mengatakan rumah tangga ini hanya memiliki dua pelayan yang bekerja di sini?”

“Ahh, ya ampun, saat ini kaaase itu. Hanya Ram dan Rem yang tersisa. ”

“Dua orang yang menangani tempat sebesar ini? Anda akan berpikir orang akan mati karena terlalu banyak pekerjaan tidak peduli seberapa baik mereka. Meski begitu ... rasanya kau tidak akan mempekerjakan pelayan baru di sini? ”

Ros waal terdiam pada pertanyaan Subaru, menyilangkan tangannya di meja. Wajah Roswaal menunjukkan senyum, tetapi mata yang dia anggap Subaru telah berubah secara halus.

“Kau benar – benar sebuah misteri, telah datang ke rumah Mathers di ujung paling jauh dari Kerajaan Lugunica, namun kau tidak tahu situasinya? Luar biasa kau berhasil melewati bea cukai kerajaan. ”

“Yah, aku semacam imigran tidak berdokumen dalam arti ...”

Jawaban kasual Subaru mengejutkan Emilia; dia memberinya tatapan tajam seperti sedang memarahi anak muda .

“Aku tidak percaya itu. Jika Anda mengatakan hal-hal seperti itu dengan mudah, orang jahat akan membuat daging cincang dari Anda. ”

“Tidak ada yang menggunakan daging cincang lagi.”

“Jangan bercanda tentang ini. Hei, Subaru, apakah itu benar? Apakah semua orang dari mana Anda berasal seperti ini, atau apakah itu nyata hanya Anda yang tidak tahu? ”

Subaru, merasa tidak enak tentang bagaimana Emilia benar-benar khawatir, merefleksikan perilakunya sendiri.

“Err, lebih tepatnya pendidikan saya kurang. Jadi jika itu tidak merepotkan, saya benar-benar akan berterima kasih jika Anda mengisi saya. ”

“Kamu sepertinya anak yang cukup berpendidikan bagiku dari kata-kata besar yang kamu gunakan, tapi ...”

“Maksudku, ini dia debutku dengan masyarakat kelas atas. Maksudku, ada hal-hal yang tidak kau ketahui juga, Emilia-tan? Kehormatan seperti itu dan kata-kata ekstra-sopan sepertinya membuatmu marah? ”

“Err ... kamu benar saja.”

Emilia tampaknya menyusut pada pengamatan Subaru. Melihat Emilia seperti itu mengejutkannya, tetapi bukan Emilia yang layu yang mengikuti tetapi Roswaal, yang sebelumnya diam di kursi kehormatan.

“Aku benar-benar mengerti apa yang kamu katakan, tapi Nona Emil dia sedang mempelajari hal-hal seperti itu, kamu lihat.”

“Belajar, ya. Tunggu, maksudmu kita kehilangan dia ketika kita berbicara sebelumnya? ”

“Kamu benar-benar memiliki pikiran yang aktif. Itu karena kamu banyak berpikir sehingga kamu bisa membuat pernyataan sembrono seperti itu . ”

Subaru membungkuk karena pujian Roswaal yang jelas sebelum membenturkan dadanya sendiri.

“Berpikir selagi hidup adalah akal sehat. Adalah tugas setiap orang untuk berpikir ketika keripik sedang turun. Itu atau isi perutmu tumpah ke lantai. ”

“Aku merasa seperti nyali mu yang tumpah pada ... Ahem. Kembali ke topik lain ... Subaru, apakah Anda tahu negara ini ... situasi Kerajaan Lugunica saat ini? ”

“Bukan yang terkecil, terkecil.”

“Mendengar kamu mengatakannya seperti itu, aku kaget kamu sudah hidup lama.”

Itu tidak terdengar seperti pujian bagiku , pikir Subaru sambil memandang Emilia dengan sayang. Dia tidak berusaha membangkitkan naluri pelindungnya, tetapi dia jelas memberinya perasaan ibu.

“Dengan ‘situasi’ ... maksudmu negara itu dalam keadaan buruk ?”

Roswaal dengan hati-hati memilih kata-katanya.

“Situasi yang cukup sulit, ya, karena Lugunica saat ini tidak memiliki raja.”

Napas Subaru tercekak saat tenggelam. Dia menatap lelaki berpenampilan rias itu saat dia duduk lebih tegak di kursinya.

“Tidak perlu khawatir suuuch. Gravitasi situasi ini sudah dikenal luas untuk umum, Anda tahu. ”

“Itu bagus. Saya pikir saya akan belajar rahasia berbahaya dan tidak akan pernah keluar hidup-hidup. ”

“Sedih sekali kau mendengarnya dulu dari kami ... Ngomong-ngomong, nati on sangat tidak stabil saat ini,” kata Emilia.

Aku mengerti , pikir Subaru seperti yang meresap. Kerajaan tanpa raja berada dalam situasi yang sangat berbahaya. Kematian mendadak seorang raja, dari sebab-sebab alamiah atau lainnya, dapat mengguncang suatu negara sampai ke intinya.

“Tapi bukankah biasanya ditangani dengan memiliki anak raja mewarisi dan mengambil alih?”

“Biasanya, itulah masalahnya. Bagaimanapun, itu menjadi kacau karena sebuah insiden setengah tahun yang lalu ketika sebuah wabah besar melanda di dalam tembok istana. ”

Saat Roswaal mengatasinya, mereka mengumumkan bahwa epidemi itu hanya memengaruhi orang-orang dari garis keturunan tertentu. Maka, raja dan keturunannya yang tinggal di kastil itu binasa.

“Tidak bisa menyalahkan mereka karena sakit dan sekarat. Tapi apa yang akan terjadi dengan negara ini? Jika tidak ada garis keturunan kerajaan, bagaimana, memulai demokrasi dan memilih perdana menteri?”

“Saya tidak memahami bagian terakhir dari pernyataan Anda, tetapi saat ini, Dewan Tetua mengelola urusan negara, dibentuk dari keluarga besar yang mendekorasi sejarah raja. Negara akan terus beroperasi. Namun...”

Setelah berhenti sejenak, Roswaal menjadi lebih tegang.

“... sebuah kerajaan harus memiliki seorang raja.”

“Saya rasa begitu.”

Bahkan jika hanya untuk pertunjukan, Anda tidak dapat memiliki organisasi tanpa seseorang di kepalanya, apalagi seorang raja.

” Begitu,” kata Subaru. “Aku sudah mendapatkan intinya. Dengan kata lain, negara ini tidak memiliki raja dan dalam satu campur aduk sementara sedang mencoba untuk memilih yang baru. Hubungan Anda dengan negara-negara asing memburuk dan Anda berada dalam isolasi internasional. Jadi orang asing saya yang jahat seperti saya muncul adalah ... sangat mencurigakan?!”

“Lebih jauh lagi, dengan melakukan kontak dengan Lady Emilia, Anda telah menjadi terkait dengan House of Mathers, Anda tahu ... Meskipun buktinya bersifat sementara, itu saja yang perlu beberapa ...”

Roswaal memandangi matanya dan menelusuri garis di tenggorokannya dengan ibu jarinya. Meskipun Roswaal tampak seperti sedang bercanda, Subaru tiba-tiba berkeringat dingin.

Dia punya firasat buruk tentang sesuatu. Dia telah mengambilnya sebelumnya, tetapi itu tampak lebih besar dan lebih besar dengan setiap momen yang lewat.

“Apa ... tuan tanah yang memanggil wanita Emilia-tan ?”

Aturan emas dari setiap rumah tangga adalah bahwa setiap orang menghormati orang dengan pangkat tertinggi.

Ketika Roswaal tertawa, Subaru merasa seperti tunas kegelisahan di dadanya telah mulai mekar.

“Apakah tidak perlu untuk berbicara dengan seseorang yang berpangkat lebih tinggi daripada aku dengan penilaian yang tepat?”

Subaru membeku dengan mulut terbuka. Dia memandang Emilia dengan robot sehingga kamu bisa mendengar roda gigi berputar di lehernya. Gadis itu, meringis di wajahnya, mendesah dengan pengunduran diri.

“Aku tidak ingin kamu berpikir aku menarik wol dari matamu, oke?”

“—Err, dengan kata lain, Emilia-tan, kamu ...?”

Subaru dengan keras kepala menempel pada nama panggilan itu karena dia sepertinya mengemudi di paku terakhir.

“Saat ini, gelarku adalah raja cand idate, salah satu dari mereka yang berusaha menjadi penguasa empat puluh detik Kerajaan Lugunica ... dengan dukungan Rumah Roswaal, itu.”

Kata-katanya membuat Subaru merasa seperti dia menghina Surga sendiri.

3

—Jadi gadis cantik yang dia temui di dunia lain adalah seorang ratu.

Kata yang sangat kuat menegaskan bahwa ini adalah dunia fantasi yang benar-benar biru.

Secara teknis, dia adalah kandidat untuk menjadi ratu. Ketika dia ingat waktunya berhubungan dengannya sekarang ...

“Sobat, tiga nyawa tidak cukup untuk membayar ini, kan ...?”

“Maaf mengejutkanmu, ini h. Aku benar-benar tidak bermaksud diam tentang hal itu, tapi, yah ... ”

“Hei, aku tidak kesal. Kamu benar-benar baik seperti malaikat, Emilia-tan. ”

“Eh ?!”

Kata-kata Subaru yang terlalu langsung membuat wajah Emilia terlihat terkejut, lalu merah tua.

“Yah, kamu tahu, kamu alasan mengapa semua ini terjadi sejak aku di sini, Emilia. Kamu benar-benar EMT (Emilia-tan adalah Harta Karun Utama), itu pendapat jujurku! ”

“...Mendesah. Sekarang saya pikir saya mengerti bagaimana saya terlibat dengan Anda. Anda akan mengabaikan apa pun dari siapa pun. Mari kita langsung ke pokok permasalahan, oke? ”

Jejak kemerahan masih ada di wajahnya, Emilia bertepuk tangan untuk mengatur ulang adegan itu. Meskipun masih duduk, rasa jarak yang sebelumnya tampak kembali; Subaru terpaksa ikut.

“Aku merasa seperti sedang interruepting, tapi terlepas dari itu, mari kita pergi ke pooint, kan? Apakah itu fiiine denganmu, Subaru? ”

“Berdasarkan kepalaku tidak terbang dari pundakku, aku menduga itu tidak seburuk itu.”

Roswaal bersiul atas kata-kata Subaru. Emilia tampak sama-sama lengah, karena keduanya pasti melihat kata-kata dan tindakan Subaru sebagai tanda bahwa dia memiliki pemahaman yang kuat tentang niat mereka.

Tentu saja, keduanya membaca terlalu banyak ke dalamnya, tapi itu terbang jauh di atas kepala Subaru.

“Yah, itu yang aku tebak tentang ‘poin’ berdasarkan pada kamu yang memberitahuku Emilia-tan kandidat kerajaan dan mengapa itu penting, kan?”

Emilia membuat komentar yang terlambat.

“... Subaru, apakah kamu benar-benar pintar, atau kamu salah kepala?”

“Itu dua pilihan ekstrem, kau tahu ?!”

Subaru menderita ketika Emilia menjulurkan lidah padanya sedikit. Dia lucu, jadi semuanya dimaafkan.

Terlepas dari kesederhanaan internal Subaru, Roswaal menindaklanjuti setelah “permintaan maaf” Emilia.

“Tebakanmu cukup tepat sasaran. Hal ini sangat terkait dengan apa yang akan terjadi pada Anda. Nyonya Emilia?”

“Mm, aku mengerti.”

Emilia, mengangguk ketika dipanggil, mengeluarkan sesuatu dan meletakkannya di atas meja. Ujung jari putihnya mendorongnya ke depan. Subaru mengangkat alisnya ketika melihatnya.

“—Lambang itu dari ...?”

Berkilauan di atas kain putih, itu adalah lencana dengan motif naga, permata yang tertanam di tengah rahangnya. Itu juga barang kunci yang dicuri oleh Felt yang berjemur, yang telah dikembalikan Subaru ke Emilia, pemiliknya yang tepat, yang kembali dari tiga kematian untuk melakukannya.

Kedipan jewe yang dalam dan tenteram menghantam mata Subaru, membuatnya kagum.

“Naga itu adalah simbol Lugunica, kau tahu, cukup sehingga ia dikenal dengan nama yang agak kasar, Dragonfriend Kingdom of Lugunica. Dinding dan senjata kastil sering dihiasi dengan simbol ini, tetapi lencana ini sangat penting. ”

Ketika Roswaal mengambil jeda hamil, Subaru menatapnya untuk mendesaknya untuk melanjutkan. Roswaal mengalihkan pandangannya ke Emilia untuk menyarankan agar dia melanjutkan. Emilia memejamkan mata saat bibirnya bergetar.

“Itu adalah kualifikasi seseorang sebagai kandidat kerajaan — tes untuk menentukan apakah orang itu layak duduk di atas takhta Kerajaan Lugunica.”

Pernyataannya, mengatakan dengan suara tegang, membuat mata Subaru menjadi lebar. Lencana yang duduk di atas meja, seekor naga dengan sayap terentang di atas permata yang berkilauan, mendukung bukti klaimnya.

“T-tunggu di sini ... Kamu kehilangan lencana yang membuktikan bahwa kamu adalah kandidat kerajaan ?!”

“Itu agak kasar. Seorang gadis berjari cahaya mencurinya! ”

“Perbedaan yang sama-!!”

Dengan teriakan hebat itu, Subaru memukul telapak tangannya ke meja makan saat dia bangkit. Dampaknya mengancam akan membuat peralatan jatuh ke lantai, tapi tindak lanjut cepat Rem mencegahnya. Subaru tidak memedulikan saat dia berbicara.

“Tunggu, serius, apa yang akan terjadi jika kamu tidak memilikinya ?! Ya , seperti, jenis barang yang benar-benar buruk untuk dibuang, kan ?! Mereka tidak bisa mengeluarkan yang lain ?! ”

“Weeell, jika seorang kandidat kehilangan itu, itu tidak akan berakhir hanya dengan pembicaraan dan alasan, ya?”

Dengan Subaru yang kebingungan, Roswaal menyesuaikan kerah pakaiannya yang tidak perlu besar saat dia berbicara.

“Seorang raja membawa kerajaan di pundaknya. Diperkirakan bahwa seseorang yang tidak dapat melindungi satu lencana kecil tidak dapat dipercayakan dengan tanggung jawab sebesar kuburan seluruh negeri. ”

“Yah, angka itu. Jika ada yang tahu , itu akan menjadi skandal besar ... Berarti ?! ”

Perselisihan di ibukota kerajaan atas lencana yang dicuri dan sambutan hangat sekarang — itu bisa berarti hanya satu hal.

Subaru melanjutkan, “Ini benar-benar buruk jika publik mengetahui kamu kehilangan lencananya. Karena itulah Emilia-tan mencari semuanya sendirian. ”

Emilia menjawab, “... Ya, itu benar.”

“Merasa adalah orang yang mencurinya, tetapi Elsa adalah klien, dan dia mengatakan orang lain yang membuatnya ... berarti seseorang berusaha menghentikan Emilia-tan dari menjadi ratu?”

“Itu akan membuat aplikasi menjadi masalahnya. Tidak ada cara sederhana untuk mendiskualifikasi seseorang selain mencuri baaadge. ”

Di dalam Subaru, semua yang terjadi sehari sebelumnya mulai berkumpul.

Bagaimana Emilia dengan keras kepala menolak bantuannya; Merasa dan kliennya, Elsa; Subaru dibunuh tiga kali lipat — semuanya berakar pada nilai lencananya. Jadi, juga, itulah sebabnya Subaru ada di sana di manor.

“Man, melihat ke belakang, aku melakukan pekerjaan yang sangat bagus! Sobat, aku butuh hadiah yang lebih besar, huh! ”

Subaru penuh dengan dirinya sendiri sekarang, dan dia tahu pentingnya tindakannya sendiri. Dia menatap Emilia dengan angkuh, mengibaskan jarinya dengan menggoda. Dia sedang menunggu garis pukulan. Tapi.

“Ya kamu benar. Anda sangat membantu saya, Subaru. Sebegitu banyak bahwa menyelamatkan hidup Anda tidaklah rumit. Itulah betapa berartinya bagiku. ”

Cara dia mengangkat tangannya ke payudaranya, menatap Subaru dengan serius, membuatnya kehilangan kata-kata.

Kekakuan pipinya tidak cocok dengan aura tegang dan serius di sekitarnya.

—Oh, aku benar-benar payah dalam memperbaiki suasana hati.

Ketidakmampuan Subaru untuk membaca ketegangan di udara berbenturan dengan tatapan serius di wajah Emilia. Akhirnya, di tengah rasa malunya ...

—

“...Apa yang sedang kamu lakukan?”

“Eh, tanganku agak terulur.”

Dengan Emilia menatapnya, Subaru dengan lembut menyentuhkan jari-jarinya ke rambutnya, tidak begitu banyak membelai kepalanya hanya dengan menggerakkan jari-jarinya ke rambut dan menikmati perasaan itu.

“Aku orang yang santai. Saya berpikir ini akan menjadi hadiah yang cukup bagi saya. ”

“... Kamu membelai bulu Puck juga. Su baru, apakah Anda memiliki beberapa jenis jimat rambut? ”

Subaru berteriak pada penilaian yang keras.

“Hei, tunggu, bulu dan rambut sama sekali bukan hal yang sama! Rambut perakmu sangat cantik! ”

Rambut perak Emilia benar-benar terasa halus seperti sutra; pesona lembutnya menyihir Subaru dengan cara yang sepenuhnya berbeda dari bulu Puck.

Tapi entah kenapa, kata-kata Subaru membuat Emilia menurunkan matanya dengan tatapan sedih. Subaru memiringkan kepalanya, tidak tahu alasan tindakan Emilia. Kepalanya masih seperti itu ketika dia merasakan tatapan dari belakang.

“Ah, mungkin kita ada di jalan? Kami bisa meninggalkan kalian berdua untuk dirimu sendiri? ”

“Kekhawatiran Anda adalah definisi kamus untuk urusan Anda . Dan masih giliranmu untuk bertanya. ”

Subaru terus menikmati nuansa rambut Emilia ketika dia menggunakan tangan bebas untuk menunjuk pada Roswaal.

“Aku mengerti Emilia-tan menjadi kandidat untuk menjadi ratu, tapi bagaimana dengan urusanmu yang mendukungnya?”

“Kamu benar-benar agak jeli. Anda telah mengambil hal-hal yang sudah ada sebelumnya dengan cukup baik, meskipun ini adalah sifat alami kedua dari semua orang yang lahir dan besar di kota. ”

“Aku merasa terhormat mendapat pujianmu, Count. Meskipun anime dan novel roman sederhana semacam mempersiapkan pikiran saya untuk hal-hal fantasi ini. ”

Seperti pembaca lainnya, dia telah didorong ke dalam skenario asli dengan membingungkan , sulit untuk diingat . Memasukkan level info latar belakang ini ke dalam kepalanya bukanlah prestasi besar.

“Yah, itu bukan sesuatu yang aku coba sembunyikan. Gelar saya adalah Kerajaan Lugunica ... Saya kira secara teknis saya adalah penguasa wilayah terluar , tetapi peran saya terdengar lebih baik dinyatakan sebagai ... penyihir pengadilan, mungkin? ”

“Penyihir pengadilan ...? Jadi kamu menangani penggunaan sihir di kastil? ”

Emilia mengambil kata-kata yang ditinggalkan Subaru.

“Iya. Itu adalah pesulap tingkat tertinggi ... Dia adalah pengguna sihir paling terkemuka di seluruh kerajaan. ”

Dia tampak sedikit tidak puas. Roswaal tampak senang dengan jawaban Emilia, tersenyum ketika dia membawa teh ke bibirnya.

“Jadi, melanjutkan topik sebelumnya, saya mendukung calon kerajaan Lady Emilia. Aku adalah perisai di belakangnya , pelindungnya, sooo untuk berbicara. ”

“Pelindung, ya.”

Seorang wakil bagi mereka yang mendukungnya. Jadi itu posisi pria di depan matanya.

Subaru menatap lagi pada pria jangkung yang memakai riasan badut sebelum dengan lembut bertukar pandang dengan Emilia.

“Aku tidak bermaksud mengatakan ini salah, tapi ... Emilia-tan, kamu yakin tentang orang ini?”

“Mau bagaimana lagi. Dia satu-satunya di kerajaan yang bisa saya minta dukungan. Pertama, hanya seorang eksentrik yang suka campur tangan seperti Roswaal yang akan membantu orang sepertiku, jadi ... ”

“A , aku mengerti. Proses eli minasi. ”

“Diam, percakapan kalian berdua tepat di depan pelindungmu, jika aku bisa berkata begitu ...”

Mungkin merasa agak difitnah, Roswaal mengeluarkan tawa orang dewasa daripada kemarahan. Mungkin dia memiliki kulit yang sangat tebal — atau dia senang mengabaikan orang.

“Jadi, kembali ke intinya, Rozchi. Saya mengerti bahwa Anda adalah sponsor Emilia-tan. Sangat lucu bagaimana dia bergerak dari satu ekstrem ke ekstrem untuk menyembunyikan bagaimana dia sedikit bodoh, tetapi bertindak sendiri seperti yang dia lakukan kemarin di ibukota, itu agak jarang, ya? ”

“Aku akan menyebutnya belum pernah terjadi sebelumnya. Thooough Ram seharusnya bersamanya ... ”

Roswaal tersenyum tegang saat dia mengalihkan topik pembicaraan ke Ram. Ketika Subaru memandangnya, dia melihat dia memiliki gaya rambut dan wajah yang sama dengan Rem, berdiri di sampingnya. Setidaknya Anda bisa membedakan mereka dari warna rambut mereka.

“Sobat, itu benar-benar sombong ‘aku lolos begitu saja, seperti yang kuharapkan’ terlihat membuatku jengkel.”

Apakah dia bermaksud untuk merenungkan kesalahannya atau tidak, dia memilikinya lebih dari satu barel. Namun, Emilia mengangkat tangannya dalam pertahanan dengan ekspresi canggung di wajahnya.

“Um, itu bukan salah Ram. Kemarin saya berpisah dari Ram karena saya ... kehilangan rasa ingin tahu saya dan berkeliaran di sekitar. ”

“Apa alasan gadis kecil bermata rusa itu ?! Emilia-tan menjadi kepala yang besar tidak mengubah fakta bahwa dia tidak memenuhi perintah tuannya. Apakah itu baik-baik saja ...? ”

Dengan Emilia mencoba menutupi Ram, Subaru menunjuk satu jari dari masing-masing tangannya ke arahnya sebelum dia memindahkannya ke Roswaal.

“Kamu benar juga, benar aku bertanggung jawab atas kurangnya kebijaksanaan Rm . Tapi apa yang ingin kau katakan, aku merayu? ”

“Sederhana. Kaulah yang menjatuhkan bola dengan mengalihkan pandanganmu dari seseorang yang penting seperti Emilia-tan. Di situlah saya datang ke dalam gambar. Saya katakan, jika Anda memiliki semuanya menjadi gin, semua ini tidak akan terjadi. ”

Pidato kecil Subaru mengubah raut wajah semua orang.

Emilia mengangkat alisnya, salah satu dari si kembar tampak meminta maaf sementara yang lain melotot dengan permusuhan, Beatrice masih menyuruhnya menatap tatapan terlatih pada Pucuk sementara Puck dengan cepat tertancap di kepala ke dalam kuning telur di atas piring di hadapannya ... dan Roswaal membuat suasana yang menyenangkan. tersenyum, mengangguk seolah dia setuju.

“Aku melihat. Tentu saja nilai Lady Emilia melebihi kekayaan pribadiku. Sudah sepantasnya kamu mencari hadiah hanya dari saya, sebagai sponsornya, bukan? ”

“Ya. Dan Anda tidak akan mengatakan tidak, bukan, Rozchi? Maksudku, aku menyelamatkan hidup Emilia-tan dan menghentikannya agar tidak keluar dari seleksi kerajaan. Aku benar-benar penyelamatnya ! ”

Subaru bangkit dari tempat duduknya dan berpose dengan jari menunjuk ke langit.

“Aku harus mengakui bahwa itu adalah kebenaran. Sekarang, apakah Anda mau menguraikan? ”

Roswaal juga bangkit dari tempat duduknya, menatap Subaru dari ketinggian atasannya. Emilia tampak cemas ketika dia melihat Subaru dan Roswaal saling menatap.

“Apa yang kamu cari dariku? Saya tidak dapat menolak permintaan Anda, jika hanya untuk mencegah masalah ini menjadi pengetahuan umum. Sekarang, apa keinginanmu?”

“Heh-heh-heh, itu seorang bangsawan atau kamu; Anda benar-benar mengerti. Hadiah apa pun yang saya inginkan! Dan Anda tidak bisa mengatakan tidak, Rozchi! Seorang pria tidak mengambil kembali kata-katanya!”

“Itu ucapan yang cukup! Begitu ya, seorang pria seharusnya tidak membuat alasan. Tidak mengingkari kata-katanya.”

Perilaku jahat Subaru membuatnya mendengar popularitasnya turun dalam benaknya, tetapi seluruh upaya dicurahkan untuk menyeret satu pernyataan itu keluar darinya.

Persetujuan Roswaal membuat batin Subaru tersenyum.

“Aku menginginkan satu hal dan satu hal saja. Saya ingin Anda mempekerjakan saya.”

Dibandingkan dengan foreplay diperpanjang, deklarasi Subaru sederhana dan sederhana.

Gadis-gadis di belakang Subaru kaget dengan pernyataannya. Ekspresi wajah si kembar menjadi sedikit bertentangan, sedangkan Beatrice tampak sangat terganggu. Adapun Emilia ...

“B-bukan untuk saya katakan, tapi itu semacam ...”

Matanya begitu lebar sehingga bahkan kecantikan luhur yang dilahirkannya dengan kehilangan setengah dari kekuatannya.

“Kamu lucu ketika kamu terkejut, tetapi apakah kamu menentang gagasan itu?”

“Bukan itu; Anda menginginkan begitu sedikit!”

Itu seperti Emilia yang marah kepadanya ketika dia membanting meja dan menutup jarak dengan Subaru.

“Bukan hanya masalahnya dengan Puck, oke? Ini ... seperti ketika kamu menanyakan namaku di ibukota kerajaan. ”

Emilia mendaftar hadiah yang Subaru klaim untuk yang terbaik dari pengetahuannya. Emilia tahu apa yang akan dia dapatkan untuk mendapatkan hadiah itu ; dia menggelengkan kepalanya seolah dia benar-benar tidak mengerti.

“Kamu tidak... mengerti betapa aku merasa bersyukur. Saya tidak bisa ... membalas Anda sama sekali karena menyelamatkan hidup saya dan banyak lagi, jika Anda meminta begitu sedikit! ”

Infleksi Emilia meruncing saat dia menempelkan telapak tangan ke dada Subaru dan menundukkan kepalanya.

Mendengar ratapan Emilia, Subaru dengan menyakitkan memahami kesembronoannya sendiri.

Emilia selalu merasa berhutang budi padanya. Dia ingin membalasnya dengan cara yang sesuai.

Tetapi hal yang sama berlaku untuk Subaru. Subaru selalu berhutang budi kepada Emilia . Dan dua kali dia berhutang budi padanya sehingga dia tidak pernah bisa membalas.

Dia tidak bisa membalas kebaikan yang “tidak pernah terjadi.”

Di hadapannya, Emilia mengangkat mata violetnya yang goyah. Melihat tatapan serius dengan permohonannya, Subaru abadikan semua memikirkan ki dding sekitar atau mengatasinya.

Subaru memutuskan untuk menyampaikan kepada Emilia bagaimana perasaannya yang sebenarnya dengan semua keseriusan yang bisa dikerahkannya.

“Kamu tidak mengerti, Emilia-tan. Pada saat itu, itulah yang benar-benar aku inginkan dari lubuk hatiku , kau mengerti? ”

“-Hah?”

“ Saat itu, aku ingin tahu namamu. Saya pikir berada di tanah baru yang tidak pasti tanpa tahu apa yang akan terjadi pada hari berikutnya, jika saya berhenti untuk memikirkannya, ada banyak hal yang bisa saya pertimbangkan— Tapi saya seorang pria yang tidak bisa berbohong pada dirinya sendiri. ”

Itu adalah areward yang telah mati tiga kali.

Untuk tidak lebih dari melihat wajah tersenyum gadis berambut perak di depan matanya dan untuk mengetahui namanya.

—Pada saat itu, tidak ada hadiah yang lebih besar yang bisa dia harapkan.

“Permintaan saya untuk Roz chi juga seperti itu. Ri GHT sekarang, aku benar-benar, benar-benar pecah. Tentu, saya bisa meminta setumpuk emas, tetapi mengapa tidak mengatur diri saya sendiri sehingga saya bisa mencari nafkah jangka panjang? ”

“... Jika kamu menginginkan itu, kamu bisa meminta untuk tinggal di sini secara gratis, bukan sebagai pelayan, kamu tahu ?”

“Oh, aku bisa melakukan itu ?! Hei, Tuan Roswaal, bisakah Anda membiarkan saya hidup sebagai— “

Melihat Roswaal ketika Subaru mencoba untuk mengubah keinginannya, pria itu menyilangkan tangan di atas kepalanya dengan tanda X.

“Aku akan menghormati permintaan pertama. Seorang pria tidak mengambil kembali pekerjaannya , kan? ”

“Wah! Y nda benar! Seorang pria tidak melakukan itu, ya ?! ”

Subaru dengan air mata mendapati permintaannya ditolak karena seseorang harus membuka mulut besarnya sebelumnya.

“Dan aku berpikir sejenak di sana kamu tampak benar-benar serius ... Aku pasti baru saja membayangkannya.”

“Dan kemudian Emilia-tan menurunkan peringkatku! Itu menendang saya saat saya jatuh! ”

Subaru menyadari bahwa dia telah melewatkan kesempatan untuk membangun kehidupan yang sempurna dan mudah di lingkungan dunia fantasi. Dia tidak perlu merendahkan pendapat gadis cantik tentang dirinya.

“Pokoknya ... begitulah , jadi ... Maksudku, Ramchi dan Remrin harus berusaha keras untuk mengurus tempat ini sendirian, jadi tolong biarkan aku bekerja di bawah mereka.”

“Benarkah itu adalah masalah yang sebenarnya ... Meskipun aku yakin itu seperti yang dikatakan Lady Emilia, tidak mungkin meminta sedikit?”

Dengan Roswaal menunjukkan senyum tegang untuk sekali, Subaru mengangkat jari telunjuk kiri dan kanannya dan menggoyangkannya.

“Sebenarnya aku pria yang sangat rakus. Maksudku, tinggal di bawah atap yang sama dengan seorang gadis cantik yang super imut yang sepenuhnya tipeku , cowok apa yang tidak mau itu? Tubuh yang dekat dekat dengan hati, dan peluang berlimpah! ”

“... Aku melihat, tentu saja seperti yang kamu katakan. Jarang orang bisa bekerja di sisi perempuan yang dia minati, bukan? Cukup menyenangkan untukmu. ”

“Yah, selain itu.”

Subaru berhenti menggoyangkan jari-jarinya dan menggunakannya untuk menggaruk rambutnya yang berantakan.

“Selain itu, kamu tidak akan membiarkan seorang pria yang kamu tidak tahu tentang seperti aku hanya berkemas dan pergi. Dan bagi saya, pro dan kontra mengatakan saya harus tinggal bersama Emilia-tan. ”

Subaru berlutut dengan beberapa hal yang terlalu membingungkan . Dia menyatakan keyakinannya bahwa tidak ada hal baik yang akan terjadi padanya jika dia meninggalkan rumah tanpa sarana untuk melindungi dirinya sendiri.

Jika Roswaal tidak pernah mempertimbangkan hal seperti itu, tidak diragukan lagi dia akan mengambil tindakan ekstrim . Tetapi berbeda dengan perasaan Subaru yang canggung tentang hal itu, “Maka itu akan menjadi seperti yang Anda minta — saya harap kita bisa berjalan dengan sangat baik.”

Balasan instan Roswaal datang dengan satu mata tertutup, menatap Subaru dengan mata kuningnya saja.

Subaru tidak bisa membaca apa dia kurus raja di belakang si tersangka itu .

Kebetulan, Subaru sangat malu di dalam karena telah membuat pengakuan publik yang kuat.

Tapi ketika Subaru dengan takut-takut melihat ekspresi Emilia ...

“Ya ampun, kamu benar-benar anak yang putus asa ... Apakah sesuatu terjadi? ”

Wakilnya yang sangat tenang meninggalkan Subaru karena kehilangan kata-kata.

Mungkin dia terlalu memikirkannya? Ini hanya hasil dari kurangnya pengalamannya berada di sekitar seorang gadis cantik.

“Sobat, berurusan dengan seorang gadis yang sangat kusukai ini membuatku kesal ...”

Emilia , menonton Subaru dengan singgung alih-alih berurusan dengan hal-hal yang lebih mendesak, bergumam dengan suara kecil, “Mana yang lebih cocok denganmu, aku ingin tahu ... Ram atau Rem?”

Emilia meletakkan jari ke bibirnya dengan marah, mengambil apa yang dia katakan sebelumnya benar-benar th e cara yang salah.

4

—Dengan sarapan panjang yang diurus, masalah apa yang harus dilakukan dengan Subaru sebagian besar diselesaikan.

Melihat ini, yang pertama berdiri adalah gadis dengan rambut keriting – Beatrice.

“Aku melihat diskusi sudah selesai, jadi bolehkah aku pergi dengan Puckie, aku bertanya-tanya?”

Beatrice cepat menyelesaikan makanannya sendiri sehingga dia bisa pergi sesegera mungkin. Meringis bahkan saat itu, dia tampaknya akan pergi tanpa repot-repot untuk meletakkan piringnya ketika Subaru mengibaskan jarinya.

“Tunggu, tidak perlu berada dalam banyak hal seperti itu— Hei, setidaknya perkenalkan dirimu. Saya tidak tahu apa tempat Anda di sini. Anda adik perempuan Rozchi? ”

“Memperlakukan saya sebagai yang hal ‘s relatif? Kamu cukup berbakat membuatku marah. ”

Beatrice mendesah jijik saat Ros waal, benar-benar sedih , tersenyum geli. Subaru merendahkan bahunya ketika Beatrice menatapnya dengan tajam ketika Puck angkat bicara.

“Betty adalah pustakawan dari arsip buku terlarang di sini di rumah Roswaal!”

“Puckie ?!”

Persis ketika tampaknya akan terjadi pertengkaran , pernyataan kucing abu-abu itu mencabik-cabiknya. Puck sibuk menggigit tumit roti yang dilapisi gula untuk hidangan penutup mewah.

“Manis, enak, meong ...”

“Benci mengganggumu ketika kamu sedang di gula tinggi, tapi bisakah kamu memberitahuku lebih banyak?”

Dengan Puck tersesat dalam linglung yang manis, Subaru menyentuh telinga Puck yang penuh percikan, mendesaknya terus.

Subaru memperlakukannya sedikit ketika Puck mengangkat wajahnya dari piring.

“Itu karena Roswaal adalah penyihir yang cukup ulung, ditambah lagi dia berasal dari keluarga yang cukup tua. Ada banyak buku di sini yang bukan untuk dilihat orang lain. Jadi, dia membuat perjanjian dengan Betty agar dia melindungi mereka.”

“Ya itu benar. Bagaimana Puckie selalu benar, aku bertanya-tanya?”

Beatrice tampaknya setuju tanpa berpikir, terutama ketika tangannya menjulur ke telinga Puck yang lain. Ekspresi indah menghampirinya ketika jari-jarinya merasakan bulu telinganya.

Itu adalah pertama kalinya Subaru melihat Beatrice dengan ekspresi yang sesuai dengan kecantikannya.

Napas Subaru terengah-engah. Gadis aneh keluar, Emilia memiringkan kepalanya sedikit saat dia menyaksikan.

“Kalian berdua terlihat benar – benar rukun saat bermain dengan kucing lucu di sana.”

“Rukun dengan orang ini sedikit ...!”

“Bagaimana mungkin aku bisa bergaul dengan orang ini, aku penasaran?!”

Subaru dan Beatrice sama-sama menolak ide Emilia. Sementara itu, Subaru menyembunyikan rona merah; Sementara itu, Beatrice terlihat cukup serius.

“Hee-hee. Aku sangat menakutkan, membuat dua orang berselisih satu sama lain menjadi budakku ... Meow meow meow! ”

Puck sibuk menjadi pusat perhatian terakhir ketika jari-jari Emilia yang terulur menggenggamnya. Puck ada di jari Emilia, tidak bisa bergerak, saat dia menghela nafas.

“Semua itu, menjadi penjaga arsip buku terlarang ... Suara itu benar-benar menggelitik pikiran seorang pria.”

Es Beatr memberi Subaru pandangan cemberut saat dia menggelitik Puck, tetapi saran Subaru melembutkan ekspresinya. Dia bermain-main dengan gulungan panjangnya sendiri saat dia memberikan jawaban jujur kepada Beatrice.

“Mungkin Anda tidak mendengar penjelasan Puckie? Ini kamar yang kamu masukkan sebelumnya. ”

“Oh, yang punya semua buku!”

Mengingat volume besar buku yang mengunyah semua ruang lantai, Subaru bisa menerimanya sebagai arsip semacam itu. Di sisi lain, gagasan bahwa semua volume itu entah bagaimana dilarang membuatnya merasa itu adalah kejahatan pada skala yang sama sekali berbeda.

“Jangan bilang ini loli, pasanganmu yang tidak disadari dalam kejahatan ... ?!”

“Kata itu menggangguku setiap kali aku mendengarnya. Dan untuk menjawab pertanyaan Anda, pikiran bahwa saya adalah korban yang tidak bersalah cukup mengganggu saya , tidak bisakah saya mati saja, saya bertanya-tanya? ”

“Jangan berduri, udang. Dibutuhkan kalsium dan hati yang tenang untuk menjadi lebih tinggi. Jika Anda setinggi Emilia-tan dan saya, kami akan memiliki sedikit komedi cinta yang terjadi di sini ... ”

Dia meninggalkan Beatrice untuk merengut marah pada komentar hi ketika dia memberi Emilia pandangan asmara. Tetapi Emilia membiarkan komentar itu meluncur dan menekan masalah yang berbeda dengan Beatrice.

“Tunggu sebentar. Beatrice ... jangan bilang kau membiarkannya masuk arsip? ”

“... Aku seharusnya tidak memberitahumu. Kenapa aku harus membiarkan orang asing seperti dia sengaja, aku bertanya-tanya? Tidak, dia menyelesaikan teka-teki Passage sendirian. ”

Sebuah nadi melotot di dahi Beatrice saat dia berdiri dan mendorong pintu ruang makan.

Subaru, dihadapkan dengan pemandangan yang tidak bisa dipahami di depannya, bertanya seperti orang bodoh, “Ah? Lorong saja ...? ”

Di depan matanya, pintu terbuka yang seharusnya mengarah ke aula rumah bangsawan di luar telah membuka ke sebuah ruangan besar yang dipenuhi dengan rak buku. Dia hampir pingsan ketika dia ingat bahwa dia pernah melihatnya sekali sebelumnya .

“Ini adalah usia Pass . Kau gemetaran karena kecantikan luhurnya membakar dirinya ke matamu, mungkin? —Ayo, Puckie. ”

Beatrice masuk ke arsip buku terlarang, menatap Subaru dengan penuh kemenangan ketika dia mengulurkan tangannya. Puck melompat dari Emilia untuk mendarat di atas telapak tangannya yang terentang.

Setelah ini, Beatrice menutup pintu di belakangnya dan kucing itu.

Ram tidak mengatakan sepatah kata pun ketika dia membuka pintu yang tertutup. Mata Subaru membelalak karena terkejut.

“Wah, itu luar biasa.”

Di balik pintu, tertutup begitu kasar beberapa saat sebelumnya, Subaru berjalan dengan kakinya sendiri ke lorong di luar. Adegan di depannya beberapa saat sebelumnya seperti fatamorgana.

“Saya melihat. Dengan kata lain, sihir membuatnya sehingga pintu mana pun di sini dapat terhubung ke ruangan mana pun. Cukup rapi untuk para petapa yang perlu menemukan John dalam keadaan darurat. ”

Emilia tampak agak terlempar.

“Kamu benar-benar terlihat tidak terlalu terkejut daripada yang aku duga. Apa itu petapa? ”

“Seorang penjaga yang mengorbankan dirinya menahan benteng di rumah, menunggu anggota keluarga yang lelah untuk kembali.”

“Er ... kedengarannya tidak oke. Apakah Anda seorang petapa, Subaru? ”

Emilia penuh kekhawatiran ketika kepulan asap menyela dirinya dan Subaru, menggelitik hidungnya.

“Achoo!”

“Ya, ya , apakah kita akan melanjutkan perkenalannya? Ram, Rem. ”

“Senang berkenalan dengan Anda. Saya Rem, dipekerjakan sebagai pembantu rumah tangga oleh orang tua ini. ”

“Senang bertemu denganmu. Saya Ram, bekerja sebagai pelayan biasa di rumah Guru Roswaal. ”

Subaru menyilangkan tangannya.

“Wow, kalian para sister tiba-tiba menjadi baik dan formal. Yah, bukannya aku yang bicara, tapi ... ”

Si kembar bergandengan tangan dan aku berkicau di Subaru.

“Tapi De ar Guest ... atau lebih tepatnya, Subaru, kamu rekan kerja kita sekarang?”

“Tapi Yang Mulia ... atau lebih tepatnya, Barusu, kau bekerja di bawah kami di sini sekarang?”

“Hei, Kak Besar. Anda melemparkan nama saya kembali ke wajah saya di sini. ”

Itulah satu hal yang sama sekali tidak Anda lakukan pada pengantar formal pertama Anda . Tentu saja, tidak ada cara bagi Ram atau Rem untuk mengetahui aturan masyarakat Jepang itu. Subaru menahan ejekannya saat dia berbalik ke Roswaal.

“Jadi, itulah posisiku, ya? Bukan pelayan kepala seperti pelayan magang? ”

“Dalam situasi ini , pekerjaanmu yang terbaik dengan pertimbangan mereka adalah yang terbaik. Tidak puas...?”

“Jika aku akan merasa tidak puas, hanya aku yang harus disalahkan. Yah, harus dilakukan, jadi tidak ada penyesalan. Jaga baik-baik saya, senior saya. Saya akan bekerja sangat keras dan mematahkan kaki ! ”

“Semoga sukses.”

“Jadi sepertinya.”

Ketiganya tampaknya langsung menyetujui istilah yang tidak pernah dinaikkan sebelumnya. Dengan ya! Subaru mengangkat tangannya dan mereka saling tos. Mereka sudah akrab.

“Hubungan yang harmonis adalah hal yang indah. Sebagai majikan Anda, saya pikir itu baik-baik saja, asalkan tidak ada perasaan sakit, ya? ”

“Untuk beberapa alasan, kami agak akur. Jauh lebih baik daripada loli itu! Jauh lebih baik daripada dengannya! ”

“Kamu benar-benar tidak ingin dilihat sebagai teman Beatrice, kan ...”

Murmur kasihan Emilia memberi sinyal di akhir pertemuan.

5

“Kalau begitu, bisakah kita pergi, Barusu?”

Jadi bicaralah Ram, diperintahkan oleh Roswaal untuk menjadi guru pribadi Subaru. Adik perempuannya, Rem, pergi ke samping dengan cermat membersihkan ruang makan; Ram tidak berusaha untuk membantu ketika dia masing-masing menuju pintu ruang makan.

“Jadi, kau berniat memanggilku sepenuh waktu itu, ya?”

“Ya, benar, Barusu. Tuan Roswaal memerintahkannya, jadi saya akan tunjukkan di sekitar rumah besar. Bisakah kamu setidaknya memastikan untuk tidak berkeliaran? ”

“Aku bukan Emilia , jadi aku tidak akan membiarkan keingintahuan mendapatkan yang terbaik dari diriku.”

Pipi Emilia sombong karena diejek tersesat di ibukota.

“Su-ba-ru!”

Emilia hendak berpisah untuk terus mempelajari berbagai peran seremonial, wajib untuk kandidat kerajaan. Subaru membuat titik burning keindahan Emilia ke dalam matanya sebelum dia pergi.

“Yah, dengan sedikit penyesalan, mari berangkat. Memimpin.”

“Ya, mari kita, Barusu. Sampai nanti, Lady Emilia. ”

Ram memegang ujung roknya, membungkuk dengan sopan saat dia pergi. Staf Subaru mengikuti di belakangnya .

“Subaru. Aku juga akan, tapi ... berusaha keras, oke? ”

“Wow, aku sangat senang mendengarnya. Saya benar-benar bersemangat untuk ini! ”

Meniru Ram, Subaru memegang kerah jaket olahraga saat ia membungkuk. Emilia menatapnya dengan aneh ketika dia melakukannya sebelum meninggalkan kamar. Ram meringis di wajahnya, menunggu saat dia berjalan ke lorong.

“Wajah yang cukup masam, Kak Besar. Saya hanya bermain-main sedikit. Saya tidak begitu peduli dengan budaya pembantu sampai-sampai saya pikir pembantu sama dengan manservan . Oh ya, bagaimana dengan c lothes? ”

Dia tidak berpikir itu sangat mungkin dia akan memulai hidup sebagai pelayan dalam pakaian olahraga.

Diminta oleh Subaru, Ram meletakkan tangan ke mulutnya dan mengangguk.

“Pastinya, pakaian itu sangat penting. Mari kita lihat, pakaian dalam ukuran Anda ... Ya , kita harus memiliki beberapa. ”

“Luar biasa. Oke, ayo ganti aku, kalau begitu. Saya pikir formal benar-benar cocok untuk saya. Mari jadikan saya pria yang berkelas dan berkualitas tinggi! ”

Subaru tersenyum dengan acungan jempol dan kedipan matanya ketika Ram membawanya ke atas untuk mengambil langkah-langkahnya .

“Tempat tinggal ada di lantai dua, jadi kamu akan berubah di sana. Ukuran pakaian Anda harus sama dengan milik Frederica, yang berhenti beberapa bulan yang lalu. ”

“Huh, waktu yang menarik untuk berhenti. Frederica ini ... adalah seorang wanita? ”

“Dimensinya harus tepat sama dengan milik kita.”

“Tapi dia bukan jenis kelamin yang sama, kan?”

Ram berhenti berjalan dan menatap Subaru dengan dingin. Dia tampak lelah saat dia meletakkan tangannya ke dahinya.

“Pakaian yang formal, halus, dan berkualitas tinggi ... yang mana dari yang Anda miliki dengan jubah ap ?”

“Bagaimana dengan semua yang di atas ?! Emilia-tan tampak seperti dia akan membayar saya dan segalanya, jadi mengapa saya harus meminjam pakaian pelayan ?! Bagaimana jika orang mengira aku semacam orang aneh ?! Saya tidak menginginkan itu ! ”

Perjalanan ke dunia fantasi tanpa bakat khusus apa pun , selamatkan cross-dre ssing. Subaru hampir akan mati. Tapi, karena Subaru memiliki kemampuan yang menakutkan, kematian bukanlah penghiburan.

Dipandu oleh Ram, ia melanjutkan ke sisi barat manor. Roswaal Manor memiliki sayap utama di tengah, dengan corri menghubungkannya ke sayap timur dan barat. Ruang makan dan ruang belajar pribadi Roswaal berada di sayap utama, sedangkan tempat tinggal para pelayan kosong berada di sisi barat.

“Kamar kosong di lantai dua ... Ya, kamar yang tidak memiliki plat di atasnya baik-baik saja. Pilih yang mana saja yang Anda inginkan untuk tempat pribadi Anda dan saya akan mengantarkan baju ganti Anda ke sana. ”

“Oke, roger itu. Hmm, yang mana ... ”

Setelah diberikan tempat pribadi di mansion, Subaru mensurvei para kandidat dari ujung koridor onwar d. Karena itu, hanya lokasinya yang berbeda; isinya akan tetap sama. Berada di dekat tangga itu nyaman, jadi ...

“Baiklah, aku akan memilih kamar ini lebih dari—”

Dia membuka pintu tanpa pertimbangan khusus. Pada saat itu, dia melihat apa yang tampak seperti loli bermain dengan kucing kucing di perpustakaan.

“ Fuwaah, kau luar biasa, Puckie. Bulumu adalah bulu terbaik yang pernah ... ”

Gadis dengan rambut ikal panjang memperhatikan Subaru dan perlahan mengalihkan pandangannya ke arahnya. Subaru kembali menatap Ram, berdiri di koridor, ketika dia menggelengkan kepalanya. Subaru memberinya acungan jempol.

“Jangan khawatir, aku tidak akan mengatakan apa-apa. Perasaan itu mengubah kita semua menjadi idiot yang melepuh ... ”

“Bisakah kau memotong pernyataan bodoh yang luar biasa itu dan menutup pintunya , aku penasaran ?!”

“Gyah a!”

Beberapa kekuatan tak terlihat , kemungkinan sesuatu yang ajaib, melemparkan Subaru kembali, dan dia terbang dengan keras ke dinding koridor. Tumbukan pada bagian belakang kepalanya membuat mata Subaru berputar ketika dia melihat dari sudut matanya pintu dibanting menutup dengan suara ganas.

Sha raja kepalanya, Subaru menelusuri langkahnya untuk mengeluh tentang kekerasan sesaat sebelumnya.

Tetapi ketika dia membuka pintu, sebuah ruangan kosong di dalam menyambutnya. Passage telah melakukan keajaibannya.

“Begitu Lady Beatrice menyembunyikan auranya, orang tidak bisa tahu pintu mana itu . Dia tidak akan muncul kecuali Anda membuka setiap pintu di seluruh rumah. ”

Ram berbicara seolah dia harus dengan jujur menerima kekalahan. Dari belakang, dia menepuk pundaknya. Perasaan itu membuat Subaru mengakui bahwa dia telah kehilangan ini—

“Oh man , dia mengganggu saya. Dia bertingkah seolah aku melakukan sesuatu yang salah tentang itu ! ”

Atau tidak.

Menyapu tangan Ram, Subaru berbalik dan berlari menyusuri koridor dengan kekuatan penuh. Di depan Ram dengan mata terbelalak, dia berlari langsung ke pintu di ujung lorong.

“Sini!!”

“—Hyah ?!”

Gadis itu berteriak ketika c abu-abu itu membuat suara kagum .

“Mengesankan, Subaru.”

Kali ini, melihat wajah Beatrice terguncang karena telah melanggar Passage untuk kedua kalinya, ia langsung membuat gulungan ke arsip sehingga dia tidak bisa meledakkannya lagi.

Alis Beatrice terangkat karena marah pada sesuatu yang secara tidak langsung dilakukan seseorang di perpustakaan, apalagi arsip-arsip ini.

“Kamu menendang debu!”

“Yah, kalau begitu, kamu seharusnya membersihkannya dengan lebih baik !! Lagi pula, Anda tidak membawa kucing ke perpustakaan! Anda mendapatkan tanda cakar di seluruh sampul! ”

“Tidak apa-apa , Lia memotong cakarku dengan cepat!”

Lelaki aneh keluar, gumaman kasual Puck gagal mencapai Subaru dan Beatrice saat mereka berdebat. Mereka tampak siap untuk berteriak cukup keras sehingga gema akan membawa seluruh rumah.

Ram, yang terlambat masuk melalui pintu yang menuju ke tumpukan buku terlarang, memandang ke pihak-pihak yang bertengkar dan berkata dengan suara kecil, “Jika bukan teman, Anda tentu saja burung dari bulu.”

Roswaal Manor tampak terguncang dari teriakan gabungan mereka.

“-Benar-benar tidak!!”

6

Dan begitulah, kehidupan Subaru sebagai hamba yang dipukul dengan keras.

Dengan berakhirnya sesi tak terduga bersama Beatrice, Subaru menggunakan ruang ganti untuk mengenakan pakaian pelayan yang diberikan Ram padanya. Itu adalah kemeja putih dengan jaket hitam dan celana yang serasi, tidak melakukan kekerasan pada citra Subaru tentang seorang kepala pelayan. Masalahnya ada di tempat lain.

“Hei, Ramchi, aku mengenakan pakaian itu, tapi ...”

Ram, menunggu di luar ruang ganti sampai selesai, masuk ketika dipanggil.

“Meskipun aku ingin mengatakan sesuatu tentang bagaimana aku ditangani, apakah ada yang salah dengan ...?”

Ram, mengeluh ketika dia masuk, berhenti di tengah kalimat saat dia melihat Subaru, meletakkan tangannya ke dahinya.

“Memang ada. Bahumu, dan juga, kakimu terlalu pendek. ”

“Maksudmu tinggi badanku ?! Kemejanya bagus, tapi jaketnya benar-benar ketat di pundak. Saya atletis, tidak membuat saya berhasil, tetapi atasan super ketat ini membuat saya terlihat seperti pria macho di sini. ”

Seperti yang ditunjukkan Ram, pundaknya kaku karena lengan bajunya tidak pas. Secara khusus, ketiaknya terlalu ketat untuk digerakkan bahunya. Subaru bertanya-tanya

apakah ini adalah masalah alami ketika berhadapan dengan seragam pelayan yang diturunkan tangan.

“Aku bisa menyingsingkan lengan baju, tapi atasannya tidak bagus seperti ini. Saya kira saya bisa menangani sendiri lengan baju, tapi ... ”

“Jadi kamu memiliki bakat yang tak terduga, Barusu ... Kami tidak bisa membuatmu bekerja dengan pakaian yang menyedihkan. Ini akan mempertanyakan standar manor, dan Master Roswaal. ”

“Dia berpakaian seperti itu dan dia mengkhawatirkan standar?”

Th ough Ram memiliki ekspresi netral, kemiringan kepalanya dibuat polos ketidaksenangannya, jadi dia diam. Subaru yang “zip” bibirnya dengan jarinya mendesah keluar dari Ram.

“Kita tidak bisa melakukan apa pun untuk apa yang ada di dalam, tetapi setidaknya kita bisa membuat Anda terlihat rapi. Bagaimanapun, mari kita biarkan pemendekan kaki untuk nanti dan hanya memperbaiki bagian atas. ”

“Lebih mudah diucapkan daripada dilakukan, bukan? Saya juga tidak punya pengalaman dengan itu. ”

Mungkin aku bisa mengaturnya , kata Subaru ketika dia menilai batas keterampilan menjahitnya, tetapi Ram membalas, “Tidak perlu khawatir. Rem, kemarilah. ”

“Kemarilah ...? Dia tidak akan muncul tepat hanya karena kamu ... ”

“Kamu menelepon, Suster?”

“Waaaaah!”

Begitu dia dipanggil dengan santai, Rem muncul tepat di samping mereka, memberikan Subaru ketakutan . Seolah-olah mereka sedang bercanda.

Si kembar memiringkan kepala mereka bersamaan ketika mereka menyaksikan reaksi Subaru yang terkejut dan membeku.

“Apa yang membuatmu sangat terkejut?”

“Apa yang sangat kamu takuti?”

“Aku tidak takut! Sedikit surp naik ! Kekuatan Kembar itu benar-benar sesuatu! ”

Mungkin itu semacam “simpati” kembar yang mereka bicarakan di acara penyelidikan supernatural itu; hal di mana mereka bisa membaca yang lain bahkan ketika terpisah.

Melihat Subaru begitu terguncang, Ram membuat hmph jadi und.

“Tentu saja tidak ada yang seperti itu. Saya melihat dia kebetulan berjalan dan memanggilnya. Waktu yang tepat.”

“Bagian terakhir itu terdengar seperti menggosoknya entah bagaimana?”

Ram memotong.

“Jadi, apa yang kamu butuhkan? Saya tidak punya banyak waktu untuk dihabiskan di Subaru. ”

“ Sikap yang tidak peduli itu benar-benar menyakitkan, ya ampun! Saya orang baru! Bersikaplah lembut! ”

Tetapi kebenarannya adalah bahwa Rem sangat diperlukan untuk mempertahankan istana. Menunda dia untuk waktu yang lama benar-benar merupakan hal yang buruk, namun Ram memandang Rem, menunjuk ke Subaru saat dia berkata, “Rem, tentu saja kamu sudah mencatat penampilan menyedihkan Barusu?”

“Bahunya berputar aneh dan kakinya terlalu pendek. Juga, wajahnya menakutkan. Dan?”

“Kamu hanya harus menyodok dua hal yang tidak bisa kulakukan !! Ini tidak seperti pakaian; Anda tidak dapat mengubah bagaimana wajah Anda tidak peduli seberapa keras Anda mencoba! ”

Para suster mengabaikan keluhan Subaru ketika mereka terus berbicara. Subaru, lelaki aneh yang keluar meskipun menjadi subjek, tidak ada yang lebih baik untuk dilakukan selain menyingsingkan lengan bajunya.

“Barusu, berikan jaketmu. Anda harus melakukannya tanpanya sampai besok pagi. ”

“Itu sangat membantu, tapi ... yakin tentang ini? Anda memiliki segunung pekerjaan, bukan? ”

“Tentu saja saya cukup sibuk. Namun, menyerahkannya menghemat waktu dan masalah nanti. ”

“Ahh, benar. Tolong dan terima kasih. ”

Terguncang oleh argumen suara, Subaru menanggalkan jaketnya dan menyerahkannya kepada Rem. Setelah mengambil jaket, Rem menunjuk ke ruang ganti dan memberi isyarat dengan dagunya agar dia masuk.

“Aku perlu melakukan pengukuranmu. Anda tidak bisa mengambilnya sendiri, bukan? ”

“... Aku merasa bersalah karena membuatmu melewati semua masalah ini.”

“Tidak masalah. Suatu hari, Anda harus membayar saya untuk ini. Dengan minat. ”

“Itu kedengarannya tidak benar, tetapi kamu tampak sangat serius. Sangat menakutkan!”

Subaru dan Rem meninggalkan Ram yang angkuh itu, ke Ram, dan pergi ke ruang ganti.

Ruang ganti tidak hanya berisi seragam pelayan tetapi berbagai pakaian ganti untuk Roswaal juga. Semuanya terasa seperti datang langsung dari ruang ganti sirkus.

Ketika pandangannya pergi adalah pakaian dengan selera agak buruk, beberapa pakaian berbunga menariknya. Salah satunya adalah pakaian yang dia lihat di ibukota kerajaan, jadi ini tidak diragukan lagi pakaian untuk Emilia.

“Aku ingin memiliki semua modelnya, berputar-putar dan memamerkannya ...”

“Apa yang sedang kau gumamkan? Ke sini, silakan. ”

Dipanggil oleh suara yang sangat tajam, Subaru patuh tanpa bercanda lagi. Bagian tengah ruang ganti tidak memiliki stan untuk mencoba pakaian, tetapi memang memiliki pembagi untuk pose itu, dan di sana menunggu Rem dengan pita pengukur yang ramping. Jejak rumit pada pita menandainya sebagai barang berkualitas tinggi.

“Berdiri tegak di sana. Rentangkan tangan Anda sehingga saya bisa mengukur lengan dan bahu Anda. ”

“Oke, roger itu. Terima kasih.”

Turning jauh dari Rem, Subaru mengulurkan kedua lengan saat ia telah menginstruksikan. Subaru meregangkan tubuh pendeknya sebanyak yang dia bisa sementara Rem melilitkan pita itu di lengan dan punggungnya.

Pundak Subaru bergetar dengan suara sensitif ketika dia tiba-tiba menjadi sentuhan lembut dan napasnya.

“Tolong jangan membuat suara aneh, Subaru. Itu tidak menyenangkan. ”

“Saya tidak bisa membantu itu ! Ini sulit bagi pria di lebih dari satu level! ”

Dihadapkan pada kata-kata Rem yang dingin dan tak berperasaan, Subaru mencari di benaknya perubahan apa pun .

“Ngomong-ngomong, pakaian Rozchi dan Emilia-tan di sini, tapi aku tidak melihat gaun untukmu, Ram, atau loli. Mereka ada di ruangan lain? ”

“Lady Beatrice mengganti pakaiannya di tempat pribadinya. Kakak dan aku tidak memakai pakaian selain ini , jadi kami tidak membutuhkan pakaian yang berbeda. Kami berubah di tempat kami sendiri. ”

Subaru mengangkat alisnya pada jawaban Rem yang sebenarnya. Kemudian Rem, yang baru saja selesai mengukurnya, menulis sesuatu di memo terdekat. Subaru menyilangkan lengannya dan menatapnya .

“Kamu tidak punya pakaian seperti itu, jadi apa, itu semua pakaian pelayan? Bagaimana dengan kapan Anda pergi dan cuti? ”

“Bukan halangan bagi pekerjaan kami di sini di manor atau ketika menemani Master Roswaal di depan umum. Saya pikir ini adalah cara yang cukup logis untuk meningkatkan status kita tanpa perlu penjelasan. ”

“Logikanya bukan itu intinya di sini ... Aku pikir seorang gadis cantik memiliki kewajiban untuk mengenakan pakaian cantik dan membawa kesenangan bagi orang lain.”

“Kakak mungkin masalah lain, tapi tidak ada yang akan senang kalau aku berdandan.”

“Mungkin aku mau ?”

“Apakah menyenangkan kamu akan ada gunanya bagiku, Subaru?”

“Mungkin itu akan membuatku bekerja lebih keras dalam kehidupan pelayan. Itu logis, bukan? ”

Rem sedikit terkejut melihat kembalinya Subaru. Subaru, senang karena meretakkan ekspresi netralnya, memutar sudut bibirnya menjadi seringai.

“Aku tidak tahu mengapa kamu mengatakan itu, Subaru.”

“Bahkan gaya rambut dan pakaianmu pun sama! Kepribadian Anda berbeda jadi setidaknya pilih pakaian yang berbeda! ...Atau semacam itu. Maksudku, pakaian bantuan terlihat bagus untukmu, dan itu sepertinya bekerja untuk anak kembar seperti kalian. ”

Dalam pakaiannya saat ini, dia lucu dengan ruang kosong, tapi pakaian mereka identik dengan potongan rambut. Justru karena mereka kembar, ia ingin melihat beberapa individuality, esensi dari manusia emosi.

Itulah yang dirasakan Subaru, tapi ...

“— Sungguh.”

“Eh?”

“Bukan urusanmu. Apa yang salah dengan diriku yang sama dengan Suster? ”

Sulit dipercaya, tapi ekspresi Rem lebih glasial terhadap Subaru yang matanya terbelalak. Subaru tanpa sengaja muncul dan bertukar pikiran, percakapan ringan sampai yang sebelumnya sepertinya sudah lama dilupakan.

“... Mari kita kembali dan tidak berbicara hal-hal konyol. Saya tidak bisa meninggalkan Suster menunggu lebih jauh, dan ada banyak hal yang harus Anda pelajari. ”

Jika sikapnya tidak memungkinkan, Rem memungungi Subaru dan menuju ke pintu masuk kamar. Subaru, yang lebih bingung dari sebelumnya, berjalan di belakangnya saat dia bergumam.

“Itu terlalu sedikit ke kakak perempuanmu ...”

Dia menghela nafas, prihatin tentang ke mana hubungannya dengan gadis yang tampaknya tak tersentuh itu.

7

Dengan pengukuran yang dilakukan, mereka menghubungkan kembali dengan Ram di ruang ganti, dan Rem berpisah.

Meskipun ditekan oleh pekerjaan, Rem berkata, “Aku akan menjahit kembali jaketmu semalam dan mengirimkannya sebelum pagi setelah selesai.”

Dia memberi Ram tampilan yang kaya makna saat dia pergi. Sistem pesan mata-ke-mata mereka membuat Subaru menyodok bahu Ram.

“Hei, apa yang Rem katakan dengan kontak mata tadi?”

“Dia berkata, ‘Subaru memberiku pandangan mesum ketika kita sendirian’ ... Kau binatang.”

“Jadi, kamu mendapat sebanyak itu hanya dari— Hei, jangan mundur, itu menyakiti perasaanku!”

Meskipun Ram keluar dari Subaru, memegang pundaknya sendiri, menyakiti hatinya, waktunya sebagai pelayan di istana akhirnya dimulai dengan sungguh-sungguh.

The sayap barat terdapat tempat tinggal para pelayan, furnitur cadang, dan buku normal tidak dimaksudkan untuk arsip. Sebaliknya, sayap timur memiliki suite untuk menyambut para bangsawan yang berkunjung, dengan kamar untuk menghibur tamu dan fasilitas lainnya, dengan sedikit perbedaan fungsional dari sayap utama.

“Kamu sekarang telah melakukan tur di hampir semua manor. Yang tersisa hanyalah taman-taman di luar bangunan dan halaman depan antara istana dan gerbang. Anda bisa melihatnya nanti. Ada pertanyaan sejauh ini? ”

” Bukankah seharusnya turnya sudah dilakukan oleh Emilia-tan?”

“Tidak sama sekali, karena kita akan mulai bekerja segera.”

Selama tur yang dipandu, disposisi pribadi Ram dan kegemaran Subaru untuk berhenti dan pergi pada garis singgung membuatnya mudah menangkis garis terbaru Subaru.

Subaru tidak yakin apakah itu berarti beberapa jam terakhir telah membawa mereka lebih dekat atau dia hanya menggali lubang yang lebih dalam, tapi ...

“Pekerjaan saya untuk hari ini adalah memelihara taman dan halaman depan dan memeriksa lingkungan. Aku akan membantu menyiapkan makan siang, dan pada Eight Solartime, aku harus mencuci peralatan peraknya ... Kau akan membantuku, Barusu. ”

“Tentu, tapi apa yang Solartime yang kamu sebutkan?”

Itu adalah istilah yang dia dengar ketika dia bangun pagi itu. Dia menduga bahwa Solartime kembali ke waktu siang hari, tapi ...

“Jadi Eight Solartime menunjukkan waktu ... Apakah kamu punya jam atau sesuatu?”

” Jam ...? Jika maksudmu kristal waktu ajaib, mereka ada di mansion, termasuk di sana. ”

Subaru melihat ke mana Ram menunjuk dan melihat kristal memancarkan cahaya redup . Kristal itu tergantung di bagian atas dinding mansion itu — tepat di mana jam besar mungkin kembali di dunianya.

Subaru menyipit saat dia menatap lampu hijau yang berkedip-kedip yang dipancarkan oleh kristal.

“Agak aneh , tapi kurasa ini hanya jam yang lain. Bagaimana saya membacanya? ”

“Solartime adalah Waktu Angin dari nol hingga enam, lalu Fire Time untuk enam berikutnya. Lunartime beralih dari Waktu Air ke Waktu Bumi— Untuk tidak mengetahui hal ini, apakah Anda semacam orang barbar, Barusu? ”

“Barbari yang sebenarnya dan tidak akan menjawab ya untuk itu, kau tahu?”

Dia benci mendengarnya, tetapi kurangnya pengetahuan umum Subaru membuat penilaian itu sulit untuk diguncang.

Memikirkan kembali, ada kristal waktu ajaib di ruangan yang juga dibangun Subaru. Subaru merasa bahwa kristal itu jauh lebih hijau.

“Jadi, apa, warnanya menjadi lebih cerah seiring berjalannya waktu?”

“... Waktu Angin hijau, Api merah, Air biru, Bumi kuning. Ada lagi yang ingin Anda jelaskan? ”

“Aku baik-baik saja dengan masalah waktu sekarang. Solartime dan Lunartime adalah jenis seperti AM dan PM dari suara itu. ”

Tidak diragukan lagi dia harus menanggung banyak bentrokan lain dengan apa yang dianggap masuk akal di dunia fantasi.

Subaru menyilangkan tangannya dan mengangguk. Ram tampak lelah saat dia meletakkan tangan di dahinya.

“Cukup sulit untuk melatihmu dari awal, tetapi memiliki sedikit akal sehat ... Kapan aku pergi dari bantuan rumah tangga ke pelatih hewan?”

“Menakutkan hanya dengan mendengar kata-kata seperti pelatih binatang , jadi mungkin Anda bisa memilih yang berbeda, bos?”

Alis Ram berkedut karena dipanggil bos . Fee mengetahui bahwa dia tidak peduli atau tidak terlalu peduli, Subaru sedikit mengubah persneling.

“Ngomong-ngomong, hanya ada kalian berdua yang mengurus tempat tadi, tapi tidak akan selamanya seperti itu, kan? Maksudku, kamu punya pelayan yang berhenti sebelumnya? ”

“... Mast er Roswaal memiliki kerabat yang tinggal di berbagai rumah yang lebih rendah, sehingga sebagian besar rekan kerja kita telah datang dari sana sampai sekarang. Rem dan saya bekerja di sini di kediaman utama sehingga kami dapat menghadiri untuk Guru Roswaal secara pribadi. ”

“Tempat tinggal utama dan rumah yang lebih rendah ... Jadi, um, ini kediaman utama? ”

“Tuan Roswaal adalah kepala keluarga Mathers, jadi tentu saja dia tinggal di kediaman utama. Dan saya katakan saudara, tetapi hubungannya dengan cabang lain dari keluarga Mathers tidak terlalu dalam. ”

Mungkin Subaru seharusnya berharap bahwa seorang bangsawan seperti Roswaal akan memiliki hubungan yang kompleks dengan keluarganya. Sekarang Subaru bekerja untuk pria itu, dia tidak bisa menganggap dirinya sebagai pengamat; selain itu, ia memiliki hubungan dekat dengan Emilia, seorang kandidat kerajaan.

“Bahkan jika kamu hanya menjaga R ozchi, rumah ini terlalu besar untuk ditangani oleh dua orang, kan? Tidak bisakah kamu mempekerjakan lebih banyak orang? ”

“—Kondisi membuat itu mustahil saat ini. Juga, waktu untuk bicara tak berguna sudah berakhir. ”

Ram bertepuk tangan, menandakan akhir dari garis iskusi itu ketika dia dengan tenang berjalan ke depan.

Subaru ingin bertanya lebih banyak padanya tentang hal-hal, tetapi dia bisa melakukan itu dan mengambil lebih banyak pengetahuan umum saat dia bekerja. Dia perlu menempatkan punggungnya di pekerjaan pertama, untuk membuatnya bahagia jika tidak ada yang lain.

“Belum pernah bekerja seperti ini sebelumnya, tapi aku merasa sangat positif untuk beberapa alasan. Aku kira itu adalah gadis cantik? ”

“Sanjungan tidak akan memberimu apa-apa. Tidak ada kebaikan, tidak ada belas kasihan. ”

“Kamu harus belajar sedikit kesederhanaan dari adik perempuanmu, ya ampun!”

Subaru membuang itu, masih mengunyah percakapan dengan Rem kembali di ruang ganti.

“Oww—!”

Subaru setengah menangis saat dia berteriak pada luka yang baru, basah dengan darah merah.

Ram, yang terlibat dalam pekerjaan yang sama tepat di samping Subaru, menyipitkan matanya ketika dia menyaksikannya melambaikan tangan kirinya yang suram .

“Itulah yang membuatmu berpikir. Basuru, apakah Anda tahu arti perbaikan ? ”

“Tapi ini pertama kalinya aku berurusan dengan peralatan makan yang bukan sumpit!”

Subaru memasukkan jarinya ke mulut saat dia mengeluh, pipinya mengembang saat rasa logam memenuhi mulutnya.

Mereka ada di dapur, tak lama sebelum tengah hari. Setelah selesai di taman dengan Ram, keduanya kembali ke ruang makan untuk membantu Rem mempersiapkan. Yang telah dibilang...

“Aku mengerti, tapi membuat kakak perempuanmu mengupas juga? Maksudku , di mana martabatnya? ”

Ram cepat dengan penghitung.

“Kami telah bekerja dan hidup bersama sejak lama, jadi kami membagi pekerjaan berdasarkan spesialisasi kami. Ini bukan tempat saya untuk bersinar. ”

“Kupikir aku mendengar sebelumnya bahwa dia lebih baik daripada kamu di daerah ini, sih ?!”

Dia telah mendengar sebelumnya bagaimana Ram muncul di belakang Rem saat memasak, membersihkan, mencuci, menjahit, dan hampir setiap tugas lainnya. Namun, Ram tampaknya cukup berpengalaman dalam mengupas sayuran.

“Apakah kalian berdua akan segera selesai?”

Rem berbicara, dengan mata terbelalak menatap kedua dia mempercayakan pengelupasan ketika dia membuat mereka malu dengan persiapan makannya yang ganas. Tangan yang dipraktekkan Rem jauh di luar norma, membuatnya memasak merasa seperti jenis kinerja yang sangat halus.

... Sama sekali tidak seperti dua lainnya, melakukan pekerjaan kasar di sudut.

Rem melihat ke belakang saat dia menuangkan bahan ke dalam wajan besar dan mencampurnya. Diam-diam memandangi kakak perempuannya yang mengelupas dan Subaru berdarah, Rem mengangguk seolah tidak ada yang terjadi.

“Seperti biasa, Saudari, pasukanmu yang mengupas tanaman sayur layak mendapatkan lukisan.”

“Favoritismu sangat jelas, itu menyegarkan! Saya juga suka komentar untuk pekerjaan yang saya lakukan! ”

“Aku merasa kasihan pada petani yang menanam sayuran itu.”

“Berhenti, kau melukaiku!”

Rem sedang melihat reruntuhan sayuran yang telah dikupas Subaru. Sayuran seperti kentang telah ditebang kira-kira setengah jalan, namun, kulit tetap ada pada mereka. Selanjutnya, luka yang cukup dalam di tangannya telah membuat meja basah dengan darah.

Ram, yang mengupas kentangnya dengan cantik, melirik Subaru yang masih berdarah dan menawarkan saran.

“Kau menangani pisau dengan buruk, Barusu. Anda memotong sendiri karena Anda menggerakkan pisau, bukan sayuran. Saat mengelupas, jaga agar pisau tetap stabil dan putar sayuran di sekitar. ”

Nya bentuk sangat baik; dia mayur memiliki tidak ada interupsi dari kepala ke ujung. Dia melanjutkan, “Saya ingin Anda tahu, spesialisasi saya adalah kentang rebus.”

“Kamu benar-benar terlihat bangga ketika mengatakan itu! Sialan, tonton saja. Pedang Bintang Tercinta yang kucintai akan menempatkanmu di tempatmu! ”Frustr mengambil, dia mengambil pisau dan menggenggam gagang kayu dengan erat. Itu benar-benar pisau biasa untuk dikupas, tetapi sejak hari itu, itu akan menjadi Bintang Penembakan Subaru yang berharga.

“Uoaaah—!”

Mengangkat suaranya, dia membungkuk dan memegang pisau , memutar sayuran seperti yang disarankan Ram. Potongan pertama masih agak dalam, tapi dia terkejut di dalam betapa lancarnya sisanya.

Ketika dia melirik, dia melihat Ram tampak bangga dengan Subaru melakukan seperti yang dia perintahkan .

Sangat bersyukur, Su baru berkonsentrasi mengupas tanpa sepatah kata pun, ketika tiba-tiba—



“...Apa? Jika kamu menatapku seperti itu, aku akan mulai memerah. ”

Subaru mendongak ketika dia menyadari bahwa Rem yang sedang menatapnya. Rem tampak sedikit kaget ketika mencoba menghitung . Tapi apa pun yang ingin dia katakan, kata-kata Ram menyela.

“—Dia menatap betapa menyedihkan penampilanmu, Barusu. Secara khusus, kepala Anda sangat kurang. ”

Kata-katanya membuat Subaru memiringkan kepalanya.

“Aku pikir potongan rambut ini jauh lebih baik daripada biasanya , meskipun ...”

“Paling tidak, itu layak mendapat nilai yang gagal, mengingat bahwa kamu adalah seorang pelayan ... Benar, Rem?”

“...Ah iya. Saya rasa begitu. Tampaknya memang sedikit kurang. ”

“Sepertinya itu benar-benar mengganggu! Ya ampun, maaf! ”

Percakapan mereka yang sederhana dan penilaian rendah atas pekerjaan yang dibanggakannya membuat Subaru sedikit kecewa. Saat Ram menyaksikan Subaru, dia membuat suara hmph melalui hidungnya.

“Kebetulan, Rem menangani rambut orang-orang di sini di manor. Dia mendandani saya dan apakah rambut saya setiap pagi, Anda tahu? ”

“Ya, begitulah kemenanganmu adalah gambar meludah dari ... Tunggu, itu terdengar salah?”

Cara dia mengatakannya saat itu membuatnya terdengar seperti Ram melakukan semua pekerjaan sendiri. Tetapi berhadapan dengan jawaban Subaru, Ram melipat tangannya dan menjawab dengan berani.

“Persis seperti yang kau pikirkan, Barusu.”

“Bantu adik perempuanmu sedikit, ya ampun!”

Ram yang dengan berani menyatakan bahwa dirinya adalah kakak perempuan yang tidak berguna sama sekali membuat Subaru berteriak dengan ekspresi kaget. Kemudian, Ram membelai rambut merah muda yang disisir Rem, memandangi adik perempuannya.

“Rem, maukah kamu memotong rambut Barusu sedikit?”

“Sekarang tunggu, memiliki seorang gadis bermain dengan rambutku benar-benar akan membuatku kesal!”

“Saudara...?”

Saran Ram yang tiba-tiba membatalkan Subaru dan Rem. Ram melatih matanya yang merah pada pandangan kakaknya yang bertanya – tanya, dengan pelan menurunkan nada suaranya.

“... Kamu melihat Barusu karena rambutnya, ya?”

“...Ya itu benar. Sedikit menyisir dan menata akan membuatnya terlihat jauh lebih baik.”

“Kalau begitu, kamu harus membiarkannya melakukan apa yang dikatakannya. Tangan Rem adalah surgawi, saya yakinkan Anda. ”

“Itu membuatnya terdengar seperti semacam permintaan mesum, kau tahu ...”

Sepertinya kakak perempuan itu memberi Rem alasan untuk memanjakan minatnya yang tidak diungkapkan.

Mungkin itu masalah kepribadian. Tidak seperti Ram, sudah memberikan Subaru no quarter, Rem rupanya belum memutuskan bagaimana dia harus bertindak terhadapnya. Subaru setuju dengan kebutuhan untuk menutup jarak, tapi ...

“Jika kamu tidak mau, maka kamu tidak harus. Aku agak berharap begitu! ”

“Tidak, tidak sama sekali. Memang benar itu sedikit mengganggu saya, sangat sedikit, hanya sedikit. ”

Mengetahui bahwa itu benar – benar mengganguya, Subaru kehilangan kepercayaan diri. Dia pikir dia hanya terlibat dalam nya individualitas-tetapi dengan pikiran-pikiran seperti pikirannya, tiga suara terdengar sebagai salah satu.

“-Ah.”

The tepi Shooting Star sh ifted dari kentang untuk ibu jari Subaru. Subaru berteriak ketika dia dengan dangkal mengupas jenis kulit yang salah.

“Whoaa! Oh man! Sedikit lepas landas—! ”

“Sepertinya tidak senang disebut ‘pisau kesayanganmu’. Karena cintamu begitu berat sebelah, mungkin kamu harus mencoba menyebutnya sebagai pisau favoritmu? ”

“Kakak, airnya mendidih, jadi ayo kita masukkan sayuran yang kau potong—”

“Kalian berdua suka mengasingkan cowok baru, kan ?!”

Prioritas pekerjaan mereka sangat mengagumkan, tetapi Subaru tidak memiliki kekuatan mental untuk memprioritaskannya .

9

—Dan itu, setengah hari berlalu.

“Lelah sekali-!”

Ketika Subaru berbicara, dia menjatuhkan diri sepenuhnya ke tempat tidur, semua kekuatannya habis.

Dia berada di tempat para pelayan yang telah diberikan padanya. Sejak hari itu dan seterusnya, itu akan berfungsi sebagai tempat tinggal pribadi Subaru dan ruang kecil. Itu adalah kamar yang hemat dengan tempat tidur, meja, dan kursi yang murah, jadi tentu saja ia tertinggal jauh di belakang standar kamar tamu tempat ia menjadi seorang pasien.

“Yah, barang-barang mahal benar-benar menyesakkan, jadi ini tidak apa-apa ...”

Membenamkan wajahnya ke pil rendah, ia memutuskan masih berbau dan merasa memenuhi standar kelas tinggi. Sekarang setelah dia pulang kerja, Subaru dengan cepat berganti dari seragamnya ke pakaian olahraga, berniat untuk tidur dengan pakaian yang dia lebih terbiasa.

“Sobat, mereka membuatku bekerja keras. Kerja keras. Aku benar-benar mengerti mengapa Ayah dan mereka begitu hebat di dunia kerja. Bahkan satu hari dari ini tidak ada yang perlu disinari. ”

Dia mengeluarkan kekaguman yang jujur saat dia mengendurkan tubuhnya yang berderit, mengingat kembali pada hari pertamanya di wo rk.

Tentu, ada banyak detail kecil yang tidak diketahuinya, tetapi dia masih tertekan pada seberapa buruk pekerjaan yang telah dia lakukan.

Rahmat yang menyelamatkan mungkin adalah sikap Ram sebagai instruktur.

“Dia terus terang dan to the point, tapi dia lebih lembut dan lebih sopan daripada yang kuharapkan , sungguh ... Ah?”

Dia mengangkat wajahnya di ketukan tiba-tiba di pintu. Ketika dia melakukannya, dia mendengar suara dari arah pintu.

“Ini Rem. Subaru, sekarang saat yang tepat? ”

“Ah, tentu, tentu. Saya tidak melakukan sesuatu yang aneh, jadi ayo masuk! ”

“Itu membuatnya terdengar lebih bermanfaat daripada le ss, tapi maafkan aku.”

Rem membuka pintu dan memasuki ruangan, masih mengenakan pakaian pelayannya. Untuk sesaat, Subaru mengangkat alisnya pada kunjungan Rem, tetapi dia mengerti alasannya begitu dia melihat jaket hitam yang ada di tangannya.

“Tunggu, maksudmu kamu belum selesai? Ini mendefinisikan kembali kata kerja cepat .
”

“Tidak ada yang lebih besar dari menyesuaikannya kembali. Saya harus lebih berhati-hati jika itu adalah pakaian Guru Roswaal, tetapi ini akan berguna bagi Anda. ”

“Itu membuatnya terdengar seperti kamu, um, benar-benar memotong sudut?”

Rem tidak menjawab ketika ia mengambil jaket itu, dengan cepat membukanya dan meletakkannya di balik lengan baju. Sebelumnya, ketiak pakaian itu terlalu ketat dan bahunya hampir tidak bisa berputar, tapi ...

“Aku benci mengakuinya, tetapi kamu melakukannya dengan sempurna. M- lengan bisa berputar-putar ... Ah, apakah itu terlihat bagus untukku? ”

“Ketika dikombinasikan dengan kelangkaan pakaian berwarna abu-abu Anda, pakaian aneh orang lain bisa dibandingkan.”

“Oke, itu tidak terdengar seperti pujian. Kira bahkan saya bisa tahu sebanyak itu! ”

Memiliki jaket pelayan di atas T-shirt membuat penilaian Rem yang alami. Memang, harus berusaha keras untuk tidak tertawa. Tapi...

“Apa yang harus kita lakukan tentang borgol?”

“Manset... Ah, maksudmu celana itu. Sial, saya lupa. Dengan jarum dan benang, saya bisa melakukannya sendiri. ”

“Aku sudah membawa beberapa. Haruskah saya menyesuaikannya sekarang? ”

Itu adalah saran niat baik tanpa niat buruk yang jelas dari pihak Rem. Dia menyelinap dalam beberapa kata pilihan dengan itu, tapi itu gayanya, jadi dia membiarkannya meluncur.

Bagaimanapun , Subaru ingin membalas budi entah bagaimana.

“Oke, serahkan jarum dan benang ke sini. Keterampilan menjahit saya akan mendapatkan nilai yang sama sekali baru hari ini! ”

“Aku seharusnya berharap lebih dari orang yang menunjukkan ketangkasan seperti itu sambil berjuang untuk mengupas sayuran untuk makan malam hari ini?”

“Keh-keh, remehkan aku selagi kamu bisa. Dan dengan segala cara, bersiaplah untuk kaget! ”

Tampak seperti dia menyerah pada Subaru, setinggi langit dengan percaya diri, Rem mengambil kit menjahit dunia fantasi dari saku dan menyerahkannya kepada dia. Dia mengambilnya, menemukan bahwa isinya cocok dengan cukup baik dengan apa yang dia harapkan dari rumah. Dengan tangan yang terlatih, dia melewati benang melewati jarum dan menarik manset celana ke atas lututnya.

“Mmm, hmm, mm-hmm .”

Saat Subaru mengeluarkan suara nyanyian, R mereka menghela napas kagum.

“...Saya terkejut. Anda benar-benar memiliki pengalaman. ”

Subaru menggerakkan jarum dengan cepat, bersemangat. Sebelum dia selesai bersenandung, dia menariknya.

“Oke, satu sisi selesai. Lihatlah baik-baik. Aku menjahitnya , kan? ”

Subaru st mencabut celana untuk memamerkan karyanya sendiri. Rem menarik dagunya dengan rasa terima kasih.

Suasana hatinya membaik oleh reaksi, Subaru mulai mengerjakan borgol lainnya ketika Rem berbicara dengan tiba-tiba.

“Ah ... Subaru, tentang percakapan di malam hari ...”

“Mm, siang? Toh , lalu apa yang terjadi? ”

“Ah ... eh, kalau kamu lupa, tidak apa-apa.”

Rem menggelengkan kepalanya di depan Subaru, yang masih menunduk. Mempersempit pandangannya pada reaksi wanita itu, dia ingat bahwa mereka telah membahas memperbaiki rambutnya ketika makan malam sebelum dipotong.

“Oh, tentang rambutnya? Aku setengah mengira itu lelucon. Anda akan melakukannya? ”

“Tidak, aku hanya berpikir itu sangat tidak sopan bagiku. Anda mungkin seorang rekan kerja, tetapi Anda juga penyelamat Lady Emilia, jadi posisi kami berbeda. ”

“Sikap kaku semacam itu hanya akan mengganggu gayaku ... Tunggu, itu yang kau pikirkan?”

Pernyataannya, bahwa dia tidak bisa memperlakukannya sebagai rekan kerja yang sederhana karena mereka berdiri terpisah, menempel di telinganya.

Melihat Rem mengangkat alisnya pada pertanyaan itu, Subaru mulai menarik-narik hair di kepalanya.

“Sejujurnya, aku tidak pandai mengambil hal-hal seperti itu. Maaf ... membuatmu khawatir tentang itu. ”

“Tidak, aku hanya mengatakan itu tidak bisa dihindari. Tolong lupakan itu. ”

“Aku tidak bisa membiarkannya begitu saja. Orang-orang seperti itu. Sekarang, lalu ... ”

Subaru meletakkan tangan ke dahinya, menurunkan matanya saat dia memandang Rem. Dia kelihatannya tidak begitu menyesali lidahnya yang tergelincir saat dia tampak dihajar oleh nasihat Subaru. Itu membantunya memutuskan apa yang harus dikatakan.

Subaru memainkan jari saat dia memberi saran.

“Oke, aku akan memberimu satu syaratku. Jika kamu setuju dengan itu, aku akan benar-benar melupakan apa yang baru saja kamu katakan. ”

Rem menutup matanya sebentar sebelum mengangguk dengan ekspresi pasrah.

“Syaratnya... katamu? Saya mengerti. Aku akan mendengarmu. ”

Subaru tersenyum dengan tegang, tidak berniat untuk menarik reaksi sebesar itu, dan kemudian berkata ...

“Jika kamu memperbaiki rambutku dan menyikatnya sedikit, aku akan memaafkanmu.”

“...”

Tidak dapat mengambil diam Rem di wajah tawarannya, Subaru ra suaranya.

“Sil ence agak menyakitkan bagiku di sini, kau tahu.”

Mata biru pucat Rem merefleksikan Subaru di dalamnya saat dia menghela nafas sedikit.

“Lady Emilia sudah menunjukkan ini, tetapi keinginanmu sangat sedikit, Subaru.”

“Itu aneh. Saya pikir kita akan memperbaiki bukannya Anda mendapatkan semua terkejut seperti itu ... ”

“Seperti yang telah saya dengar dari Sister bagaimana Anda memberikan penampilan mesum ketika Anda sendirian, saya agak pasrah pada sesuatu yang kurang layak.”

“Fitnah itu hal yang mengerikan !!”

Dia takut pernyataan gosip Ram akan membuat percikan terbang dengan Emilia dalam waktu singkat. Dia harus membuat garis hidup langsung dengan Emilia sebelum itu bisa terjadi.

Subaru masih merencanakan tindakan balasan terhadap Ram di kepalanya ketika Rem menggenggam ujung roknya.

“Aku menerima kondisimu — aku akan setuju dengan idemu.”

Maka, dengan busur sopan dan sopan, dia menerima sarannya untuk merapikan segalanya.

Penampilannya membuat Subaru tertawa ketika dia melihat ke bawah ke tangannya.

“Hei, aku membungkus kaki dengan pendek saat kami berbicara. Saya melakukannya dengan benar , ya? ”

Pekerjaan selesai, Rem memegang celana, mengakui karyanya ...

“... Ya, benar. Anda mendapatkan nilai penuh untuk menjahit. Tapi seperti dirimu sendiri, aku tidak berpikir itu akan berguna, Subaru. ”

... lalu tuangkan air dingin ke seluruh tubuhnya .

“Hah?! Kupikir kita baru saja dibuat di sini ?! ”

Dikombinasikan dengan balasan Subaru, atmosfer canggung sebelumnya telah sepenuhnya terangkat.

Subaru mengembalikan perlengkapan menjahit ke Rem sebelum membelai dahinya sendiri.

“Jadi, tentang rambutku ... kapan kamu mau melakukannya? Sulit untuk melakukannya hari ini karena sudah terlambat. ”

“Itu benar. Saya ingin menyelesaikannya sesegera mungkin, tetapi saya akan bekerja di malam hari selama beberapa hari ... sayangnya. ”

“Kita harus meluangkan waktu. Sobat, ini benar-benar sudah lama sejak aku menata rambutku ! ”

Dia telah memotong rambutnya sendiri sejak dia masuk sekolah menengah, hampir lima tahun penuh sebelumnya. Dia cukup baik untuk melakukannya dengan sentuhan tanpa menggunakan cermin.

“Kalau begitu, sudah malam, jadi aku akan memaafkan diriku sendiri. Anda akan bekerja di pagi hari juga . Bisakah kamu bangun tepat waktu sendirian? ”

“Jujur saja, tidak semua yang pasti di sana. Saya pandai bangun jika saya punya jam, tapi tidak ada yang seperti itu di sini, jadi mungkin tidak? Apakah kamu tidak memiliki ayam jantan atau sesuatu? ”

Menghadapi jawaban Subaru yang tidak bisa diandalkan, Rem dengan enggan meluncurkannya sebuah rakit.

“... Ini sepertinya parah, jadi Kakak atau aku akan membangunkanmu besok pagi.”

“Serius? Saya merasa tidak enak menggunakan senior saya sebagai pengganti jam, tapi ... ”

“Lagipula tidak ada gunanya membuatmu tidur sampai sore.”

” Kamu tidur nyenyak seperti apa kamu ?!”

“Seseorang yang bisa tidur sepanjang hari, kurasa?”

Butuh beberapa saat bagi Subaru untuk menyadari bahwa ini adalah lelucon, menurut standar Rem.

Setelah olok-olok, Subaru berterima kasih kepada Rem ketika dia pergi karena menerima sarannya.

Dia melewati pintu dan melambaikan tangan ketika dia pergi dari pandangan.

“Apa pun yang keluar dari mulut mereka, mereka kakak beradik, huh.”

Rem tampak sopan saat dia menyelinap ke belati; Ram sombong. Tapi sama saja, mereka mempertimbangkan sampai sombong, sesuatu yang menurut Subaru sangat diinginkan pada rekan kerja.

10

-Kemudian.

” Jadi , bagaimana Subaru setelah semua itu?”

Saat itu malam — matahari sudah terbenam di barat, tepat saat bulan sabit terjadi di langit ni ght — ketika laporan rahasia itu terjadi.

Itu ruangan besar. Pusat itu memiliki meja dan kursi tinggi untuk menerima tamu; lebih jauh di dalam, ruangan itu dilengkapi dengan kursi dan meja untuk pemiliknya untuk melakukan urusan penulisan. Meja kayu ebony memiliki sprei dan pena bulu yang bertebaran di atasnya, di sampingnya berdiri sebuah cangkir yang masih mengepul, aroma lembut melayang darinya.

Ini adalah lantai paling atas di sayap utama Roswaal Manor, ruang belajar pribadi tuannya, Roswaal L. Mathers.

Suaranya seperti suara pelacur , tetapi suaranya mencapai tanpa kesulitan. Tentu saja.

Tubuh kecil teman bicara Roswaal itu duduk tepat di pangkuannya.

“Sudah lima hari sejak tontonan itu — cukup waktu bagimu untuk melihat bagaimana ini akan berlangsung?”

“Kurasa begitu – Dia tidak baik.”

Ram dia mendengar suara tuannya di telinganya saat dia membelai rambut merah mudanya. Roswaal dan Ram adalah satu-satunya dua orang di ruangan itu; tidak ada tanda-tanda “separuh lainnya” si kembar, Rem.

Sederhananya, laporan hari itu adalah tentang masalah pendidikan Subaru dan Ram tentang dia. Dengan dia menyatakan bahwa pendidikannya berjalan paling buruk, Roswaal menatap sejenak sebelum tertawa.

“Ahaaa, benarkah begitu. Benar-benar tidak berguna?”

“Barusu benar-benar tidak bisa berbuat apa-apa. Dia tidak pandai memasak, canggung dalam membersihkan, dan pikiran untuk menggunakan pakaian cucian kepadanya mengganggu saya. Dia anehnya terampil menjahit, tapi selain itu, tidak ada yang bisa dia tinggalkan sendiri. ”

“Di tempat dengan banyak gadis, itu juga masalah serius, bukan?”

Pada usia itu, mau tidak mau , Ram berkata dengan senyum datar, menatap tuannya saat dia mengingat kembali detail dari empat hari sebelumnya. Dalam waktu singkat tapi jelas itu, bahkan orang asing pun akan menyadari seringai menggantikan ekspresi Ram yang anggun dan netral.

“Ini qui te raaare untuk melihat wajah seperti itu padamu. Apakah dia sangat tidak berharga? ”

“Berarti tidak berharga. Bukan karena dia canggung; itu karena dia tidak tahu. Saya pikir dia dibesarkan dengan buruk. Namun, ia juga kurang memiliki budaya. ”

“Jadi tangkap dia.”

Roswaa menahan tawa. Ram menghela napas sedikit, menggeser posisinya di lengan tuannya, dan merosot lebih jauh ke arahnya. Dia memberi rambut merah muda Ram stroke yang bagus dengan telapak tangannya.

“Jadi, Ram, bagian yang penting— Apakah kamu pikir dia terlibat?”

Roswaal mempertahankan senyumnya, nada suaranya tidak berubah dari sebelumnya. Subjek itu tidak disebutkan, tetapi dia tahu apa yang ingin didengarnya. Ram memejamkan mata, berpikir sebentar.

“Aku tidak bisa mengesampingkannya, tapi kupikir kemungkinannya rendah.”

“Hmmmm. Mengapa demikian?”

“Dia terlalu menonjol untuk dikirim untuk menyusup ke rumah ini ... Tidak dalam hal yang baik atau ... Tidak, dengan cara yang sangat buruk ... Pertama, Barusu sendiri adalah ...”

Kata-kata itu sepertinya mengalir keluar dari mulutnya.

Itu, dengan cara, balasan untuk pertanyaannya, jadi Roswaal menyapa istrinya dengan senyum puas. Senyum seorang master yang berkata: Itu masuk akal. Meskipun senyumnya tidak dikirim dengan tepat, Ram menyadari pipinya terbakar.

“Aku mengerti, dan aku harus setuju dengan itu. Berarti dia benar-benar adalah pengamat yang berkembang.”

Ketika Roswaal berbicara, kursi itu berderit ketika dia menggeser posisi. Dia berbalik berlawanan dengan meja, langsung ke jendela besar yang melaluinya menyinari cahaya bulan.



Mata Roswaal yang berwarna aneh tampak berbinar-binar; sudut bibir hi naik di adegan di bawah ini.

“Aku bisa bilang, dia tentu tidak mudah patah semangat.”

Ruang belajar pribadi menghadap ke taman manor. Di sana, di salah satu sudutnya, dia melihat seorang anak lelaki berambut hitam berbicara dan tertawa dengan seorang gadis berambut perak. Seperti tipikal l, pria muda itu bercakap-cakap dengan e-sided, tetapi gadis itu tampaknya tidak keberatan.

“Sungguh chaaarming. Saya tidak lagi memiliki gairah seperti itu. ”

Kata-katanya seperti solilokui, tetapi Ram memandang ke mata Roswaal dari dekat saat dia menjawab.

“Wanita senang saat mereka dikejar.”

Tetapi sebagai kontras dengan kilau di matanya, mata Roswaal menyipit dalam tatapan menggoda.

“Mungkin Anda mengukur Subaru lebih tinggi dari yang saya kira?”

“... Dia tidak baik sama sekali, tapi aku tidak menganggapnya buruk. Dia tidak tahu apa-apa tentang pekerjaan itu, tetapi apa yang tidak dia ketahui , dia bisa diajar. ”

Menanggapi ketidakpuasan di mata Ram dan suaranya yang dingin, Roswaal menggunakan tangan yang dengannya dia menyisir rambutnya untuk membelai pipinya. Ram tampak terlalu terpesona untuk berbicara ketika Roswaal merenungkan jawabannya .

Jarang bagi Ram berbicara tentang orang lain seperti ini.

Nasihatnya yang tidak diungkapkan kepada tuannya adalah, Marilah kita mengenalnya lebih baik. Sepertinya kedua pelayan itu cukup menyayangi pemuda berambut hitam itu. Ada keindahan dalam antusiasme , pikir Roswaal dengan anggukan.

“Berdasarkan posisiku, aku mungkin harus menengahi, yeees?”

Roswaal berkomentar ketika dia melihat ke bawah pada pertemuan lucu di taman dengan mata kuningnya saja.

“Keduanya adalah anak-anak seperti itu. Tidak akan terjadi apa-apa. ”

“Kamu ternyata memiliki sebuah maksud.”

Tawa samar mengisi ruang pribadi ketika mereka menarik tirai ke jendela, menghadap ke pertemuan antara anak laki-laki dan perempuan di bawah.

—Apa yang terjadi setelah itu, bahkan bulan pun tidak diberi hak istimewa untuk melihatnya.

11

Dengan bulan yang masih melekat di tengah langit malam, Subaru penuh dengan optimisme.

Dia mengulurkan kerutan yang terlihat melalui lengan baju pelayannya dan memeriksa bagaimana dia terlihat di jendela. Sudah empat hari sejak dia mengenakan pakaian ini, jadi dia pikir itu tentang aku yang dia merasa terbiasa dengan mereka.

“Tidak buruk, tidak buruk sama sekali. Aku bisa melakukan ini. Segera keluar dari kamar mandi, saya melihat lima puluh persen lebih seksi di cermin. Saya merasa ini akan berhasil! ”

Apakah itu secara objektif 50 persen adalah pertanyaan lain, tetapi penting untuk meyakinkan diri sendiri.

Berusaha setidaknya mengelilingi dirinya dengan aura yang menarik, Subaru mengambil napas panjang dan dangkal dan melangkah maju. Dia berjalan di atas rumput yang dipangkas sebentar di taman, menuju ke sebuah sudut tertutup hijau yang dibatasi oleh pohon-pohon tinggi, tempat di mana berkah bulan lebih luar biasa.

Di sana duduk seorang gadis, rambut perakunya berkelap-kelip di bawah sinar bulan ketika cahaya pucat mengelilinginya.

Subaru sekarang tahu bahwa cahaya pucat kunang-kunang sebenarnya berasal dari roh. Fakta itu ditambahkan ke bagaimana menonton adegan surealis itu dengan senang hati, seperti iblis yang tidak mau pergi. Dia tidak sengaja berhenti di tempatnya, napasnya tersengal-sengal.

Mungkin merasakannya, mata tertutup gadis itu tiba-tiba terbuka. Kedua perhiasan batu kecubung itu melihat Subaru mendekat.

“Oh, hai. R-nyata bertepatan setelah menabrakmu seperti ini? ”

“Kamu datang seperti ini setiap hari, kamu tahu. Adapun kebetulan ... bukankah kita hidup di bawah satu atap? ”

Satu tatapan dari yang terlihat sebelum dia bisa berbicara melemparkan Subaru dari permainannya; untuk bagiannya, Emilia sig hed di al line yang sudah khas darinya. Tidak terpengaruh oleh slipnya, Subaru tersenyum pada Emilia.

“Mendengar kata-kata di bawah atap yang sama benar-benar memberiku kesemutan ...”

“Kata kesemutan benar-benar membuatku gemetar. Untuk beberapa alasan, saya tidak suka itu. ”

Dengan Emilia menatapnya, Subaru menggaruk pipinya dan duduk di sebelahnya seolah itu sangat normal. Mereka hanya berjarak tiga tangan, bukti bahwa rasa jarak di antara mereka telah berkurang.

Emilia, yang sekarang terbiasa dengan Subaru yang duduk di sebelahnya, tidak repot-repot menunjukkan jarak.

Di antara ritual pagi dan waktu makan hariannya, duduknya di sampingnya adalah sesuatu yang sekarang dia terima begitu saja.

Tidak jelas apakah dia diam-diam mengizinkannya atau hanya menyerah untuk melarangnya, tapi bagaimanapun, Subaru senang menjadi begitu kehilangan.

“Jadi, apa yang kamu lakukan?”

“Mm? Perpanjangan rutinitas pagi. Saya bisa bertemu kebanyakan dari mereka di pagi hari, tetapi saya bisa bertemu beberapa dari mereka hanya di malam hari, jadi ... ”

Subaru mengangguk sebagai jawaban, siap menerima jawaban Emilia.

Dia akhirnya terbiasa hidup di dunia di mana waktu diukur dalam “siang” dan “malam.”

Kebetulan, kehidupan sehari-hari selama periode dua puluh empat jam sebagian besar seperti yang diharapkan. Hidup sesuai dengan jam internal tubuh membawa rasa ketenangan yang tiada duanya.

Hari-hari pelatihannya sebagai pelayan juga sudah empat hari mendapatkan pengetahuan umum dunia itu. Yang mengatakan, belajar pekerjaan pelayan datang di depan akademisi, sehingga pemahamannya secara keseluruhan masih agak tipis.

“Memberi aku pandangan baru tentang masa sekolahku dengan libur akhir pekan ...”

Subaru sering meremehkan instruktur Sparta-nya selama empat hari terakhir. Tapi komentar sepihak seperti itu dari Subaru masih melanjutkan pembicaraan ramahnya dengan Emilia di malam hari.

Subaru diam-diam menyaksikan gagasan wajah Emilia seolah-olah tersihir oleh adegan seperti mimpi.

Emilia tiba-tiba berkomentar, mungkin jarang Subaru kehilangan kata-kata.

“Tidak menyenangkan menonton, kan?”

Bagaimana Emilia entah bagaimana terdengar meminta maaf membuat Subaru duduk dan menggelengkan kepalanya.

“Na , aku tidak pernah bosan bersamamu, Emilia-tan.”

“Ap—”

Pernyataan langsung itu membuat napas Emilia tercekak saat pipinya memerah. Melihat wajah Emilia memerah karena serangan mendadak itu membuat Subaru memerah sampai ke telinganya.

Lagi pula, kalimat yang dikatakannya saat itu adalah kebenaran yang lengkap dan harfiah.

Subaru dengan cepat menembakkan kata-katanya seolah berusaha menjelaskan wajahnya yang memerah.

“Ah, er, maksudku, kita belum punya kesempatan untuk tenang dan berbicara selama sehari-hari, kan?”

Emilia mengangguk penuh semangat.

“I-itu benar . Sepertinya Anda sudah cukup lama belajar cara bekerja di rumah ... Anda telah bekerja keras, ya? ”

“Mendengar itu membuatku sangat senang aku ingin menangis ...”

Meluncur di atas atmosfer, mereka mengubur topik itu dalam lubang yang dalam dan mengubahnya menjadi momen pahit yang tidak disengaja .

Penilaian atas pekerjaan Subaru selama empat hari itu agak keras, dan bahkan jika ia berhasil menyuap atasannya, itu tidak akan mengubah skornya “sama sekali tidak berguna.”

Pekerjaan pertama Subaru, karena ia tidak memiliki kemampuan dalam bidang pembersihan, pencucian, dan memasak domestik, adalah untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan seorang pelayan di sebuah rumah bangsawan. Nilainya saat ini untuk semua hal di atas macet di C.

“Memendekkan lengan baju seragamku dan mengenakan kancing celemek membuatku top mark, tapi hanya itu.”

“Kamu benar-benar luar biasa hanya dalam satu area.”

“Yah, aku mencoba untuk tumbuh menjadi seorang pria dengan keunggulan, bukannya bulat dan datar ...”

Keahlian Subaru dalam menjahit adalah hasil dari bagaimana orang tuanya membesarkannya, tetapi ia juga bertanya-tanya apa yang sedang mereka pikirkan.

Emilia, yang tidak mengetahui introspeksi Subaru, memberikan pujian jujur atas kepercayaan dirinya.

“Begitu, begitu ya. Aku senang kamu juga percaya diri pada sesuatu. ”

Subaru membuat senyum yang agak bertentangan saat melihat Emil ia bahagia untuknya.

“Lagipula, itu tidak seperti kamu buruk di pekerjaan lain. Ram dan Rem diam saja, tetapi mereka memuji Anda, Anda tahu ... ”

“Serius? Jadi saya membuat kesepakatan dengan senior saya di sini? Jadi, apa, memotong diriku dengan pisau, mengayunkan ember, dan mengacaukan cucian, semuanya mengangkat poin hubungan saya ?! ”

“Aku pikir kamu harus merenungkan itu sedikit saja.”

Emilia tersenyum sedih pada Subaru yang menyatakan kegagalannya yang mencolok. Matanya yang ungu menyipit, menatap Subaru, memeriksanya dengan cermat dari jarak dekat.

“Tapi kerja keras setiap hari, bukan?”

“Sangat sulit, sangat sulit. Itu membuat saya ingin meminjam lengan dan payudara Emilia-tan dan pangkuan untuk penyembuhan stres rendah. ”

“Ya ya. Jika Anda menjelaskannya, Anda tidak akan apa-apa. ”

Emilia meraih dengan ujung jari dan mendorong dahi Subaru dengan ringan. Subaru, yang lemah karena tekanan, tidak bisa menahan jari Emilia, membuat jatuh terjerembab ke rumput.

Dia menghela nafas yang menyenangkan dan dia merasakan ketenangan dari rumput dan menatap langit yang dipenuhi bintang. Dunia tanpa lampu kota membuat Subaru lebih menghargai keindahan bintang-bintang dan bulan di langit.

“—P bulannya sangat cantik, bukan?”

“Ada beberapa tali yang tidak bisa kamu ketahui , kan?”

“Aku sama sekali tidak memintanya, dan kamu memukulku dengan sesuatu seperti itu ?!”

“Apa, apa aku mengatakan sesuatu yang buruk?”

Upaya Subaru untuk menjatuhkan garis romantis jatuh datar karena perbedaan budaya di dunia yang berbeda. Dia mengarahkan tangan ke pendengarannya untuk menunjukkan dia minta maaf, mengejutkan Emilia.

“Ah...”

“Oh, sial! Saya mencoba menyembunyikan itu ... ”

Subaru berusaha menyembunyikan senyum memerahnya saat dia menggerakkan tangan yang menatap Emilia di belakang punggungnya ... Tangan kiri yang telah menanggung beban kegagalan berulangunya di tempat kerja.

Subaru menjulurkan lidahnya untuk mencoba menutupinya, tetapi Emilia menurunkan pandangannya dengan tatapan serius.

“Jadi, semua orang bekerja keras juga.”

Bising Emilia terdengar seperti dia mengkritik dirinya sendiri.

Subaru diam-diam ackn berutang apa yang dipikirkan Emilia saat dia berbicara pada dirinya sendiri seperti itu.

Subaru bukan satu-satunya yang belajar sesuatu di Roswaal Manor. Emilia berada di tengah menyerap berbagai hal yang harus dia pelajari sebagai kandidat kerajaan.

Subaru dan Emilia setelah banyak hal yang berbeda. Untuk membandingkan tekanan pada mereka berdua hampir tidak sopan.

Menanggung beban berat seperti itu pastinya melelahkan. Mungkin Emilia membawa kekhawatiran yang tidak bisa dia bicarakan dengan siapa pun.

Terlambat, Emilia bertanya kepada saya.

“... Bagaimana kalau aku menggunakan mantra penyembuhan?”

“Tidak, tidak apa-apa. Saya lebih suka tidak menyembuhkannya dan membiarkannya seperti ini. ”

“Kenapa begitu?”

“Mm, sulit untuk mengatakannya dengan kata-kata ... Ini agak pertanda betapa kerasnya aku bekerja?”

Subaru berpikir bahwa itu bukan kata-kata khas yang berasal darinya ketika dia dengan kuat mengepalkan tangannya yang usang.

“Saya tidak keberatan bekerja keras sebanyak yang saya kira. Mampu melakukan hal-hal yang tidak bisa saya lakukan sebelumnya ... itu tidak buruk. Ini sulit, sangat sulit, tetapi itu agak menyenangkan. Maksudku, Ram dan Rem sangat mengejutkan , bahwa loli itu tidak menarik, lebih sedikit melihat Rozchi daripada yang kupikirkan, ”

“Roswaal mungkin akan berduri jika kamu mengatakan itu padanya.”

“Tidak ada yang menggunakan bius lagi ...”

Subaru menekuk pinggul untuk menekankan sikapnya yang menekuk pembicaraan. Kemudian, bangkit berdiri seperti boneka spring-loade , dia membawa tangan kanannya ke dahinya dengan hormat rapi ke arah Emilia.

“Yah, hanya perlu merobohkan masalah satu per satu. Maksudku, ini adalah satu-satunya tempat bagiku untuk hidup ... Bagaimanapun, itu menyenangkan, mengerti? ”

Dalam dunia aslinya , hidup “mudah” telah baik-baik saja dengannya. Tapi dia tidak bisa mengharapkan kehidupan sehari-hari yang damai di dunia ini. Oleh karena itu, Subaru mencari sebanyak “kemudahan” yang dia bisa.

Karena telah dilemparkan dengan tidak masuk akal ke dalam dunia itu, orang bisa menyebutnya keras kepala Subaru untuk meningkatkan nasibnya.

Tampilan tekad Subaru membuat ekspresi Emilia membeku seperti waktu telah berhenti. Hanya matanya yang bergerak, berkedip beberapa kali, sebelum senyum tiba-tiba menghampirinya.

“Betul. Ya, aku juga berpikir itu ... Ya ampun, Subaru, kau benar -benar idiot. ”

“Tunggu , bukankah itu reaksi yang aneh ?! Bukankah kita seharusnya jatuh cinta atau semacamnya ?! ”

“Aku tidak cinta untuk memulai! Kamu benar-benar ... aku idiot juga. ”

Subaru tampak terluka melihat reaksi berlebihan itu. Bising terakhir Emilia tidak pernah sampai padanya.

Senyum Emilia semakin dalam. Kelembutan senyum menawannya seakan tekanan sebelumnya padanya sudah lama dilupakan, seperti Subaru yang secara tidak sengaja menyihirnya dengan mantranya sendiri.

Dia tidak bisa mengungkapkan bagaimana Emilia memandang saat itu dengan kata-kata seperti cantik atau imut .

“EMD (Emilia-tan Majorly Divine)!”

“Aku benar-benar berterima kasih dan kau bercanda tentang hal itu ...?”

Emilia meruncingkan bibirnya dengan sedikit kesal dan mendorong satu jari ke dahi Subaru lagi.

Sepertinya bukan hanya imajinasi Subar yang sentuhan sesekali ini membawa kehangatan lebih dari sebelumnya.

“Setelah mengatakan semua itu ... itu bagus bahwa kamu berusaha keras, tapi bagaimana kamu bisa mendapatkan semua tanganmu seperti itu, sih?”

“Oh, ini sederhana. Sore ini, aku ikut ketika Rem pergi ke desa dekat rumah besar. Anak-anak bermain-main dengan saya ketika anjing-ish kecil ini mengejek saya. ”

“Jadi itu bukan produk kerja keras ?!”

“Nah, itu sangat besar sehingga kamu tidak bisa melihat jejak kerja keras ... Aku tidak berpikir aku adalah hewan yang dibenci, meskipun ...”

Kembali ke dunianya sendiri, anak-anak dan binatang kecil mencintainya — itu, atau dia hanya terlihat seperti orang yang mudah menyerah. Itu membuat hasil sebelumnya lebih aneh lagi. Tetapi pengaruhnya pada anak-anak masih kuat.

“K desa ids ... Mereka memukul saya, ki cked saya, dan meniup ingus pada saya juga. Mengisap itu, sial. ”

“Entah bagaimana, kamu terlihat pandai merawat anak-anak kecil, Subaru.”

“Itu salah, Emilia-tan. Memenangkan mereka sekarang berarti saya akan menuai hasilnya ketika mereka dewasa . Saya seorang pemikir jangka panjang , lihat. ”

“Ya ya. Saya akan mengakui Anda jujur tentang sikap keras kepala kecil Anda. ”

Emilia, yang terbiasa dengan kekonyolan Subaru, membiarkannya berguling saat dia meregangkan tubuh dan menatap ke langit.

“Sebaiknya aku kembali ke kamarku sekarang. Bagaimana dengan kamu? ”

“Aku tidak bisa tidur di sisi Emil ia-tan, jadi aku akan kembali juga.”

“Kamu mendapatkan pekerjaan itu hanya ketika kamu telah mengasah keterampilanmu dengan pekerjaanmu saat ini.”

“Sekarang kamu mengatakannya. Lihat saja, mereka akan menulis legenda tentang aku ...! ”

Subaru mengambil kata-kata Emilia ke hati, membakar dengan antusias. Emilia tersenyum tegang ketika Subaru melihat ke belakang dan mengangkat jari.

“Ah, benar. Maukah Anda ikut dengan saya besok ketika saya memberi anak nakal desa payba — eh, da dove yang sayang, pergi menonton binatang-binatang kecil yang lucu? ”

“Mengapa kamu mengoreksi dirimu sendiri beberapa kali ...? Dan, ah, aku ... ”

Emilia menunduk, tampak ragu-ragu ketika dia bergumam, “Aku tidak keberatan ikut bersamamu, dan aku ingin tahu tentang binatang kecil itu, jadi ...”

“Oke, ayo pergi, kalau begitu!”

“Tapi mungkin merepotkan bagimu untuk memiliki aku bersamamu seperti ...”

“Sudah, ayo pergi!”

“... Apakah kamu benar-benar mendengarkan?”

“Aku mendengarkan! Aku tidak pernah bisa membiarkan satu kata atau frasa pun dari Emilia-tan melarikan diri! ”

“Oh, Subaru, aku membencimu!”

“Aaa! Aaa! Maaf, apa itu tadi ?! Aku tidak bisa mendengarmu ! ”

Bagaimana Subaru menutupi telinganya, secara spektakuler menerima apa yang dikatakannya sebelumnya, membuat Emilia tertawa terbahak-bahak, semua penyakit dilupakan. Kemudian, dia menyeka tetesan air mata dari matanya dengan jari saat dia memandang Subaru.

“Ya ampun ... tapi hanya setelah aku selesai belajar dan kamu menyelesaikan semua pekerjaanmu, Subaru?”

“Oh ya! Diterima! Aku akan benar-benar menyelesaikannya ! ”

Dengan pengaturan tanggal, Subaru membuat pose tinju dramatis.

Menyaksikan tatapan puas diri Subaru, senyum menawan muncul di wajah Emilia saat dia menghela nafas.

“Aku sedang berpikir , mengawasimu membuat kekhawatiranku tampak begitu kecil, Subaru.”

“Tidak mungkin?! Maksud saya, Anda mungkin menjadi ratu; kekuatiran dan tekanan sosial seperti itu akan membuat perut saya keluar! ”

Emilia, yang tidak bisa menahan diri lagi, tertawa terbahak-bahak, suaranya yang ajaib membuat Subaru juga tertawa.

Mereka yang tertawa seperti itu mengumumkan bahwa pertemuan mereka untuk malam itu telah berakhir.

Perlu dicatat bahwa ada satu pertukaran terakhir.

“Kalau dipikir-pikir, mengapa kamu berpakaian seperti itu setelah bekerja?”

“Ah, kupikir itu akan membuatmu terkesan ... Jadi, bagaimana menurutmu? Cukup tampan, ya? ”

“Mm, kurasa begitu. Itu memiliki tampilan ‘Aku pelayan yang cakap’. ”

“Yah, begitulah, menghancurkan harapan saya!”

12

Subaru memegang tangannya, mengintip ke dalam ketika dia berbicara dengan suara santai.

“Huh, apa kamu benar-benar tidur , haha, gadis loli? Jika Anda begadang terlambat, Anda tidak akan tumbuh setinggi yang seharusnya dan Anda akan berakhir sebagai orang dewasa yang sesingkat itu. ”

Beatrice menjawab dengan kebencian dalam suaranya.

“... Apakah kamu melanggar Passage seolah-olah itu masalah biasa, aku ingin tahu ?”

Dia duduk di bangku kosong di dalam arsip ketika dia memelototi Subaru.

“Apakah kamu punya alasan untuk datang menemuiku, aku bertanya-tanya?”

“Tidak juga. Saya pikir saya akan menyapa sebelum saya pergi tidur. Saya akan menyerah jika saya tidak mendapatkannya dalam tiga percobaan, tapi saya mendapatkannya dalam satu, jadi ... ”

“Sungguh, apa intuisi yang kau miliki ...?”

Beatrice tampak lelah saat dia menarik salah satu gulungannya. Ketika jari-jarinya melepaskannya, gulungan elastis dan elastis itu memantul ke arah lain. Pemandangan itu mengejutkan Subaru.

“Bisakah aku mencobanya juga ?”

“Hanya Puckie yang bisa mengajar orang-orang seperti saya ... Apakah Anda sudah pergi, saya bertanya-tanya?”

“Tidak adil hanya kamu yang bisa bermain. Baiklah. Aku sedang dalam mood yang baik, jadi aku akan memaafkanmu. ”

Masih apung dari tanggal yang dijanjikan, Subaru pergi ketika Beatrice menatapnya tajam. Tetapi sesaat sebelum pintu ditutup, dia pikir dia mendengar suara berbicara dengan gema kesepian.

“—Itu tidak ada hubungannya denganku.”

Suara itu menariknya.

“Huh, aku harus membuka pintu agar aku bisa mengembalikannya dengan baik.”

Pintu sekali terbuka ke arsip rahasia sekarang mengarah ke ruang tamu yang sederhana sekali lagi.

Dia mencoba membuka dan menutup pintu di depannya untuk melihat apakah dia bisa menangkapnya terhubung ke arsip lagi.

Rem melihat ke samping dirinya ketika dia melihat Subaru di sana, membuka dan menutup pintu.

“... Apa yang telah kamu lakukan? Memeriksa kondisi kunci? ”

“Oh yeah, kupikir aku mendengar derit di aula beberapa malam terakhir ... Jadi itu kamu, Rem?”

Rem membawa nampan perak dengan tidak ada apa-apa di satu tangan ketika dia melihat Subaru merasakan pintu.

“Apakah ada sesuatu yang membuatmu marah?”

“Nah, ini ke arsip buku terlarang dengan gadis loli sampai sekarang; itu hilang, meskipun. ”

“Apakah Anda menginginkan sesuatu dari Lady Beatrice? Anda bisa bertanya kepada saya apakah Anda lebih suka ...? ”

“Hanya menyapa sebelum tidur. Tidak ada ... besar. ”

Ungkapan yang dia dengar dari Beatrice tepat sebelum pintu tertutup ada di benak Subaru, tapi dia menggelengkan kepalanya — itu bukan sesuatu yang dia butuhkan untuk mendesaknya mengenai saat ini.

“Apa, kamu masih bekerja, Rem? Lebih baik masuk. Pagi datang dengan cepat. ”

“Aku akan tidur setelah mencuci piring. Saat ini , Saudari sedang menyajikan teh untuk Tuan Roswaal, Anda tahu. ”

“Apa yang mereka berdua lakukan pada suatu waktu— Ah, well, tidak apa-apa.”

Sudah hampir lewat tengah malam; dia tidak terlalu peduli pada Roswaal dan Ram yang sedang mengobrol pribadi, membahas beberapa topik hidup di antara mereka berdua.

Tapi bukan urusan saya untuk mengatakan , Subaru merenung. Dia tiba-tiba menyadari bahwa Rem sedang mengawasinya. Mata biru pucatnya menatap ke arah kepalanya.

“Jangan kira peluang seperti ini muncul banyak. Namun, jangan terlihat seperti itu berdua saja bagimu. ”

“... Tidak, sampai sekarang itu tidak menggangguku sebanyak itu, atau agak, atau bahkan sedikit.”

“Ya ampun, meremehkan beberapa kali berturut-turut membuatnya terdengar seperti itu benar – benar mengganguku!”

Ketajaman dan intensitas tatapan R meningkat hingga menunjukkan bahwa kemampuannya untuk berbicara terputus-putus.

Subaru menyelesaikan pekerjaan agak terlambat dan Rem selalu sibuk, sehingga hanya sedikit peluang yang muncul. Apa-apaan , pikir Subaru sambil meringis ketika Rem mengangkat tangannya sedikit.

“Jika kamu suka, bagaimana kalau aku melakukannya sekarang?”

“Apa sekarang? Sudah cukup terlambat, bukan? ”

“Pemotongan dan pencucian cepat tidak akan memakan waktu lama. Jika tidak, aku tidak bisa memenuhi hasrat yang kau yakini dari mulutmu sendiri, Subaru. ”

” Keinginan dihargai adalah sedikit menyala !”

Untuk ekspresi netral seperti itu, Subaru melihat mata Rem yang penuh dengan tekad yang kuat. Subaru menggaruk wajahnya, menyadari itu pasti membuatnya agak jengkel selama empat hari terakhir.

Dia ingin melakukan sesuatu tentang gangguan itu jika dia bisa , tapi—

“Maaf, Rem. Aku berjanji akan pergi dengan Emilia besok. Saya harus bangun pagi dan mengurus pekerjaan dengan cepat, jadi saya benar-benar tidak bisa melakukannya malam ini ... ”

“Begitukah ... Tidak, aku tidak masuk akal. Maafkan saya.”

Menggunakan janji yang baru saja dibuat sebagai alasannya untuk menunda hubungan yang dia buat untuk Rem sebelumnya, atas sarannya sendiri, membebani hati nuraninya. Tetapi Rem adalah gadis yang praktis dan mencoba mempertimbangkan keadaan Subaru.

Merasa bersalah tentang posisi Rem, Subaru merasakan kata-katanya meninggalkan rasa pahit di mulutnya sendiri ketika tiba-tiba, “Bagaimana kalau besok malam?”

“... Di malam hari, katamu?”

“Kondisi saya untuk janji dengan Emilia membuat semua pekerjaan saya selesai. Tidak ada pekerjaan khusus yang dijadwalkan besok sore, jadi setelah itu, karena itu masih ada di pikiranmu ... ”

Ketika dia berbicara, dia benar-benar terkejut dengan dirinya sendiri karena mengatur kencan dengan dua gadis pada hari yang sama. Bukan karena perasaannya terhadap Emilia dan Rem berada di nada yang sama untuk memulai dengan ...

Bersama Rem, dia merasakan kegembiraan terhadap sesama rekan kerjanya. Dia masih tidak tahu bagaimana perasaannya terhadap Emilia.

Menghadapi saran Subaru, Rem memejamkan mata dan mengangguk kecil.

“Dimengerti. Besok malam ya. Ini janji yang tegas, mengerti? ”

“Saya tidak tahu mengapa hal itu mengganggu Anda bahwa banyak, tapi ya, janji itu. Tomorr , kan, malam. ”

Dia berpikir untuk menjadikannya janji kelingking, tetapi dia ragu-ragu, tidak tahu apakah hal semacam itu ada dalam kebiasaan dunia itu. Saat dia ragu-ragu, Rem membungkuk sopan, berbalik dengan sedikit roknya.

Sia berangkat dengan tenang, meluncur langkah. Subaru mengawasinya pergi sebelum kembali ke kamarnya, menggigit menguap saat dia secara mental memeriksa jadwalnya untuk hari berikutnya.

“Aku harus berterima kasih kepada anak-anak karena membuat alasan untuk kencan sampai ke villa besok. Oh, sebelum saya melakukan itu, harus mencari tahu di mana taman bunga terbaik ...”

Ketika dia memasuki kamarnya, dia mengangkat hidungnya tinggi-tinggi dan membusungkan dadanya, penuh harapan dan impian untuk hari yang akan datang. Subaru menanggalkan seragam pelayannya, memberikannya makeover dengan baju rak saat ia merangkak ke tempat tidur.

Ketika kepalanya menyentuh bantal, matanya terbuka, pikiran-pikiran berpacu tentang hari berikutnya, tidak kondusif untuk tidur sama sekali.

Menghadapi pikirannya yang mengkhianati tubuhnya, Subaru segera mengganti persneling mental dan menggunakan senjata rahasianya . Yaitu...

“Satu Puck, dua Pucks ...”

Dalam benaknya, kucing-kucing kucing abu-abu kecil berlarian dan bermain-main sambil menghitung mereka satu per satu. Subaru mengaitkan Puck fantasinya dengan yang asli, membiarkan ingatannya tentang bulu kucing membawanya ke tempat yang cocok. Pikirannya perlahan tenggelam, ditarik ke alam mimpi.

“Satu ... seratus empat Pucks ...”

Membayangkan surga yang lembut, kehangatan menyelimuti pikirannya — dan akhirnya lenyap.

Ketika Subaru terbangun, dia merasa kesadarannya meningkat seolah-olah menjulurkan kepalanya ke permukaan air.

Tiba-tiba terlepas dari perasaan tercekik, matanya terbuka, menunggu beberapa detik untuk menguasai dunia. Dia merasa seperti terbangun di tempat yang berbeda dari tempat dia pergi tidur.

Dia merasakan sinar matahari membakar matanya. Subaru duduk dan tubuhnya agak lamban dan menggelengkan kepalanya.

Kepalanya agak berat. Mungkin dia lelah karena belum sepenuhnya terbiasa dengan kehidupan barunya.

Tapi ini bukan hari untuk pikiran lemah seperti itu.

Sadar, Subaru pergi ke janji tanggal dia buat dengan Emilia malam sebelumnya. “Itu benar, Subaru Natsuki — hari ini saatnya untuk beraksi!”

Hari itu adalah hari dengan masa depan yang bahagia. Sehari dia terbangun dengan renyah, hari kemenangan yang dijanjikan. Tapi...

“_”

Kedua kakak beradik berambut merah muda dan berambut biru memandangi wajah tegas Su yang baru.

Subaru, memerah sampai ke ujung telinganya, membenamkan wajahnya di bantal untuk menyembunyikannya.

“Apa! Kamu disana ?! Maka Anda harus mengatakan sesuatu! Ya ampun, aku sangat, sangat malu! ”

Fakta bahwa mereka telah berhenti membangunkannya sebelum dua hari sebelumnya membuatnya ceroboh. Memikirkan bahwa mereka berdua akan berkunjung pada pagi itu ...

Seperti biasa, ekspresi si kembar tidak banyak berubah ketika Subaru mengerang di atas tempat tidur. Meskipun sepertinya mereka melawan godaan untuk menunjuk padanya dan tertawa.

“Eh, tunggu sebentar, kalian berdua. Maksudku, reaksi itu agak menyakitkan. Saya adalah jiwa yang lembut di sini. Ada reaksi lain, kan ?! ”

Dia menantikan untuk setidaknya mereka terlibat dalam penggunaan verbal yang dingin yang dia accom stomed.

—Subaru menyadari setelah itu bahwa cukup mengerikan baginya untuk benar-benar menantikan pelecehan verbal.

“Kakak, Kakak. Dia menyapa kita seolah dia tahu kita entah bagaimana. ”

“Rem, Rem. Dia menyapa kita dengan fashio n yang sangat akrab . ”

Rasanya tidak benar . Gumaman mereka menyentuh sesuatu di benak Subaru.

“Eh, ah? Sesuatu yang aneh? Orang tua saya datang untuk membangunkan saya adalah satu hal, tetapi mempermainkan saya adalah selera buruk, Anda tahu? ”

Tentu saja keduanya selalu tumpul, tetapi — sesuatu terasa aneh.

Sebuah s Subaru berbicara, ia mulai menyadari mengapa ia merasa ada sesuatu yang off dengan mereka.

-Mata mereka.

Cara mereka memandang Subaru. Keakraban dari malam sebelumnya hilang; mereka kembali memperlakukannya seperti r yang benar-benar aneh . Kemudian, bukti yang menentukan datang menerbangkannya.

“Kakak, Kakak. Tamu kita yang terhormat sepertinya sedikit bingung? ”

“Rem, Rem. Tamu kita yang terhormat tampaknya sedikit tersentuh di kepala. ”

—Subaru kaget dipanggil “Tamu yang Terhormat.”

Gema sopan membuat Subaru feel seperti sesuatu yang tajam telah mencungkil bagian belakang perutnya.

Subaru menekankan tangan ke dadanya untuk menahan rasa sakit hantu.

Dia tidak tahu apa artinya semua itu. Reaksi mereka, seolah-olah—

“Kalian berdua ... Ha-ha, ini benar-benar tidak ... lucu ...”

Dengan mereka berdua masih menatapnya seperti orang asing, Subaru tiba-tiba mengangkat tangan kirinya untuk menghalangi mereka dari pandangannya. Tapi Subaru langsung menyesal melakukannya ...

... karena dia melihat bahwa perban di tangan kirinya hilang.

Ujung-ujung jari kasar dari pekerjaan dapur , kapalan dari handle pisau dengan cara yang tidak biasa, bekas gigitan anak anjing yang menggigitnya sementara anak-anak bermain-main dengannya — mereka juga sudah pergi.

—Di suatu tempat yang jauh, dia mendengar apa yang terdengar seperti bel berbunyi.

Dering itu datang dengan tergesa-gesa, menubruknya berulang-ulang seperti gelombang.

Subaru tidak menyadari bahwa rasa sakit yang datang dengan suara itu berasal dari dia mencabut rambutnya sendiri.

Kuil kepalanya sangat sakit; dia merasakan panas, perasaan mual di hidungnya. Tetapi pikiran Subaru berfokus pada rasa sakit dan rasa darah yang tajam karena menggigit bibirnya sendiri, seolah-olah dia menggunakannya untuk menenggelamkan rasa kehilangan yang terasa seperti seseorang telah mengukir organ-organ internalnya.

Fakta-fakta yang ada di tangan memaksa Subaru untuk menerima kenyataan.

Fee membiarkan matanya menjadi panas di samping itu, Subaru membenamkan wajahnya di bantal untuk alasan yang sama sekali berbeda dari sebelumnya.

—Karena dia benar-benar, sama sekali tidak ingin ada yang melihat wajahnya pada saat itu.

Bukan orang yang dia cintai.

Bukan orang-orang yang tampaknya tumbuh begitu menyayangnya .

Dia benar-benar tidak ingin menangis di depan orang-orang yang memandangnya seolah dia orang asing.

“Kenapa aku ... kembali ?!”

—Dan demikian, Subaru terseret kembali ke dalam anomali lingkaran yang telah membuatnya sangat menderita.

Untuk kedua kalinya , hari pertamanya di Roswa al Manor dimulai—

Chapter 3

Suara Rantai

1

“Tamu yang terhormat, Tamu yang Terhormat. Anda terlihat agak tidak sehat. Apakah Anda semua tahu ? ”

“Tamu yang terhormat, Tamu yang Terhormat . Anda terlihat seperti perut Anda sakit; apakah kamu mengotori dirimu sendiri? ”

Saat Subaru menundukkan kepalanya karena malu, para sister berseru dengan suara keprihatinan.

Mereka adalah suara yang akrab, bahkan setelah waktu yang singkat. Suara-suara itu terkadang terdengar, kadang-kadang terdengar , suara-suara yang bisa dia percayai.

—Tapi sekarang suara-suara itu terdengar sangat berbeda, berdering keras terhadap gendang telinga Subaru.

Menanggapi perasaan tatapan mereka, Subaru mengatur napasnya dan mengangkat wajahnya.

“Maaf ... membuatmu khawatir. Aku hanya sedikit ... padat ketika aku bangun. ”

Entah bagaimana, amarah yang melonjak dalam dirinya telah menghilang saat dia menempelkan wajahnya ke kasur. Meskipun guncangan awal mereda, dia merasa seolah-olah dia diikat dengan benang sutra, perasaan kehilangan yang membuatnya merasa terisak-isak keluar dari dadanya.

—Pikirkan betapa indah dan menyebalkannya jika saja ini semua hanya tipuan nakal yang dimainkan Roswaal padanya. Kepura-puraan dalam benaknya sendiri membuatnya merasa agak lebih baik, Subaru membuka matanya dan menatap lurus ke kanan .

“—Ah, itu benar.”

Setelah sekejap, dunia buram menjadi jelas dan kenyataan memaksa dirinya pada anak muda itu.

Subaru melihat si kembar berdiri di kedua sisi tempat tidur, tangan mereka di tempat tidur. Wajah Ram Ramadhan yang dikenalnya sedang menatap ekspresi tanpa perasaan di Subaru, seperti biasa.

Tidak ada sepasang mata yang mengandung emosi apa pun terhadap Subaru. Empat hari ia tinggal bersama mereka, semakin dekat satu sama lain sedikit demi sedikit, menguap seperti kabut pagi.

“Gue yang terhormat— ?”

Dengan suara bingung , kedua bibir mereka menenun kata-kata itu bersamaan.

Tatapan mereka mengejar Subaru, sekarang duduk di tempat tidur. Tetapi Subaru, yang tampaknya merasa kedinginan di udara, mematuhi perasaan tidak tenangnya dan bangkit dengan tergesa-gesa, menempatkan jarak di antara mereka.

“Tamu yang terhormat, kamu tidak boleh bergerak tiba-tiba. Anda belum beristirahat dengan baik ... ”

“Tamu yang terhormat, berbahaya bergerak tiba-tiba. Anda belum beristirahat dengan tenang ... ”

Tubuh Subaru secara refleks menarik kembali dari kedua gadis itu dan suara-suara mereka yang prihatin. Rekanan dingin membuat mata mereka berkilau dengan tatapan terluka, tetapi Subaru terlalu panik untuk memperhatikan hal seperti itu.

Dia mengalami kesulitan menghadapi perasaan bahwa dia mengenal mereka, tetapi mereka pada gilirannya tidak mengenalnya.

Hanya beberapa hari sebelumnya Subaru memiliki perasaan yang sama di jalanan, gang belakang, dan toko yang bobrok.

Tapi itu benar-benar berbeda sekarang. Situasinya berbeda. Waktunya berbeda. Pengalamannya berbeda.

Itu tidak seperti ketika dia memperbaiki masalah dengan Emilia dan Fel ketika dia hampir tidak mengenal mereka.

Tentu saja dia telah melakukan beberapa pelintalan untuk memperbaiki hal-hal dengan orang yang dia percayai. Tapi sekarang, dihadapkan dengan orang-orang yang dia tahu kembali menjadi orang asing, Subaru dicengkeram oleh teror yang tak tergoyahkan dan tak berwajah.

Pelayan kembar sebelum mata Subaru yang ketakutan mulai merasakan bahwa ada sesuatu yang sangat salah.

Keheningan turun ke kamar. Tidak ada pihak yang bisa mengatakan atau melakukan apa pun. Itu sebabnya ...

“Maaf — aku tidak bisa melakukan ini sekarang!”

... Tindakan Subaru, mencengkeram gagang pintu dan praktis jatuh ke lorong saat dia bergegas keluar, hanya sesaat lebih cepat daripada gerakan si kembar untuk menghentikannya.

Subaru berlari, telapak kakinya yang telanjang menyerap hawa dingin di lorong, menarik napas yang berat dan tak teratur ketika dia pergi. Dia berlari dengan ganas, dengan linglung, tanpa memikirkan tujuan artikuler .

Dia berlari. Dia melarikan diri. Namun ia tidak memahami apa yang ia berlari dari .

Yang dia tahu adalah bahwa dia tidak tahan untuk tetap berada di tempat itu lebih lama.

Subaru berlari menyusuri koridor yang berderet dengan pintu-pintu yang tampak serupa, langkahnya masih renggang, seolah dia akan jatuh setiap saat.

Kemudian, terengah-engah, Subaru meletakkan tangannya di pintu seolah-olah itu mengarah langsung ke sana—

—Dan, ketika dia jatuh, dia disambut oleh banyak rak buku di arsip buku terlarang.

2

Dengan pintu tertutup di belakangnya, lok itu sepenuhnya tertutup dari dunia luar.

Satu-satunya cara yang tersisa untuk masuk ke ruangan dari luar adalah membuka setiap pintu di seluruh rumah.

Subaru tidak lagi merasakan pengejaran. Dia merosotkan bahunya, bersandar ke pintu, dan merosot ke lantai.

Dia tidak berjongkok, namun lututnya gemetar. Begitu pula jari-jarinya yang diulurkan untuk mencoba menahannya.

“Jika aku bermain kertas sumo, aku akan memotong beberapa garis gila sekarang, ha-ha ...”

Bahkan ejekannya sendiri tidak akan menggigitnya. Senyumnya yang kering sepertinya tidak mengandung apa-apa selain kekosongan.

Aroma kertas tua di udara arsip yang tenang dengan lembut menebarkan rasa nyaman dan ketenangan ke dalam pikiran Subaru. Meskipun Subaru tahu itu dangkal, itu satu-satunya yang harus dia pegang teguh pada saat itu.

Satu demi satu, demi satu ... dia mati-matian menarik napas dalam-dalam.

Ketika Subaru terengah-engah seperti ikan keluar dari air, suara menghina berbicara dari dalam arsip.

“—Kau kasar sekali, a, masuk tanpa jadi ketukan.”

Ada bangku kecil yang duduk lurus di depan dari pintu masuk, jauh di dalam ruangan yang remang-remang. Seorang gadis duduk di atasnya.

Itu Beatrice, penjaga arsip buku-buku terlarang, menjaga jarak dari Subaru, seperti biasa, bukan satu-satunya perbedaan.

Dengan suara keras, Beatrice menutup buku itu, terlalu besar untuk tubuh mungilnya, dan memandang Subaru.

“Aku bertanya-tanya, bagaimana kamu melanggar Passage ...? Ini menghasilkan dua kali sekarang. ”

“Maaf, sebentar tidak apa-apa, jadi aku akan tinggal di sini sedikit. P sewa. ”

Subaru menyatukan tangannya, menundukkan kepalanya, dan menutup matanya tanpa menunggu jawaban wanita itu.

—Ini adalah tempat yang tenang tanpa ada orang di sini yang menggangguku. Saya harus memahami fakta. Siapa namaku, darimana aku, siapakah dua anak kembar dari sebelumnya? Apa nama gadis di depanku, dan siapa dia? Kamar aneh ini? Empat hari yang saya habiskan? Janji yang kubuat, untuk bersama seseorang, besok, yang—

“Oh ya, Emilia ...”

Dia mengingat rambut perakunya, berkelap – kelip di bawah sinar bulan, dia tersenyum malu-malu ...

Dia ingat janji yang dia buat dengan Emilia, dengan bulan dan langit berbintang yang bersinar di atas mereka ...

“Beatrice ...”

“... Apakah kita cukup dekat sehingga kamu bisa memanggil namaku, aku bertanya-tanya?”

“Kamu bilang aku melanggar Passage ju st sekarang, dan sekali sebelumnya, juga?”

Beatrice memandang masam karena disapa seperti seorang kenalan dan mengajukan pertanyaan padanya. Namun, Beatrice dengan gagah berani mempertahankan ketenangannya saat dia menjawab, “Kamu dan tengkorakmu yang tebal menerobos ke sini tiga atau empat jam yang lalu.”

” Aku yang aku masuk, mengacaukan pengaturanmu, dan kamu marah jadi kamu mengganguku. Mengerti.”

Meskipun tidak ada kekuatan di belakangnya, dia tidak mengabaikan sarkasme terhadap Beatrice, semakin jauh di bawah kulitnya.

—Subaru telah menemui Beatrice tiga hingga empat jam sebelumnya, katanya.

Kata-katanya hanya bisa berarti ketika dia pertama kali terbangun di Roswaal Manor, ketika Subaru, tanpa berpikir apa pun, menerobos koridor perulangan pada percobaan pertamanya. Ketika dia bangun pagi itu, Ram dan Rem ada di depan tempat tidur.

“Dengan kata lain, ini adalah ... kedua kalinya aku terbangun di manor, kalau begitu.”

Subaru mengumpulkan kenangan dari semua tempat untuk menyatukan keadaannya.

Satu-satunya waktu si kembar berdua telah hadir ketika Subaru wajane adalah bahwa pagi. Mereka berganti setelah itu. Lebih jauh, hari pertama adalah satu-satunya saat ketika dia memiliki status sosial untuk menggunakan tempat tidur di ruang tamu.

“Dengan kata lain, aku pergi lima hari ke depan, dan aku sudah kembali empat hari ...?”

Sama seperti di ibukota kerajaan, Subaru akan kembali ke masa lalu. Itu menyimpulkan situasinya saat ini.

Tetapi memahami itu adalah satu hal; menerimanya adalah sesuatu yang lain.

Subaru mencengkeram kepalanya dan mencoba memikirkan apa yang menyebabkannya kembali ke masa lalu.

Ketika Subaru kembali ke masa lalu di ibu kota, hal itu dipicu oleh kematian, yang ia juluki Kembali dengan Kematian. Dia telah memutuskan bahwa, setelah mati tiga kali sebelum menyelamatkan Emilia, dia telah meninggalkan lingkaran itu.

Sebenarnya, dia menghabiskan lima hari di Roswaal Manor dengan damai dan tenang, bukan?

Dan kemudian, poof, tiba-tiba kembali ke masa – dia belum menerima peringatan apa pun.

“Apakah kondisinya berubah dari sebelumnya ...? Saya membuat diri saya berpikir sekeras mengirim saya kembali, tapi mungkin itu kembali otomatis setelah satu minggu ...? Tidak, jika itu yang terjadi, k ... ”

Jika begitu, tidak ada alasan baginya untuk terbangun pada hari pertama di Roswaal Manor sama sekali.

Prinsip-prinsip yang mendasari kembali ke masa masih belum jelas, tetapi loop seperti yang di ibukota kerajaan pasti mengikuti aturan tertentu.

Satu aturan pasti tempat Anda dilahirkan kembali. Jika Subaru tidak dibebaskan dari lingkaran itu, dia seharusnya terbangun tepat di depan pemilik toko buah dengan wajah penuh luka, seperti yang telah dia alami tiga kali lipat.

“Tapi itu bukan pria setengah baya yang ketakutan , itu seperti para pelayan malaikat. Kira saya sudah pindah ke atas ... ”

Bagian itu membuatnya merasa seperti telah berdagang Neraka untuk Surga.

Dengan beberapa tepukan, Subaru merasakan tubuhnya sendiri dan memastikan bahwa dia tidak terluka. Anda tidak akan berpikir ada yang terjadi.

“Tetapi jika aku mati, bagaimana aku mati? Semuanya normal sebelum saya tidur pada malam keempat. Bagaimanapun, rasanya tidak seperti situasi dimana aku mati dalam tidurku sebelum mencapai hari kelima.”

Dia bertanya-tanya apakah kematian instan tanpa pengetahuan sadar tentang apa pun benar-benar memungkinkan.

Dia mencoba membayangkan sekarat akibat racun atau gas dalam tidurnya, tetapi itu berarti dia dibunuh.

Tidak ada alasan siapa pun akan membunuh Subaru, jadi kondisi awal tidak terpenuhi.

“Jadi, apakah itu berarti loop paksa kecuali aku mencapai kondisi yang jelas ...?”

Jika Anda melihatnya seperti sebuah game, itu seperti Game Over yang terjadi jika Anda tidak memicu flag yang diperlukan.

Tidak tahu siapa yang memasang bendera atau mengapa itu cukup buruk, tetapi tidak tahu pemicunya — itu desain game yang cukup suram.

“Selain itu, aku adalah tipe gamer yang menyerah dengan cepat dan lari untuk membaca panduan strategi ...”

Senyum menghina Beatrice ketika dia melihat Subaru tenggelam ke lautan introspeksi. Dia terdengar bosan ketika dia berbicara.

“Aku menjadi agak membosankan di sini dengan semua gumaman yang telah kau lakukan. Kematian ini, kehidupan yang — inilah sebabnya manusia begitu membosankan, kurasa. Itu semua tipu daya dan kesombongan sampai akhir. Inilah sebabnya saya tidak bisa melakukan pembicaraan dengan jenis Anda.”

Itu adalah cara yang tumpul, bahkan kejam untuk meledakkannya. Tetapi Subaru merasa lega bahwa sikap Beatrice tidak berubah sedikit pun. Dia bangkit, membersihkan pantatnya saat dia berbalik menghadap pintu.

“Meninggalkan, kurasa?”

“Ada beberapa hal yang harus kupikirkan. Saya akan meninggalkan moping sekitar untuk beberapa waktu kemudian. Terima kasih.”

“Aku tidak melakukan apa-apa sama sekali ... Apakah kamu sudah pergi, aku bertanya-tanya? Saya benar-benar harus mengatur kembali Passage. ”

Meskipun tidak ada nada kelembutan dalam nada suaranya, untuk beberapa alasan, Subaru menemukan itu meyakinkan.

Jadilah atrice dirinya mungkin tidak h ave memiliki niat seperti itu, tapi Subaru merasa seperti kata-katanya mendorongnya maju. Dia memutar kenop pintu; angin sepoi-sepoi bertiup ketika dia mengambil langkah pertama di luar.

Angin membuat rambut pendeknya berayun; dia menutupi wajahnya dengan lengan saat dia merasakan tusukan samar di matanya.

Kemudian, angin berhenti, dia merasakan rumput di bawah kakinya yang telanjang, dan napasnya sedikit tersengal ketika dia melihat gadis berambut perak di taman, membuat hatinya melompat kegirangan.

“Ahh, dia benar-benar sangat bersinar.”

Yah, ini adalah sentuhan yang bagus , pikirnya , secara internal menumpahkan serangkaian ejekan kepada wali yang nakal dari arsip.

“—Subaru!”

Setelah memperhatikan Subaru, mata ungu gadis itu terbuka lebar saat dia dengan segera bergegas ke sisinya. Tiga suku kata seperti lonceng yang mengalir dari bibirnya berada di nada tertinggi yang bisa dia buat.

Subaru secara spontan menggeser kakinya ke arah gadis yang mendekat dengan cepat. Saat dia menatapnya dari ujung kepala sampai ujung kaki, sudut matanya turun dengan lega. Tapi dia segera tersentak kembali ke akal sehatnya dan kembali ke tampangnya yang tidak sehat.

“Jangan membuatku khawatir seperti itu. Ram dan Rem benar-benar bekerja keras, berlari di sekitar rumah besar membuat keributan besar karena Anda lari tepat setelah Anda bangun. ”

“Jarang bagi mereka untuk menyelesaikannya, ya. Dan maaf. Beatrice menahan saya sebentar . ”

“Lagi? Aku dengar dia sudah memilihmu sekali sebelum aku bangun, tapi ... ”

Saat wajah cantik Emilia mendekat dengan ekspresi khawatir, tatapannya yang tak berdaya membuat Subaru mengulurkan tangan padanya, seolah-olah jantungnya yang lemah berusaha untuk bergantung pada dukungannya.

Tapi itu tempat yang terlalu mendadak untuk itu. Jika dia melakukan itu, menenangkan arsip akan kehilangan semua makna. Bukan tujuannya untuk membuat kambing hitam dari Beatrice.

Yang bisa dilakukan Subaru, melihat wajah cemas Emilia, ditanggapi dengan ekspresi yang samar .

Itu bukan perilaku yang mirip Subaru, tapi formalitas Emilia tidak mengizinkannya menggali lebih dalam.

Tentu saja tidak. Emilia tidak menghabiskan satu jam dengan Subaru ini sejak bertemu dengannya; tidak mungkin dia bisa tahu .

Keempat ceria yang pernah dihabiskan Subaru dan Emilia bersama-sama telah dilemparkan ke selokan; empat hari tanpa beban yang benar-benar terjadi, yang Subaru tahu tetapi Emilia tidak.

“Apa itu? Apakah ada sesuatu di wajah saya? ”

“Ya, ada mata, hidung , telinga, dan mulut yang lucu semua bertelur di wajahmu ... Er, aku senang kamu baik-baik saja.”

Wajah Emilia, cemberut seolah mengeluh tentang pembicaraan manis awal, segera mengangguk di bagian terakhir.

“Ya, aku baik-baik saja, karena kamu melindungiku. Bagaimana dengan kondisimu, Subaru? ”

“Ah, semuanya baik-baik saja. Berkat kehilangan darah, kehabisan mana, dan kejutan dari ketika aku bangun, aku agak lemah dan pikiranku terasa seperti dipukuli dengan kelelawar, tapi aku merasa baik-baik saja! ”

“Begitu, itu menang— Eh? Kedengarannya seperti kamu telah melakukan pemukulan di seluruh ... ”

“Aku baik – baik saja . Lihat?”

Dia merentangkan kedua tangannya dan berbalik untuk menunjukkan pada Emilia bahwa dia dalam keadaan sehat.

Dia tampaknya kembali ke bentuk atas, sedikit demi sedikit. Roda gigi berputar, lidah membasahi bibir; dia harus mulai menjadi Subaru Na tsuki.

“Yah, itu bagus dan bagus ... Eh, apakah kamu akan kembali ke mansion? Sebenarnya saya punya sedikit bisnis. ”

“Ah, ngobrol waktu dengan roh, ya? Saya tidak akan menghalangi, jadi bisakah saya tinggal? Dan meminjamkan Puck kepada saya, kan? ”

Emilia memiringkan kepala dan menyodok seolah berbicara kepada seorang anak.

“Itu baik-baik saja, tetapi kamu benar – benar harus tetap menyingkir. Ini bukan game.”

Perilaku kakak Emilia sangat menggemaskan sehingga membuat roh Subaru terbakar dengan tekad.

“Oke, Emilia-t, mari kita tunjukkan ini di jalan! Waktunya singkat, dunia ini besar, dan kisah kami baru saja dimulai!”

“Kurasa ... Eh? Apa yang baru saja Anda katakan? Dari mana ‘tan’ ini datang ...?”

“Tidak apa-apa, ikuti saja arus!”

Dengan Emilia mengungkapkan keterkejutan pada nama hewan peliharaannya yang tepat waktu, dia mendorong Ed di punggungnya saat keduanya menuju ke tempat itu di taman.

Kehilangan keinginannya untuk terus “mengoreksi” pria itu dan dengan enggan menerima bagaimana pria itu berbicara dengannya adalah salah satu ikatan yang terbangun di antara mereka selama empat hari yang hilang itu. Emilia masih memasang wajah resah saat Subaru berjalan di belakangnya dan bergumam dengan sangat pelan.

“—Kami akan mendapatkannya kembali.”

Ketika mereka berhenti, dia menatap rambut perak panjangnya, dan kemudian mengalihkan matanya ke langit.

—Dia memandangi matahari yang terbit di langit rendah di timur.

Ini dan lebih banyak lagi dan dia akan benar pada jam yang ditentukan.

Yang dia butuhkan untuk memenuhi janji dengan gadis ini seperti bulan adalah menyambut kedatangan matahari.

—Dia punya waktu. Dan dia tahu apa jawabannya.

“Aku tidak tahu siapa yang mengambilnya untukku, tapi aku akan mengembalikan semuanya dan membuatmu menangis. Jangan meremehkan betapa uletnya aku setelah aku jatuh cinta dengan senyum yang kulihat malam itu. ”

Dia mengayunkan tinju ke langit dan menyatakan perang kepada siapa pun pada khususnya.

Itu adalah pernyataan pertama Subaru tentang penolakan terbuka pada “panggilan” dan “putaran” yang telah membawanya ke dunia itu.

Dia telah memulai pertempuran melawan lingkaran kedua. Semua supaya dia bisa melewati minggu di Roswaal Manor dan belajar bagaimana hari-hari itu akan berlanjut.

Dan untuk melindungi dan memenuhi janji yang dia buat malam itu—

3

Kata-kata tajam Subaru kepada matahari terbit mengangkat tirai untuk “hari pertama” keduanya di Roswaal Manor.

Yang harus dia lakukan adalah melihat matahari terbit lima kali.

Rencana Subaru adalah untuk menghabiskan waktu campur tangan melakukan hal yang sama sejauh mungkin.

Sesuai dengan resolusinya di taman, tujuan akhir Subaru adalah untuk memenuhi janji yang dibuatnya untuk Emilia pada hari terakhir. Untuk melakukan itu, ia harus pergi ke malam keempat itu dan membuat janji itu lebih lanjut.

Ini karena dia menyimpulkan bahwa loop, pada tingkat tertentu, diatur dalam batu. Jika dia mengikuti jalan yang sama, cerita itu akan “menyimpulkan” di tempat yang sama.

Jika semuanya mengikuti aliran yang sama seperti sebelumnya, itu adalah hasil alami. Anjak dalam proses berpikir dan perilaku pola orang-orang yang terlibat, hal-hal pasti akan menuju ke tempat yang sama. Bagi Subaru, yang penting adalah mengulang semuanya dan mengubah hanya hasil akhirnya. Itu adalah cara terbaik untuk melanjutkan yang bisa dia pikirkan.

Dengan kata lain, cara terbaik untuk mencapai tujuannya adalah dengan melihat perulangan. Dengan kenakalan luhur, Subaru memutuskan untuk menyelamatkan dan memuat jalannya ke depan, memimpin berbagai peristiwa ke kesimpulan yang diinginkannya.

“Jadi, apa ini ...? Apakah saya mengacaukan suatu tempat ...?”

Di kamar mandi beruap, Subaru membuka lebar mulutnya dan meniup gelembung ketika dia melihat kembali pada hari pertamanya.

Sejauh menyangkut rencananya, semuanya setelah momen tekad pagi itu benar-benar bencana.

Pertama, dia menyelesaikan rutinitas pagi hariannya dengan Emilia dan menunggu kembalinya Roswaal ke istana sebelum berbicara dengannya di ruang makan.

Terus terang, dia tidak memiliki keyakinan bahwa dia dapat mereproduksi semua poin bagus dari percakapan yang mendalam, tapi tentu saja dia telah menyentuh semua nada tinggi dari terakhir kali. Dia harus menyentuh Puck sebagai hadiah, menyapa Emilia seperti teman, membahas pencalonan Emilia untuk suksesi kerajaan, dan menentukan di mana dia berdiri sehubungan dengan Roswaal Manor.

Sama seperti sebelumnya, Subaru telah memukau untuk menjadi pelayan magang di Roswaal Manor. Setelah itu, dia pergi dengan Ram untuk ditampilkan di sekitar manor dan memulai hari pertamanya bekerja, tetapi saat itulah segalanya berubah.

Subaru, wajahnya satu-satunya bagian yang tidak terendam dalam bak mandi, membiarkan dagunya naik ke atas air bak mandi sambil bergumam dengan cemas.

“Lalu mengapa semuanya berbeda dari yang terakhir kali? Saya merasa seperti seorang siswa yang mengalami semua kesulitan menulis lembar contekan ketika mereka mengubah semua mata pelajaran pada tes ... Apa gunanya mengulanginya? ”

Seluruh rencana Subaru adalah mengulang semuanya persis seperti yang dia lakukan sebelumnya. Namun, rincian pelatihan untuk jabatan barunya dan tugas-tugas yang dikenakan Ram kepadanya sangat berbeda dari sebelumnya. Dia merasa seperti itu berubah dari Odd Jobs 101 ke Odd Jobs 401.

“Mereka masih semua pekerjaan sambilan, tapi ... ada lebih banyak waaaay daripada yang terakhir kali.”

Mungkin dia perlu melihatnya sebagai percaya padanya dengan pekerjaan tingkat yang lebih tinggi dan lebih banyak lagi?

“Terakhir kali semuanya hanya membuatku compang-camping, tapi kali ini sulit seperti paku ... Sial, aku pikir itu akan mudah, semua hal yang sama.”

Subaru tidak hanya melampirkan komplain atas harapannya yang sangat kecewa. Dia memutuskan dia benar-benar tidak dalam situasi yang baik.

Ini adalah hasil dari usahanya untuk menghabiskan waktu seperti sebelum waktunya . Dengan begitu banyak detail pada hari pertama diubah, ia tidak bisa secara rasional mengharapkan hal-hal seperti terakhir kali pada hari kedua dan berikutnya.

Melihat detail-detail yang bagus, dia takut bahwa masalah yang jauh lebih besar mungkin belum muncul.

“Aku masih belum tahu mengapa aku kembali kali ini ...”

Kali ini, dia tidur “normal” dan bangun setelah kembali ke masa lalu. Tidak seperti loop kematian yang telah dialaminya sebelumnya, dia tidak punya cara untuk menghindari sesuatu yang tidak bisa dia antisipasi. Hanya dengan itu membuat kepalanya sakit.

“Dengan banyak perbedaan ini, bisakah aku mengandalkan ingatanku sama sekali ...?”

Dia teringat kembali pada hari yang menentukan itu ketika dia bertemu Emilia di ibukota.

Sebuah gunung dengan sedikit detail berbeda, tetapi banyak hal masih berjalan dengan iritasi yang sama. Dia tidak tahu bagaimana cara melarikan diri dari acara besar itu. Satu-satunya hal yang berbeda dari terakhir kali dalam benak Subaru adalah janji yang dibuatnya dengan Emilia.

Tentunya, jika dia berhasil sejauh itu, dia akan dapat mengubah hasil dan melewati ini.

Subaru tenggelam ke bak mandi, mengatur pikirannya tanpa menghirup oksigen, dan menjulurkan kepalanya keluar dari bak mandi sekali lagi.

“Baiklah halo. Maaay saya bergabung dengan Anda? ”

Melihat bangsawan telanjang telanjang di hadapannya, dengan tangan di pinggulnya, membuat Subaru sangat menyesal bahwa dia membutuhkan udara segar.

Mereka cukup dekat untuk disentuh ketika dia berdiri di telanjang, perhiasan mahkotanya bergoyang di antara kedua kakinya ketika dia melihat ke bawah pada Subaru.

“Saat ini sedang sibuk. Saya menolak.”

“Fasilitas di rumahku sendiri adalah barang pribadiku, bukankah itu baru? Biarkan aku menikmatinya dengan bebas. ”

“Kalau begitu jangan bertanya. Anda tidak perlu izin saya untuk masuk bak mandi! ”

“Ya ampun, sangat aneh. Anda tidak mengerti. Mandi tentu saja adalah milik pribadi saya ... ”

Roswaal berlutut dengan satu tangan saat tangannya mengulurkan tangan dan dengan lembut mengangkat dagu Subaru yang tidak ada.

“... Tapi dalam kapasitas pelayanku, bukankah kamu juga?”

Chomp.

“Tidak ragu, aku melihat.”

Setelah menggigit ujung-ujung jarinya yang menyeramkan memegang dagunya, Subaru berenang mundur, membuat jarak antara Roswaal dan dirinya sendiri.

Ukuran kamar mandi tegas di ranah “sangat besar,” dengan bak seluas kamar mandi terbaik yang tertua. Jelas, itu adalah kebiasaan para bangsawan untuk menggunakan ruang yang sangat besar, tetapi dia harus mengakui bahwa memonopoli semua spa itu terasa cukup memuaskan .

“Pelintiran lain yang tidak kuharapkan, ya ampun ...”

—Selama empat hari sebelumnya, dia belum pernah bertemu Roswaal di bak mandi sekali pun.

Selama putaran terakhir, Roswaal sangat sibuk; keduanya nyaris tidak melihat satu sama lain. Tidak diragukan bahwa si kembar cenderung merawatnya , tetapi Subaru nyaris tidak pernah berhubungan dengannya di luar jam makan, kecuali pertemuan awal mereka.

“Sialan, setiap hal kecil terjadi dengan cara yang sangat berbeda dari yang saya harapkan ...”

“Meskipun aku tidak tahu apa yang menyusahkanmu , tidak semua hal di dunianya berjalan sesuai rencana.”

Roswaal pindah ke sisi Subaru ketika dia berbicara bahwa itu adalah dunia yang sulit. Dia bersandar di dinding bak mandi dan menghela nafas panjang, entah bagaimana terlihat seperti pria lain di dunia yang menikmati kesenangan para atlet.

“Aku baru saja menyadarinya, tapi kurasa kau melepas make up untuk mandi air panas.”

“Mm? Aaahh, benar juga. Ya ampun, Subaru, aku ingin tahu apakah ini pertama kalinya kamu melihat wajahku tanpa hiasan? ”

“Kurasa begitu. Aku seperti, kamu terlihat sangat normal. Tidak perlu menyembunyikan wajah Anda seperti itu. ”

“Kosmetik adalah hobi saya. ‘Ini nooot keluar dari kebutuhan untuk menyembunyikan wajahku. Ini tidak seperti lengkungan bibirku atau lengkung hidungku yang membenci mata ... Ya ampun. ”

“Jangan menatapku sambil mengatakan hal-hal topi. Buat tiga mata melakukan e-eyed blinks dan aku keeling di sini dan sekarang. ”

Terlahir dengan penampilan buruk adalah kelemahan serius ketika membuat kesan pertama. Dan jika Subaru ingin mengeluh tentang wajahnya sejak lahir, apa yang bisa dia katakan? Dia tampak persis seperti ibunya.

Mengingat orangtuanya, Subaru memiliki pandangan yang bertentangan di wajahnya ketika Roswaal mengganti topik pembicaraan.

“Apa kau rukun dengan Ram dan Rem? Mereka sudah bekerja di sini cukup lama, jadi mereka suuurely menyerahkan sesuatu kepada junior mereka ? ”

“Yah, aku belum banyak bicara dengan Rem, tapi aku rukun dengan Ram. Jika ada, Ram agak terlalu ramah. Bahkan dengan kami senior dan junior, dia tidak memperlakukan saya berbeda dari ketika saya menjadi tamu. ”

“Weeell, Rem akan menebusnya. Hanya saudara perempuan saja yang saling mendukung. Keduanya sangat cocok untuk satu sama lain dalam hal itu. ”

“Dari apa yang aku lihat dan dengar, Ram adalah adik yang lebih lemah, sementara Rem selalu melindungi dia.”

Dalam segala hal, jelas saudara kembar mana yang memiliki kemampuan unggul dalam pekerjaan rumah tangga. Rem memiliki keterampilan kelas satu di seluruh papan sementara Ram akan perlu bekerja keras untuk mendekati tingkat kedua. Biasanya, pengaturan itu akan memberi Ram inferiority complex, tapi ...

“Tapi yang kudengar adalah, ‘Ram luar biasa karena dia lebih tua.’ Bein g begitu berani tidak nyata.”

“Jika Anda ingin berbicara tentang berani, saya pikir Anda cukup spesimen? Tapi saya mengerti. Aku ingin tahu apakah kamu menjawab dan mengatakan hal yang sama padanya? Ini adalah hal yang Anda tuju tanpa cadangan, yang cukup aneh. ”

” Penekanannya di sana tidak terdengar seperti pujian sama sekali, kau tahu?”

Subaru tidak ragu untuk mengganggu wilayah pribadi orang lain karena dia sangat buruk dalam membaca suasana hati. Disposisi yang menyendiri itu membuatnya mudah untuk diisolasi. Anda mungkin mengatakan bahwa itu kebiasaan buruknya untuk membuat orang lain kesal.

Atas jawaban Subaru, Roswaal menutup mata kanannya dan menatap langit-langit dengan mata kirinya yang kuning saja.

“Itu bukan sarkasme. Saya benar-benar percaya itu adalah hal yang baik. Gadis-gadis itu agak terlalu sempurna untuk satu sama lain, Anda tahu. Quiiite mungkin , beberapa hal berubah hanya ketika seseorang datang dari luar dan memberikan liiittle ... push, yeees?”

“Sesuatu seperti itu, ya?”

“Sesuatu seperti itu, benar .”

Keduanya membenamkan diri ke dalam bak mandi hingga ke leher mereka, membiarkan seluruh tubuh mereka menyerap sensasi. Beberapa saat setelah itu, Subaru mengangkat alisnya, mengingat sesuatu.

“Oh, benar. Ros, ada sesuatu yang ingin aku tanyakan padamu. Apakah itu baik-baik saja? ”

” Weeell , jika itu dalam pengetahuanku yang luas, aku tidak akan keberatan .”

“Itu adalah cara yang paling tidak tepat untuk mengatakan ‘Aku benar-benar pintar’ yang pernah aku dengar. Tapi ah, bagaimana, bagaimana pemandian ini dipanaskan? ”

Subaru mengetuk beberapa kali di dasar bak mandi ketika dia membahas apa yang telah mengganggu dia sepanjang waktu.

Bak mandi Subaru dan Roswaal berendam terbuat dari batu; kehalusannya yang menyenangkan membuatnya berpikir tentang marmer. Kamar mandinya ada di sudut di bawah mansion, dan tentu saja itu untuk kedua jenis kelamin. Pertama-tama, semua yang ada di kamar mandi ditukar setelah setiap waktu, jadi dia tidak punya perasaan puas untuk masuk setelah Emilia.

Subaru menambahkan sebuah pemikiran.

“Bukannya aku mendidih di sini. Saya baru sadar sebelum masuk. ”

“Dari waktu ke waktu, roh penasaranmu benar-benar mengejutkanku . Aku bertanya-tanya apakah itu yo uth ... walaupun aku bertanya-tanya apakah aku akan memiliki pemikiran itu ketika aku seusiamu? ”

Roswaal tampaknya melihat silau langka di masa muda Subaru saat dia mengangguk.

“Bagaimanapun juga, jawabannya cukup sederhana. Anda seeee , ada sihir menangis api selaras stal bawah bak t topi memanaskan itu. Ketika dipicu oleh mana seseorang

memasuki kamar mandi, itu mengaktifkan dan membawa air mendidih. Tentunya Anda menggunakan hal seperti itu di dapur? ”

“Jadi begitulah cara kerja pot itu. Saya bertanya-tanya bagaimana Anda memasak di sini dengan gas. ”

Setelah Rem ha d menggunakannya secara singkat, giliran Subaru untuk mengupas sayuran. Di tempat pertama, tidak memahami arti kata-kata seperti itu berjalan di mana , diucapkan seperti hal yang jelas, sehari-hari, mungkin berarti fajar Iron Chef Subaru masih lama .

“Maksudku, jika itu mana, apakah itu berarti hanya pengguna sihir yang bisa menggunakannya?”

“Tidak, sama sekali . Semua bentuk kehidupan memiliki ‘gerbang’. Tidak ada tanaman atau hewan yang merupakan pengecualian . Jika tidak demikian, kita tidak dapat mencapai suatu masyarakat yang dibangun berdasarkan penggunaan sihir c . ”

Subaru bingung akan kosakata baru itu. Roswaal, mengawasi Subaru seperti itu, berdeham dan mengangkat satu jari.

“Baiklah, haruskah kita menikmati pelajaran di sini? Aku, mengajarkan sihir kepadamu, yang agak tidak tercerahkan? ”

“Aku akan mengabaikan hal-hal yang datang dan menerima dengan anggun.”

Menanggapi proposal kuliah, Subaru berbalik menghadap Roswaal, yang berlutut di tengah bak mandi. Tidak ada yang mengubah fakta bahwa keduanya telanjang bulat.

“Sangat cocok . Pertama, dasar-dasarnya. Su baru, kamu tahu apa itu ‘g makan’, kan? ”

“Tidak, kamu mengatakannya dengan jelas, tetapi kamu tidak tahu apa yang tidak kamu ketahui ...”

“Tiba-tiba suaramu terdengar sangat rendah. Jadi, Anda tidak tahu gerbang ... atau haruskah saya saay, benar-benar ? Mm , apakah saya menggunakannya dengan benar? ”

Ros waal memeriksa penggunaan kata itu secara total . Di antara semua ekspresi kecil yang diimpor Subaru yang berasal dari dunianya, ia sering menggunakannya, jadi Roswaal cukup terbiasa dengannya.

Subaru memberi Roswaal tanda penuh untuk penggunaan umum. Setelah mencapai lima tinggi, mereka kembali ke kuliah.

“Jadi, apa itu gerbang? Apakah itu sesuatu yang Anda miliki atau tidak miliki? ”

“Sederhananya, gerbang adalah pintu yang mengarah ke dalam tubuhmu sendiri. Mana masuk melalui gerbang; mana meninggalkan melalui gerbang. Sebuah dasar ru le ooof hidup.”

“Ahhh. Ini seperti keran yang terhubung ke MP ... ”

Dia memahami penjelasan sederhana Roswaal. Jadi itu adalah gerbang; telinganya telah mendengar istilah itu beberapa kali lipat. Jadi itu yang dia duga.

“Jadi, jika semua orang sudah makan, aku juga punya?”

“ Weeell , kamu pasti akan, jika kamu yakin bahwa kamu adalah manusia . Jadi, apakah Anda? ”

“Tidak ada manusia yang lebih murni yang dibuang ke dunia lain, tidak pernah. Sangat normal. Benar-benar kelas mob. ”

Situasi yang membutuhkan kekuatan tempur untuk menerobosnya benar-benar baru baginya. Pengetahuan ilmiahnya cukup di bawah rata-rata; koordinasi tangan-matanya cukup tinggi, tetapi daya tahannya sangat buruk. Keahliannya yang diperoleh adalah Menjahit dan membuat tempat tidur.

Perjalanan satu arah untuk menjadi meriam .

Tapi Subaru tidak menutup telepon tentang itu; ini adalah hal kedua yang membahagiakan sejak tiba di dunia yang berbeda. Terpesona oleh kata sihir , jantungnya berdebar, matanya bersinar dengan harapan.

“Tentu saja hal pertama yang aku sukai adalah bertemu Emilia, tapi ini luar biasa! Akhirnya, saya bisa memenuhi impian saya menjadi pengguna sihir ... Saya sudah menunggu seumur hidup saya untuk ini! ”

” Weeell , aku senang berbicara tentang sihir menyenangkan kamu, tetapi menjadi pengguna sihir sebagian besar tergantung pada keberuntungan. Pada halaman pertama , sifat-sifat gerbang sangat penting. Kamu tidak mungkin diberkati seperti orang jenius seperti aku. Aku bermegah hanya karena aku harus. ”

Perilaku Roswaal membuat Subaru mendengar sedikit ding ketika sebuah bendera muncul di benaknya.

Terlepas dari keyakinan Roswaal yang luar biasa , dia tidak tahu bahwa Subaru, yang berendam di bak mandi telanjang di depan matanya, adalah “tamunya” yang dipanggil dari dunia lain.

Menurut tradisi, mereka yang dipanggil dari dunia lain memiliki kemampuan khusus. Sejauh ini, keterampilan senjata keluar, intelek keluar, modifikasinya keberuntungan nol atau agak negatif, tetapi: sihir!

“Harapan baruku ada di tanganmu, Rozchi. Sihir, sihir, mari kita bicarakan sihir lagi! Ada gelombang sihir di sini, dan masa depan saya yang bersinar berselancar di sana! ”

“Apakah itu sooo? Kalau begitu mari kita lanjutkan. Apakah Anda tahu bahwa sihir memiliki empat kedekatan dasar? ”

“Nggak!”

“Ahaaa, rasanya menyenangkan memiliki seseorang yang begitu tidak masuk akal, tanpa tujuan bersalah dan bodoh di depanku, jadi aku akan menjelaskan. Empat elemen mana adalah api, air, angin, dan bumi. Apakah kamu mengerti? ”

“Aku mengerti ; ini adalah dasar-dasarnya, ya? Anggaplah mereka diserap. Ayo, cepat! ”

Permintaan Subaru tampaknya menggosok Roswaal dengan cara yang benar, jadi dia mengangguk dan melanjutkan penjelasannya.

“Elemen api berhubungan dengan suhu. Elemen air mengatur kehidupan dan penyembuhan. Fungsi angin berfungsi di luar tubuh makhluk hidup. Fungsi elemen bumi di dalam tubuh. Jadi, sebagian besar afinitas dibagi oleh empat kategori ini, dan manusia normal memiliki afinitas untuk satu dari empat kategori! Kebetulan, saya akan memiliki kamu tahu aku memiliki af inity untuk hampir empat. ”

“Whoa, sesumbar itu menyebalkan, tapi aku tetap akan memuji kamu. Itu luar biasa! Bagaimana Anda mengetahui elemen seseorang? ”

“Secara Naaaturally, pengguna sihir sukses yang aku bisa temukan itu hanya dengan sentuhan.”

“Seriously ?! Ini yang saya tunggu-tunggu. Baiklah, lakukan dan katakan padaku! ”

Saat Subaru memohon seperti anak anjing yang belum diasingkan, Roswaal menatapnya setengah hati dan menekankan telapak tangannya ke dahi Subaru. Mata kedua pria yang benar-benar telanjang itu bersinar di tempat kejadian.

“Yah, jika kamu harus memaafkanku. Myon myon myon myon ... ”

“Wah! Suara ajaib! Imersi fantasi total! ”

Subaru terbawa oleh pemandangan yang menyegarkan di depan matanya, melupakan banyak sumber kekhawatirannya untuk saat itu.

-Sihir. Akhirnya dia, setelah dipanggil ke dunia lain, akan mendapatkan taringnya sendiri.

Matanya berbinar-binar dalam harapannya yang pasti, Subaru menunggu hasil pemindaian.

“—Ya, saya mengerti.”

“Ini dia! Apa itu? Mungkin elemen api yang terbakar seperti saya? Atau untuk apa saat aku tenang dan tenang, lelaki paling keren di ruangan itu? Atau mungkin angin karena sifat menyegarkan saya, seperti angin bertiup melalui rumput? Tidak, tidak, itu pasti menjadi bumi bagiku karena aku orang yang baik-baik saja, tipe kakak lelaki, pasti! ”

“Ya , ini gelap.”

“Tidak ada yang di atas ?!”

Meragukan telinganya pada hasil pemindaian, reaksinya seperti seseorang yang diberitahu bahwa dia menderita kanker.

Roswaal kemudian berbicara dengan nada muram yang tampaknya cocok dengan gambar itu dengan sempurna.

“Kamu benar-benar, uuutterly Dark. Ion koneksi Anda ke empat elemen lainnya lemah. Meskipun demikian, dengan kata lain, ini sangat jarang ... ”

“Jadi, apa itu Gelap ?! Itu tidak dalam empat kategori lainnya? Semacam penolakan? ”

“Aku tidak menyebutkannya, tapi ada juga elemen di luar empat elemen , yaitu Dark and Light. Namun, sedikit sekali orang yang memiliki kedekatan itu, jadi saya tidak mau menjelaskan. ”

Berarti Subaru jauh, jauh dari jalan yang dilalui.

Mendengar Roswaal yang rumit membuat Subaru merasa tidak terlalu lelah dan menenangkannya.

Ya, ini adalah elemen langka, terbatas : dengan kata lain, kekuatan khusus!

“Itu pasti elemen yang luar biasa. Seperti kekuatan super spesial yang datang hanya sekali dalam lima ribu tahun. ”

“Ya, sihir elemen Gelap cukup terkenal ... mampu menghalangi penglihatan lawan , memisahkannya dari suara , memperlambat gerakannya, dan sejenisnya. Penggunaan yang lebih nyaman. ”

“Aku Debuffer ?!”

A Debuffer adalah kelas pendukung khusus yang didedikasikan untuk apa yang disebut debuff — keterampilan yang melemahkan musuh.

Dia berharap bahwa dia bisa menggunakan sihir yang tak tertandingi, legendaris destruction, mampu meronta-ronta langit dan membelah bumi, tetapi Roswaal mendobraknya bahwa sihirnya akan memiliki kontrol massa dan sifat penurun atribut.

Dia benar-benar tampak minta maaf, jadi itu tidak diragukan lagi kebenarannya.

“Panggil ed dari dunia tanpa keterampilan senjata, kecerdasan, atau kode curang ... dan elemen ajaib untuk debuff ...”

“Sebenarnya, kamu tidak memiliki bakat untuk sihir. Jika batasku sepuluh, batasmu adalah tiga. ”

“Aku ingin mendengarnya lebih sedikit lagi! Tempat ini ditinggalkan oleh Tuhan dan Buddha! ”

Subaru membuka mulutnya dan mengerang nyaring saat dia membenamkan dirinya di bak mandi. Sampai beberapa saat sebelumnya, itu adalah harapan teoretis, tetapi harapan, begitu tumbuh, tidak begitu mudah disingkirkan.

“Yah, menggunakannya sama sekali baik, kurasa ... Atau mungkin menjadi debuffer membuatku agak keren ...?”

“Mengesampingkan tingkat kesejukan, tidak ada salahnya belajar. Jika Anda ingin menggunakan sihir, belajarl原因. Untungnya untukmu, ada seorang spesialis dalam mantra Mantra Gelap di sini di mansion ini . ”

“Aku mengerti, itu dia! Saya kira saya harus puas dengan belajar sihir untuk situasi di mana Anda ingin memperlambat seseorang. Oke, mari kita mulai pertunjukan ini di jalan! ”

Subaru ingin sekali Emilia membimbingnya ke dalam sihir, menarik mereka berdua lebih dekat ke eter. Tujuan awalnya untuk mengikuti rute yang sama seperti terakhir kali sudah lama dilupakan.

“Kamu tampaknya memiliki kesalahpahaman, tetapi spesialis dalam mantra Mantra gelap itu bukan Emilia, kau tahu?”

” Sialnya ?! Apakah Anda menikmati bermain dengan hati seseorang seperti ini ?! Jadi siapa spesialisnya , Anda, pengguna sihir elit dengan semua afinitas unsur ?! Ini menyebalkan! ”

“Itu adalah Beatrice.”

“Itu lebih buruk !!”

Dengan kerutan besar , semprotan air melompat ke mana-mana saat ia melepaskan teriakan nyaring malam itu.

4

“Sial, itu ada di seluruh peta. Sialan Roswaal itu, membuatku naik turun seperti itu seperti berada di telapak tangan Buddha! ”

Di kamar mandi, wajah Subaru memerah saat dia meletakkan tangannya di balik baju ganti. Dengan pemindaian afinitas di bak mandi berakhir dengan kekesalan, Subaru keluar dari bak mandi terlebih dahulu.

Dia telah bekerja keras selama percakapan dengan Roswaal, tetapi wajahnya terasa berat karena efek dari mandi panjang. Bagaimanapun, itu belum sehari penuh sejak sembuh dari lukanya; dia harus mengharapkan beberapa anemia.

“Ditambah lagi, aku akan mengalami sakit dan rasa sakit yang serius besok. Ugh, sial, Ram; Anda ingat ini, hanya karena saya lebih baik daripada terakhir kali tidak berarti Anda harus bekerja seperti anjing saya ... ”

“Aku akan mengingat itu sesuai keinginanmu.”

“Fwaaaah ?!”

Jawaban tepat waktu, datang tepat ketika Subaru meninggalkan kamar kecil dengan cucuannya dalam keranjang, cukup mengejutkannya hingga membuatnya melompat. Ketika Ram berdiri di koridor di depan kamar mandi, pakaian dalamnya, yang keluar dari keranjang yang memantul, jatuh ke kakinya.

“Ya ampun.”

Ram crouched, mengambil pakaian Subaru dari lantai, dan memasukkannya ke tempat sampah tepat di sampingnya.

“Ada seorang pria yang membawa keranjang menuju binatang tepat di depanmu, kau tahu ?!”

“Maaf, saya dicekam oleh ketidaksukaan psikologis begitu saya menjemput mereka. Saya harus menyingkirkan mereka tanpa ada waktu luang. ”

“Mengingat semua itu, wujudmu sangat santai, huh ?!”

Subaru dengan penuh air mata mengambil pakaian dalamnya dari tempat sampah dan berbalik menghadap Ram. Melihat Ram berdiri dengan tenang di lorong, dia memiringkan kepalanya dan bertanya-tanya apa yang sedang direncanakannya. Ram sepertinya menjawab pertanyaannya yang tidak diminta.

“Sayangnya, aku sudah mandi, jadi pakaianku akan tetap ada tidak peduli berapa lama kamu menunggu.”

“Aku tidak mengatakan apa-apa !! Dan bukankah itu mundur untuk pelayan ?! ”

“Aku bercanda. Saya menyiratkan menunggu Guru Roswaal selesai sebelum membantunya berpakaian. ”

“Itu terlalu memanjakannya. Saya yakin dia bisa berpakaian sendiri. ”

Rupanya, di dunia ini, ada orang-orang yang tidak pernah dalam hidup mereka mengenakan sepatu tunggal tanpa seorang pelayan membenturkannya di kaki mereka. Roswaal pasti sesuai dengan tagihan.

“Jangan bilang kalian berdua membantunya memakai riasan aneh itu. Kepercayaan rendahku semakin jatuh. ”

“Tidak akan ada kekasaran terhadap Tuan Roswaal di hadapanku. Lain kali aku akan memukulmu. ”

Rasanya seperti peringatan penuh kehangatan, tetapi melihat bahwa dia tidak bercanda, dia tahu dia harus membawanya ke hati.

Sebenarnya, Ram telah menjelaskan tugas-tugasnya di rumah dengan penuh perhatian dan kesabaran, tetapi dia memiliki pandangan yang menyarankan dia akan membuatnya bekerja di rumah babi jika dia mengajukan pertanyaan yang sama kepadanya dua kali.

“Aku akan menyelamatkan diriku dari kesedihan, maka ... Jika kamu permisi. Sampai jumpa besok.”

“Basuru, apa yang kamu lakukan nanti?”

“Aku baru saja akan tidur. Pagi datang lebih awal? Sial ya . Pagi-pagi itu benar-benar tangguh. ”

Mendengar jawaban Subaru, memadukan pemberontakan dengan kelemahan, Ram mengangguk sedikit dan menutup matanya.

Subaru baru saja akan bertanya kepada Ram yang pendiam apakah ada sesuatu yang ingin dia katakan ketika dia membuka matanya.

“Tunggu di kamarmu, kalau begitu. Saya akan ke sana nanti. ”

Respons Subaru terdengar sangat tumpul.

“-Hah?”

5

Subaru Natsuki, seperti yang telah dia nyatakan beberapa kali, berada di sudut Emilia.

Mungkin itu karena dia belum pernah menemukan kecantikan seperti itu, baik di dunia baru ini atau dari mana dia berasal , tetapi Emilia menonjol dalam pikiran Subaru.

Itu sebagian keindahan fisik murni, tetapi juga keindahan masing-masing dan setiap tindakan.

Akibatnya, tidak ada ruang untuk orang lain di hatinya, tidak peduli seperti apa dia.

“Itu sebabnya tempat tidur yang dibuat dengan sempurna ini memiliki satu tujuan: bagiku untuk tidur nyenyak!”

Subaru dengan paksa mendorong jari yang menuduh ke tempat tidurnya, melampiaskannya kepada siapa pun.

Subaru, setelah kembali ke kamarnya setelah meninggalkan kamar mandi, telah membuang-buang waktu untuk membereskan tempat tidur. Dia meninggalkan cuciannya, berkeringat meski baru saja mandi.

“Tidak ada arti yang dalam untuk itu. Tidak ada makna yang dalam untuk itu! Pikiran duniawi keluar, pikiran duniawi keluar. Tenang, tenang. Satu Emilia , dua Emilias, tiga Emi lias ... Apakah ini Surga ?! ”

“Diam, Barusu. Sekarang sudah malam; diamlah. ”

“Astaga!”

Dia membuat lompatan besar dan menghantam dinding. Ram, setelah membuka pintu tanpa suara, berdiri di pintu masuk ruangan.

“Dan hanya setelah aku bilang padamu untuk tenang. Kamu tidak punya harapan. ”

“Ada apa dengan aturan yang hanya berlaku untukmu ?! Siapa pun akan melompat dari sana! Apa yang kamu inginkan dariku di sini ?! ”

Ram membuat hmph diredam di Subaru saat ia ventilasi. Subaru, dikejutkan oleh penghinaan karena tidak layak menerima kata-kata yang pantas, tidak punya pilihan lain selain diam.

Kemudian, memotong di depan Subaru yang sunyi, Ram memasuki ruangan — dan langsung menuju ke meja tulis di sudut.

Itu adalah sesuatu yang disediakan setiap kamar, tetapi bagi Subaru, yang tidak bisa membaca buku-buku itu, itu adalah sepotong sampah yang tidak ada gunanya, jadi dia belum berbalik ke arah meja sebelum saat itu.

“Untuk apa kau berdiri di sana? Kemarilah, Barusu. ”

Subaru memasang wajah putus asa saat diajak bicara seperti seekor anjing yang diajari sopan santun, tetapi ia bertekad untuk tidak terbungkus dalam kecepatan Ram. Selain itu, bermain-main adalah tugas Subaru.

Dia menuju ke arahnya dengan resolusi baja untuk tidak terombang-ambing tidak peduli apa pernyataan aneh yang mungkin dikeluarkannya. Subaru merasa seperti dia akan berperang ketika dia berdiri di depan Ram, mengembuskan chesnya .

“Dan? Persidangan apa yang mustahil menanti saya kali ini? ”

“Apa yang sedang Anda bicarakan? Sudah kubilang, duduklah dengan cepat jika kamu ingin aku mengajarimu cara membaca. ”

“Itu berita baru bagiku!”

Jantung baja miliknya langsung hancur berkeping-keping.

Subaru tidak bisa menyembunyikan kegelisahannya dengan tekadnya yang keras sehingga mudah patah. Dia menarik napas saat melihat halaman catatan putih bersih menyebar di atas meja, bergabung dengan pena bulu dan buku terikat berwarna coklat kemerahan.

Rupanya, ini bukan lelucon atau lelucon; s ia benar-benar dimaksudkan untuk teh ch dia bagaimana untuk membaca.

“Tapi kenapa sekarang, tiba-tiba ...”

Jawaban Ram untuk pertanyaan Subaru yang membingungkan itu sangat lurus dan langsung pada intinya.

“Aku sadar saat melihatmu bekerja hari ini bahwa kamu tidak bisa membaca. Jadi saya akan mengajari Anda. Jika Anda tidak bisa membaca, saya tidak bisa mengirim Anda untuk membeli bahan makanan atau meninggalkan Anda catatan. ”

Ram menunjukkan Subaru buku merah terikat ketika mulutnya mengepak seperti ikan yang tertangkap basah.

“Kita akan mulai dengan buku bergambar sederhana yang diperuntukkan bagi anak-anak. Saya akan menemani Anda untuk belajar setiap malam mulai sekarang. ”

Tidak diragukan lagi itu adalah tawaran yang harusnya dia syukuri, tetapi kebingungan Subaru lebih kuat dari rasa terima kasihnya pada saat itu.

Seperti peristiwa yang terjadi di kamar mandi, situasi ini adalah salah satu yang tak terpikirkan terakhir kali. Dan, menurut perasaan Subar , keakrabannya dengan si kembar masih jauh dari apa yang dia alami pada hari keempat terakhir kali.

“Kenapa kamu bersikap baik padaku seperti ini?”

“Itu sudah jelas. Saya ... Tidak, itu untuk membuat segalanya lebih mudah. ”

“Sobat, kau susah sekali direbus . Anda bahkan tidak mengatakan apa yang Anda koreksi ... ”

“Itu wajar. Saat pekerjaan Anda meningkat, pekerjaan saya berkurang. Jika pekerjaan saya berkurang, pekerjaan Rem secara alami akan berkurang juga. Ini semua untuk tujuan yang baik. ”

“Tapi itu berarti banyak pekerjaan yang menimpaku ?!”

“...?”

Ram memiringkan kepalanya seolah dia tidak mengerti apa maksudnya. Dia kehilangan kata-kata.

Tetapi bahkan jika dia bingung seperti ini, dia senang bahwa Ram menunjukkan kepadanya kekhawatiran seperti itu.

“Oke, roger itu. Mari kita mulai belajar, ya? ”

“Karena kamu sudah memiliki bahasa lisan, itu seharusnya tidak terlalu sulit. Lagipula, sekarang adalah waktunya untuk memperbaiki pilihan kata vulgarmu. ”

“Melemparkan penghinaan dengan bantuanmu, ya?”

Ketika dia berbicara, dia duduk di meja dan menyelesaikan persiapan , pena bulu di tangan . Dengan sapuan ringan dan agak halus dan cepat, ia menulis kata-kata pertamanya yang harus digunakan untuk memperingati kunjungan ke dunia lain.

“Subaru Natsuki memasuki panggung kiri ... Kita mulai!”

“Kamu tidak punya waktu luang untuk menulis. Waktu terbatas. Pagi datang dengan cepat, setelah semua. ”

“Yah, ini sebenarnya bahasa ibuku ... Kurasa itu tidak jelas, ya?”

Dia mengulurkan harapan bahwa kemampuan mereka untuk berbicara mungkin berarti dia akan bisa membacanya, tetapi tidak ada yang semudah itu terungkap. Sama seperti Subaru, dia tidak bisa membaca bahasa pihak lain.

“Pertama, kita akan mulai dengan skrip-I dasar, beralih ke skrip-Ro dan skrip-Ha setelah Anda menyempurnakan skrip-I.”

“Jadi ada tiga jenis, ya? Menyebalkan mendengar itu. ”

Sangat sulit untuk membuat Anda tidak bersemangat sebelum pelajaran dalam bahasa baru. Dia ingat bagaimana perasaan orang asing ketika mencoba membersihkan rintangan tinggi dari hiragana, katakana, dan kanji ketika belajar bahasa Jepang.

“Kamu bisa membaca buku bergambar dengan menggenggam skrip-I. Waktu ditentukan hingga satu jam. Tomor baris adalah hari lain, dan Ram juga mengantuk. ”

“Bagian terakhir itu terdengar seperti kisah nyata. Bukannya aku keberatan ... ”

“Saya pikir kejujuran saya adalah salah satu nilai jual saya.”

Dia tidak tahu apakah jawaban ragu-ragu wanita itu serius atau bercanda. Rasanya tidak seperti yang dia maksudkan, jadi Subaru langsung terjun ke pelajaran naskah.

Dasar untuk mempelajari bahasa baru adalah memahami karakter melalui pengulangan proses penulisan. Dia menyalin karakter-karakter dasar yang ditulis Ram, mengisi halaman dengan mereka. Itu cukup membosankan untuk bereaksi dia, tapi itu perlu, tenaga kerja sangat diperlukan. Subaru merasa lelah dan kantuk menumpuk ketika, karena perasaan agak lembek, ia menyampaikan pikiran jujurinya kepada Ram.

“Kamu tahu, bahkan jika kamu mengatakan itu untuk membuat segalanya lebih mudah untukmu, aku masih senang.”

Pena bulu itu mengeluarkan suara samar saat mengalir di sepanjang kertas. Subaru mengingat kembali empat hari dari terakhir kali saat menuliskan karakter yang sama halaman demi halaman.

Sekarang dia memikirkannya, dia mengejar Emilia setiap hari setiap kali dia punya kesempatan, tetapi dia menghabiskan sebagian besar waktu dengan Ram selama periode itu.

Subaru pada dasarnya adalah seorang amatir di semua pekerjaan rumah besar. Tentu saja mengajarnya patah tulang, terlebih lagi karena Ram melakukan itu di atas tugas rutinnya.

Burden secara alami jatuh pada Rem juga. Selain itu, dia tidak memiliki banyak kontak dengan Rem selama empat hari itu. Subaru tahu bahwa Rem yang sangat kompeten itu menutupi sebagian tugas adiknya, jadi Subaru berhutang padanya karena secara tidak langsung memikul bebannya juga.

“Jujur, aku tidak berpikir kamu sangat menyukaiku.”

Wajar jika mendidik seorang pemula yang tidak berguna seperti Subaru itu menyakitkan. Tentu saja itu pendapat Ram yang disuarakan, tetapi Subaru merasa sudah terbiasa.

“Aku benci membuatmu sedih, tapi terima kasih. Saya ingin bermanfaat sesegera mungkin. ”

Subaru berterima kasih padanya dari lubuk hatinya untuk saat itu dan untuk masa depan. Sementara itu, Ram diam-diam pergi ...

“Guu.”

... membuat suara tidur yang lucu di atas tempat tidur yang dibuat rapi.

The feather pen membuat s tajam ound seperti tersentak.

6

Subaru, menyerah pada dorongan tiba-tiba, membuka mulut lebar-lebar dan menguap.

Dia dengan kasar menyapu basah dari sudut matanya yang mengantuk dan membentang sepanjang jalan. Matahari yang tenggelam dari langit malam telah meninggalkan warna oranye sebagai hadiah untuk awan yang berlalu dengan santai, berterima kasih pada mereka untuk pekerjaan di hari lain.

Subaru memperhatikan awan saat dia memutar lengan, kaki, dan lehernya untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik. Efek tetap dari tenaga kerja, tetapi dia tidak merasakan kelelahan yang sama dengan yang dia miliki di malam pertama.

Tidak diragukan lagi bahwa tubuhnya tidak semakin keras; alih-alih, dia menjadi lebih terbiasa dengan tugas-tugasnya, efisiensi yang lebih besar membuatnya lebih sedikit berdetak.

Karena tubuhnya tidak menjadi lebih kuat dengan Return by Death, dia harus mengandalkan belajar melalui pengalaman.

“Maaf membuatmu menunggu, Subaru— Apakah kamu baik-baik saja?”

“Mm. Ya, saya benar-benar baik-baik saja. Selesai belanja Anda, Rem? ”

“Ya, tidak ada perampokan. Sepertinya kau agak populer. ”

Sambil memegang tas yang berisi engsel yang dibelinya dan memuji Subaru adalah gadis berambut biru — Rem.

Mengenakan seragam pelayannya, Rem memegangi rambutnya yang tertiuip angin ketika dia memandang Subaru — pakaian pelayannya yang berlumuran lumpur, debu, air mata, dan ingus — dengan ekspresi ekspresi yang agak mengeras .

“Anak-anak menyukai saya sejak dari awal. Saya kira mereka benar-benar jatuh cinta, Anda tahu, hal-hal keibuan yang tidak bisa saya tutupi? ”

“Itu karena anak-anak seperti binatang dan secara alami menentukan hierarki. Mereka secara naluriah mengenali di mana pantas untuk membuat orang jadi terang atau tidak. ”

“Itu tidak terdengar seperti pujian !!”

Komentar tajam seperti itulah yang membuatnya menerima bahwa Rem dan Ram sebenarnya bersaudara.

Ram langsung; Rem berputar-putar. Anda harus memiliki kulit yang tebal untuk menempel di sekitar mereka. Tentu saja, pekerjaan mereka adalah pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan tanpa ketangguhan fisik juga.

Desa yang paling dekat dengan rumah tempat Subaru dan Rem berada disebut Auram.

Meskipun Roswaal tinggal di rawa-rawa kecil, ia masih seorang raja kecil yang memiliki beberapa bidang tanah. Di mana-mana di dalam mereka, dan Desa Auram tidak terkecuali, para penduduk menyambut Subaru dan Rem seolah itu adalah hal yang wajar untuk dilakukan, berbicara kepada mereka dengan cara yang sangat ramah.

Ap parently, hanya fakta bahwa kembar menghabiskan banyak waktu di kontak dengan mereka dalam perjalanan belanja kata berarti keberadaan Subaru telah diedarkan. Kejutan karena desas desus pedesaan yang cepat membuat Subaru terkejut, tapi tetap saja, meski canggung, S ubaru senang atas sambutan hangatnya.

“Setelah mengatakan itu, ada apa dengan bocah-bocah nakal itu yang lengket seperti itu ... Apakah mereka tidak tahu bahwa menyentuh segala sesuatu hanya membuat jarimu terbakar? Tidak bisakah mereka mengatakan bahwa saya mengeluarkan aura rebus di sini? ”

“Sepertinya kau berpura – pura menjadi orang dewasa yang ‘ngengat ‘ membuatmu sibuk sendiri.”

“Bagian ‘sendiri’ terdengar agak tajam di sana, tapi alangkah baiknya sibuk tanpa dikerumuni seperti itu. Aku benar-benar harus terjebak dengan kamu pergi berbelanja ... ”

Karena ketidakmampuan Sub aru untuk membedakan bahan membuat dia tidak berguna, Rem membuatnya membunuh waktu di desa saat dia sedang berbelanja. Anak-anak menemukannya dan dia segera diculik.

“Ya ampun, mereka hanya tidak memiliki rasa hormat. Itu sebabnya saya tidak bisa benar-benar menyukai anak-anak. ”

“Kalau kurang hormat, kamu terlihat kekanak-kanakan bagiku ...?”

“Teori yang sangat bagus! Setelah mengatakan itu, saya pikir menerima seseorang begitu saja dari perjalanan adalah sedikit berbeda ... Ram sangat pandai dalam hal itu. ”

“Kakak luar biasa.”

Mereka sedikit saling berpandangan. Cara Rem tampak penuh dengan dirinya sendiri ketika dia membual tentang saudara perempuannya, ditambah fakta bahwa saudara

perempuannya tidak menonton, membuat Subaru menduga itu adalah perasaan sejatinya.

“Terasa seperti kepribadian Ram yang menyebabkan banyak konflik, oh.”

“Sikapnya yang tak tergoyahkan adalah bagian dari pesonanya. Itu bukan sesuatu yang bisa saya lakukan ... ”

Subaru, mendengar nada sedih pada kata-kata yang ditambahkannya di akhir, merajut alisnya tetapi tidak menekan intinya.

Dengan Subaru yang tiba-tiba kehabisan kata-kata, Rem sepertinya kembali normal ketika dia mengganti topik pembicaraan.

“Kalau dipikir-pikir, bagaimana pelajaranmu?”

“Aku ingin mengatakan ... dengan mantap, tetapi tidak sesederhana itu. Hal-hal seperti ini membutuhkan waktu untuk secara perlahan memelihara dan mengembangkan ... seperti cinta! ”

“Selama kamu tidak hidup di tengah jalan.”

“Tidak ada kelembutan dalam komentar itu sekarang!”

Melihat teriakannya membuat sedikit senyum di wajah Rem, Subaru juga tersenyum lega.

—Itu sudah empat hari sejak Ram menawarinya pelajaran pribadi. Dia mendengar Rem mig mengambil alih, tetapi dia belum benar-benar mengambil posisi sebagai instruktur.

Ram menjadi sibuk berarti bahwa beban pada Rem lebih besar.

Subaru terus tersenyum dan melambai pada Rem, yang bertindak sedikit ragu-ragu untuk sekali.

“Jangan khawatir tentang itu. Aku tidak akan memberi atau mengecewakan Ram. Saya hanya berharap dia tidak tertidur di tempat tidur saya di tengah pelajaran. Benar-benar mengganggu. ”

“Suster mungkin bertindak seperti itu untuk memacu kamu maju.”

“Sobat, pemujaan total terhadap adikmu jauh dari normal. Benar-benar iblis p osesi. ”

“Setan merasuki ...?”

Rem memiringkan kepalanya pada tren kata terakhir yang diciptakan Subaru.

“Seperti kerasukan, kecuali oleh iblis, bukan roh ilahi. Setan merasuki. Itu berhasil, ya?
”

“Apakah kamu menyukai setan?”

“Lebih baik dari pada dewa. Maksudku, para dewa tidak memberimu apa-apa, tetapi iblis akan tertawa gembira bersamamu tentang obrolan tentang masa depan. ”

Berbicara tentang tahun lalu sepertinya sangat populer di kalangan mereka. Subaru teringat gambar Setan Merah dan Setan Biru yang saling memeluk ketika mereka tertawa konyol, ketika tiba-tiba dia menyadari ada senyum pasti diukir di wajah Rem.

“Whoa ...”

Dia telah melihatnya samar-samar tersenyum beberapa kali, tetapi ini adalah pertama kalinya dia melihat senyum nyata di wajahnya. Subaru tidak tahu apa yang menggelitik pikiran Rem , tetapi dia menjentikkan jarinya.

“Wajah tersenyum itu bernilai langit jutaan volt.”

“Aku akan memberitahumu untuk Lady Emilia.”

Subaru menegakkan dirinya dan dengan lemah lembut memohon pengampunan.

“Aku tidak berusaha memukulmu!”

Rem lig mengangkat alisnya ke arah Subaru.

“Apa yang terjadi dengan tanganmu?”

“Mm? Oh, anjing gila itu dengan anak-anak pergi mengunyahku. ”

Tangan kirinya, tertutup bekas gigitan, sudah berhenti berdarah, tetapi masih tampak agak menyedihkan.

Kebetulan , hanya setelah dia kembali ke mansion dia menyadari bahwa bagian tengah belakang pakaian pelayannya itu dinodai oleh ingus.

“Bolehkah aku menyembuhkan luka itu?”

“Eh? Apa, kamu bisa menggunakan sihir penyembuhan juga, Rem? ”

“Hanya sihir sederhana hingga tingkat pertolongan pertama. Pe rhaps Anda lebih suka Emilia sama?”



“Mm, itu saran yang sangat menarik, tapi ... aku akan meneruskan keduanya.”

Subaru menolak tawarannya sambil menatap bekas gigitan di punggung tangan kirinya.

Dia telah memutuskan bahwa bekas luka, dengan cara tertentu, adalah hal yang baik. F tindakan bahwa segala sesuatu, sampai dengan dan termasuk bekas luka nya dari lingkaran sebelumnya, telah lenyap ketika ia mulai bermain-melalui ini sangat membebani pikiran Subaru.

Ada tidaknya bekas luka adalah cara yang bagus untuk mengetahui apakah dia telah melakukan Return by Death atau tidak. Jika anjingnya tidak menggigitnya, dia akan terpaksa memotong dirinya sendiri dengan pena bulu yang tajam.

“Yah, itu tanda kehormatan. Tidak ada yang hidup dengan cantik seperti pada hari mereka dilahirkan. ”

“Dikatakan bahwa bekas luka adalah medali seorang pria, meskipun semua yang kamu capai di medan perang adalah masa lalu.”

“Itu mungkin memiliki inti kebenaran, tapi jangan katakan hal-hal yang begitu dingin, ya ampun!”

Cara Rem memiringkan kepalanya dan memandangnya menunjukkan bahwa dia tidak menyadari betapa berbahayanya lidahnya. Itu bahkan lebih menakutkan.

“Selain itu, aku sudah memotong banyak waktu di depanmu sebelumnya, jadi mengapa menawarkan untuk menyembuhkanku tiba-tiba? Maksud saya, Anda tidak pernah menawarkan untuk melakukannya sebelumnya? ”

“Itu karena aku pikir kamu akan lupa kalau itu tidak sakit, jadi kamu harus menyimpan luka itu sebagai peringatan.”

“Itu adalah kebijakan langsung dari Sparta ... Jadi, mengapa kamu menawarkan sekarang?”

Dia ingin tahu alasan mengapa kasus ini berbeda dari yang lain, membuatnya tidak bisa melepaskan yang satu ini.

Setelah Subaru mengajukan pertanyaannya, Rem membiarkannya diam untuk sementara waktu.

Melihat wajahnya dari samping, Subaru berpikir itu mungkin ada hubungannya dengan senyum kecil dari sebelumnya.

“Kasur terbang. Anak kucing itu diculik. Siapa yang bilang pelesetan ?!”

“Apakah kamu tiba-tiba salah di kepala?”

“Kau melompat ke kesimpulan. Tidak, kupikir aku akan mencari tahu mengapa kamu semua tersenyum sebelumnya.”

Meskipun, mempertimbangkan reaksinya terhadap pembicaraan iblis sebelumnya, dia pikir bisa jadi itu juga ...

“Kupikir kau akan benar-benar mencari lelucon murah. Jadi saya bertanya-tanya apakah saya mencobanya, mungkin itu akan membuat Anda dalam suasana hati yang baik dan membuat Anda ingin menjadi lebih baik kepada saya, atau sesuatu seperti itu.”

“Jangan berharap kamu akan mendapatkan kesempatan untuk membuatku menyembuhkan lukamu lagi.”

“Kamu sangat marah ?!”

“Aku sudah semarah ini sejak sebelumnya dari adikmu yang buruk mulut di belakangnya.”

“Aku banyak topi belakangan ini!”

Look Rem menembak Subaru tumbuh lebih tajam masih berkat yang komentar terakhir.

Takut, Subaru menyerah untuk meminta maaf, menutup mulutnya dan menatap langit. Malam perlahan-lahan memberi jalan ke malam. Saat itulah dia merasakan anggota tubuhnya kaku.

—Setelah semua, ini adalah kedua kalinya di dunia mencapai hari keempat.

“Jadi tantangannya adalah sampai besok pagi dengan selamat — tapi sebelum itu ...”

... Sebelum itu datang tantangan penting lainnya: memastikan bahwa dia benar-benar memiliki janji dengan Emilia untuk kencan.

7

Untuk kedua kalinya, Subaru Natsuki mendekati krisis terbesarnya selama minggu pertamanya di Roswaal Manor.

Dengan hal-hal yang sangat bertentangan dengan pengalamannya selama putaran pertama, ia tidak bisa benar-benar menyebutnya berlayar mulus, tetapi bahaya terbesar memang saat itu.

Jadi, dengan sedikit memerah, Emilia berkata kepadanya ...

“Jadi, karena Ram dan Rem sama-sama mengatakan mereka tidak akan menunjukkan wajah mereka di sini malam ini, aku datang untuk mengawasi pelajaranmu di tempat mereka. Bukannya aku bisa melakukan mu ch untuk membantu ... ”

... dan dengan manis menjulurkan lidahnya.

Dengan Subaru duduk menghadap meja, menyuruh Emilia duduk di tempat tidur, mengawasinya seperti elang, dengan ganas mengurangi daya tahan tubuhnya.

—Ada seorang gadis imut di kamar seorang bocah remaja, hanya mereka berdua, larut malam di sini ... Tentunya tidak ada yang bisa menyalahkan Subaru karena kehilangan konsentrasinya saat dia berjuang melawan nalurinya yang lebih rendah?

“Hmm. Kamu belajar dengan lebih serius dari yang aku duga, Subaru. ”

Subaru sedang putus asa nyanyian yang tidak bersalah insid e kepalanya, dapat fe el tidak bersalah sama sekali, ketika Emilia bangkit dan menyuarakan kekagumannya. Rupanya dia baru saja mandi; sedikit kehangatan yang menyelimuti Emilia, bercampur dengan aromanya sendiri, adalah dua pukulan yang lebih tajam bagi pikiran Subaru.

Subaru meraba-raba buku catatannya ketika dia membukanya untuk menunjukkan kepada Emilia di mana dia belajar.

“B-sekarang aku belajar karakter dasar I dengan menulisnya. Tujuan saya saat ini adalah membaca buku bergambar ini untuk anak-anak, karena sebagian besar ditulis dalam skrip-I. ”

“Hmm, tujuannya adalah buku gambar ure ... Ah!”

“Apa, ini punya cerita yang menarik atau apa?”

Emilia dengan ringan menggelengkan kepalanya ke Subaru ketika tangannya berhenti di tengah-tengah saat membaca buku bergambar yang dia gunakan untuk referensi.

“Yah, tidak ada yang besar, tapi ya, sedikit . Saat kau bisa membaca ini juga ... Ya. ”

Dengan suara menutup buku itu, Emilia duduk di tempat tidur sekali lagi dan merasa nyaman. Subaru tidak bisa menyembunyikan bagaimana sifat Emilia yang halus tapi tidak terjaga membuat pikirannya campur aduk.

“Biasanya aku tidak akan melakukan ini untuk seseorang yang aku temui beberapa hari yang lalu, tapi aku memberimu perlakuan khusus ... untuk berterima kasih atas kerja kerasmu.”

“Sheesh, itu tidak banyak terima kasih, Emilia. Jika Anda ingin menunjukkan terima kasih, bagaimana dengan pijatan? Sesuatu untuk melelehkan dan menyembuhkan semua rasa sakit dan sakit dari kerja keras , geh-heh-heh . ”

Emilia bertepuk tangan saat dia memarahinya.

“Kedengarannya sesat, jadi tidak. Dan jangan mengubah topik pembicaraan. Terus jalan, ya? ”

Subaru berbalik ke arah meja saat dia melawan keinginan duniawinya.

Subaru meneriakkan kepolosan yang tak bersalah, di kepalanya saat dia menulis karakter ke buku catatan, mengusir pikiran-pikiran kosong ketika dia memusatkan kepalanya pada satu hal pada satu waktu.

“Ya ampun, kamu bisa melakukannya dengan baik jika kamu tidak membiarkan dirimu terganggu.”

“Itu karena aku kehilangan jejak setiap orang di sekitarku begitu aku menjadi sesuatu. Karena itulah aku seperti anak panah lurus yang ditujukan pada orang yang kusuka! ”

“Hmm, benarkah begitu? Akan lebih baik jika orang yang kamu suka pemberitahuan itu lebih cepat daripada nanti. ”

Tentu saja, pernyataan Subaru sangat sembrono, tetapi Emilia menepisnya seolah tidak ada hubungannya dengan dia. Fakta bahwa dia jelas tidak melihat dirinya sebagai target kasih sayang Subaru memberinya jalan untuk menindaklanjuti.

“Hei, Subaru ... Kenapa kamu tidak bekerja seserius kamu belajar?”

“Moto saya adalah untuk rajin tidak rajin ... adalah apa yang akan saya katakan, tapi ini bukan suasana hati yang tepat untuk itu. Uh? ”

“Ini masalah serius — Ram juga sedikit mengeluhkannya. Dari waktu ke waktu rasanya Anda menahan diri. ”

Secara alami, kata-kata dan ekspresi Emilia pada keduanya tidak disukai karena harus menyampaikan pesan tersebut. Mendengar ini, Subaru hanya bisa meringis kesakitan, karena dia telah mencapai sasaran.

Ram benar dalam penilaiannya bahwa Subaru menahan diri dari pekerjaan, karena sebenarnya Subaru tidak menganggap pekerjaan itu serius.

Lebih tepatnya, dia sengaja mencoba untuk menghasilkan hasil yang sama seperti terakhir kali. Dibandingkan dengan yang terakhir kali, ketika dia belum belajar hal pertama tentang menjadi pelayan, Subaru setidaknya sedikit lebih baik . Penyesuaiannya yang kecil tidak luput dari perhatian pelayan veteran itu.

“... Jadi kamu merasa bersalah karenanya. Rasanya Anda jujur pada kesalahan di beberapa tempat aneh, Subaru. Lagipula, kamu tidak malas belajar. ”

“Yah, ada sedikit kelingking ... Kurasa itu bukan excu se. Saya akan memasukkan semuanya ke dalam mulai besok, jadi tolong maafkan saya, Yang Mulia! ”

“Mnn, aku tidak keberatan ... Ah, apakah itu sedikit aneh?”

Emilia memiringkan kepalanya dengan manis, mungkin bertanya-tanya apakah dia terlalu angkuh.

Su baru, lega melihat sikap Emilia melunak, dengan tegas memutuskan untuk menghormati janji kepada Emilia yang baru saja dia berikan.

Paling tidak, tidak perlu menyalin terakhir kali setelah malam itu selesai.

Dia akan bekerja sangat keras untuk membayar utang-utangnya kepada Ram dan Rem selama empat hari itu.

... Bukannya dia berpikir mengurangi rem akan membalikkan segalanya dalam semalam ...

“Perasaan sangat penting di sini. Saya ingin kerja keras saya yang baru benar-benar memprovokasi kedua saudara perempuan itu! ”

“Dan di sana, mo indah lain ment benar-benar sia-sia ... Apakah Anda selesai belajar?”

“Aku berhasil menyelesaikan bagian hari ini! Hei, Emilia, apakah Anda mendengarkan sedikit permintaan saya? Saya ingin hadiah untuk bekerja keras mulai besok, jadi ...? ”

“Hadiah? Asal tahu saja, saya tidak punya banyak uang yang bisa saya simpan. ”

“ Bagaimana, kamu benar-benar dibesarkan dengan ketat. Sekarang, sekarang, dengarkan aku. Saya akan bekerja dengan serius mulai besok, jadi ... ayo berkencan! ”

Subaru berpose dengan senyum penuh dan acungan jempol saat dia melamar Emilia.

Dihadapkan dengan wajah tersenyum serakah di gudang senjata Subaru , mata besar Emilia berkedip perlahan.

“Um, kencan apa?”

“Heh. Kencan adalah saat seorang cowok dan cewek keluar sendirian sendirian. Apa yang terjadi di antara mereka, hanya Dewi Cinta yang tahu! ”

“Lalu kamu berkencan dengan Rem hari ini, Subaru?”

“Tidaaaaak, serangan balik yang tidak diharapkan ?! Tolong, itu tidak masuk hitungan, itu tidak masuk hitungan !! ”

Tentu saja itu dianggap sebagai pacaran dengan seorang gadis cantik, tetapi Subaru berharap untuk sesuatu yang sedikit lebih saling terlibat daripada membeli bahan makanan untuk keperluan rumah tangga.

“Aku mengerti kamu ingin pergi bersamaku, tapi kemana?”

“Sebenarnya, ada desa ini dekat dengan mansion dengan anjing kampung yang sangat cantik ini. Ini memiliki kebun bunga juga. Saya ingin menggunakan metia saya untuk merekam selamanya Anda berdiri di antara bunga mekar . ”

Subaru pergi ke kamar tidurnya, di mana tas belanjanya dengan sedikit barang berharga miliknya dari dunia aslinya disimpan. Ponsel dan cangkir ramen masih ada di sana, setelah selamat dari pertempuran sengit di toko pagar.

“Jika baterai tahan, aku akan mengisi seluruh kartu memori dengan gambar Emilia ...”

“Ah ... desa, ya?”

Di depan orang yang ingin menyeretnya keluar dari rutinitas sehari-hari, Emilia meletakkan tangannya ke pipinya, tenggelam dalam pikirannya. Subaru ingat bahwa dia ragu-ragu jauh sebelum undangan kencan terakhir juga.

Entah bagaimana dia membuat dia mengatakan ya terakhir kali. Subaru membuat giginya bersinar untuk menciptakan kembali ingatan itu.

“Anjing itu sangat imut. Ayo pergi!”

“Tapi itu mungkin menyebabkan kamu sedikit kesulitan, Subaru. Th desa e”

“Anak-anak di sana benar-benar tidak bersalah, benar-benar sekelompok malaikat. Ayo pergi!”

“... Baiklah. Mau bagaimana lagi. Saya hanya harus pergi dengan Anda. ”

“Kebun-kebun bunga ajaib dan indah dan ... Tunggu, serius?”

Dia terpana pada bagaimana Emilia tampak kurang tahan terhadap gagasan itu daripada yang terakhir kali.

Subaru masih terlempar ketika Emilia meruncingkan bibirnya dan menarik bahunya yang halus.

“Jika itu akan membuatmu bekerja keras mulai besok, aku akan pergi bersamamu. Jadi jangan pergi tertidur kapan saja, oke ...? ”

“Tidak, tidak, tidak akan melakukan hal seperti itu! Jiwaku sudah menyala dengan tekad untuk menyelesaikan semua pekerjaanku dengan sempurna! ”

“Jiwamu terbakar untuk sesuatu seperti itu ?!”

Wajah kaget Emilia pada drive Subaru yang terbakar membuat mereka berdua tertawa.

Setelah tertawa seperti itu untuk sementara waktu, Emilia mengangguk sedikit dan bangkit dari tempat tidur. Dia melewati sisi Subaru dan memandang ke luar jendela, membuat senyum tipis dan menawan di langit.

“Mm, bintang-bintang sangat cantik malam ini. Mungkin besok juga akan jelas . ”

“-Ya. Itu akan menjadi hal yang tidak akan pernah saya lupakan. ”

“Ini dia lagi, Subaru ...”

Emilia berbalik dan bersandar di ambang jendela ketika dia mulai menegur Subaru karena kesembronoannya. Tapi lidahnya berhenti bergerak ketika dia melihat ekspresi di wajah Subaru .

—Tidak diragukan itu karena , ketika dia tidak melihat, ekspresi Subaru menjadi sangat serius.

“Jika kamu tinggal di sini terlalu lama, aku akan jatuh tertidur dan salah mengira kamu untuk bantal meremas sampai pagi ...”

“Baru saja ... Ahh, bukan apa- apa.”

“Kamu tahu, jika kamu tiba-tiba berhenti bicara seperti itu, itu benar-benar membuat orang gugup ...?”

Emilia, mungkin berangkat dengan menyelidiki makna tindakannya yang lebih dalam, berkomentar, “Bukan apa – apa !” Ketika dia meninggalkan jendela dan dengan imut melangkah melewati Subaru. Dia naik ke gagang pintu sebelum melihat ke belakang.

“Nah, Butler Subaru. Kerja keras datanglah besok. Hadiah hanya datang kepada anak-anak yang bekerja keras untuk mereka. ”

Dia membuat lambaian tangannya untuk mengucapkan selamat malam padanya, diikuti dengan senyum dan lemparan rambutnya. Tanpa menunggu jawaban Subaru , siluet perak menghilang melewati pintu.

Dia bisa mengulurkan tangannya, tetapi itu tidak bisa menjangkau. Yang tersisa di kamar gadis cantik itu adalah aroma samar parfumnya di udara.

Tapi-

“Tunggu sebentar, tunggu sebentar, ini aneh? Ya ampun, aku sangat populer di sini. Serius. ”

Janji itu dibuat sekali lagi. Sekarang, Subaru bisa menantang malam lagi.

Itu enam jam untuk melewati malam keempat. Enam jam sebelum pagi yang dijanjikan pada hari kelima.

“Sekarang, Tuan Nasib, mari kita lakukan ini— ”

8

Subaru sedang duduk di lantai dengan punggung menempel di ranjang, dengan cemas melewati setiap saat ketika dia menunggu fajar.

Dinginnya lantai tidak benar-benar terdaftar dalam dua-lebih jam yang dihabiskannya duduk di sana. Tetapi tubuh Subaru sangat, meskipun terlalu sadar akan hawa dingin. Alasannya sederhana.

“Lagipula, siapa yang bisa tidur dengan jantung berdebar seperti ini ?!”

Detak jantungnya cepat dan keras, membuat debaran besar yang bisa ia sumpah berdentung di gendang telinganya. Indranya tertarik sampai merasakan darahnya mengalir ke seluruh tubuhnya; jari-jarinya berdenyut tanpa henti seperti mati rasa.

“Inilah yang aku dapat karena menantikan janji dengan Emilia. Ya ampun, aku tidak punya banyak kesulitan tidur sejak sebelum piknik di kelas pertama ... dan aku akhirnya tidur nyenyak untuk perjalanan sekolah. Benar-benar membawaku kembali ... ”

Kenangannya agak mengganggunya, Subaru menatap tajam ke langit yang telah ditatapnya berjam-jam.

– Masih lama , pikirnya terlambat.

Itu sekitar empat jam sampai pagi. Dia tidak merasa mengantuk sama sekali, tetapi tetap waspada karena apa pun yang terjadi telah membuat sarafnya gelisah. Memikirkan kemungkinan serangan membuatnya mustahil baginya untuk fokus pada hal lain untuk menghabiskan waktu.

Selain itu, terus berpikir bahwa hanya Subaru yang bisa melakukannya.

Dia mengulangi empat hari terakhir, seperti, empat hari untuk kedua kalinya.

Ada banyak perbedaan dalam perselisihan dengan peristiwa sebelumnya. Mereka telah sangat mempengaruhi jalan yang dia ambil untuk mencapai malam itu. Tapi Subaru pasti memeriksa sebagian besar peristiwa dalam ingatannya.

Namun, yang mengomel padanya adalah bahwa dia masih tidak memiliki petunjuk bagaimana menghindari menyebabkan loop baru.

Hubungan dengan Emilia baik. Dia merasa hubungan dengan Ram dan Rem menjadi lebih baik, tapi ...

Dia belum bertemu Beatrice sejak malam itu.

Terakhir kali, itu tidak lama, tetapi Subaru telah berhubungan dengan Beatrice. Mengesampingkan hal itu, dia jarang melihat Beatrice kali ini. Manajemen waktu yang ketat telah mencegahnya untuk bertukar kata-kata dengannya.

“Sama seperti sebelumnya, dia memberiku cambukan lidah yang bagus hanya dari melihat wajahku, sheesh ...”

Dia tidak ingat pernah banyak berdiskusi dengannya, tetapi yang pasti Beatrice ada di sana yang telah menyelamatkan Subaru dari kehancuran ketika berhadapan dengan “hari kedua” pertamanya.

Itu adalah normalitas belaka bagaimana dia meledakkannya yang membuat Subaru merasa cukup tenang untuk menemukan dirinya sendiri.

“Aku seharusnya berterima kasih padanya untuk itu.”

Bukan berarti Beatrice akan menghargai apa yang dia ucapkan terima kasih padanya , dan tidak diragukan lagi dia akan membuat wajah masam jika dia berterima kasih , tetapi Subaru masih ingin berbagi pemikiran dengannya.

Sambil tersenyum, dia mengingat kembali percakapan berduri yang mereka berdua lakukan.

Jika dia berhasil sampai pagi berikutnya , akan ada banyak dan lebih banyak lagi yang bisa dia capai.

Dia memiliki hal-hal yang ingin dia katakan, bukan hanya untuk Beatrice tetapi juga untuk Ram, Rem, dan bahkan Roswaal. Tentu saja, dia menginginkan hal itu setelah terlebih dahulu menghabiskan sepuluh ribu kata tentang Emilia.

Melihat ke belakang, dia harus tersenyum. Mengakhiri waktu terakhir dan waktu itu bersama, semuanya sudah delapan hari diceritakan.

Mungkin perasaan lembek di dalam dirinya yang membuat kelopak matanya tampak sedikit lebih berat, meskipun masih ada tiga jam penuh sampai pagi.

“Ini bukan MMO. Bukan lelucon jika aku tertidur dulu ... ”

Dia mengusap kelopak matanya saat rasa kantuk yang tiba-tiba menghilang. Tapi rasa kantuk datang dengan dingin; dia tersenyum pahit ketika tubuhnya mulai bergetar tiba-tiba. Dia menggendong kedua pundaknya, berusaha mengangkat rature tempe tubuhnya. Tapi kedinginan tidak akan meninggalkannya, apa pun yang dia lakukan. Namun, rasa kantuk berangsur-angsur memburuk.

—Subaru, yang begitu dicekam oleh optimisme, menyadari bahwa situasinya telah berubah.

Melihat lebih dekat, dia melihat bahwa kulit di bawah lengan lajurnya akan merinding . Dingin sampai ke tulang, dia tidak bisa berhenti gemetaran. Itu tidak normal. Musim dari dunia lain ini seperti akhir musim semi di dunianya sendiri. Hari-hari hampir hangat untuk kemeja lengan panjang. Jadi mengapa giginya bergemerincing dengan ini?

“Ini buruk; “Aku tidak bilang ini ...?”

Merasakan hawa dingin yang datang bukan karena kedinginan tetapi karena rasa takut, Subaru dengan gugup meletakkan tangannya di lantai. Tetapi dengan guncangan yang sudah menyebar ke seluruh tubuhnya, lengannya tidak bisa menopangnya. Ketika dia bangun, lututnya terasa berderit cukup untuk pecah; Subaru terperanjat dengan perasaannya yang lamban dan mual.

“S-seseorang ...”

Detak jantung Subaru, begitu kuat tadi, telah melemah, dan napasnya sulit ketika dia meninggalkan ruangan. Dia ingin meminta bantuan, tetapi suaranya yang serak berhenti di tenggorokannya. Kakinya kram seolah-olah paru-parunya tidak menerima oksigen dari udara kering yang melayang di koridor gelap.

Ini buruk , adalah pikiran yang mendominasi pikiran Subaru. Dia tidak memiliki pemahaman nyata tentang apa yang terjadi pada tubuhnya. Satu hal yang dia lakukan tahu adalah bahwa hidupnya dalam bahaya.

Subaru berjalan lamban ke depan, mengerang ketika dia berjalan menuju tangga naik.

Setiap langkah melalui lorong yang sudah dikenal itu diusahakan dengan susah payah sehingga tampaknya telah melepaskan sepotong jiwanya.

“Haa ... haa ...”

Mencapai tangga, dia naik satu langkah pada satu waktu dengan tangan dan kaki. Dia bertanya-tanya berapa lama dia akan mencapai puncak. Hanya memikirkannya mengempiskan Subaru saat dia merangkak de eper ke lorong.

T dia bagian dalam tubuhnya tampaknya mencair; dia merasa seperti semuanya berubah menjadi semacam sup. Muntah yang mengalir deras menetes dari sudut mulut Subaru ke koridor; wajahnya berlinangan air mata.

Subaru, merangkak dengan sangat menyedihkan , hanya memiliki satu hal, satu orang, di belakang pikirannya.

– Emilia. Emilia. Emilia. Saya harus pergi ke Emilia.

Tanggung jawab, atau mungkin tugas — Subaru didorong oleh emosi yang tidak bisa dia ungkapkan.

Pada saat itu, Subaru tidak memiliki naluri mempertahankan diri dan naluri yang sama untuk semua spesies.

Subaru, yang merangkak menuju kamar Emilia, sudah hampir tidak bernafas. Lengannya terlalu lemah untuk menahan beban tubuhnya, dia bersandar di dinding dan meluncur ke depan. Siapa pun yang menonton akan merasa kurang iba daripada jijik karena kehilangan martabat karena berjalan tegak seperti pria.

“_”

Seluruh tubuhnya lamban. Napasnya acak-acakan saat telinganya melanjutkan deringan bernada tinggi.

Jadi itu adalah kebetulan murni, bahkan orang bisa bilang bodoh, bahwa Subaru memperhatikan suara aneh itu.

—Bunyi yang dia perhatikan seperti dentang rantai.

Mendapat perasaan buruk, dia berhenti bergerak. Bahunya meluncur ke dinding; dia menekan kepala ke lantai.

“—Uh?”

Saat berikutnya, tabrakan membuat Subaru kembali.

Tubuh Subaru, terbang ke lantai tetapi sesaat sebelumnya, terbang. Dia memantul beberapa kali, wajahnya benar-benar mengelap lantai, ketika Subaru menyadari sesuatu telah memukulnya dengan sangat keras.

Tidak ada rasa sakit.

Namun, dia merasakan rasa tidak enak seperti segala sesuatu dari ujung jari tangan dan kakinya ke tengah dadanya telah melalui blender.

“Apa yang terjadi...”

Apa yang terjadi, dia mulai berkata ketika dia mencoba meletakkan tangannya ke lantai untuk mengangkat dirinya.

Tapi tangannya yang gemetar tidak memiliki kekuatan untuk menggenggam lantai. Itu aneh. Dia tidak punya alasan. Lengan kanannya bekerja sangat keras; apa yang lengan kirinya lakukan? Kemana perginya?

Kesal tanpa alasan yang jelas, Subaru memelototi lengan kirinya yang tidak berguna.

—Itu ketika dia menyadari bahwa segala yang tertinggal di bahunya telah terkoyak.

“-Ah?”

Jatuh di sisinya, Subaru menatap tercengang pada lengan kirinya yang diamputasi.

Sejumlah besar darah menyembur keluar dari luka yang terukir padanya yang telah membuat lengan dan bahu kirinya terbang, mewarnai lorong merah.

Sesaat setelah dia menyadari keberadaan lukanya, Subaru didera rasa sakit seperti kilat menjalar seluruh tubuhnya.

Subaru, yang tidak lagi bisa memproses rasa sakit dan panas, bergerak-gerak seperti ikan yang terdampar, sekarat dan membanting dirinya ke tanah beberapa kali, terlalu tersedak hingga jeritan.

Visinya memudar, dengan cahaya merah dan kuning bercampur saat kesadaran Subaru memudar dari mansion.

Aku ingin mati. Aku ingin mati. Aku ingin mati. Aku ingin mati. Aku ingin mati. Aku ingin mati. Saya tidak ingin hidup. Saya hanya ingin mati. Saya akan segera mati. Aku mati. Saya tidak tahu apa-apa. Semuanya jauh. Tidak bisa mengingat apapun Jangan pedulikan apa pun. Biarkan aku mati saja.

Seolah menanggapi permintaan Subaru yang tulus—

“Suara rantai ...”

Suara samar itu adalah hal terakhir yang didengarnya sebelum skulnya hancur, mengabulkan permintaannya.

9

“- !!”

Bangun menjerit adalah pengalaman yang buruk bagi jantung.

Subaru, menyodorkan selimut ketika dia bangun, menarik napas dengan kasar saat dia menyerap kejutan itu.

“Tangan kiri ... Ada di sini; itu di sini, bukan? ”

Dia mengulurkan tangan kirinya ke udara tipis seolah menangkap sesuatu dengan itu.

Sisi kirinya yang terputus-putus dan pecah. Mencengkeram lengan kanannya untuk memastikannya, juga ada di sana, perasaan kehilangan yang diserap Subaru untuk sementara waktu membuatnya bergetar dan merasa mual di perutnya .

Subaru merasa jantungnya memilukan saat dia melihat tangan kirinya yang dipulihkan.

Tentu saja, tidak ada bekas luka, juga bukan karena diterbangkan, tidak juga dari anjing yang menggigit punggung tangannya.

“Aku sudah kembali lagi ...”

Bekas luka yang hilang berarti bahwa Subaru telah kehilangan pertarungan melawan nasib.

Dia kembali ke masa lalu. Mungkin orang bisa mengatakan bahwa dia telah diberi kesempatan lagi untuk pertandingan ulang.

Bagaimanapun, dia harus mengkonfirmasi waktu — dan ketika dia sampai pada pemikiran itu ...

“Ah maaf. Selamat pagi. ”

Subaru akhirnya menyadari bahwa si kembar saling berpelukan di sudut ruangan ketika mereka mengawasinya.

Seperti binatang kecil yang menjaga jarak, tidak ada yang menjawab salam Subaru yang benar-benar tidak pada tempatnya. Subaru menggaruk kepalanya saat dia tahu apa yang harus dia lakukan .

Ram dan Rem sudah pasti melupakan Subaru. Itu agak menyakitkan dada Subaru, tapi Subaru mengabaikan rasa sakit dan membentuk senyum.

Dia menunjukkan ketulusannya sebagai langkah pertama untuk bergaul. Lagipula, bahkan jika mereka melupakannya , dia tidak melupakan mereka.

“Maaf untuk masalahnya. Subaru Natsuki, reboot dan siap untuk pergi! ”

Subaru bangkit dengan kuat dari tempat tidur, berdiri dan mengarahkan jari telunjuknya ke langit.

Mengabaikan kejutan si kembar pada pendekatan mendadakunya, Subaru tetap dalam pose dramatisnya dan berkata, “Ngomong-ngomong, apa tanggal dan waktu?”

—Dan itulah mulailah hari pertamanya di Roswaal Manor untuk ketiga kalinya.

Chapter 4

Tanda Permainan Mematikan

1

—Sambil mengingat kembali ingatannya selama empat hari, Subaru sampai pada suatu kesimpulan.

“Jadi ketika aku kembali pertama kali, itu adalah kelemahan yang menyebabkan kematian dalam tidurku ...”

Ketika Subaru menunggu pagi, dia diserang oleh dingin dan kantuk yang tak tertahankan. Tapi di perasaan memiliki kekuatan mental dan fisiknya terkuras habis cukup kuat banyak untuk mencukur nyawanya dalam waktu singkat.

Seseorang terpukul oleh hal itu ketika tidur dan tidak berdaya sama sekali tidak akan pernah bangun.

“Tapi bagaimana dengan mata rantai ...?”

Dia tidak muncul dengan hubungan antara suara rantai itu dan hipotesis kelemahannya.

Itu adalah suara khusus untuk rantai logam yang panjang dan berat. Itu mungkin senjata mematikan yang telah mengukir sepotong Subaru.

Hanya mengingat cedera yang membuat bagian-bagian tubuh yang hilang berdenyut dan mati rasa. Meskipun tubuhnya belum mengalaminya, jiwanya menolak ingatan.

“Jadi ada ... penyerang, kalau begitu? Bukannya saya tahu jika debilitasi dan rantai itu oleh orang yang sama. ”

Apa yang dia katakan kali ini hanya cukup untuk menilai ada seorang pelaku.

Seseorang telah menyerang Roswaal Manor pada malam keempat. Nama Subaru ada dalam daftar korban yang menyedihkan. Dia tidak tahu apakah ada penghuni lain di sana.

“Jika aku termasuk ed, mungkin semuanya baik-baik saja . Tidak ada keraguan terkait dengan pencalonan Emilia, seperti halnya dengan pagar ... ”

Tetapi setelah berpikir sejauh itu, Subaru memegangi kepalanya. Dia mulai mengerti akan ada serangan terhadap Emilia dan yang lainnya. Itu sangat sukses.

“Tetapi bahkan jika aku mengetahuinya, aku tidak punya bukti untuk menjelaskannya, dan aku terlalu hijau untuk memiliki cara untuk menghentikannya ...”

Anda dapat mengatakan bahwa masalah dengan Return by Death adalah Anda tidak memiliki cara untuk menjelaskan informasi yang Anda dapatkan sebelum meninggal.

Itu menjadi dua kali lipat atau prediksi serangan pada manor. Bahkan jika dia meminta Roswaal untuk mengambil tindakan balasan, itu tidak akan membantu jika penyerang mengubah rencananya.

Di luar itu, ada pilihan untuk mengusir penyerang itu sendiri, tetapi kemampuan tempur rendah Subaru dan mengabaikan kemampuan lawan mengesampingkan itu.

Itu mungkin berakhir seperti terakhir kali: dia menangis seperti bayi sambil dipukuli sampai mati.

“Aku terlalu menyedihkan. Ditambah lagi, aku tidak melihat wajah atau senjata lawan. Kematian total anjing, ya ampun ... ”

Dia tidak bisa memohon untuk berencana mengusir lawan yang tidak dia ketahui.

Beatrice, yang duduk di tengah ruangan ketika Subaru mondar-mandir di sekitarnya, berbicara dengan humor buruk dari lubuk hatinya.

“—Kau sangat muram sehingga aku bisa mati. Baik berhenti sekarang atau aku akan meniupmu. Pilih . ”

Subaru melirik kembali ke pandangan berbahaya yang diberikan Beatrice padanya dan dengan polos menjulurkan lidahnya.

“Maaf maaf. Tetapi karena suatu alasan, membuat sesuatu selain kepalaku berputar juga membuat kepalaku berbalik. Jadi biarkan meluncur , oke? Kami teman, setelah semuanya. ”

“Apakah ada hubungan seperti itu di antara kita, aku bertanya-tanya? Lagipula, kita baru bertemu dua kali? ”

“Hati berbicara lebih keras daripada kata-kata. Maksudku, kamu memang membiarkanku di sini. ”

“Kamu menerobos Passage sendirian, kurasa. Ini benar-benar sangat tidak percaya . ”

Dengan cara yang khas, Beatrice tidak menyembunyikan permusuhanannya terhadap Subaru. Subaru telah berjalan ke arsip buku terlarang pada pagi hari dia bangun kembali, merasa diselamatkan oleh sikap dinginnya sekali lagi.

Dia bermaksud untuk menyelesaikannya, tetapi diperlakukan oleh Ram dan Rem seperti orang asing benar-benar sulit. Tidak seperti terakhir kali, ia dengan baik minta izin saat meninggalkan ruangan, tapi itu benar-benar satu-satunya tempat ia bisa berpegangan.

“Yah, aku tidak akan membuatmu kesulitan. Let minum teh dan melakukannya dengan mudah. ”

“Kami tidak akan melakukan hal seperti itu. Kamu benar-benar menjengkelkan. ”

Sudut bibir Beatrice melengkung kesal saat dia bermain-main dengan salah satu ikal rambutnya.

Menonton Beatrice seperti itu, Subaru tiba-tiba berpikir.

“Coba kupikirkan, kamu tidak terlihat seperti itu, tapi kamu pengguna sihir, kan?”

“Pilihan kata-katamu membuatku tersinggung. Apakah Anda tidak akan mengaitkan saya dengan orang-orang dungu kelas dua itu, saya kira? ”

“... Kamu tidak punya banyak teman, kan?”

“Bagaimana kamu melompat dari subjek itu ke yang ini, aku bertanya-tanya ?!”

“Eh, aku juga tidak punya teman, jadi aku mengerti, tapi itu tidak baik untukmu. Menjadi begitu angkuh pada usia muda akan mempengaruhi Anda di kemudian hari. Harus sesuaikan itu sekarang selagi bisa. ”

Merasakan sorotan wajah Beatrice yang memerah, Subaru terbatuk untuk membersihkan udara. Ada sesuatu yang Subaru benar-benar ingin tanyakan pada Beatrice, pengguna sihir dengan ekspresi tidak puas di wajahnya. Dan itu ...

“Apakah ada sihir untuk ... melemahkan seseorang dan membunuh mereka dalam tidur mereka?”

Subaru ingin menjernihkan ketika kelemahan yang dideritanya adalah melalui sihir alih-alih racun atau penyakit.

Melihat ke belakang, dia curiga bahwa teror dan kelesuan yang menyerang seluruh tubuhnya disebabkan oleh sihir.

Untuk satu hal, dia tidak tahu adanya penyakit dengan onset yang sangat lemah dan membunuhmu dalam beberapa jam. Bahkan jika itu adalah dunia lain, itu masih agak sulit untuk dipercaya.

Dia berpikir tentang pembunuhan melalui racun, tetapi dia tidak bisa menempatkan peluang yang baik di atasnya. Ketika Anda menambahkan fakta bahwa seseorang telah memukul Subaru sampai mati, menyerang keduanya dengan racun dan dengan senjata tidak masuk akal.

Mendengarkan pertanyaan Subaru, Beatrice mengangkat alisnya dan mengangkat bahu kecilnya saat dia menjawab.

“Hal-hal semacam itu memang ada.”

“Ya, benar?”

” Kurasa lebih dekat dengan kutukan daripada mantra, kurasa? Dukun berspesialisasi dalam seni semacam itu, sesuai dengan sifat mereka yang licik. ”

Bingung, Subaru menambahkan dukun profesi baru ke dalam leksikonnya ketika Beatrice mengangkat satu jari dan menjelaskan.

“Para pelaku kutukan, atau dukun, berasal dari negara Gusteko di utara dan mempraktikkan cabang sihir dan spiritualisme. Mereka semua jenis yang tidak berguna yang tidak dapat menggunakan bakat mereka untuk hal yang lebih baik, saya kira. ”

“Tapi bagaimana kamu memanggil seseorang yang bisa membunuh orang lain dengan kutukan ‘tidak berharga’?”

“Karena hanya itu yang bisa mereka lakukan — kutukan tidak ada gunanya kecuali untuk menyakiti orang lain. Itulah sebabnya mereka adalah yang paling cantik dari semua praktisi mana, kurasa. ”

Rupanya, keengganan pada seni gelap begitu mendarah daging sehingga Beatrice tidak bisa menyembunyikan rasa jijiknya. Subaru juga tidak berusaha mempertahankan kutukan; dia hanya mendambakan semua informasi yang bisa dia dapatkan, jelas mendorongnya untuk lebih.

“Jadi kutukan dapat melakukan hal-hal seperti apa yang aku katakan sebelumnya?”

“Aku yakin mereka bisa. Tapi apakah ada metode sederhana selain kutukan?”

“Lebih sederhana?”

“Aku yakin kamu sudah mengalaminya.”

Saat Subaru memiringkan kepalanya, Beatrice membalikkan telapak tangannya ke arahnya dengan senyum kejam. Senyum jahat yang sama sekali tidak cocok dengan seorang gadis kecil yang diberi petunjuk di Subaru tentang arti sebenarnya dari kata – katanya.

“Maksudmu ... aku bisa saja mati karena hal mana-drain yang invasif itu ?!”

“Mana adalah kekuatan kehidupan itu sendiri, kurasa. Seandainya saya terus menguras Anda dengan kuat, saya bisa melemahkan Anda sampai Anda mati. Ini adalah metode yang jauh lebih mudah dan lebih dapat diandalkan daripada mengandalkan dukun. ”

“Jadi benda yang kau gunakan pada pertama kami ... Maksudku, hari pertama! Maksudmu satu slip dan aku sudah mati ?! ”

“Aku menahan diri karena membawa kulitmu ke sini akan terlalu merepotkan, kurasa.”

“Jangan katakan kulit! Itu seolah-olah aku bug! ”

Subaru sendiri bertanya-tanya mengapa dia merasakan ketenangan di sana ketika Beatrice benar-benar menganggapnya tidak lebih dari itu.

“Jangan bilang kau yang membunuhku ...”

“Akan lebih damai jika aku telah membunuhmu dan kami tidak perlu membicarakan hal ini. Sayangnya, saya cukup sibuk, jadi saya tidak punya waktu untuk repot-repot membunuh Anda, saya kira. ”

Beatrice memegang tangannya di belakang, melangkah melewati Subaru untuk berdiri di depan rak buku. Pinggiran pakaian loli gothinya bergetar ketika gadis kecil itu menggeliat, mencoba untuk sampai ke tempat yang sedikit lebih tinggi daripada yang bisa dia capai, ketika ...

“Apakah ini yang ini?”

“... Yang di sebelahnya. Sudah berikan padaku? ”

“Ya, ya.”

Subaru mengambil buku tebal tebal yang tak terduga dari rak buku dan menyerahkannya ke Beatrice, yang pipinya puf habis. Beatrice terus menatap cemberut ketika dia menerima buku darinya, tidak mengucapkan sepatah kata pun terima kasih ketika dia duduk di bangku di tengah ruangan.

Dia telah melihatnya beberapa kali seperti itu di arsip buku terlarang . Itu mungkin lebih cocok untuknya daripada kursi yang sebenarnya.

“Buku macam apa yang kamu baca?”

“Yang berisi metode untuk mengusir serangga keluar dari ruangan.”

“Bug di arsip, ya ... Kedengarannya mengerikan. Jenis apa?”

“Memiliki mata hitam besar dan mulut busuk . Juga, ia menganggap dirinya sangat tinggi. ”

“Itu cukup spesifik untuk serangga, di sana ...”

Dia melihat ke sekeliling area, berpikir untuk langsung mengendarainya jika dia bisa.

Saat Subaru memutar lehernya, matanya menatap buku itu sekali lagi. Es Beatrice pergi, Ahem .

“Apakah masih ada yang kamu inginkan, aku bertanya-tanya? Jika tidak, bisakah kamu pergi? ”

“Ah, er ... Benar, apakah mana itu mengurus sesuatu yang bisa dilakukan siapa pun?”

“Haruskah aku merasa diremehkan, aku bertanya-tanya ... Di istana ini, hanya Puckie dan aku yang bisa melakukan hal semacam itu. Bahkan Roswa al tidak bisa. ”

“Hah. Saya kira dia berkata dia bisa melakukan semuanya. ”

Jadi Roswaal terlibat dalam kesombongan? Tiriskan itu atau mana adalah keterampilan langka yang tak terduga mengingat kesederhanaan efeknya.

“Ngomong-ngomong, um, jangan menghisap terlalu banyak orang, oke? Terutama aku — aku benar-benar kekurangan darah sekarang, jadi aku akan melemah dan mati dengan mudah. ”

“Ah, karena semua daging sudah dipulihkan tetapi darahnya tidak? Yah, aku tidak punya kewajiban untuk sejauh itu terlepas dari itu. ”

Untuk pernyataan Beatrice, dibuat dengan mengangkat bahu, Subaru memiringkan kepalanya dan bertanya, “Mm?”

Tata bahasanya yang dia gunakan saat itu menyiratkan sesuatu yang agak aneh.

“Cara kamu mengatakan itu tadi, sepertinya kamu menutup lukaku. Jangan bilang kau cukup kecil untuk mengambil kredit untuk pekerjaan Emilia? ”

“ Gadis kecil setengah matang itu tidak memiliki kekuatan untuk menyembuhkan luka fatal. Dia dan Puckie menghentikan pendarahan, tapi aku menyembuhkan lukanya ... Ada apa, aku penasaran? ”

“Eh, aku benar-benar sangat konflik di sini!”

Keadaan pemulihan Subaru telah terekspos dalam fas hion yang sangat tak terduga .

Subaru sangat yakin bahwa Emilia telah menyembuhkan luka-lukanya seperti yang dia lakukan sebelumnya di gang, tapi ...

Meskipun dia menyipitkan matanya dengan curiga dan membuat ekspresi ragu, Beatrice tidak tergerak.

Kecuali dia pembohong yang luar biasa , kebenarannya tidak seperti yang dia katakan.

Artinya Beatrice adalah ...

“Kalau begitu, kau pembohong besar yang kotor! Banyak empedu yang Anda miliki di sana. Kepribadian paling bawah! ”

“Dan kamu punya cukup banyak keberanian untuk tidak dengan sopan menerima kemurahan hati orang lain!”

Pernyataan Subaru yang kasar dan teriakan marah Beatrice menghasilkan kontes menatap di antara mereka, satu Beatrice akhirnya memutuskan dengan mengirim Subaru terbang kembali dengan sihir sampai dia menabrak dinding.

Ketika Subaru memantul dari dinding dan berguling-guling di depannya, Beatrice perlahan membelai salah satu rambut ikalnya yang panjang.

“Bisakah kamu akhirnya pergi, aku penasaran? Tanganmu tidak gemetar lagi, jadi sepertinya kau sudah melupakanmu. ”

“... Jadi kamu perhatikan, ya?”

“Kamu mencoba menyembunyikannya, kurasa. Saya tersinggung Anda mencoba bermain saya seperti itu. ”

Nasi kocok membuat dengusan yang terdengar bosan dan mengusir Subaru dengan tangannya seolah dia adalah serangga yang mengganggu.

Kata-katanya dan bagaimana dia mengangkat tangannya sebelum wajah Subaru membuat ujung jarinya lupa bergetar.

Dia sudah mati total lima kali sejauh ini, tapi dia hampir tidak terbiasa. Justru sebaliknya; semakin sering dia meninggal, semakin banyak pengalaman yang terkumpul membuat lututnya bergetar karena rasa takutnya yang murni akan mengalami kematian lagi.

Itu dua kali lipat untuk penyebab kematian menjadi pembunuhan tingkat pertama . Sekembalinya , jantung Subaru berderit karena putus asa; pastinya tidak ada yang bisa menyalahkannya karena keberaniannya tidak mencapai ujung jari tangan dan kaki.

“Kurasa tidak ada lagi waktu untuk alasan. Sobat, kau tidak baik sama sekali. ”

Sambil menghela nafas sarang laba-laba terakhir , Subaru bangkit dan berjalan menuju pintu arsip.

Subaru melihat ke belakang dan tersenyum pahit ke arah Beatrice, yang bahkan tidak memandangnya.

“Maaf, tapi terima kasih. Sampai jumpa lagi lain kali. ”

“Aku akan mengambil lebih banyak MP darimu lain kali, jadi bisakah kamu tetap jalan, aku bertanya-tanya?”

Matanya tetap tertuju pada bukunya saat dia menepisnya. Merasa sikap Beatrice mendorongnya maju, Subaru memutar kenop dan menyelip melewati Passage. Kemudian-

“Tunggu, serangga dari tadi — jangan bilang kau berarti aku ?!”

“Kau tidak ingin pergi dengan kakimu, tetapi di udara, kurasa ?!”

Jadi, dia terbang keluar dari Passage.

2

Di taman, gadis berambut perak itu menatapnya.

“Eh, boleh saya bertanya apakah Anda baik-baik saja?”

“Kebaikan itu saja yang menyembuhkan lukaku. Itu tidak bohong. ”

Subaru merosot ke bahu saat dia berbicara.

Dikirim terbang oleh sihir Beatrice, Subaru telah ditabrak melalui Passage dan ditembak keluar dari jendela teras lantai dua yang menghadap ke taman, jatuh ke ranjang bunga di bawah. Dia hampir mati karena pertikaian di dalam negeri.

“Teori t topi dia membunuh saya semakin lebih dan lebih meyakinkan ...”

“Kupikir Rem membuahi bedengan bunga itu dengan pupuk kemarin ...”

“Wah, aturan tiga detik— !!”

Setelah didorong ke tempat tidur bunga selama lebih dari tiga puluh detik dari tiga, Subaru melompat keluar. Dia dengan putus asa berusaha menyapu lumpur — dan mungkin hal-hal selain lumpur — darinya ketika dia berdiri di depan Emilia dengan jarak yang sangat dekat.

“Itu tidak masuk hitungan! Tidak masuk hitungan, kan ?! Itu kemarin dan semuanya! ”

“Yah, anggap saja sebagai: Jika nasib buruk bersamamu, semoga sukses tidak jauh.”

“Dan Emilia sudah dalam Mode Penghiburan!”

Ketika Subaru menyeka air mata kecil dengan lengan bajunya, Emilia, senyum pahit di wajahnya yang mulia, pasti merasa kasihan padanya ketika dia menyentuh liontin di antara payudaranya.

“—Memang, bangun .”

Kristal hijau menyala ringan, menanggapi panggilan Emilia. Cahaya pertama-tama membentuk kontur, kemudian gambar penuh seekor kucing kecil yang muncul dan bersandar di telapak Emilia.

Anak kucing kecil itu meregangkan tubuhnya yang kecil, tampak seperti sedang menguap.

“Mm, selamat pagi, Lia. Ahh, Subaru sudah bangun.”

“Selamat pagi, Puck. Maaf membangunkan Anda tiba-tiba, tetapi bisakah Anda mencuci Subaru?”

Puck, memperhatikan dengan satu mata ketika Emilia memohon, tiba-tiba dia melihat ke arah Subaru. Melihat penampilan Subaru yang tertutup lumpur, dia mengangguk, tampaknya setuju dengan permintaan gadis itu.

“Waktu untuk mandi, kalau begitu. Sana!”

“Mandi mengatakannya dengan lembut. Aku ... Whoa ?!”

Saat Puck mengulurkan kedua tangannya, cahaya pucat menyilaukan yang datang dari m berubah menjadi sejumlah besar air pada saat berikutnya, membanting tubuh bagian atas Subaru dengan kekuatan yang luar biasa, menyapu semua kotoran dunia.

“Itu meriam air— !!”

“Aduh, aku sedikit membuang keseimbangannya.”

Dengan tubuh Subaru berputar dari tubuh atasnya yang dimandikan dalam air, Puck menyesuaikan aliran air ke arah lain dengan sedikit keuletan. Subaru tidak bisa menahan diri untuk berbelok ke kanan ke kiri, berputar-putar.

“Lihat? Anda semua bersih sekarang. Bukankah itu bagus?”

“Ke ... Ke mana kau bermain denganku seperti itu ... hatiku berputar-putar ...”

Subaru, yang duduk di sebidang rumput yang lembek, merasa pusing dengan matanya yang masih berputar. Dia menyeka wajahnya dengan lengan bajunya yang basah dan entah bagaimana bangkit meskipun kondisinya goyah.

“Ya ampun, jika kau begitu , aku akan mulai dengan serius berpikir kaulah pelakunya?”

“Aku tidak yakin apa yang aku curigai, tapi aku sangat, sangat terluka ... Nyaa ?! ”

Ketika anak kucing kecil itu melayang di udara, berpura-pura kesal, Subaru menekankan satu jari ke dahinya yang kering dan mengarahkannya ke Emilia ketika dia berteriak.

Entah bagaimana, ini adalah reuni yang paling sembrono, luar biasa yang dia miliki sejauh ini. Mengesampingkan bahwa Emilia seharusnya berlinang air mata untuk menyambut Subaru setelah kebangkitannya dari cedera fana ...

Dia bertanya-tanya apa yang harus dia katakan sebagai langkah pertamanya untuk menyelesaikan situasi—

“Bwa.”

“Hah?”

“ Bwahaha! Maaf, saya tidak bisa, ah-ha-ah-ha-ha-ha ! Apa yang kalian berdua lakukan ... Ah, sisi saya sakit; Aku akan mati...”

Tiba-tiba Emilia, yang tidak bisa menahannya lebih lama lagi, meledak lau ghing, mengusir semua kekhawatirannya.

Ketika Emilia menunjuk Subaru, yang tampak seperti tikus yang tenggelam, ekspresinya yang tertata rapi dicengkeram oleh kegembiraan. Reaksi yang tak terduga membuat Subaru melihat Puck, yang melayang tepat di samping wajahnya.

“Yah, kesan buruk awal saya sudah hilang! Terima kasih atas bantuannya, Ayah! ”

Menanggapi saran Subaru yang kurang ajar, Puck membusungkan dadanya dengan angkuh.

“Siapa yang kamu panggil ‘Ayah’ ?! Kau tidak akan memiliki putriku semudah itu !! ”

Setelah mendengar ini, suara Emilia yang keras dan nyaring memenuhi seluruh taman.

3

Setelah selesai tertawa, Emilia memperhatikan Subaru saat dia berbicara.

“Aku dengar Ram dan Rem sedang menuju ke taman, tapi mereka sedikit terlambat ...”

Emilia masih menyeka sisa-sisa air mata dari matanya untuk tertawa begitu keras. Subaru, pelakunya, bermain-main dengan Puck di tengah tangannya.

“Hah. Jadi ketika Anda mengatakan mereka terlambat, dapatkah saya menerima bahwa Anda telah menunggu di sini demi saya? ”

“Uh, bukankah sebaliknya? Memang benar bahwa aku harus berterima kasih, dan jika aku bergerak tanpa tinta, kita mungkin akan saling merindukan dan aku tidak menginginkan itu, tetapi hanya kebetulan aku tinggal di sini bersamamu. ”

“Benar, itu hanya kebetulan, Subaru. Dia membuatku menyeret perawatanku untuk satu alasan demi satu dan berbicara dengan roh yang lebih rendah tentang hal yang sama berulang-ulang ... Dia mengatakan itu semua hanya kebetulan. ”

Seperti biasa, sama seperti Emilia berada di tengah kehancuran total, Puck menambahkan bahan bakar ke dalam api.

“Sheesh, Puck!”

“Dia seharusnya jujur pada dirinya sendiri. Tapi itu hal yang lucu tentang Lia, bukan begitu, Subaru? ”

“Oh, tentu saja! Segala sesuatu tentang Emilia-tan adalah bintang paling terang di langit saya! ”

“Sekarang Subaru menggodaku ... Dan apa itu ‘tan’? Darimana itu datang?”

Dia akhirnya menyuarakan keraguan tentang cara dia berbicara dengannya.

Hingga terakhir kali, itu adalah subjek yang berhasil dilepaskan Emilia. Subaru meletakkan tangannya ke dagunya dan membuat sesuatu yang terdengar seperti semacam tawa jahat.

“Itu pertanda kasih sayang saya. Ini seperti bagaimana Puck memanggilmu Lia ... Cara bagi dua orang untuk menunjukkan seberapa dekat mereka satu sama lain. ”

“... Bukannya aku ingat berada sedekat itu denganmu?”

“Wow, pernyataan seperti itu menyakitkan, kau tahu. Saya agak membuat uang muka. Saya benar-benar berencana untuk memiliki hubungan dengan Emilia -tan yang berjalan seiring dan dengan nama-nama hewan peliharaan. Baik?”

Paling tidak, dia berharap bisa cukup dekat dengannya beberapa malam sejak saat itu sehingga dia memaafkannya.

Wajah Emilia menunjukkan keterkejutan pada pendekatan Subaru yang kuat, lalu pipinya sedikit memerah .

“B-baiklah. Saya akan menerimanya . Hei, jangan lihat aku seperti itu! ”

“Er? Saya pikir saya ditepis? Apa reaksi positif itu? Jelaskan ini, Pak Puck. ”

Ketika Emilia memalingkan wajahnya, Puck duduk di bahunya dan memutar kumisnya.

“Daughter saya tidak punya banyak teman, jadi dipanggil dengan nama panggilan akrab membuatnya bahagia. Sederhananya, dia mudah. ”

Subaru berseru kaget, “Nona utama saya mudah!”

Dia pikir dia baru saja memanjat tembok berbahaya, tetapi tiba-tiba dia merasakan kesadaran bahwa itu lebih. Dia melanjutkan, “Tapi kita masih jauh ... saya perlu belajar lebih banyak tentang hal bangsawan ini.”

“Ugh ... bisakah kamu tidak menyebutkan sesuatu yang aku benar – benar tidak ingin bicarakan?”

“Saya hanya ingin mencapai kesepakatan tentang EMP (Emilia’s Majorly Pretty). O h? ”

Subaru menekankan kekonyolan pada Emilia ketika dia tiba-tiba melihat kembali ke rumah besar itu dan menyipitkan matanya. Emilia mengikuti tatapan Subaru, memiringkan kepalanya ketika dia melihat si kembar keluar dari mansion.

“Ram dan Rem, ya ... Ini agak terlalu cepat untuk berbuka puasa, meskipun ...”

Bayangan sinar matahari yang memantul dari rambut perakunya seakan membakar mata Subaru ketika dia mengkonfirmasi bahwa kejadian sedang berlangsung.

Itu adalah waktu kembalinya Roswaal. Si kembar secara bersamaan membungkuk iklan mereka di depan mereka.

Mereka sp oke dengan efek stereo yang sama yang sekarang dia dengar berulang kali.

“Tuan Roswaal, penguasa istana, telah kembali. Silakan ikut dengan kami. ”

Subaru memperhatikan Emilia mengangguk kepada mereka ketika dia berbalik ke arah si kembar dengan tangan dengan santai menekan ke belakang.

“Suster, Siste r. Sejak terakhir kita melihatnya, dia menjadi tikus berlumpur yang tenggelam. ”

“Rem, Rem. Sejak terakhir kami melihatnya, bintang tamu kami telah menjadi lap kotor dan kotor. ”

Subaru tersenyum sedih pada komentar tajam mereka saat dia melihat ke arah pemandangan pria itu .

Dia akan mengganti pakaiannya , merapikan dirinya, dan pergi menemui Roswaal untuk awal yang baru.

—Karena kali ini, dia bermaksud mengambil pendekatan yang sangat berbeda dari sebelumnya.

4

—Dan itu, minggu pertamanya di Roswaal Manor dimulai dengan sungguh-sungguh untuk ketiga kalinya.

Untuk loop ketiga ini, Sub aru ingin menekankan pengumpulan informasi.

“Kata kunci saya adalah sihir dan rantai ... tapi itu belum memberi tahu saya apa-apa.”

Satu-satunya hal yang dia tahu pasti adalah seseorang akan menyerang di tengah malam pada hari keempat.

Dalam situasi saat ini, jika dia memberi tahu Roswaal dan yang lainnya, mereka pasti akan mengabaikannya. Subaru tidak bisa menjelaskan dari mana dia mendapatkan informasinya. Subaru bahkan bisa membuat dirinya dicurigai sebagai salah satu pembunuh yang diseret melawan mereka. Jika dia setidaknya memiliki deskripsi fisik penyerang, hal-hal mungkin berbeda, tapi ...

“Karena itulah aku harus menghabiskan waktu ini mengumpulkan intel. Jika kondisi Return by Death sama dengan sebelumnya ... ”

Di lingkaran ibukota kerajaan, dia meninggal tiga kali dan memiliki terobosan pada yang keempat. Jika semuanya seperti sebelumnya, dia akan dapat kembali sekali lagi. Jadi kali ini dia akan mengumpulkan intel yang dia butuhkan untuk terobosan keempat kalinya.

“Sejujurnya, aku tidak suka memilih rencana yang menyerah sejak awal ...”

Namun, pilihannya menjadi sangat terbatas , ia harus mengundurkan diri untuk beberapa pengorbanan. Bagaimanapun, dia tidak berniat membuang kesempatannya. Itu adalah perbedaan antara memutuskan untuk mengulang semuanya dan membidik sejak awal untuk mengatasi tantangan. Kali ini , dia akan fokus sepenuhnya untuk keluar dari lingkaran.

“Untuk itu, aku harus memberi tahu Puck di bawah meja agar Emilia tetap aman.”

Di tengah bermain-main dengan Puck di taman, Subaru telah berbisik kepada Puck untuk memperhatikan lingkungan Emilia. The kucing kecil bisa membaca pikiran; Subaru mengira dia tahu kesungguhan Subaru bukanlah dusta.

“Aku membuat hal-hal yang agak kabur, tetapi dia tampaknya benar-benar melindungi Lia.”

Lagi pula, dia memberi sambutan hangat Subaru dengan hangat. Dia sekarang bisa berasumsi bahwa Emil besarbesaran relatif sama .

Itu tidak banyak, tapi itu sedikit meringankan beban di pundaknya.

“Setelah itu, ada Roswaal dan loli ... Tapi setelah itu, apa?”

Subaru menggaruk kepalanya, mencabut rambut, menjepit pena bulunya di bawah hidung, dan meregangkan punggungnya.

Kepalanya sakit karena dilema yang sulit. Yang sedang berkata, dia harus melakukan apa pun yang dia bisa. Jika memungkinkan, dia ingin Ram dan Rem, dan tentu saja Roswaal dan Beatrice juga, untuk melewati empat hari dengan aman. Dia memiliki tanggung jawab untuk tidak berlari tidak peduli seberapa tangguh tantangannya.

“Konsentrasi saya tidak hanya memotongnya. Apa yang harus dilakukan ... Hah? ”

Ketika dia bersandar di kursinya, itu membuat suara berderit ketika dia mendengar suara dari luar.

“Maafkan saya, Tamu yang Terhormat.”

Lebih cepat daripada Subaru bisa menjawab, pintu terbuka dan dia melihat seorang pelayan berambut merah muda – Ram.

Subaru mengangkat alis ketika Ram masuk dengan cangkir mengepul duduk di nampan di tangannya.

“Ya ampun, Tamu yang terhormat, Anda benar-benar sedang belajar.”

“Itu sangat kasar, kau tahu. Saya agak seperti tamu biasa di momen ini ? ”

“Tamu yang terhormat, Anda adalah cara pembantu rumah tangga yang dikenal sebagai tukang bonceng.”

Tampak tenang dan tenang, Ram masuk ke kamar dan mulai menyajikan teh.

Menonton dari samping saat dia bekerja, Subaru tidak bisa menyembunyikan senyum pahitnya pada kata-katanya.

Housest uor dan freeloader — dia pikir persyaratannya cocok sekali.

“Ini dia, Tamu yang terhormat.”

“Oh terima kasih. Panas panas panas...”

Ketika dia mengambil cangkir dan melihat ke bawah ke dalamnya, dia melihat uap naik dari permukaan cairan kuning panas. Teh dunia ini adalah yang terdekat dengan teh hitam dalam hal penampilan dan rasanya. Aroma yang kaya itu juga mudah dinikmati.

Sikap Ram sangat tumpul, tetapi aneh bahwa dia datang untuk menyajikan teh seperti ini. Saat dia melihat gerakan Ram yang dipelitur, Subaru perlahan mencicipi teh yang ditawarkan padanya, mengangguk.

“Mm ... rasanya benar-benar enak.”

“Rumah bangsawan ini menyajikan teh menggunakan daun dengan kualitas terbaik, jadi itu cukup pernyataan.”

“Jika rasanya tidak enak, rasanya tidak enak. Aku tidak bisa menganggapnya sebagai teh hitam. Rasanya seperti ... rencanakan t. ”

Ram dengan dingin menyaksikan wajah cemberut Subaru saat dia menyajikan teh yang dibawanya seperti itu adalah hal yang paling normal di dunia, duduk di tempat tidur dan meregangkan kakinya tanpa peduli.

“Aku tidak punya kata-kata untuk nyali yang kau miliki, bermalas – malasan di depan seorang tamu .”

“Aku yakin kaulah yang mengatakan untuk membuatnya lebih mudah, Tamu yang terhormat? Saya melakukan ini hanya untuk menanggapi permintaan Anda. Anda harus berterima kasih kepada saya. ”

“Tapi, ini lebih mendorong daripada sebelumnya,”

Subaru menyuarakan COMPLINTNYA saat dia duduk kembali di kursinya dan mengeluarkan suara keras. Ram mendengarkan suara itu saat dia membasahi lidahnya dengan teh hitam, akhirnya memberi Subaru pandangan ke samping.

“Dan, Tamu yang terhormat pergi dalam dua hari, apakah Anda membuat kemajuan?”

Subaru tersenyum kecil, senyum pahit saat dia membujuk pengirimannya yang sangat kering.

—Ini sudah malam kedua sejak dia memulai lingkaran ketiga.

Untuk ketiga kalinya ini, Subaru telah diperlakukan di rumah seperti tamu, perbedaan yang tajam dari sebelumnya. Itu karena Subaru telah menghabiskan lebih banyak pada sarapan pertama itu.

Sekarang dia diperlakukan sebagai tamu, Subaru memiliki kamarnya sendiri dan Rem dan Ram bergantian melayaninya saat dia melanjutkan pelajaran bahasa yang telah dia mulai terakhir kali.

—Semuanya itu adalah untuk membenarkan dia meninggalkan mansion itu untuk sementara tanpa membuat keributan.

Dia menyusun rencana di kepalanya sementara jari-jarinya terus menyalin naskah-I hampir secara otomatis. Gerakannya cukup robot untuk membuat perutnya berputar, tetapi tidak ada yang benar-benar masuk ke kepalanya.

“Apakah kau selalu seburuk ini, atau apakah kepalamu yang bodoh tidak dapat berkonsentrasi?”

“Ada yang berani mengatakan itu kepada penggemar sastra seperti saya. Apakah kamu tidak terinspirasi dari menonton saya memberikan meja saya semuanya di sana? ”

“Pernyataan kasar untuk mencocokkan tulisan ceroboh seperti itu — aku juga bisa menyebut dirimu seorang penggila sastra, Tamu yang Terhormat.”

“Ini pertama kalinya aku melihat pelayan berbicara kepada tamunya seperti kamu.”

Ram dengan sopan mengabaikan pernyataan kesal Subaru dan melihat-lihat dengan penuh minat halaman-halaman yang penuh dengan karakter. Bahkan dengan jarak yang begitu dekat, dia memelototi ketika dia melihat sisi wajahnya, tidak dapat menghentikan perasaan bahwa bagian dalamnya sedang diperas.

Berbeda dengan kesempatan-kesempatan sebelumnya ketika Subaru diperlakukan sebagai pelayan, dia hanya punya sedikit kontak dengan Ram kali ini . Di luar waktu yang dihabiskan untuk mengejar Emilia, dia terutama tinggal di kamarnya menulis

karakter seperti ini. Meskipun sesekali dia meluangkan waktu untuk menggoda Beatrice sedikit ...

Jadi jarak antara Ram dan Rem dan dirinya jauh lebih besar daripada ketika dia diperlakukan sebagai pelayan.

Terlepas dari itu, di sini Ram mengunjungi Subaru di kamarnya, menghabiskan waktu bersamanya dan berbicara dengannya seperti teman yang sangat tumpul. Dia tidak bisa membantu tetapi merasa aneh.

“Jika kamu tidak berhenti menatapku seperti itu, aku akan menamparmu , Tamu yang terhormat.”

“Hei, satu-satunya yang membuat bagian dalam kepalaku menjadi merah muda adalah Emilia ... Oh, itu benar.”

Mencoba mengalihkan kegelisahannya saat dia mengalihkan pandangannya, dia menyingkirkan teh dan mengambil sebuah buku dengan sampul belakangnya menghadap ke atas. Ini adalah buku bergambar yang ia gunakan sebagai bahan pembelajaran; dia akhirnya bisa memahami karakter di dalamnya.

“Dengan kata lain, aku ingin membuat semua pembelajaran ini terasa seperti ada di suatu tempat.”

“Itu hanya berisi cerita-cerita umum yang seharusnya membuatmu malu dan tidak tahu. Anda perlu menguasai skrip-I dasar sebelum menyebut diri Anda ‘penggemar sastra.’ ”

“Apakah menyebut diriku yang membuatmu seburuk itu ?”

Ram tidak menjawab pertanyaan Subaru saat dia menuangkan sisa isi cangkirnya ke tenggorokannya. Dia kemudian meraih cangkir Subaru .

“Tunggu, kamu akan minum semua teh yang kamu bawa ke sini ?!”

“Kamu tidak membutuhkannya jika kamu membuat wajah seperti itu ketika kamu meminumnya. Setidaknya itu akan dinikmati oleh seseorang dengan lidah yang berfungsi dengan baik. ”

“Sudah kubilang, aku hanya tidak bisa mendapatkan rasa tanaman itu dari ...” Oh, sudahlah. Saya akan fokus pada buku ini, sehingga Anda dapat menghabiskan waktu atau menghadang, apa pun yang Anda inginkan. ”

Subaru membuat gelombang kasar sebelum membungkuk ke depan di kursinya dan membuka buku bergambar.

Pertama adalah kata pengantar penulis dan daftar isi; setelah itu datanglah tubuh itu, yang ditulis dengan karakter-karakter yang sekarang sudah terbiasa dengannya.

“Err, mari kita lihat ... dulu sekali ...”

Jadi dongeng dimulai dengan cara yang sama di setiap dunia, ya , dia menerimanya dengan mudah sambil terus membaca cerita itu. The fakta bahwa itu dalam sebuah buku gambar berarti cerita itu sangat yang ringkas dengan jelas pengenalan, tubuh, dan kesimpulan. Pemahaman tingkat anak diprioritaskan, dengan gambar yang digunakan tepat di mana ada ruang untuk imajinasi.

Insiden , jika seseorang bertanya pada Subaru dongeng mana yang paling disukainya, dia akan menjawab, “Setan Merah Menangis.” Jika seseorang bertanya pada Subaru dongeng mana yang paling dia benci, dia akan menjawab, “Setan Merah Menangis.”

“Itu, seperti, akhir yang bahagia dan perasaan pahit menghantammu sekali. Kenapa tidak semua bisa bahagia selamanya? ”

“Maaf mengganggu pikiranmu yang dalam, tetapi apakah kamu sudah selesai membaca?”

“Aku sudah selesai membaca. Hal-hal yang bertentangan dengan akal sehat itu menyenangkan, jadi itu lebih menarik daripada yang saya perkirakan. Kira itu adalah

budaya dunia lain bagi Anda. Mungkin aku harus membawa dongeng dari tanah asalku juga, seperti ‘Setan Merah Menangis’? ”

“‘Setan Merah Menangis’ ...?”

Subaru bergumam tentang masalah hak cipta di yurisdiksi dunia lain di mana alis Ram gemetar dalam menanggapi. Huh , lanjut Subaru, semakin jarang muncul Ram.

“Itu adalah judul dongeng dari tempat asalku. Bagaimana kalau aku menceritakannya padamu? ”

Ram tidak menjawab ketika Subaru membuat saran dengan jempol. Namun, cara dia duduk di tempat tidur dengan tangan berlutut, mengalihkan pandangannya ke Subaru, dengan jelas menyampaikan bahwa dia harus melanjutkannya.

“Baiklah, perhatian. ‘Setan Merah Menangis.’ Dahulu kala, di tanah tertentu, ada ... ”

Dongeng dimulai dengan argumen pahit. “Setan Merah Menangis” adalah kisah persahabatan antara Setan Merah, yang ingin berteman dengan manusia, dan sahabatnya, Setan Biru — dan apa yang terjadi di antara mereka.

Bunyinya seperti ini: Dua setan yang hidup di gunung mencoba berbagai hal untuk mendapatkan Setan Merah dalam rahmat baik penduduk desa, yang berpuncak pada Setan Biru yang melakukan perbuatan jahat terhadap desa, hanya untuk diusir oleh Merah Setan, yang dengan demikian berteman dengan manusia. Kisah berakhir dengan sang Iblis Biru ; Setan Merah, putus asa pada tampilan persahabatan Iblis Biru, menangis demi Demi Biru.

“Jadi, Setan Merah membaca berulang surat yang tersisa di rumah Blue Demon dan menangis ... Akhirnya.”

Subaru selesai menyampaikan kepada Ram versi singkat dongeng. Itu adalah dongeng yang Subaru sendiri telah baca berulang kali. Dia pikir dia setia dengan kata-katanya, menjaga pendapatnya sendiri.

Ram menunduk ketika dia mendengarkan kisah itu. Subaru tetap di posisi yang sama seperti ketika dia selesai cerita, menunggu dia berbicara. Akhirnya, Ram menghela nafas kecil.

“... Kisah yang agak menyedihkan.”

“Saya rasa begitu. Tapi saya pikir itu juga cerita yang membahagiakan. ”

“Saya pikir para pemeran karakter itu penuh dengan idiot ... Setan Merah , Setan Biru, dan penduduk desa juga.”

“Yah, itu menjadi kritik yang tangguh. Bukannya kamu akan mendapat argumen dariku ... ”

Dia setuju bahwa tidak satu pun dari ketiga pihak memiliki cukup introspeksi. Penduduk desa adalah pengisap murni, dan jika setan itu berbicara satu sama lain, mereka mungkin telah menemukan landasan bersama yang tepat. Paling tidak, tentu saja mereka bisa menghindari perlunya satu untuk membuat jarak antara dia dan yang lain selama sisa hidup mereka.

“Itu sebabnya saya suka cerita ini dan benci cerita ini. Pengorbanan diri Blue Demon itu sangat keren, tapi dia juga idiot yang tidak bisa diselamatkan. Saya suka berpikir saya bisa menyelamatkan diri melalui upaya ... ”

“Jadi Anda berpikir tentang Setan Biru ... Saya pikir itu adalah Setan Merah yang berada di luar sa ving.”

Jawaban Ram membuat Subaru mengangkat kepalanya. Ram menatap Subaru saat dia menggigit lidahnya.

“Dia membungkus Setan Biru dengan keinginannya sendiri, tidak kehilangan apa-apa saat Setan Biru kehilangan segalanya. Saya pikir itu adalah hasil yang agak mengerikan. ”

“Menurutmu apa yang seharusnya dilakukan kedua iblis itu?”

“... Jika Setan Merah benar-benar ingin berteman dengan manusia, dia seharusnya pergi untuk tinggal di desa, bahkan jika itu berarti memotong tanduknya. Dia seharusnya melakukan itu jauh sebelum Setan Biru pergi. ”

“Ya ampun, itu posisi yang cukup ekstrem , di sana!”

Subaru mengangkat suaranya pada pandangan radikal yang dia berikan, tetapi Ram hanya membelai rambut pendeknya sendiri seperti yang dia katakan, Apakah sekarang? Dia mulai bermain-main dengan pita yang menahan rambutnya di tempatnya.

“Membuat Setan Biru membayar sesuatu yang dia inginkan tidak bisa dimaafkan. Jika Setan Merah menginginkannya, Setan Merah harus membayar harganya. Setan Biru yang merampas kesempatan itu juga merupakan masalah. ”

“Itu pandangan yang sangat ketat. Apakah Anda memiliki sesuatu melawan iblis ...? ”

“—Apa Yang Mulia , yang mana dari dua demo itu yang kamu lebih suka berteman?”

Subaru berkedip pada pertanyaan Ram. Dia belum benar-benar memikirkannya.

“... Yang mana dari keduanya?”

Ram mengangguk dan mengulurkan kedua tangan ke arah Subaru, mengangkat satu jari dari masing-masing.

“Di satu sisi, Setan Merah yang bertanya dan bertanya dan meninggalkan orang lain untuk membayar konsekuensinya, atau Setan Biru, si idiot tenggelam dalam kesyahidannya sendiri. Yang?”

“Ya ampun, kamu membuat kedua pilihan itu terasa buruk ... Jadi apa, aku seorang penduduk desa yang baru saja tiba di sini?”

Agak jarang sudut pandang para ilustrator muncul dalam diskusi tentang “Setan Merah Menangis.” Bagaimanapun, Subaru sedikit tersesat ketika dia menatap kedua tangan

yang dihadirkan Ram di hadapannya ketika dia berkata , “ ... Jawaban yang tidak menarik.”

“Jangan katakan itu! Karena saya sudah membaca ‘The Crying Red De mon,’ Saya bersimpati dengan mereka berdua, jadi saya ingin membantu keduanya, oke? ”

Subaru dengan lembut menekan kedua tangannya ke kedua tangan Ram. Jawaban Subaru menarik napas panjang dari Ram; dia memelototi Subaru, yang tentu saja sangat dekat untuk disentuh.

“Jadi, kamu adalah tipe yang tidak mengerti posisinya atau posisi orang lain ... Ketika jarak tumbuh, tipe kamu akan tertinggal oleh keduanya.”

“Jarak, ya. Mengapa tidak memberi tahu orang lain bagaimana perasaan Anda saat mereka masih dekat? Setan Merah bukan orang jahat karena ingin mendapatkan lama, dan Setan Biru bukan orang jahat karena ingin membantunya juga. Saya tipe yang suka setan, bukan tipe yang hanya mengusir mereka dari pulau dengan mudah. ”

Ram menghela nafas pada Subaru yang menyeringai dan memandangi kedua tangannya sendiri saat dia menggenggam dia mengangkat jari. Ketika dia mengusirnya, Subaru mengangkat bahu dan duduk di kursinya, menyesuaikan diri untuk menghadapi Ram lagi.

“Kamu tahu, Ram, kamu sepertinya sangat menyukai ‘Setan Merah Setan’.”

“Tamu yang terhormat, suatu hari nanti kamu akan menyesal , pikir tidak pasti seperti ingin berteman dengan keduanya.”

“Aku tidak ingat menjadi apa yang kita bicarakan di sini ?! Saya pikir kami berbicara tentang setan? ”

Ketika Subaru berteriak dan menggelengkan kepalanya, Ram membuat tepukan tangan kecil untuk menunjukkan bahwa subjek sudah ditutup. Perilakunya yang cepat marah menariknya, tetapi Ram menunjuk ke buku di meja sebelum dia bisa mengatakan sepatah kata pun.

“Mengesampingkan kisah-kisah dari tanah air Tamu kita yang terhormat ... Apa pendapatmu tentang kisah-kisah negeri ini?”

“Mari kita lihat ... Kurasa yang keluar adalah naga di tengah buku dan penyihir di akhir. Tidak peduli bagaimana saya mengirisnya, keduanya entah bagaimana berbeda. ”

Subaru memberikan jawaban yang berkeliparan saat dia melihat-lihat buku itu. Itu adalah dua kisah yang memiliki kesan terdalam baginya. Yang pertama pasti mendapat perlakuan khusus. Adapun yang terakhir ...

“Kisah penyihir itu seperti ... mereka merasa mereka harus memasukkannya tetapi mereka pergi setengah. Itu benar-benar mengabaikan struktur cerita ... seperti banyak hal menarik. ”

“... Itu tidak bisa ditolong. Kami berada di Lugunica ... Tentu saja kisah naga mendapat perlakuan khusus. ”

Subaru mengangguk ketika dia membalik halaman buku gambar di atas meja.

“Benar, ‘Dragonfriend Kingdom of Lugunica,’ kan? Sekarang saya mengerti mengapa disebut demikian. ”

Rupanya kerajaan besar tempat Subaru tinggal disebut “Dragonfriend Kingdom of Lugunica.” Di peta dunia, itu tampak seperti negara paling timur di dunia, tetapi tampaknya itu alasan yang bagus untuk disebut “Kerajaan Dragonfriend.”

Itu adalah kisah sederhana, sekutu. Dahulu kala, dom raja telah datang di bawah perlindungan naga, membentuk perjanjian.

“Naga itu dikatakan telah meminjamkan kekuatannya ke Lugunica, melindunginya di masa kelaparan, wabah, perang dengan negara lain, dan berbagai kesulitan lain.”

“Jadi itu sebabnya mereka menyebutnya ‘Dragonfrie end,’ huh. Disebutkan dalam buku bergambar bahwa keluarga kerajaan membuat perjanjian dengan naga. Ini bukan dongeng dibandingkan sejarah kuno, kan? ”

“Saya rasa begitu. Lagipula itu adalah kisah nyata. Bahkan sekarang, naga itu melindungi kecepatan tanah ini dari air terjun yang jauh di sana sampai hari janjinya kepada keluarga kerajaan berakhir. ”

Subaru berdeham ketika mendengarkan Ram yang sangat keras mengucapkan kata-kata itu.

Sebuah janji yang dibuat dengan naga di zaman kuno ... Buku picture belum menggambarkan detailnya, tapi itu adalah masalah yang cukup besar bahwa kerajaan telah diselamatkan dari krisis berkali-kali.

Memikirkan itu, Subaru tiba-tiba menyadari sesuatu tentang keluarga kerajaan yang membuat perjanjian dengan naga.

“Hei, keluarga yang membuat janji dengan naga ... bukankah itu mati begitu saja?”

“Ya, dan tiba-tiba pada saat itu.”

“Bukankah itu, buruk? Eh, bukannya aku akan tahu apa artinya buruk di sini. ”

Tidak diragukan lagi naga itu dijanjikan sesuatu yang besar sebagai imbalan untuk melindungi janjinya sepanjang waktu itu. Yet dengan keluarga kerajaan yang akan memberikannya mati padanya seperti itu, siapa yang akan menghormati kewajiban itu?

Ram mulai.

“Tidak ada yang tahu apa yang dicari naga itu, jadi itu tidak dimasukkan ke dalam buku bergambar. Hanya para dewa yang tahu apa yang akan dilakukan naga dalam situasi ini ... ”

Pada saat itu, Ram berhenti sejenak.

“Sebaliknya, Tamu yang Terhormat — hanya naga yang tahu.”

Napas Subaru terengah-engah. Dia tidak hangat, tapi dia merasakan keringat di alisnya. Dia mengunyah kata-kata Ram, menelannya, dan bernapas masuk dan keluar cukup keras hingga perutnya bergejolak.

Bernegosiasi dengan naga perkasa adalah tanggung jawab penguasa kerajaan. Dengan kata lain...

“Itu pasti gunung tekanan pada Emilia, kalau begitu ...”

“Iya. Naga dapat melindungi kerajaan atau menghancurkannya dengan tingkah ... Jadi, nasib dan takdirnya berada di pundak Emilia. Hanya dengan memikirkannya membuatnya tampak seperti cerita dari buku bergambar itu. ”

Ada pandangan yang bertentangan di wajah Emilia ketika dia melihat buku bergambar pada malam terakhir dari lingkaran berulang. Sekarang Subaru mengerti mengapa tangan Emilia berhenti ketika dia membalik halaman.

Ukuran dan berat beban Emilia jauh melebihi harapan Subaru. Pikirannya ingin menangis hanya karena memikirkan tentang tanggung jawab berat yang ditanggung oleh bahu yang halus itu .

“Itu tidak dapat membantu.”

“-Ah?”

“Setiap orang terlahir dengan peran untuk dimainkan dan tanggung jawab untuk hidup selaras dengannya. Inilah yang harus dilakukan Lady Emilia. Itu adalah jalan yang harus dia lalui, tidak peduli seberapa berbahaya itu mungkin. ”

Suara Subaru bergetar dengan kemarahan dari sumber yang tidak bisa dia tempatkan.

“Seorang gadis seharusnya memikul seluruh beban seperti itu?”

Sementara itu, suara Ram terdengar dingin dan logis.

“Saya percaya yang terbaik adalah jika orang lain bisa membawanya. Namun, cepat atau lambat, Lady Emilia harus segera mendaki puncak itu sendiri.”

Subaru merendahkan bahunya ketika dia menyadari Ram menahan untuk tidak memicu kemarahannya lebih jauh.

Dia bisa melampiaskan Ram pada semua yang dia inginkan, tetapi dia keliru. Ram tidak bertanggung jawab atas beban Emilia; Bagaimanapun, Subaru tidak punya hak untuk marah. Bagian itu benar-benar membakarnya.

“Oh, benar. Ram, tentang cerita lain itu ...”

Ingin melakukan sesuatu selain meminta maaf, Subaru mengganti topik pembicaraan dan menunjuk buku bergambar.

Berlawanan dengan bagaimana kisah naga di tengah-tengah buku itu mendapat perlakuan khusus, kisah penyihir itu hanya memiliki beberapa halaman yang digambar untuknya di bagian paling belakang buku itu.

Cerita itu berjudul, “The Witch of Jealousy.”

“Jadi, cerita penyihir ini ...”

“Aku tidak ingin membicarakannya.”

Persis seperti itu, dia sepertinya secara verbal memotong cerita setelah kisah naga.

Subaru membuka matanya lebar-lebar tanpa berpikir ketika Ram dengan cepat bangkit, nampan dan cangkir di tangannya.

“Aku sudah terlalu lama di sini. Saya tidak ingin menyebabkan Rem terlalu banyak kesulitan. Tamu yang terhormat, saya akan menghubungi Anda lagi untuk makan malam. ”

“B-benar ...”

Ram, membalikkan punggungnya seolah tidak akan berdebat, segera keluar dari ruangan.

Tetapi tepat sebelum tangannya mencapai pintu, Ram berhenti dan melihat kembali ke Subaru, tertinggal dalam debu.

“Tentang teori iblis dari sebelumnya ...”

“Mm, benar. ‘Setan Merah Menangis.’ Apa itu? ”

“Jangan ceritakan pada Rem tentang itu. Dia mungkin akan merasa tidak enak. ”

Tentunya tidak ada yang akan memiliki reaksi semacam itu atas dongeng sederhana. Bagaimanapun, Subaru, yang merasa sangat yakin dengan kata-kata Ram, hanya bisa mengangguk dengan lemah lembut sebagai tanggapan.

Melihat ini, Ram akhirnya pergi. Subaru, merasa lelah, menjatuhkan diri ke tempat tidur.

Rasanya ada sesuatu yang lebih pada tindakan terakhir Ram daripada sekadar melarangnya menceritakan kisah dongeng.

“Apa yang terjadi dengan semua itu ...?”

Keluar ke langit-langit, Subaru mengambil buku bergambar dan membalik-balik halaman.

Bab terakhir, “The Witch of Jealousy,” adalah kisah pendek yang hanya empat halaman.

“Penyihir yang menakutkan, gatal yang menakutkan , sangat menakutkan untuk hanya menyebut namanya. Itu sebabnya semua orang memanggilnya ‘Penyihir Jeal’ — ”

Tidak ada struktur cerita, hanya isinya yang menyampaikan teror mentah si penyihir. Itu benar-benar menakutkan, jadi ketika ditulis dalam huruf ganda berarti untuk anak-anak kecil.

“Dan setelah semua kesulitan belajar membaca hal ini ...”

Perasaan sukses, kepuasan, dan kilauannya baru saja membaca sebuah buku tampaknya jatuh di pinggir jalan.

Subaru berbalik di tempat tidur dan memalingkan kepalanya ke topik yang berbeda: memikirkan apa yang bisa dia lakukan selama dua hari tersisa dari lingkaran itu.

Dia sudah menyiapkan persiapan untuk hari terakhir dan beralih ke apa yang dia lakukan dua pagi karenanya.

Subaru meremas kekhawatirannya yang tak terhitung jumlahnya satu per satu sampai akhirnya dia tertidur.

5

“Err, waktuku di sini sudah singkat , tapi terima kasih sudah merawatku.”

Di aula masuk mansion, semua manusia di mansion (yang berarti hanya empat orang, dengan Beatrice tidak termasuk) sedang melihat Subaru pergi saat ia berpisah.

Subaru meminta agar dia diizinkan tinggal selama tiga hari. Waktu telah berlalu; pagi itu, dia akan melanjutkan perjalanan.

Subaru mengenakan pakaian olahraganya dan membawa tas toko yang berisi peralatan awalnya, tetapi ia juga membawa ransel di punggungnya yang dengan murah hati Roswaal sediakan. The ransel cukup berat dari jumlah yang layak mata uang, Roswaal dijelaskan hanya.

“Terima kasih karena telah merawat Lady Emilia.”

Di antara mereka yang melihat Subaru pergi, Emilia memanggilnya, ekspresi perhatian yang mendalam di wajahnya bahkan saat itu. Subaru, bersyukur atas perasaan Emilia besarbesaran, dengan jelas membenturkan dadanya.

“Saya akan baik-baik saja. Aku akan tenang saja. Ketika saya menjadi orang yang kuat, bijak, dan kaya yang cocok untuk Anda, saya akan kembali naik kuda putih. ”

“Kamu punya saputangan? Dan minum air , bijih lagmite, dan, dan ... ”

“Dia benar-benar bertingkah seolah dia ibuku ?!”

Emilia ribut tentang ini dan itu. Cara dia bertanya terakhir, “Bisakah kamu tidur sendirian?” Membuat Subaru bertanya-tanya seberapa banyak dia merindukan ditemani orang lain. Atau mungkin dia menggunakan insting, menyuarakan ketidaknyamanan yang Subaru dorong mati-matian di dalam dirinya.

Roswaal datang untuk menjabat tangannya.

“Weeell kalau begitu, sehat-sehat saja, Subaru. Ini telah terjadi dalam waktu singkat, tapi itu cukup menyenangkan. Jangan khawatir tentang hadiah perpisahan saya. Anggap itu sebagai peringatan kecil untuk ingatan yang Anda buat selama tiga hari terakhir ini. ”

Roswaal menambahkan kedipan ke bagian terakhir. Subaru bisa menebak apa yang dia maksud; ransel di punggungnya bergemerincing hanya dari tangan mereka yang gemetar.

“Saya mengerti; Anda membayar saya untuk tutup mulut. Saya tidak akan mengatakan apa-apa. Saya bersumpah pada naga. ”

“Itu akan mencegah orang lain mendekatimu sebagai bagian dari skema jahat. Selain itu, di negara ini, bersumpah pada naga adalah dengan membuat sumpah tertinggi. Bukannya aku meragukanmu, tetapi berusaha untuk tidak melupakan . ”

Subaru mengangkat tangan sebagai jawaban atas pengingat Roswaal; dia kemudian berbalik ke si kembar, berdiri di belakang bangsawan berwajah badut itu. Keduanya berdiri diam saat Subaru meraih dan menepuk bahu mereka berdua.

“Kalian berdua sangat membantu, terutama dengan makanan yang benar-benar lezat. Ram ... Mm, well, dia membersihkan toilet dengan sangat baik? ”

“Saudari, Saudari, sanjungan Tamu Tamu itu benar-benar canggung.”

“Rem, Rem, sanjungan Tamu Yang Terhormat adalah bencana total.”

“Baiklah, permisi, aku benar-benar tidak bisa memikirkan hal lain! Tapi terima kasih. ”

Setelah mengucapkan selamat tinggal kepada semua orang, dia mendorong membuka pintu depan sebelum dia kedinginan.

Dari pintu masuk istana, dia memotong kebun, melewati gerbang logam, dan melanjutkan ke jalan setapak hutan yang lurus ke Desa Auram. Rencana Subaru adalah pergi dari sana ke jalan raya terdekat, menyewa kereta yang lewat, dan pergi ke ibukota — tetapi rencana itu tipuan.

“Subaru, terima kasih untuk semuanya. Jika sesuatu terjadi , kembalilah kapan saja, oke ? ”

Dengan pernyataan perpisahan Emilia, kata-katanya lembut sampai akhir yang pahit, Subaru pergi, berjalan di jalan menuju Desa Auram. Gadis berambut perak itu melambai sampai dia tidak bisa lagi melihat Subaru dari mansion. Tingkah lakunya yang begitu populer mereda dan membuat rasa tanggung jawabnya terbakar sekali lagi.

—Setelah berjalan menyusuri jalan setapak menuju desa untuk sementara waktu, Subaru berhenti dan dengan hati-hati melihat ke sekeliling daerah itu. Ketika dia yakin tidak ada orang di sekitarnya untuk mengawasinya, dia meninggalkan jalan setapak dan terjun ke dalam hutan. Dia melakukannya terlepas dari peringatan Ram dan yang lainnya bahwa ini berbahaya karena banyak binatang liar di dalamnya.

Mengabaikan peringatan mereka, Subaru menerobos dedaunan saat dia menuju lebih dalam ke hutan. Pada suatu titik, dia naik ke atas , tidak memperlambat langkahnya ketika cabang dan bercak briar menggaruknya.

Dia naik gunung seperti itu selama sekitar lima belas menit.

“Oke, aku akan melakukannya di sini.”

Subaru meninggalkan tanaman hijau, langit yang menjulang menyapa penglihatannya. Subaru telah membersihkan lereng berhutan , tiba di kaki bukit yang terletak di antara pegunungan. Dia bisa menyaksikan rumah besar di bawah ini dari tebing tepat di depannya.

Dari sana, dia bisa mengamati pemandangan Roswaal Manor yang akrab dan mewah. Dia mengitari jalur hutan dan melewati hutan dan gunung untuk tiba di titik pengamatan yang sempurna.

“Ini memiliki pemandangan yang sangat bagus dari kamar Emilia. Saya akan melihat sesuatu yang aneh terjadi segera. ”

Dia bisa melihat keluar jendela ke kamar Emilia bahkan pada jarak yang jauh . Dia tidak bisa melihat ke samping, tetapi itu adalah tempat yang bagus untuk mengawasi tanda-tanda masalah. Dan pada malam hari keempat, masalah pasti akan datang.

“Dengan kata lain, malam ini. Yang tersisa hanyalah menunggu sesuatu terjadi. ”

Sejak pagi itu, Subaru punya sekitar enam belas jam untuk dibunuh — pasti dia bisa menahan konsentrasinya selama itu.

Dengan cara ini, dia bisa mengetahui apa yang akan terjadi di Roswaal Manor sebelumnya dan segera kembali ke manor. Kali ini Subaru akan memiliki unsur kejutan di sisinya.

Jika dia remai ned di mansion, Subaru akan menjadi satu lagi korban kutukan penyerang. Dengan sarana serangan balik yang terbatas dan kemampuan tempur keseluruhan yang rendah, Subaru tidak bisa menghadapi penyerang secara langsung. Dia sangat membutuhkan sedikit pun dalam formasi dia bisa mendapatkan pembunuh.

Jadi, apa yang harus dilakukan? Subaru datang dengan jawaban sederhana.

“Kali ini, tujuan saya adalah untuk mengidentifikasi penyerang dan menentukan rincian serangan ... bahkan jika itu membunuh saya.”

Setelah meninggal dua kali sejauh ini, Subaru telah memutuskan bahwa serangan itu sama saja dengan pembunuhan yang berkaitan dengan suksesi kerajaan. Dia tidak tahu apakah dia mengalami kerusakan jaminan dengan Emilia sebagai target utama atau apakah dia terbunuh sebagai semacam pesan padanya. Tapi sudah terbunuh dua kali, Subaru c menganggapnya sangat seperti semua orang yang dekat dengannya dibantai.

“Mengesampingkan jika tindakan balasan akan berhasil ... sepertinya Roswaal tetap waspada ...”

Subaru mendasarkan bahwa pada premis bahwa Roswaal, bangsawan dengan pikiran licik di belakang wajahnya, tidak sebodoh itu untuk meninggalkan karya rajanya, bertuliskan nama Emilia, tanpa pertahanan di papan catur. Keberadaan Ram dan Rem, dua pelayan yang ditinggalkannya di mansion, adalah bukti lebih lanjut.

“Sejujurnya, pada awalnya aku pikir itu gila untuk memiliki hanya dua pelayan mengurus rumah besar seperti itu, tapi ...”

Mereka adalah tuan dan pengikut, rasa saling percaya mereka yang solid, ikatan kesetiaan yang terbentuk melalui layanan yang panjang. Melihat pengabdian Ram yang kasar dan pemujaan Rem padanya telah mengatakan begitu banyak padanya .

Roswaal telah memastikan bahwa dikelilingi Emilia dengan orang-orang yang tidak akan pernah mengkhianatinya. Fakta bahwa seorang pelayan telah pensiun beberapa bulan sebelumnya, namun, menurut Ram, tidak ada pengganti yang akan dipekerjakan, meyakinkannya bahwa Emilia akan dilindungi.

“Masalahnya adalah, aku tidak tahu apakah mereka cukup khawatir , mengingat aku sudah mati karena serangan itu. Jika saya satu-satunya yang meninggal, yah, bagus ... Tunggu, itu tidak baik. ”

Jika rencana pertahanan Roswaal sama sekali tidak memperhitungkan Subaru, kartu liar, maka semuanya baik-baik saja. Jika tidak , itu berarti Emil ia akan membahayakan juga.

Dan Subaru, yang telah meninggal tiga kali di ibu kota dan dua orang di istana, sekarang terbiasa dengan kenyataan menggagalkan rencana terbaik.

Anda perlu mengharapkan kasus terburuk ... dan kemudian mengharapkan lebih buruk dari itu.

“Di sini, kasus terburuk adalah bahwa penjaga Roswaal turun dan Emilia terbunuh. Tentu saja, itu berarti Roswaal, Ram, Rem, dan kemudian Beatrice dibantai juga ... Ugh, sial. ”

Hanya membayangkan skenario terburuk membuatnya jijik.

Meskipun itu untuk menghentikan semua itu, dia ingin melampiaskan keputusannya yang sepenuhnya logis untuk menonton peristiwa yang terjadi dari luar.

Tentu saja Subaru, yang mengenakan hati di lengan bajunya, berencana untuk tetap berjaga sepanjang waktu, siap untuk segera bergegas kembali ke manor jika terjadi sesuatu, berlari berputar dan memperingatkan serangan musuh, tapi ...

“Yah, alangkah baiknya jika orang itu sangat berhati-hati dan lari hanya karena aku berteriak padanya, kan?”

Subaru menyuarakan pandangan optimis saat dia menarik tali dari ranselnya. Itu adalah tali yang agak panjang yang dipinjamnya dari gudang manor. Subaru dengan kuat mengikat satu ujungnya ke batang pohon di dekatnya dan yang lainnya di pinggangnya.

Dia menggunakan simpul yang rumit di sepanjang jalan seolah-olah hidupnya tergantung padanya, yang memang dilakukan.

“Dan yang terakhir, pisau untuk memotong tali ... Dia mungkin akan terkalahkan jika dia tahu aku menggunakannya seperti ini.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan pisau yang dengan penuh kasih dia sebut sebagai Bintang Penembakan. Dalam lingkaran ini, dia berada dalam posisi untuk meletakkan tangannya di atasnya untuk pertama kalinya hanya hari itu.

“Tapi aku menggunakannya dalam jumlah besar selama empat hari dari putaran lainnya,”

Selama melakukan pekerjaan sambil sebagai pelayan, tugas dapur Subaru terutama melibatkan mengupas sayuran dan mencuci peralatan makan. Shooting Star adalah bilah tercinta yang digunakan Su baru untuk memotong sayuran, apel, dan pot seperti ato, dari waktu ke waktu, tangannya sendiri. Ketika, kali ini, dia membuat rencana yang membutuhkan pisau, dia mengambil yang itu tanpa pikir panjang.

“Mudah-mudahan hanya untuk memotong talinya, tetapi jika lebih buruk menjadi terburuk ...”

Pisau itu tidak hanya memfasilitasi pelariannya tetapi untuk melukai dirinya sendiri jika saatnya tiba, karena pasti stimulasi dari rasa sakit mencelakai diri akan membuatnya mampu menahan kantuk yang menggerogoti kutukan.

Jika yang terburuk menjadi lebih buruk, dia mungkin harus mengarahkan pedang itu pada musuh. Dan jika itu lebih buruk dari itu—

“Untuk bunuh diri, ya? Ya ampun ... bisakah aku melakukan itu? Sesuatu yang menakutkan ... ”

Subaru memandang dirinya yang terpantul di ujung pedangnya ketika tawa atas biaya sendiri menghampirinya.

Ketika dia melihat pisau di tangan, kenangan Ram dan Rem muncul di benaknya. Ram telah menghina Subaru karena pekerjaan pisaunya yang canggung; Rem menembaknya kaget ke samping ketika dia memotong tangannya sendiri dengan pisau. Mereka dengan marah meneriakkan hal-hal seperti, Jangan memotong apa yang tidak seharusnya.

“... Mereka akan marah padaku karena menyalahgunakannya seperti ini juga, kan?”

Dia benar-benar bisa membayangkan dalam benaknya kedua gadis itu marah padanya, dengan Ram menatapnya dan Rem tampak kaget.

Ahh, adegan itu hanya—

“Mereka benar-benar pis sed, huh ... Kuharap mereka akan ...”

Kata-kata yang merindukan keluar dari bibirnya. Dengan satu atau lain cara, dia benar-benar ingin mengubur dirinya dalam kehidupan sehari-hari lagi.

“Aku tidak ingin mati— aku tidak ingin membiarkan mereka mati ...”

Subaru mengatakannya untuk keuntungannya sendiri ketika dia mengingat wajah orang-orang yang baru saja dia ucapkan selamat tinggal.

Subaru telah membuang Emilia dan yang lainnya untuk mempersiapkan putaran berikutnya. Namun kali ini, seperti yang terakhir kali, dia telah membentuk ikatan yang pasti dengan para gadis.

Dia menekan dadanya yang berdenyut. Ini adalah hukumannya, harga wajar untuk membayar apa yang telah dilakukannya.

Adalah sebuah salib untuk disandang bahwa Subaru, yang telah menyusun rencana yang didasarkan pada kehilangan sesuatu, tidak dapat mengelak. Dia harus membawa pikiran manis dan pahit bersamanya.

Subaru telah menghabiskan empat orang yang dibuang itu untuk membuka luka mentah itu, menahan rasa sakit seperti dagingnya dicungkil dan tulang-tulang patah, semuanya agar dia bisa mengingatnya.

“Kau sendiri yang mengatakannya, Subaru Natsuki. Bahkan jika semua orang lupa ... Anda akan ingat. ”

Itulah mengapa dia tidak bisa menganggap saat ini sebagai sesuatu yang bisa dia lupakan.

Subaru harus terus mendambakan akhir yang bahagia sampai saat-saat terakhir yang mungkin. Tidak ada yang punya hak untuk memutuskan bahwa Emilia dan yang lainnya tidak lebih dari gelembung di ujung waktu .

Subaru terus bersembunyi di antara pohon-pohon ketika dia mengamati Roswaal Manor. Tekad yang menembus tubuhnya yang mungkin tertekan itu menenangkan napasnya dan menurunkan detak jantungnya.

Dia merasa seperti tubuhnya bertindak sesuai dengan kehendaknya dengan cara yang tidak pernah terjadi sebelumnya .

Mempercayai tubuhnya dengan perasaan susah payah itu, Subaru tetap diam dan menunggu waktu berlalu.

6

Ketika malam semakin dekat, matahari terbenam yang menyiram bukit Subaru menyala dalam cahaya oranye. Menyipitkan matanya dari sinar matahari, Subaru menggerakkan tubuhnya yang tegang , mengguncang sarang laba-laba .

Dia sudah mengawasi istana selama delapan jam. Selama waktu itu, tidak ada tanda-tanda sesuatu yang tidak biasa; rumah itu tetap sepenuhnya damai. Jadi semuanya benar-benar baik-baik saja di sana sampai malam tiba.

“Ayo pikirkan, Rem tidak pergi berbelanja kali ini ...”

Tidak ada tanda-tanda acara Hari Empat tentang Rem pergi berbelanja. Mungkin dia benar-benar tidak perlu karena kepergian Subaru berarti makan lebih sedikit mulut. Itu perbedaan yang aneh.

Ketika Subaru menyadari bahwa dia tersenyum pada emori, perasaan tegangnya meningkat, dia mencubit pipinya sendiri. Ini bukan tempat atau waktu untuk melepas konsentrasinya.

“Seolah aku bisa melakukan hal bodoh seperti itu dengan delapan jam lagi. Konsentrasi, konsentrasi— ”

Dia berhenti di tengah kata. Baik atau buruk , pada saat Subaru berganti gigi serangan itu datang.

“-!”

Begitu gendang telinganya mendeteksi suara samar, Subaru terjun ke samping tanpa ragu-ragu.

Dia telah mencurahkan kelima inderanya untuk menentukan kapan harus melakukan manuver yang ia lakukan sebelumnya.

Saat berikutnya, dia mendengar sesuatu yang sangat keras membuat suara keras, mematahkan pohon menjadi dua. Pohon-pohon di sekelilingnya, ditambah dedaunan dan ranting-rantingnya, turun dengan hiruk-pikuk liar suara gertakan.

Di tengah semua itu, Subaru ru langsung ke tebing dan melompat lurus ke bawah.

“-A A!”

Bahkan mengepalkan giginya, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis, isi perutnya terbalik karena perasaan jatuh yang tak berbobot. Tapi garis hidupnya memotong pendek setelah dua detik panjang . Dia mengeluarkan tangisan kesedihan dari rasa sakit yang menggigit tali.

“Pelarian darurat ...!”

Memotong talinya dengan pisaunya, dia melanjutkan turun, bagian bawah sepatunya menggali ke wajah batu yang miring. Meluncur dan mengenai bahunya, Subaru mendarat di tanah dengan kasar, entah bagaimana menjaga pijakannya, dan berlari tanpa berhenti untuk bernafas.

Dia membuang ransel untuk meringankan beban, bernapas dengan kasar saat dia berlari tanpa peduli dengan bentuk tubuh yang tepat.

“Saya melihatnya! Yaaah ... Aku benar-benar melihatnya ! ”

Objek yang menyerang Subaru karena terkejut dan menebang berbagai pohon adalah bola besi berduri sebesar tengkorak manusia. Pada dasarnya itu adalah bola bowling pembunuh pada rantai yang sangat, sangat panjang — senjata yang dikenal sebagai “bintang pagi.”

Subaru telah menabrak tanah ketika gendang telinganya mengambil suara logam samar dari rantai senjata mengerikan itu.

Setelah menyaksikan kekuatan jahatnya untuk dirinya sendiri, Subaru masih tidak menggigit dengan giginya yang lurus.

Cara benda itu terbang ke arahnya, tubuhnya mungkin akan memerciki jika itu terhubung. Sekarang Subaru bisa mengerti bagaimana separuh tubuhnya telah dikirim terbang.

“Tapi ... dia datang ke sini, ya ?!”

Dia menginjak cabang, melompat melintasi gulch, dan berlari melintasi daerah dengan pijakan yang buruk.

Subaru telah mengantisipasi bahwa ia mungkin akan diserang. Setelah menjauhkan diri dari puri, ia memutuskan bahwa serangan terhadapnya sama mungkin dengan serangan

terhadap mansion itu sendiri. Jika tujuannya adalah untuk membunuh siapa pun yang terlibat, Subaru masih ada dalam daftar itu.

“Tapi itu didasarkan pada kno wing aku berada di mansio sejak beberapa hari yang lalu!”

Itu berarti penyerang telah mengamati rumah itu selama beberapa hari, menyusun rencana secara rahasia.

“-!”

Kehabisan napas, dia tersesat, fokus pada tidak tersandung saat dia menuruni jalan setapak.

Subaru, dengan kasar berbicara, mendecakkan lidahnya di tempat kejadian yang terbentang di depannya.

“Jadi aku benar-benar menari di telapak tangan orang lain?”

Merasa cemas, Subaru berdiri di depan tebing yang mengelilinginya.

Melihat dinding batu yang keras dan bergerigi, itu seperti benteng alami atau menolak semua upaya untuk memanjat. Secara alami, Subaru tidak punya cara saat ini untuk mengatasi rintangan itu.

Subaru berbalik dan mengikat tubuhnya, mengambil napas dalam-dalam, compang-camping.

Hutan di depannya menjadi lebih gelap di beberapa titik, dengan pohon-pohon menyaring matahari terbenam, membuatnya merasa terputus dari dunia dan sangat, sangat sendirian.

“Jika kamu datang, bawa ...!”

Subaru menyingkirkan keraguannya, membuka jaket olahraga di depan dan menanggalkannya. Dia membentangkan jaket olahraga dengan kedua tangan, dengan cepat menunggu kedatangannya sebagai pelaut.

Dia dikejar. Dia telah dipojokkan. Saat itu, Subaru merasa tak berdaya seperti mangsa yang terperangkap dalam perangkap predator. Tapi dia tidak begitu imut dan tak berdaya sehingga dia membiarkan dirinya dimakan tanpa perlawanan.

He'd membuat lainnya pria e arn itu.

“Sialan ... kamu datang atau tidak?!?”

Tubuh Subaru menunjukkan refleks luar biasa ke arah serangan mematikan di depan matanya.

Dia mengangkat jaket olahraga tinggi-tinggi dengan kedua tangan, menangkap bola besi yang terbang dari bawah, menyelimutinya dan dia nyaris tidak bisa menghindar dengan giginya dengan gigitan keras ke tubuhnya.

Tetapi bagian atas robek dari tangannya ketika tubuhnya menabrak dinding dengan dampak yang murni.

Tetapi begitu Subaru mengangkat matanya dan melihat bahwa bola besi itu, setelah meleset dari sasarannya, tertancap di permukaan tebing tepat seperti yang ia harapkan, ia menggenggam erat rantai yang memanjang itu.

Kemudian dia memelototi rantai yang dicengkeramnya — ke arah penyerang memegang ujung lainnya.

“Sekarang, tunjukkan dirimu, bangsat! Saya telah melalui banyak masalah untuk melihat wajah Anda !! ”

Dia mengangkat teriakan marah dan berbicara sampah untuk mengangkat semangatnya sendiri.

Mencengkeram rantai di satu tangan, dia menggunakan yang lain untuk menggenggam kembali pisau yang dia potong sebelumnya. Dia memutuskan untuk mengayunkannya ke wajah si penyerang jika yang terburuk memburuk. Jika itu yang terjadi, Subaru tidak akan ragu.

Matanya mengeras. Dia tidak akan lari tidak peduli siapa atau apa yang keluar.

Hidupnya dalam bahaya besar, tetapi entah bagaimana, dia masih hidup. Mungkin dia tidak harus membuang kali ini; mungkin masih mungkin untuk mengusir penyerang.

Setelah menyerah sekali, Subaru dengan putus asa mengulurkan tangan untuk secercah harapan.

Mungkin kilau itu adalah Emilia. Mungkin si kembar pembantu. Mungkin itu gadis kecil yang nakal atau mungkin Roswaal. Tanpa niat, Subaru melupakan situasinya, mengingat kumpulan kenangan yang dia pikir telah disingkirkannya.

Dia membuat janji. Janji yang harus ditepati.

Tapi kemudian...

“—Kau tidak meninggalkan aku pilihan,” katanya.

Rantai itu membuat suara. Dia merasa kendur di dalam cha saat pengguna mobilnya menarik c kalah.

Tapi Subaru tidak mengambil seluk-beluk itu saat matanya terbuka lebar.

Dia tidak bisa bicara. Bibirnya bergetar ketika rengekan keluar dari tenggorokannya. Tanpa sengaja, jari-jarinya menggenggam rantai itu melepaskannya ketika dia menggelengkan kepalanya yang kecil dan lesu, ketika aku menolak kenyataan di depannya.

Berjalan di atas rumput, melangkahi ranting-ranting, seorang gadis muda muncul dari kegelapan.

Dia mengenakan gaun hitam, agak pendek. Dia mengenakan sopak renda putih. Dia mencengkeram rantai pegangan ke bola besi yang tidak cocok dengan ukuran tubuhnya yang kecil.

Rambutnya yang biru bergoyang-goyang tertiuip angin saat dia memiringkan kepalanya, dengan ekspresi netral di wajahnya.

“... Kamu bercanda, kan, Rem?”

Salah satu gadis yang Subaru maksudkan untuk melindungi adalah menggunakan bola besi jahat sebelum dia.

7

Seketika, bagian belakang pikiran Subaru benar-benar dipenuhi dengan suara putih.

Dia mati-matian ingin menyangkal pemandangan di depan matanya, tetapi dia tidak bisa memikirkan apa pun yang akan membiarkannya.

—Pikiran Subaru putih, murni , tanpa apa pun dalam diri mereka.

Napasnya berhenti. Jantungnya tampak diam, seperti lupa untuk terus berdetak.

Yang membebaskan Subaru dari keadaan itu adalah perasaan dingin dari tetesan keringat yang menggulung kulit dahinya.

– Ini b iklan. Buruk buruk sangat buruk sangat buruk.

Pikiran kosongnya dipenuhi berulang kali dengan kegelisahan dan kepanikan yang hebat. Tidak ada pemikiran rasional yang muncul. Apakah ini benar-benar Rem di depan matanya?

Apakah ini benar-benar Rem Subaru tahu, kata-katanya yang sopan meluncur masuk seperti belati, tepat waktu sampai titik terobsesi , menyayangi adik perempuannya yang kurang ajar, menyembunyikan kompleks inferioritas yang serius?

Karena Subaru telah kehilangan keinginannya untuk bertarung, Rem menatapnya ketika dia mengusap rambutnya dengan bebas.

“Jika kamu tidak melawan, aku bisa memberimu akhir qui ck?”

“—Kau benar-benar tinta, aku akan mengatakan ya? Itu seperti menyuruhku makan omong kosong. ”



“Sangat kasar. Ya, saya kira itu sifat Anda, Tamu yang Terhormat? ”

Rem berperilaku seperti yang dia lakukan di mansion, pidatonya yang sopan dan sopan begitu keluar dari tempatnya sehingga dia merasa dia benar-benar melihat sesuatu.

Tapi itu tidak bisa membuatnya mengabaikan benda asing yang brutal di tangan Rem.

“Aku akan memberitahumu bahwa seorang gadis dengan senjata tumpul agak panas, tapi ...”

Bola besi berduri di rantai. Senjata tumpul yang bisa mengubah lawan menjadi daging cincang dengan satu pukulan. Rem harus cukup sadis untuk memilih senjata seperti itu. Subaru, setelah merasakan kekuatannya dan kehilangan nyawanya karena sudah melakukannya, tahu betul bahwa kendali Rem terhadap bola besi mutlak.

Lit tle demi sedikit, Subaru ground realitas turun antara giginya, mulutnya membentuk kata-kata yang meraih.

“Ini agak klise untuk bertanya, tapi ... mengapa kamu melakukan ini?”

“Itu tidak rumit. Anda curiga, jadi saya akan memberikan penilaian sebagai pembantu rumah tangga . ”

“Pernahkah kamu mendengar tentang ‘cintai tetangamu’ ...?”

“Aku berkomitmen penuh untuk ini, jadi ...”

Rem memandang Subaru seolah dia mengharapkan respons yang cepat, tampaknya tidak berniat membiarkannya bermain waktu. Jika dia pindah sekarang, dia pasti akan membunuhnya.

Itu bukan jalan buntu daripada menatap laras pistol. Otak Subaru berputar ketika dia mati-matian mencoba memeras info dari ini tanpa kesedihannya menurunkan penjagaannya.

“—Apakah Ram tahu tentang ini?”

Tiba-tiba, dia memanggil nama saudari itu yang berbagi wajah Rem.

Ram memakai tiga mahkota: dia sombong, kasar, dan sombong. Sebagai pelayan, dia lebih rendah dari adik perempuannya dalam segala hal, tetapi Subaru telah menghabiskan lebih banyak waktu dengan Ram daripada siapa pun di Roswaal Manor. Jika bahkan Ram telah menjadi miliknya – apa artinya hari-hari yang mereka habiskan bersama?

Itulah sebabnya jawaban Rem adalah yang dicari Subaru tanpa menyadarinya.

“Aku bermaksud untuk menyelesaikan ini sebelum Sister menyadarinya.”

Subaru menarik napas dalam-dalam dan menatap lurus ke mata Rem. Rem mengangkat alisnya ketika dia ingin Subaru menjilat bibirnya seolah dia hidup kembali.

“Jadi kamu memutuskan ini sendiri? Roswaal tidak memerintahkanmu? ”

“Aku akan menyingkirkan semua yang menentang keinginan Tuan Roswaal. Kamu hanya satu. ”

“Astaga, bisakah dia melatih anjing piaraannya untuk tidak menggigit orang hanya dengan berujar— Ugh ?!”

Subaru mengejek Rem sedikit untuk menyelidiki perasaan sejati Rem, hanya untuk memiliki rantai melompat dari samping.

“Kamu tidak akan menghina Tuan Roswaal.”

Dampak tumpul membuat penglihatannya goyah; rasa sakit yang tajam membawa luka potong di tangan kirinya .

Dengan bola besi masih menempel di permukaan batu, dia menampar Subaru dengan menggunakan rantai sebagai cambuk.

Jadi itulah harga yang dia bayar untuk ejekannya yang sembrono. Tapi dia mendapatkan sesuatu untuk itu.

Paling tidak, dia sekarang bisa memastikan bahwa kesetiaan Rem kepada Roswaal adalah hal yang nyata. Dia tidak diragukan lagi benar-benar percaya membungkam Subaru adalah untuk keuntungan Roswaal. Dia telah memutuskan bahwa Subaru meninggalkan Roswaal Manor tidak menguntungkan bagi Roswaal, yang mendukung pencalonan Emilia.

Dalam wd lain, ini adalah—

“Ah, bukan apa itu— Begitu sedikitnya kau memercayaiiku, ya?”

“Iya.”

Anggukannya yang enggan membuat Subaru merasakan sakit yang sama dengan bilah tajam yang didorong jauh ke dalam dadanya.

Subaru telah takut akan jawaban itu, karena menerimanya berarti memandang hari-harinya di manor secara keseluruhan berbeda. Jadi Subaru tidak mengatakannya. Dia mengunci perasaan mengerikan itu jauh di dalam dadanya. Tapi dia tidak bisa menahan diri dari menertawakan ketidaktahuannya sendiri.

“Sial, lihat saja aku. Saya pikir saya sudah melakukan yang benar, tetapi saya sangat lemah ...”

“...Saudara perempanku—”

“Aku tidak mau mendengarnya—! Terima ini !”

Rem sedikit ragu untuk sesaat ketika Subaru berteriak dan mengambil ponselnya dari sakunya, menyodorkannya di depannya.

—Saat berikutnya, cahaya putih menembus kegelapan hutan, membekukan Rem sejenak.

” —Raaah!”

Subaru menjerit ketika dia melompat masuk dan menjamah tubuh kecilnya, menjatuhkannya.

Rem bisa menggunakan alat kekerasan itu dengan kekuatan yang tidak bisa dipercaya, tetapi dalam tabrakan langsung, tinggi dan berat badan Subaru yang lebih besar menang. Hai biaya tidak memegang ba ck, mengirim tubuh kecilnya terbang; dia kehilangan keseimbangan dan tersandung ke tanah. Subaru bahkan tidak meluangkan waktu untuk memandangnya ketika dia bergegas melewatinya.

Dia mengi saat dia memasukkan udara ke paru-parunya dan berpikir sambil berlari.

Jika ini adalah keputusan Rm saja, Suba ru memiliki dua opsi untuk bertahan hidup. Seseorang pasti akan kembali ke rumah bangsawan dan berbicara langsung dengan tuannya. Tetapi jika Roswaal memikirkan hal yang sama dengan Rem, dia hanya akan pergi dari penggorengan ke dalam api.

“Tapi meski begitu ... ada Emili ...!”

Ingatannya tentang asahnya lebih cerah daripada yang lain. Jika dia bisa mempercayai siapa pun, itu adalah dia.

—Tapi apakah dia, seorang kandidat kerajaan, akan mempercayai kata-kata Subaru ketika dia yang paling kehilangan dari melakukannya?

“_ ?!”

Seketika, suara dari belakang Subaru yang dia iklankan memukulnya dengan kekuatan petir.

Tanpa keraguan, suaranya yang meragukan hati Emilia. Subaru sendiri yang meragukannya, tahu bagaimana dia jujur, sungguh-sungguh, dan tidak ragu untuk menempatkan dirinya dalam bahaya bagi orang lain.

“Kenapa ... aku lakukan ...!”

Pandangannya telah berubah, dan begitu pula pikirannya. Tetapi untuk meragukan Emilia?

Jika Subaru bahkan tidak bisa mempercayai orang yang telah dia putuskan untuk lindungi, siapa yang bisa dia percayai?

Dia dengan menyedihkan melarikan diri melalui pegunungan karena rencana besar yang dia bentuk untuk mengambil kehidupan seseorang yang hatinya dia ragu. Bagaimana itu waras?

—Dia akan mengumpulkan intel kali ini? Ya benar.

Kenapa dia ada di sini, di bawah ancaman dari arah yang benar-benar tak terduga, berlari untuk hidupnya seperti ini? Dia terlalu bangga. Dia naif. Dia belum memikirkannya.

Napasnya acak-acakan, setengah berlari dan setengah lagi menuruni lereng, Subaru dipenuhi penyesalan.

Dia merintih saat air mata menutupi visinya. Langkahnya kikuk. Tiba-tiba, pepohonan terbuka lebar ke tanah terbuka; Subaru melihat malam itu cree ping melintasi langit. Kemudian—

“—Ah?”

Bilah angin yang sangat pekat menghantam, memotong kaki kanan Subaru di lutut, membuatnya terbang.

Subaru memperhatikan kaki kanannya melompat dan bangkit dengan kekuatan besar ketika dia kehilangan posisinya, terbanting ke tanah. Dampaknya membuat luka di pipinya berdarah lagi; tulang bahunya terdengar seperti meledak saat menabrak batu. Teriak Subaru, luka di sekujur tubuhnya menusuk otaknya seperti sengatan listrik.

“Aaaa aaagh! M-leeeeeeg saya ?! ”

Aku tidak terluka, dan itu terasa lebih menakutkan.

Potongan-potongan kaki bagian bawahnya yang hilang diterbangkan, berlayar ke semak-semak di depan. Semburan darah segar yang tertunda mewarnai tanah yang kemerahan-hitam; baru saat itulah rasa sakit menyerang sistem sarafnya di sarang telinga .

“-!”

Dia mencakar tanah saat rasa sakit yang tak terkatakan berdesir di dalam dirinya.

Dia menekan lukanya, merontokkan tubuhnya, memukuli tangan kanannya yang bebas di tanah, memukul sebatang pohon, dan mencakar kulit pohon ketika kesadarannya mendidih karena panas. Aku t terluka, sakit, itu nyata ly terluka.

Dia merasakan rasa sakit mencukur sarafnya seolah-olah pesawat tukang kayu membuatnya dari dalam ke luar. Setelah kehilangan begitu banyak darah dengan begitu cepat, secara bertahap dia sadar bahwa dia sekarat.

“Mana Air, berikan healinmu .”

Telapak tangan lembut tiba-tiba menekan tubuh Subaru yang meronta-ronta. Tidak bisa bergerak, Subaru menggeser matanya yang merah dan memperhatikan gadis dengan pakaian pelayan di sisinya.

Itu adalah Rem berambut biru. Rem, yang telah mencoba untuk membunuh Subaru sekarang, menyelimuti ibunya dalam cahaya pucat, mengalirkan energi magis yang hangat ke kaki kanan Subaru yang diamputasi. Dia merasakan gatal sihir penyembuhan.

Rasa sakitnya tidak hilang sama sekali, tetapi syok menangkap Subaru di adegan surealis. Subaru tidak tahu mengapa Rem menyembuhkannya pada saat yang sama . Merasakan tatapan Subaru , dia memberinya senyum lembut dan santai. Apa yang tampak seperti sinar harapan kecil mati dengan kata-kata yang mengikutinya.

“Aku tidak akan bisa bertanya padamu jika aku membiarkanmu mati dengan mudah.”

Itu benar-benar tenggelam dalam betapa idiotnya dia.

Rem berdiri saat dia melepaskan pertolongan pertama, membuat suara dengan rantainya saat dia menarik bola besi.

Subaru terbaring telungkup dengan bola besi mencungkil bumi saat mendekat. Semakin dekat dia melihatnya, semakin jelas itu tampak seperti alat kasar, murni dan khusus untuk kekerasan yang ada, hanya ada untuk mengambil kehidupan.

Rem sengaja membawanya ke tempat yang bisa dilihatnya. Niatnya sangat jelas.

Itu adalah cara termudah baginya untuk menunjukkan bahwa hidupnya ada di tangannya.

“—Aku sedang menyembunyikan ini.”

Rem berbicara ketika dia berjongkok dan membuka tangan Subaru yang tertutup rapat. Tangannya telah dikunci di sekitar pisau sejak pertemuannya dengan Rem, tidak bisa melepaskan.

Rem membuka paksa jari-jarinya dan mengambil pisau, memutarnya di tangannya.

” Seandainya kamu menusukku dengan ini sebelumnya, kamu akan bisa melarikan diri sedikit lebih jauh.”

Rem mengerutkan alisnya, berbicara seperti dia tidak bisa memahami tindakan tidak logis Subaru. Tapi Subaru, menahan napasnya di tengah rasa sakit yang berdenyut, menggelengkan kepalanya.

—Tidak mungkin dia bisa menikam Rem dengan pisau itu.

Pisau itu telah menjadi alat di tangannya ketika dia menghabiskan waktu yang begitu sibuk dan lembut dengan punggung Rem padanya ketika Ram mengajarnya cara mengupas sayuran. Dia tidak bisa menikam Rem dengan itu.

—Subaru tidak memiliki kekuatan untuk itu.

Ketika Subaru terus menggelengkan kepalanya tanpa sepatah kata pun, Rem menghela nafas dan membuang pisau ke semak-semak hutan.

Dia sepertinya memfokuskan kembali perhatiannya saat dia membuat rantai itu berdentang dan dengan dingin menatap Subaru.

“Aku bertanya kepadamu, apakah kamu bekerja dengan salah satu penuntut saingan Lady Emilia untuk tahta?”

“... Hatiku milik Emilia.”

Saat dia berbicara, rantai itu dengan ganas menyerang bagian atas tubuh Subaru. Kemejanya, tergores di seluruh selama penerbangannya, dengan mudah merobek, seperti halnya kulit di bawahnya.

Teriakan Subaru bergema di hutan.

“Siapa yang mempekerjakanmu dan dengan syarat apa?”

“Wajah tersenyum E-Emilia-tan adalah ... tak ternilai.”

Dia menggerakkan pergelangan tangannya ke arah lain dan melakukan hal yang sama lagi. Merasa seperti dia telah memukulnya di tempat yang persis sama , dia tahu tangis anguinya berfungsi sebagai pujian untuk keterampilannya.

Dia mengajukan lebih banyak pertanyaan seperti itu. Dia membuat lebih banyak balasan seperti itu.

Beberapa kali lebih banyak, rantai itu berbunyi. Beberapa kali lagi, tangisan menyakitkan Subaru menyamai itu.

Ketika kesadarannya memudar , Rem memperlakukannya dengan sihir sihir. Terperangkap dalam neraka penyembuhan dan kekerasan yang berulang-ulang, roh Subaru tersentak; dia kehilangan kesadaran beberapa kali seperti itu.

Namun, hatinya tidak tunduk pada cambukan Rem.

Rem pasti merasa lelah dengan sikap keras Subaru ketika dia menghapus percikan darah dari wajahnya dan menatap langit.

“Jika aku tidak segera kembali, aku akan terlambat menyiapkan makanan ...”

“... Makan malam, huh. Apa yang ada di menu hari ini, ya ... ”

“Ayo lihat. Bagaimana dengan kue cincang? ”

“M-maaf, saya pikir saya harus melewatkannya ...”

Rem fina lly menunjukkan tanda emosi saat dia menghela nafas pada perilaku Subaru, sembrono sampai akhir. Setelah itu, dia terdiam beberapa saat sebelum menatap Subaru, matanya lebih dingin dari sebelumnya ketika dia menginterogasinya.

“—Apakah kamu anggota Witch Cult?”

Subaru merajut alisnya, bingung memiliki kosa kata yang belum pernah dia dengar sebelumnya.

Dia tidak tahu apa arti kata-kata itu sehubungan dengan tempat, keadaan, atau pikiran Rem yang sebenarnya.

“Tolong dijawab. Kau benar -benar Bewitched, ya ? ”

“... Jadilah apa?”

“Jangan main-main denganku!”

Gelisah, mata biru pucat Rem melesat menembus Subaru dengan marah. Itu benar-benar pertama kalinya Subaru melihat Rem bekerja seperti ini sejak mereka bertemu.

Wajah pucat Rem melotot saat dia menatap Subaru dengan permusuhan murni.

“Aku tidak kenal mereka ... ateis seluruh keluargaku sejak awal ...”

“Masih membantahnya? Jelas Anda terlibat dengan penyihir. Bau busuknya ada di sekitarmu! ”

Kebencian. Mata Rem mendidih dengan kebencian gelap saat mereka menatap Subaru. Mata Subaru melebar, merasa seperti ini bagian dari Rem, pusaran emosi ini, menempatkan setiap hal yang dia lakukan dalam cahaya yang sama sekali baru.

“Bahkan jika Suster atau tidak ada orang lain yang tahu, aku bisa menciumnya! Bau busuk sisa monster itu ma kes aku ingin diludahi ! ”

Subaru terdiam. Rem, berdiri di hadapannya, menggigit bibirnya begitu keras sehingga dia tampak menggertakkan giginya.

“Aku cemas dan marah ketika aku melihatmu berbicara dengan Sister. Anda, seseorang yang terlibat dengan seseorang yang membuat Suster begitu banyak bersaudara ... melukai saya di rumah kita yang berharga—! ”

Kata-katanya tentang kebencian yang tidak dicairkan tanpa ampun memandikan Subaru dalam kepahitan.

“Aku telah mengawasimu sejak Tuan Roswaal menyambutmu ... tapi sepanjang waktu, itu menyakitkan untuk mengawasimu. Saya tidak tahan. ”

Subaru tidak bisa mengatakan apa-apa . Kemudian, Rem membawa belati itu pulang.

“Bahkan jika aku tahu bahwa sepanjang waktu Suster merawatmu, dia hanya berpura-pura ramah!”

“_”

Rem tampaknya mengimbangi emosinya yang tampaknya tidak memadai dengan membanting semua kebenciannya yang tersumbat ke Subaru dalam sekali jalan. Rem berhenti berbicara ketika bahunya bergetar, matanya dipenuhi amarah saat mereka menatap Subaru. Kemudian, amarahnya tiba-tiba goyah karena terkejut.

“-Apa apaan...?”

Karena, ketika Rem mengucapkan kata-kata yang penuh dengan kebencian, Subaru menangis dengan tenang .

“Aku tahu itu ... sesuatu seperti itu.”

Isak tangis keluar dari tenggorokannya, air mata panas keluar dari matanya dan jatuh ke pipinya.

Banjir air mata yang tampaknya tak henti-hentinya berlanjut ketika Subaru berkata dengan suara sedih dan terhenti, “Jadi itu apa itu ... aku tahu ada beberapa alasan di balik semua kebaikan itu. Tapi ... aku terlalu takut untuk bertanya ... ”

Mereka berdua yang telah mengebor dasar-dasar pekerjaan menjadi Subaru yang tidak berguna.

Ram mengejeknya karena tidak tahu cara memakai kepala pelayan . Rem telah mendesain ulang setelan jasanya yang tidak pas dan mengajarnya cara mengenakannya. Ram dengan sabar menempel dengan Subaru ketika dia dengan susah payah mempelajari karakter. Setelah janji untuk membuat Rem memotong rambutnya, dia sering menatapnya; dia senang orang-orang membayar perhatian kepadanya dan mendesaknya terus.

Itu semua kenangan indah yang tak pernah bisa dilupakannya.

“Saya akhirnya belajar cara mengupas sayuran tanpa memotong tangan saya. Saya belajar cara mencuci dengan benar. Belum selesai belajar cara membersihkan tempat, tapi ... ”

Dia tidak bisa mendapatkan lebih banyak dalam empat hari. Tetapi dia berpikir bahwa, jika dia bisa melewati empat hari itu, ada banyak lagi yang harus dipelajari di masa yang akan datang.

“Membaca ... Ini hanya hal-hal sederhana, tapi aku bisa melakukannya sekarang. Saya belajar seperti yang saya janjikan. Saya membaca buku bergambar. Ini semua berkat kalian berdua ... ”

“Apa yang sedang Anda bicarakan?”

Nada suara Rem jatuh, seolah dia ketakutan oleh kata-kata Subaru yang tidak jelas. Subaru menatap lurus ke mata Rem.

“Aku sedang berbicara tentang apa yang telah kalian lakukan untukku ...”

” Aku tidak ingat hal seperti itu.”

“—Kenapa kamu tidak ingat ?!”

Tiba-tiba amarah membuat Rem mundur tanpa berpikir.

Subaru memaksa tubuhnya yang berbaring untuk bangkit, memelototi Rem dengan giginya yang terbuka saat dia berteriak.

“Kenapa semua orang meninggalkanku ...! Apa yang saya lakukan untuk Anda ...! Katakan apa yang saya lakukan padamu ...! ”

Dia tidak bisa mengendalikan emosinya. Dia tahu betul dia akan terkoyak-koyak, tetapi hati Subaru, jiwanya, tidak bisa berhenti berteriak.

Dia telah dipanggil ke dunia lain, mengalami hal-hal yang tidak masuk akal, dan selain itu semua, dia menggertakkan giginya dan mendorong ke depan.

Tetapi dia telah mencapai batasnya.

“Apa yang saya lakukan salah? Apa yang salah dengan saya? Kenapa kalian perempuan sangat membenciku ...? Bahkan ... janji itu ... aku selalu ... ”

“-SAYA-”

“Aku selalu—”

—Kekuatannya tidak memungkinkan dia untuk berbicara lagi.

Kekuatan tiba-tiba membungkukkan tubuh Subaru; itu dengan lembut menabrak batang pohon di belakangnya.

Subaru mendengar suara di dekatnya seperti napas samar dan air buih. Ketika dia mengalihkan pandangannya, dia segera menemukan penyebabnya.

“_”

Tenggorokannya.

Setengah dari tenggorokan Subaru telah dicungkil. Dia menghirup udara dan gelembung darah dari tengah tenggorokannya.

Tercengang, dia melihat wajah Rem ketika dia menatap luka itu.

Setelah melihat sebanyak itu, mata Subaru kehilangan percikannya, menjadi pusing dan putih.

Dia tidak bisa bicara. Pikirannya seperti seseorang yang mematikan saklar.

Semuanya tumbuh jauh. Tidak ada rasa sakit, tidak ada kesedihan; dia meninggalkan semua emosinya.

Tetapi pada akhirnya, dia memiliki perasaan samar dia bisa mendengar suara sedih seseorang.

“—Sister terlalu baik.”

Chapter 5

Pagi yang Dia Dambakan

1

“ _ !!”

Dia tidak menyadari saat yang tepat dia kembali ke kesadaran.

Suara hujan deras terus terdengar di telinganya. Nya visi berkedip-kedip antara merah dan putih.

Dunia bengkok dan bengkok.

Tidak dapat merasakan lengan atau kakinya, dia membuat jeritan yang tebal dan sedih seolah-olah seseorang meremas-remas ususnya seperti cucian basah.

Dia memelintir tubuhnya dan melompat, semua bagian tubuh yang bisa digerakkan melepaskan kekurangpahaman yang sengit.

—Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Rasa sakit yang membakar dari kakinya yang terputus dan bekas luka di tubuhnya yang diikat oleh rantai itu ... hilang.

Dia kehilangan darahnya. Dia telah kehilangan nyawanya . Dia telah meninggal.

Dia tidak ingin mati. Dia membenci rasa sakit, penderitaan, kesedihan, ketakutan, semuanya.

Dia ingin mendorong semua itu. Semua yang bisa dia lihat, semua yang bisa dia sentuh, semua yang dia bisa rasakan.

“ _!”

Dia mendengar sesuatu. Dia mendengar suara seseorang.

Dia mendengar suara, seperti seseorang yang mati-matian berusaha menenangkan binatang buas.

Artinya tidak sampai. Dia tidak mengerti artinya. Dia tidak mau mengerti artinya.

Tidak ada gunanya mendengarkan. Mendengarkan hanya akan membuatnya terluka . Mendengarkan tidak akan mengubah apa pun.

Namun ketika dia menolak semua, warna kembali ke dunia, seperti halnya suara, seperti halnya bentuk.

Indera seluruh tubuhnya yang berantakan mengatakan kepadanya, dengan benar, bahwa darah mencapai anggota tubuhnya.

Tangannya yang menggapai-gapai menabrak sesuatu, mematahkan kuku dan merobek bagian belakang tangannya, membuatnya berdarah. Rasa sakit yang tajam menusuk otaknya, agak mengurangi kekuatan teriaknya.

Kemudian dia menyadarinya. Seseorang telah meraih dan membungkus tangannya yang terluka.

Dia merasakan sesuatu yang serupa di kakinya . Sesuatu menutupi dirinya, membuatnya tidak bisa menggerakkan kedua kakinya.

Tepat di atasnya, penglihatannya yang kembali melihat langit-langit putih yang sudah dia lihat beberapa kali dari sekarang.

Dia menyadari dia sedang berbaring telungkup di atas ranjang empuk.

Dia akhirnya menarik napas, kekuatan dan hujan dari tubuhnya yang kaku , ketika ...

“Tamuh yang terhormat, Tamuh yang Terhormat. Apakah Anda akhirnya tenang? ”

“Tamuh yang terhormat, Tamuh yang Terhormat. Apakah Anda akhirnya berhenti menggapai-gapai? ”

Begitu telinganya mendengar dua suara yang akrab, Subaru ingat untuk berteriak.

2

Hari keempat Subaru pertama di Roswaal Manor telah dimulai dengan cara yang paling buruk.

Subaru hidup dengan rasa malu karena telah mati enam kali sejak tiba di dunia itu.

Mereka pastinya bukan kematian yang damai. Setiap kematian datang dengan rasa kehilangan yang sepadan.

Anda tidak terbiasa dengan rasa sakit dan penderitaan itu. Meskipun dia bangkit setiap kali, tidak ada yang bisa memahami kesepian, kesedihan, kesedihan yang dia rasakan.

Dia akan memutuskan bahwa tidak peduli apa yang dia temukan, hatinya, setidaknya, tidak akan goyah.

Tapi tekadnya telah hancur oleh Return by Death terbarunya.

Rasa kehilangan, keputusasaan, kesepian, mencungkil Subaru sedalam ikatan yang terbentuk hari-hari sebelumnya.

Tidak mungkin dia bisa pulih. Dia tidak memiliki kekuatan untuk pulih.

Emilia, yang duduk di tempat tidur di sebelah Subaru, tersenyum padanya ketika dia menepuk tangan kanannya yang terluka.

“—Baiklah, selesai. Saya pikir ini telah diperbaiki dengan baik, tetapi Anda tidak harus bertele-tele seperti itu, oke? ”

—Pada saat itu, Subaru dan Emilia hanya dua orang di ruangan itu.

Kedua pelayan yang hadir ketika Subaru terbangun mundur di hadapan perilaku memalukan Subaru setelah bangun tidur, menyerahkan segalanya kepada Emilia.

“Ram dan Rem sangat mengkhawatirkanmu.”

Subaru secara refleks mengaitkan wajahnya pada dua nama yang tidak ingin didengarnya.

Reaksi Subaru sedikit mengejutkan di wajah Emilia, tetapi dia langsung menepisnya dengan sedikit goyangan kepalanya.

“Mereka merasa sedih luar biasa, mengira mereka mungkin telah menyinggungmu entah bagaimana. Bagaimana kalau Anda mengatakan sesuatu kepada mereka lain kali Anda melihat mereka? ”

“Tersinggung, ya? Tidak, mereka tidak melakukan apa-apa ... Tidak ada antara orang-orang itu dengan saya. ”

Alis Emilia yang feminin dengan lembut meringis mendengar nada suaranya yang tidak peka. Reaksinya ada di sudut penglihatan Subaru, tetapi tidak ada permintaan maaf atau alasan datang dari bibirnya.

Sebaliknya, apa yang keluar adalah pertanyaan tanpa sedikit pun sarkasme.

“Hei, Emilia, apakah kamu ... pikir aku merepotkan?”

Emilia mengangkat jari dan sepertinya berbicara cepat untuk menahan Subaru.

“Bagaimana mungkin aku menganggapmu merepotkan? Anda menyelamatkan hidup saya, Subaru. Apa yang harus Anda lakukan jika seseorang yang berhutang hanya bangun dan pergi? Itu benar-benar membuat saya terikat. ”

Subaru mendengarkan dalam diam, terlambat menyadari bahwa dia menatap dengan seksama setiap detail wajah dan tindakan Emilia.

“Wah, aku benar-benar serius ...”

Dia berkecil hati bahwa dialah yang memberi Emilia tatapan curiga.

Emilia tiba-tiba membentur paku di kepalanya, bukan?

Berhenti memikirkan dermawan kami sebagai pendorong Anda adalah hal terendah yang dapat Anda lakukan.

Emilia adalah satu-satunya oasis yang dimiliki Subaru di dunia yang tidak pasti. Subaru, setelah kehilangan segala hal lain yang telah dia tetapkan hatinya, tidak punya tempat lain untuk berpaling.

“_”

Tiba-tiba dia punya pikiran kecil.

Per HAPS itu untuk Emilia th di ia harus mengungkapkan kebenaran Kembali oleh Death?

“Betul...”

Sekarang dia memikirkannya, Subaru telah mencoba untuk mengubah realitas jalan buntu sepenuhnya sendiri sejauh ini. Tetapi semua yang dia raih adalah nasib buntu, dengan masa depan dan masa lalu yang terkunci.

Menembus kebuntuan itu membutuhkan perubahan mendasar.

Mungkin jawabannya adalah untuk membentuk ikatan kepercayaan dengan pihak ketiga, seseorang yang bisa dia andalkan?

“—Emilia, ada sesuatu yang ingin aku katakan padamu.”

Awan tampak terangkat ketika Subaru ragu dan gelisah berpisah di dalam dirinya.

Mendengar nada suara Subaru yang jatuh seperti itu, Emilia duduk kembali di sebuah kursi, menatap Subaru dengan wajah tegang karena khawatir.

Mengamati dirinya terpantul di mata ungunya, Subaru memikirkan bagaimana ia harus memulai ini.

Bagaimana seharusnya dia berbicara tentang Return by Death? Mungkin Subaru harus mencari tahu dulu apakah itu sesuatu yang terjadi pada orang lain di dunia itu juga?

Benar-benar cerita yang lucu. Peluangnya tinggi, dia akan berpikir itu adalah lelucon besar.

Tetapi Emilia akan mendengarkan Subaru mengatakannya, bukan?

Di sana-sini, itulah harapan yang membuat Subaru terus berjalan.

—Dia berbicara dengannya tentang Return by Death. Dan bahwa dia berharap dia akan memberikan kekuatan padanya.

Subaru, sadar betul bahwa di sinilah dia, sudah menerima rasa terima kasihnya dan belum mengajukan permintaan lain, membuka mulutnya.

Mereka akan mengubah situasi yang sangat membingungkan ini. Mereka akan berjuang melawan Takdir dan menang ... bersama.

—Atau begitu dia berpikir.

“Emilia. Saya c— ”

Dia memulai pengakuannya. Ibu ent pemikiran terbentuk, itu datang.

“_”

Tidak nyaman. Ada yang salah, pikiran Subaru memberitahunya.

Apa yang salah , dia bertanya-tanya kembali, tetapi dia segera memperhatikan mengapa.

Suara. Suara hilang. Tidak ada suara di mana pun.

Detak jantungnya sendiri. Nafas Emilia. Suara pagi menyaring seluruh jendela. Semua telah sepenuhnya lenyap dari dunia.

Dan itu hanyalah awal dari apa yang akan terjadi.

—Next, gerakan mengikuti suara, menghilang dari dunia juga.

Berlalu waktu diperpanjang. Satu momen meluas ke keabadian. Detik berikutnya tidak pernah tiba.

Ekspresi serius Emilia tetap di depan matanya, tidak bergerak. Dia seperti patung es, gerakannya yang berikutnya selamanya.

Subaru juga sama. Dia tidak bisa bergerak. Mulutnya, matanya, tidak ada yang abadi .

Suara telah menghilang , waktu telah berhenti, dan tangan Subaru bahkan tidak bisa menjangkau untuk mengemis.

Untuk beberapa alasan, hanya pikiran Subaru yang berlanjut selama fenomena di luar pemahamannya.

—Dan kemudian, tiba-tiba, itu datang.

Awan hitam. Subaru, yang tidak dapat menghubungkan, tiba-tiba melihatnya dari visinya.

Di dunia di mana tidak ada yang bisa bergerak, hanya awan yang masih bergerak. Awan itu menggeliat dan berubah bentuk. Massanya sedemikian rupa sehingga bisa dipegang

di telapak tangan seseorang. Sedikit demi sedikit, kontur awan terbentuk, dan akhirnya berubah bentuk.

—Subaru melihat sesuatu seperti telapak tangan hitam.

Itu memiliki lima jari. Itu tidak mencapai siku, tapi dia pasti bisa melihat lengan bawah.

Jari-jari hitam itu bergeser. Gerakan lembut dari apa yang jelas-jelas berbentuk tangan berenang di udara. Pikiran Subaru tersentak ketika dia melihat ke mana arahnya.

Jari-jari hitam perlahan-lahan mencapai dada Subaru ... dan sepertinya langsung masuk.

Subaru merasakan perasaan itu langsung ke jiwanya. Perasaan jari-jari menyapu terhadap h adalah organ internal, seperti raja tulang rusuknya ...

Ketidaknyamanan dan kegelisahan mencengkeram Subaru. Awan hitam tidak akan berhenti bergerak.

Seolah-olah itu tidak menemukan apa yang dicari dan harus melihat lebih dalam, lebih dalam ke dada Subaru.

—Hei, tunggu sebentar di sini.

Suaranya tidak keluar. Tubuhnya tidak bisa menahan diri. Pikiran Subaru mengeluarkan teriakan ketakutan.

—Ini tidak lucu.

Subaru terguncang melampaui apa yang bisa disebutnya jeroan, sampai ke inti dirinya.

Adakah yang bisa mengatakan mengapa organ tubuh Anda rusak dan terluka?

Pertanyaan itu tidak ada gunanya.

Tidak ada yang perlu memikirkannya .

Dalam sekejap itu, Subaru merasa tidak perlu mengungkapkan apa yang dirasakan rasa sakit yang luar biasa itu.

Itu sangat sederhana. Meremas jantungnya tanpa belas kasihan terasa seperti jiwanya sedang ditarik.

Dia tidak bisa memeriksa . Dia tidak bisa menggeliat dari rasa sakit.



Hanya ada penderitaan. Dan bersamaan dengan penderitaan muncul sesuatu yang membuat Subaru berharap dia bisa berteriak.

Rasa sakit itu merenggut orang yang disebut “Subaru.” Pikirannya goyah, menyengat, berantakan. Su baru terpotong-potong, tidak mampu mengingat seperti apa rasanya pemikiran logis—

“—Baru,”

“_?”

“Subaru, ada apa? Jangan diam seperti itu. Itu membuat saya khawatir. ”

Tangannya berada di pahanya saat kecantikan berambut perak itu menatap mata Subaru dengan c .

Subaru tampak berhenti menahan napas ketika dia yakin jari-jarinya bergerak seperti yang diinginkannya. Dengan hati-hati ia menyentuh dadanya sendiri, memastikan dari luar bahwa jantungnya berdetak tenang.

Tubuhnya bergerak. Suaranya keluar. Dia tidak bisa merasakan sakit dari hatinya.

—Tapi rasa takut itu tetap ada.

Subaru jatuh dalam keputusasaan, karena itu merobek satu-satunya harapannya untuk mencabik-cabik.

Berpikir hanya tentang menentang hal itu untuk kedua kalinya membuat dia melihat awan hitam bergoyang dalam pikirannya.

Subaru tidak punya c kecuali untuk menghadapi fakta.

Tidak dapat menahan emosinya, Emilia meletakkan telapak tangannya ke wajah Subaru, bingung ketika dia mengajukan pertanyaan yang tidak pasti.

“—Apa-ada apa? Anda telah bertingkah aneh sejak sebelumnya. Jika ada yang salah ... ”

“—Aku ingin bertanya padamu .”

Subaru memotong suara Emili yang khawatir di tengah jalan, berbaring dan memalingkan kepalanya.

Dia tidak bisa menghadapinya. Fitur-fiturnya mungkin tampak mengerikan.

Jika dia memandang Emilia dalam keadaan emosinya saat ini, tidak ada yang bisa mengatakan apa yang akan dikatakannya kepadanya.

Berusaha sekuat tenaga untuk menjaga kestabilannya, Subaru hanya bisa mengatakan satu hal.

Dia membuang kata-kata yang ingin dia ucapkan. Dia membuang perasaan yang ingin dia dengar.

Dia membuang segalanya.

“Tidak ada hubungannya denganku.”

Dengan lesu, hanya itu yang dia katakan saat dia meringkuk di tempat tidur. Dia bahkan tidak melihat reaksi kaget Emilia.

Tanpa sadar, Subaru dengan kuat menangkap satu fakta saat telapak tangan menyentuh dadanya.

—Dia tidak akan diizinkan untuk bebas.

Subaru sendirian. Dan dia akan tetap sendirian.

3

Setelah menepis Emilia, Subaru dengan muram memulai putaran keempatnya.

Roswaal pergi ke kamar Subaru setelah dia menyakiti Emilia dengan pernyataan tak berperasaannya.

Subaru sebagian besar tidak ingat apa yang mereka bicarakan. Tapi dia merasa seperti telah menghargai seperti itu se mahal . Dia tidak tahu apakah itu hanya kali ini atau apakah itu terjadi sebelumnya dan dia tidak menyadarinya.

“Aku akan memperlakukanmu sebagai tamu sesuka hatimu.”

Subaru merasa seperti dia mengatakan sesuatu yang nyaman seperti itu.

Dia juga suka detailnya tidak penting lagi.

Jika dia meninggalkan mansion, mereka akan membungkamnya untuk selamanya. Itu pasti. Tetapi bahkan jika dia sudah mati berat di rumah besar, dia tidak bisa menghindari mendapatkan tanah ke dalam daging cincang dalam waktu dekat.

Dia merasa seperti game yang disimpannya dijamin AKHIR BURUK. Tapi dia fakta bahwa itu adalah autosave membuatnya ekstra brutal.

“_”

Subaru berada di atas tempat tidur dan tidak banyak bergerak, tetapi napasnya cepat dan kasar.

Takut tertidur, Subaru menggunakan pena berbulu di tangannya untuk memotong bagian belakang tangan yang lain . Setiap kali kelopak matanya tampak terkulai, ia memaksa kesadarannya terbangun karena rasa sakit. Jika dia tidur, dia tidak tahu apa yang akan dia bangun.

Dia sudah mati tiga kali.

Dalam lingkaran ibukota kerajaan, dia belum mengalami lebih dari tiga kematian. Bagi Subaru, terjun ke hari pertama itu untuk keempat kalinya, mati di kematian keempat adalah wilayah yang tidak diketahui.

—Mungkin, jika dia mati di sini, dia tidak akan pernah kembali.

Dia tidak bisa menemukan cara untuk menghindari kematian. Tapi tetap saja, dia tidak ingin mati.

Dia memperkeras semua dan berjuang melawan semua dalam perjuangan putus asa untuk hidup. Dia lupa berlalunya waktu, kocok perutnya yang kosong; Subaru menjadi bersemangat untuk sekadar hidup.

Rasa sakit dari lukanya terasa seperti penegasan akan keberadaannya. Ruang-ruang di antara lubang-lubang di van tangannya tertutup.

Rasa sakit. Kegembiraan. Rasa sakit. Kegembiraan. Rasa sakit. Rasa sakit. Rasa sakit-

Tiba-tiba, wajahnya terangkat ketika dia tiba-tiba mendengar suara seorang gadis kecil.

“—Kau tentu saja memiliki pandangan pengecut tentang dirimu.”

Seorang gadis berdiri di pintu masuk, bersandar di sana, menembak Subaru seperti sedang menatap seekor binatang buas.

Beatrice, yang belum pernah dia temui sekalipun dalam lingkaran ini, telah datang berkunjung.

Kewaspadaan Subaru bergejolak karena perubahan keadaan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

“—Jadi, kali ini kamu?”

Dia terlambat menyadari bahwa suaranya rendah dan gatal. Itu mengejutkannya. Suaranya memiliki lebih banyak permusuhan di dalamnya daripada yang dia bayangkan. Mungkin dia menyuarakan perasaannya bahwa dunia dikutuk.

“Betapa bodohnya orang yang tidak dapat diperbaiki, membuang seperti ini dalam satu atau dua hari.”

“Tidak ada yang bertanya padamu— Untuk apa kamu datang?”

Beatrice, setelah mengejek pemandangan Subaru yang memalukan dan menerima balasannya yang cemberut, menyipitkan matanya sedikit.

“... Puckie dan gadis kecil itu memintaku untuk mengunjungimu.”

“Keping dan ... Emilia?”

“Kau bertingkah aneh sejak kau bangun, aku rasa, jadi mereka curiga aku telah melakukan sesuatu padamu ketika pertama kali kau bangun. Saran yang agak kasar, kalau boleh saya katakan begitu. ”

Itu benar, dan Beatrice tidak bersalah, tetapi hal-hal itu tidak terdaftar pada Subaru.

Tentunya kata-kata Subaru yang tanpa kata-kata telah menyakiti Emilia, namun ia juga peduli pada Subaru, cukup untuk berbicara langsung dengan Beatrice, bahkan jika kecurigaannya salah tempat?

Akibatnya, Beatrice, dengan kelemahan untuk Puck untuk memulai, memiliki Puck memohon padanya untuk membantu mereka, jadi dia kembali, dengan enggan menunjukkan dirinya di kamar Subaru.

Perhatian Emilia terhadapnya membawa sedikit kehangatan di hati Subaru.

Bahkan jika itu tidak ada artinya sejauh memecahkan kebuntuan yang bersangkutan ...

“Mengerti. Saya baik-baik saja sekarang. Anda datang untuk meminta maaf, dan itu sudah cukup. ”

Bibir Beatrice berputar ketika Subaru mencoba menyikatkannya.

“Kenapa aku harus minta maaf padamu, aku penasaran? Sebelum hal lain, saya tidak akan pergi sampai kesalahpahaman itu terselesaikan. ”

Alih-alih meninggalkan kamar, dia berbaris ke ranjang. Subaru akan menambah lebih banyak keluhan ketika ...

“—Hm?”

Subaru memperhatikan ketika dia mengerutkan hidungnya dan memiringkan kepalanya. Jika dia tetap diam dia akan terlihat sangat menggemaskan, tapi ...

Beatrice tampak tidak senang menatap dan menutupi wajahnya , menatap Subaru.

“ Ini bukan hanya wajah kusammu, kurasa, itu busuk. Cukup tebal di sekitar Anda. ”

“-Hah?”

“Mungkin aku berbicara tentang aroma menggelitik hidungku? Akan lebih bijaksana untuk menghindari bertemu si kembar untuk sementara waktu. ”

Beatrice mencubit hidungnya dan melambaikan tangannya dengan bebas dan seolah mengusir aroma yang tidak menyenangkan.

“_”

Tapi pikiran Subaru tidak bisa melepaskan aroma kata kunci .

Mengharumkan. Tentu saja seseorang telah menggunakan kata itu di akhir toilet ketiga—

“Bau datang dari saya ...?”

“—Bau sang penyihir. Mungkin hidungmu baik-baik saja? ”

Dia ingat kata itu. Dia baru saja menemukan sepotong kosakata itu. Jadi itu berarti—

“Penyihir yang cemburu?”

“Di zaman sekarang, tidak ada orang lain yang disebut penyihir, kurasa.”

Pernyataannya, menganggapnya sebagai idiot kecil, hanya membangkitkan lebih banyak pertanyaan di Subaru.

“Mengapa aroma itu datang dari saya?”

“Siapa yang harus dikatakan? Mungkin penyihir menyukai Anda, atau mungkin dia sangat membenci Anda. Either way, penyihir memberi Anda perlakuan khusus membuat Anda menarik masalah. ”

Beatrice merosotkan bahunya, perilakunya yang suram yang mengindikasikan bahwa pembicaraan lebih lanjut tentang hal itu tidak disukai.

Penyihir — seorang yang dijauhi di seluruh dunia sampai-sampai dongeng “Penyihir Kecemburuan” tidak akan mencatat namanya.

Tapi Subaru tidak punya koneksi ke penyihir atau cerita; dia membaca tentang itu hanya di sebuah buku.

Tentu saja, tanpa ingatan bertemu penyihir itu, dia tidak memiliki ingatan tentang bagaimana dia bisa membawa aroma yang tersisa dari sentuhannya.

—Rem juga mengatakan dia berbau wangi, kan?

Dia merasa bahwa permusuhan yang luar biasa itu sebagian terkait dengan aroma penyihir. Jika memang begitu, dia mendapatkan kebenciannya melalui sesuatu yang dia tidak ingat; dengan satu fitnah ditumpuk di atas yang lain, dia merasa dia tidak punya pilihan selain membungkamnya .

Subaru, setelah mempercepat sesuatu yang sepenuhnya di luar kendalinya, menghela nafas panjang lebar. Ketika Subaru tetap diam, Beatrice menatapnya ketika dia meraih ke arah gagang pintu.

“Jika tidak ada yang salah denganmu, aku akan pergi. Saya harus memberi tahu Puckie bahwa kami mengobrol dan apa yang kami bicarakan , saya kira. ”

Dia tampak siap menghilang ke dalam Passage ketika dia memanggil untuk menghentikannya.

“Tunggu sebentar.”

Beatrice tampak sangat tidak senang ketika dia balas menatapnya.

Subaru dengan keras kepala tiba di kata-kata dan melemparkannya keluar .

“Kamu merasa tidak enak dengan apa yang telah kamu lakukan padaku, bukan?”

Dia tidak tahu apakah itu berarti sesuatu atau tidak — tetapi dia pikir itu layak dicoba.

Beatrice menatap Subaru dengan pandangan masam ketika Subaru mengetuk ranjang dan bertanya lagi.

“Apakah kamu merasa buruk tentang itu? Ya atau tidak? ”

“Kurasa tidak ada yang seperti itu .”

“Aku akan memberi tahu Puck padamu.”

Beatrice memposisikan dirinya untuk menghadapi Subaru, menyilangkan tangan dan mengangkat hidungnya dengan udara angkuh.

“Ugh ... mungkin aku pikir itu sedikit teeeeeny.”

“Aku akan memaafkanmu jika kamu akan melakukan sedikit bantuan untukku.”

” ... Maukah kamu mengatakannya, aku akan melanjutkan?”

“Bisakah kau melindungiku sampai matahari terbit pada da kelima— Pagi lusa?”

Itu adalah permintaan yang sama sekali tak tahu malu untuk membuat seorang gadis yang tampak lebih muda daripada dia.

Beatrice terdiam beberapa saat menghadapi permintaan Subaru yang tulus.

“ Pernyataan itu agak kabur. Mungkin ada alasan seseorang mengejarmu? ”

Pertanyaan yang dilontarkan Beatrice cukup alami dan masuk akal.

Beatrice menjaga Subaru dalam pandangannya saat dia mondar-mandir di kamar.

“Di tempat pertama , aku tidak ingin bertengkar dengan keluarga ini. Rumah ini adalah tempat yang, bagi saya, saya tidak boleh kalah, saya kira. ”

“... Aku tidak ingin menimbulkan masalah. Saya hanya ingin memadamkan bunga api yang terbang. ”

“Itu adalah sentimen yang datang dari seseorang yang mencoba membuatnya menjadi masalah orang lain?”

” Untuk sekali ini, aku tidak punya comeback.”

Beatrice menghela nafas ketika Subaru membungkuk di depannya.

Subaru masih tertunduk ketika dia berpikir dia mendengar suara seperti pintu yang ditutup dari dalam.

Suara permintaan Subaru ditolak dan Be atrice kembali ke arsipnya.

Saat dia mendengar suara itu, harapan tipis Subaru tersentak.

“Bisakah kamu mengulurkan tangan, aku bertanya-tanya?”

Dengan Subaru yang penuh dengan pengunduran diri, Beatrice berjalan ke sisi tempat tidur dan mengulurkan tangan mungilnya.

Rangsangan Beatrice membuat Subaru, sangat terkejut, bergegas mengambil tangannya. Ketika dia melakukannya, Beatrice merengut ketika dia melihat punggung tangannya yang rusak.

“Menjijikkan. Mungkin Anda adalah seorang penyimpang yang tidak dapat diselamatkan yang suka menyakiti diri sendiri? ”

“Roswaal punya tanda menyimpang yang dikunci. Saya hanya mencoba memberi diri saya tato dan mengacaukannya. ”

“Rasa artistik, keterampilan, dan bakat Anda untuk kebohongan benar-benar kurang ... Tidak ada yang menyelamatkan Anda dari itu.”

Menghembuskan napas, Beatrice meletakkan telapak tangannya yang kecil di atas tangan Subaru, seolah berusaha menutupi luka. Dia menggerakkan jari-jarinya yang halus sampai tangan mereka terjalin.

“—Aku akan mengabdikan keinginanmu. Dengan nama Beatrice, perjanjian itu terbentuk. ”

Pernyataan serius Beatrice membuat Subaru benar-benar kehilangan kata-kata.

Tiba-tiba, gadis di depan matanya tampak sangat berbeda dari sebelumnya. Ketika jari-jarinya mencengkeramnya, kehangatan yang mereka sampaikan membuat pikirannya melihat aura mistik di sekelilingnya.

“Cepat atau tidak, perjanjian adalah perjanjian— Mungkin aku telah tersentuh oleh permintaan irasionalmu.”

Beat rice melepaskan jari tangannya dan menyilangkan lengannya sekali lagi. Subaru membungkuk di depannya, menekan gelombang emosi yang menyimpannya.

Dia tidak memasukkan emosi ke dalam kata-kata, tetapi mereka menyembur dari dasar yang tak berdasar jauh di dalam hatinya.

Dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap tawaran keselamatan dari sumber yang paling tidak diharapkan.

“Serius ... seorang gadis kecil akan membuatku menangis ...”

“Tidak bisakah kau mengatakan gadis kecil , aku bertanya-tanya? Juga, aku tidak akan pernah memaafkanmu jika kamu mengatakan satu kata kepada Puckie tentang ini. ”

“Jadi itu bagian yang penting ?! Des peration membuat Anda demon- dimiliki, saya katakan.”

Subaru tersenyum pahit sebagai tanggapan terhadap ekspresi permusuhan asli Beatrice.

Lingkaran keempatnya dimulai dengan keputusan. Itu adalah senyum kecil, satu-satunya dari lingkaran ini, tetapi itu ada di sana.

4

Dengan membentuk pakta sementara dengan Beatrice, Subaru mendapatkan keamanan kecil namun nyata. Namun, keadaan yang menekan Subaru sama sekali tidak membaik secara mendasar.

Seperti biasa, Subaru melanjutkan kehidupan sebagai pertapa di kamar yang telah diberikan padanya; Beatrice tidak berkeliaran di sekitar Subaru, melindunginya dua puluh empat jam sehari.

Masalahnya adalah dari malam hari keempat hingga pagi kelima — untuk mengurangi upaya yang diperlukan untuk melindunginya selama waktu itu, ia akan meninggalkan kamar, tidak menunjukkan wajahnya lagi sampai waktu yang ditentukan .

Sebagai gantinya, orang yang mengunjungi Subaru berkali-kali, dan saat ini mengangguk sambil duduk di sisi tempat tidur dengan senyum menawan di wajahnya, adalah Emilia.

“Begitu, jadi Beatrice datang untuk meminta maaf dengan benar. Saya senang. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik. ”

Agar Emilia mendekatnya seperti ini setelah Subaru memperlakukannya dengan sangat buruk, yang sangat membebani hati nuraninya, tidak berlebihan untuk mengatakan dia menganggapnya seperti seorang dewi, satu-satunya cahayanya di dunia yang gelap.

Ketika Emilia berkunjung lagi dan dia mencoba meminta maaf atas pernyataan kasar awalnya, dia hanya menepis kata-kata Subaru yang mengerikan.

“Kamu hanya kewalahan, kan? Itu bisa terjadi pada siapa saja. Mau bagaimana lagi. Ram dan Rem akan senang mendengar Anda mengatakan itu. ”

Subaru tidak memberikan jawaban yang pantas atas permintaan yang dia masukkan di akhir.

Loyalitas mereka begitu hebat sehingga mereka akan membunuh seseorang hanya karena mengetahui kebenaran yang tidak nyaman. Subaru telah mengalaminya secara langsung, tetapi dia tidak bisa membenci mereka karenanya.

Dia memejamkan mata dan mengingat kembali hari-hari di manor. Saat itu, selama ingatan itu, adakah saat-saat ketika Subaru dan para suster semakin dekat?

—Mungkin dia hanya ingin percaya itu benar.

Emilia melihat nampan yang tersisa di sisi tempat tidur dan makanan yang tidak disentuh, perlahan – lahan menjadi dingin, bersandar di atasnya ketika dia bergumam dengan nada cemberut.

“Jadi, kamu benar-benar tidak sarapan, kan?”

“...Maaf.”

Setelah membentak Emilia, Subaru menjadi lebih tenang dan menarik diri. Meskipun Subaru bertindak seperti itu, Ram dan Rem dengan rajin menjalani tugas sebagai pewaris.

Bahkan ketika mereka tahu dia tidak akan pernah menyentuh makanan atau berterima kasih kepada mereka untuk itu.

Yang satu kasar, sementara yang lain sopan hanya di permukaan, tetapi keduanya sangat formal dan profesional.

Subaru tahu itu. D espite mengetahui bahwa, ia tidak bisa menerima makanan.

—Untuk semua yang dia tahu, itu mungkin beracun.

Itu adalah pikiran yang terlintas di benaknya ketika dia melihatnya.

Dia membenci dirinya sendiri karena meragukan mereka berdua. Namun, Subaru tahu ada masa depan di mana saudara-saudari itu melambai- lambaikan senjata mereka untuk membunuhnya.

Dia tahu mereka memiliki banyak kebajikan, tetapi mereka tetap akan mencoba membunuhnya.

Ketika Subaru menerima kenyataan bahwa keputusasaannya benar-benar dimulai.

“Mungkin itu sulit, tapi itu buruk bagimu jika kamu tidak makan sedikit pun.”

” Omachku tidak mau menerimanya ... Yah, mungkin jika Emilia-tan pergi ‘Say aah’ untukku aku bisa makan, tapi ...”

Subaru mengutuk betapa jokernya dia yang tidak bisa disembuhkan, mengirimkan komentar Emilia yang begitu sembrono ketika dia benar-benar mengkhawatirkannya.

Namun...

“Dia kembali, kalau begitu. Katakan aah. ”



“—Eh?”

“Aku berkata, katakan aah—”

Emilia telah meletakkan nampan makanan di pangkuannya, mengangkat sendok dan menatap Subaru.

Dia menggunakan sendok untuk mengambil sup, yang masih agak hangat, dan dengan lembut membawanya ke mulut Subaru.

Su baru segera menggelengkan kepalanya, tidak dapat memahami apa yang coba dilakukan Emilia.

“Tidak, nonono, tunggu, tahan, Emilia-tan, apa yang kamu lakukan?”

“Apa maksudmu, apa? Kamu bilang kamu akan makan jika aku melakukan ini, bukan? Jadi, makanlah. Saya mengatakan ‘say ahh’ dan semuanya .”

“Err, ini seperti ritual yang tidak dilakukan oleh anak perempuan; wajah mereka hanya menjadi merah padam dan itu sejauh yang saya kira, saya pikir?”

“Jika kamu akan berbicara seperti anak kecil, kamu tidak boleh malu diberi makan seperti anak kecil. Itu akan konyol.”

Ketika Subaru menyeret kakinya, Emilia pergi “Say aah” lagi dengan tatapan yang kuat, meyakinkan. Subaru akhirnya tertekuk di bawah tekanan, merasa seperti sudah memerah sampai ke ujung telinganya ketika dia membuka mulutnya.

“A-aah ...”

“Di sana, telan. Ini yang berikutnya. Di sini, dia, di sini, di sini, di sini.”

” Hatinya terlalu cepat !! Apa itu hanya untuk melindungiku ?! ”

Cara Emilia membawa sup ke bibirnya, secara otomatis tanpa gerakan yang sia-sia, membuatnya bertanya-tanya apakah dia mengikuti kompetisi makan cepat saji atau semacamnya. Subaru tri ed untuk mengimbangi satu demi satu sebelum sebelum melambatkan tangannya dengan kasar.

“T-time-out, time-out! Bisakah kita berhenti? Menuruni tenggorokanku dengan cara yang salah ...! ”

“Ya ampun, dan itu berjalan dengan baik, juga ... Subaru?”

” Batuk , batuk , benarkah, tenggorokanku mengeluarkan biaya ... semua aneh ...”

Subaru menjawab wajahnya dari Emilia, memalsukan batuk untuk mencoba membuat aksinya tampak lebih alami. Dia tidak ingin Emilia melihat wajahnya saat itu.

Sesuatu yang panas mengalir dari mata Subaru. Dia membuka matanya untuk memberikan air mata di suatu tempat untuk berlari dan putus asa mencoba menghentikan mereka dari mengalir.

Dia terus bersikap baik padanya di dunia di mana dia tidak bisa melihat harapan.

Dia bertanya-tanya apakah dia benar-benar layak diperlakukan seperti itu ...

... untuk Subaru Natsuki putus asa justru karena dia menolaknya .

“Hei, Subaru.”

Dan dia memanggilnya dengan khawatir, Subaru dengan ringan berdeham dan menguji suaranya saat dia kembali dengan tertib.

“... Mm, ahh, ahh. Baik. Ya. Saya baik-baik saja sekarang. Kupikir. Saya baik-baik saja.”

Dia membuat ekspresi terkaya saat dia berbalik ke Emilia ...

... dan bertemu dengan matanya yang sangat lembut, menatap langsung ke arahnya.

“Ayo lanjutkan.”

“... Cara kamu mengatakannya membuat ini terasa sangat nakal entah bagaimana ...”

“_?”

Emilia, sambil memiringkan kepalanya, tampaknya tidak memperhatikan sifat agak cabul dan menyihir dari statemenya .

Atau mungkin semuanya akan ada di kepalanya untuk memulai.

Jadi dia selesai makan, dengan Emilia menawarkan ‘Say aah’ dan dia membuka mulutnya, pipinya memerah karena rasa malu dan sentimen yang rumit. Dengan selesai makan, Emilia bertepuk tangan dengan puas.

” Astaga. Sekarang, apa yang kita katakan ketika kita selesai makan? ”

“Tadi sangat menyenangkan.”

“Itu perilaku buruk. Sekali lagi, dan katakan itu benar. ”

“Terima kasih atas makanannya.”

“Sama-sama.”

Dihadapkan dengan senyum lebar Emilia, Subaru menepuk perutnya, yang anehnya terasa nyaman dan penuh.

Perutnya terasa tidak nyaman karena diisi setelah dua hari kosong.

“Ram berkata, ‘Dia belum makan dengan benar untuk sementara waktu, jadi kita harus lembut di perutnya,’ dan itulah yang dilakukan Rem. Mereka gadis yang baik, bukan? ”

Pekerja Emilia , seolah-olah menyombongkan diri sebagai saudara perempuan, menusuk keraguan Subaru seperti belati.

Jika itu yang sebenarnya, dia akan cukup senang untuk menangis di acara yang memprihatinkan. Tapi Subaru lebih tahu. Rasa sakit dari khayalan itu membuatnya ingin menangis.

Andai saja orang-orang yang ramah dan baik hati mereka tidak memiliki yang mengintai di belakangnya.

“Yah, sekarang setelah kamu makan, kamu pasti lelah, jadi aku akan kembali dan membiarkan kamu beristirahat.”

“Kamu selalu bisa tidur di sini di sampingku?”

“Bagus, bagus, sepertinya kamu sudah menjadi dirimu yang biasa. Sekarang, saya melakukan hal-hal yang perlu saya lakukan juga. Jangan bilang siapa-siapa aku malas, oke? ”

Emilia mengedipkan mata dan menjulurkan lidahnya.

Subaru, mengingat apa yang biasanya dilakukan Emilia pada saat seperti ini, merasa sangat malu.

Emilia memiliki kerajaan yang terletak di atas reruntuhannya; dia tidak membuang-buang waktu karena dia menghabiskan setiap hari berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Dia seharusnya tidak menyia-nyiakan waktu sedetik pun pada seseorang yang tidak berharga seperti Subaru.

“—Emilia. Biarkan pintumu terkunci di malam hari dan jangan biarkan siapa pun masuk, oke? ”

Perha ps dia mengatakan itu karena kebaikan Emilia telah menyalakan kembali percikan terkecil dari keinginan untuk menentang Takdir.

Emilia menyisir rambut perakunya dan sedikit memiringkan kepalanya karena peringatan Subaru yang tiba-tiba.

“Atau kamu akan menyelip masuk?”

“Benar, exa ... Tidak !! Hei, itu bukan Puck yang tadi, bukan ?! ”

“Wow, dapatkan dalam satu.”

Puck mengeluarkan kepalanya dari rambut Emilia dan menyeringai padanya dan Subaru. Dia mengibaskan ekornya ketika Subaru memelototinya, tidak diragukan lagi telah mendengarkan di tempat persembunyian itu sejak awal .

“Aku tidak ingin mengganggu pemandangan yang begitu indah, tapi emosimu tiba-tiba berubah serius, ya? Itu menarik perhatian saya. ”

“... Aku hanya punya firasat buruk, oke? Kamu merawat Emilia dengan baik, sekarang. ”

Dengan awan hitam mengintai, Subaru harus mengelak ketika memuncak tentang masa depan. Meski begitu, Puck, mampu membaca emosi, menerima kata-katanya tanpa pertanyaan.

“Aku akan membuatmu tahu aku benar – benar tidak suka merasa tertinggal dalam percakapan ini,” keluh Emilia.

“Itu hanya mengatakan seorang gadis imut sepertimu harus selalu berhati-hati tentang kunjungan malam, dan untuk berhati-hati dengan mobil dan pria. Benar, Ayah? ”

“Itu benar, Lia. Ayah melarang Anda melihat pria ... pria yang tampak buruk, berambut hitam pada khususnya. ”

“Brutus ?!”

Puck tertawa terbahak-bahak saat Subaru memanggil nama betr ayer yang terkenal itu . Emilia mencubit Keping tertawa dan mendorongnya kembali ke rambutnya, kali ini bangkit.

Subaru melihat mereka berdua pergi, dan sekarang sendirian di kamar, menjatuhkan diri ke tempat tidur.

Dia membuat mereka lebih waspada, tetapi itu sebagai kenyamanan mal. Sebagai permulaan, krisis saat ini tidak ada hubungannya dengan mereka berdua, jadi dia pikir mereka akan baik-baik saja.

“Ah, tidak ...”

Seketika pikiran Subaru merasakan sedikit kelegaan, kesadarannya tenggelam dalam tidur nyenyak.

Kepedihan tidur yang membuatnya tidak bisa menahan rasa sakit begitu lama tiba-tiba kembali, merampas Subaru dari keinginannya.

Dan perutnya juga penuh. Kesadarannya terasa seperti tenggelam ke bawah, tidak mampu melawan.

5

Kesadaran Subaru terasa seperti awan mengambang, terperangkap di antara dre am dan kenyataan.

Dia akan menemukan suatu tempat bahwa mimpi memiliki efek samping mengatur informasi otak yang terbangun. Itu akan menjelaskan mengapa Subaru, setelah menunda tidurnya begitu lama, melihat serangkaian ingatan yang jelas dan jelas, seolah-olah itu dimaksudkan untuk menghantui mimpinya.

Subaru viv id, ingatan “mati” berulang-ulang diputar, mengukir diri mereka lebih dalam ke dalam benaknya.

Dia mengerang, melemparkan, berbalik; dia membuat suara sedih saat keringat membasahi seluruh tubuhnya. Tenggelam dalam air mata dan suara-suara samar, jiwanya dipangkas untuk melakukan , turun, turun, dan ketika utas terakhir dipotong, pasti tidak ada yang tersisa.

Sejauh itulah ia lelah, baik secara mental maupun fisik.

“_”

Tiba-tiba, ketegangan di tubuh Subaru menghilang.

Seolah-olah hawa dingin dan teror yang membuat hake tubuhnya tersapu habis .

—Itu adalah tangannya.

Seseorang memegang tangan Subaru.

Sentuhan seseorang dari dunia nyata menarik kembali Subaru, melayang tak sadarkan diri di tempat tidur. Itu adalah sensasi hangat, sensasi lembut, yang menyampaikan belas kasihan.

Dia merasa seperti dia diselamatkan d. Dia merasa seperti angin sepoi-sepoi bertiup ke dalam benaknya yang compang-camping. Napasnya yang acak-acakan mereda; dia melupakan penderitaannya dan kembali tidur nyenyak.

Siapa yang melakukannya? Apa itu? Apakah itu nyata atau hanya trik yang mudah dari mimpi itu?

Dia terus merasakan kehangatan cincin engsel di antara telapak tangannya –

6

“—Apa berapa lama kamu akan tidur, aku bertanya-tanya?”

“Whoaaaaa!”

Subaru berteriak kesakitan, ditendang dengan keras, diikuti dengan pendaratan keras di lantai.

Ketika Subaru menggelengkan kepalanya dan bangkit, Beatrice ada di sana , cemberut, satu kaki terangkat dengan cara yang tidak sehat. Beatrice mendengus, sekali lagi tidak bisa menyembunyikan ketidaksenangannya.

“Kamu tidur dengan cukup nyaman sementara aku repot-repot datang pada jam yang ditentukan.”

“Sepertinya, kamu harus merendahkan orang-orang bahkan ketika kamu tidak harus melakukannya?”

Ketika Subaru berbicara kembali, dia berkeringat dingin karena tidur tanpa sengaja. Dia telah sampai melukai dirinya sendiri untuk tetap terjaga dan untuk menjaga kewaspadaannya.

“Tidur di hari keempat yang sangat penting. Mungkin aku benar-benar memiliki keinginan mati. ”

“Apakah kamu akan berhenti bergumam, aku bertanya-tanya? Ada tempat yang lebih tepat untuk itu. ”

Beatrice, menunduk dan menyaksikan Subaru dengan ringan menusuk dirinya sendiri, duduk di kursinya saat dia berbicara. Melihatnya dalam posisi yang biasa seperti itu, Subaru menyadari ada sesuatu yang salah dan melihat sekeliling.

—Dia sudah berada di arsip ketika dia bangun.

“Yah, ini kejutan. Apakah Anda membawa saya dalam tidur saya? ”

“Kurasa aku tidak ingin menghabiskan waktu di ruangan yang penuh dengan aroma harummu itu. Archive ini adalah tempat saya dan bukan tempat lain. Bisakah Anda bersikap sendiri saat di sini, saya bertanya-tanya? ”

Subaru memutuskan bahwa tindakan Beatrice, diambil tanpa bertanya kepadanya, telah memperbaiki situasinya.

Beatrice's Passage akan mencegah penyerang mempersempit lokasi Subaru . Tentunya Rem tidak memiliki cara yang pasti untuk melanggar Passage sendiri.

“Kau benar-benar memikirkan ini, ya?”

“Jangan hanya duduk di lantai sambil bergumam. Apakah Anda ingin ditampar seperti serangga, saya bertanya-tanya? ”

Oh, jadi itu yang kamu baca , kata Subaru, melihat halaman-halaman terbuka sebelum Beatrice ketika dia menjulurkan lidah.

Rupanya, menganggap ini sebagai pertimbangan akan melebih-lebihkan kasus ini. Subaru bangkit dari lantai, tiba-tiba menatap kedua tangannya sendiri.

Sensasi aneh tetap ada. Seseorang telah memegang tangannya saat dia tidur, belum—

” Hei Beatrice, jangan bilang kau memegang tanganku saat aku tidur?”

“Aku tidak akan memberitahumu hal seperti itu, kurasa. Aku tidak akan melakukannya, bahkan jika Puckie memintaku. ”

“Apa yang dikatakan ... Tapi hei, setidaknya kita bisa mati bersama!”

“Tidak. Sama sekali tidak. ”

Beatrice, dengan perasaan masam, meruncingkan bibirnya ketika Subaru melihat sekeliling ruangan sekali lagi.

Arsip, penuh dengan buku-buku seperti biasa, tidak memiliki tempat duduk yang nyaman.

“Bagaimana aku bisa menghabiskan waktu di sini ...?”

Dengan batas waktu yang begitu dekat, kegelisahannya dan stres yang semakin tinggi ; itu adalah pertanyaan terbuka tentang berapa lama dia bisa tetap tenang. Jika dia bisa membenamkan kepalanya ke dalam sesuatu dan melupakan berlalunya waktu—

“Oh, benar. Apakah ada buku di sini yang ditulis hanya dalam skrip-I? ”

“—Untuk berpikir bahwa kamu tidak bisa membaca tetapi yang paling sederhana adalah hal-hal. Berapa banyak manusia yang Anda pikir akan menangis dengan sukacita di hanya memikirkan memasuki arsip keluarga Mathers ini dari buku-buku terlarang?”

“Yah, aku merasa tidak enak untuk mereka ... Jadi apa, kau di sini penuh waktu?”

Subaru belum pernah melihat Beatrice berjalan tentang kecuali pada waktu makan. Selain dari pengecualian dia telah mengunjungi kamarnya sehari sebelumnya, Beatrice selalu di arsip di kursinya.

Beatrice menundukkan kepalanya sedikit karena pertanyaan Subaru.

“Begitulah pakta yang telah kubuat.”

” Perjanjian lain, ya? Mungkin aku seharusnya tidak mengatakan ini ketika kamu membantuku, tetapi bukankah itu kasar? ”

Beatrice menutup matanya dan berbicara seolah-olah akan memotong semua pertanyaan lebih lanjut.

“Semua perjanjian, itu adalah hal-hal yang aku inginkan, kurasa.”

Dia telah mendengar istilah perjanjian beberapa kali sejak tiba di dunia itu , selalu dengan nada berat.

Beatrice mengucapkan kata itu dengan bobot yang sama seperti yang dilakukan Emilia dan Puck untuk pakta spiritual yang mereka miliki. Subaru juga sangat menghargai, karena telah membentuk sementara dengan Beatrice sendiri.

Beatrice tampak sangat muda, namun di sinilah dia, di dalam dan menjunjung tinggi sebuah perjanjian — untuk beberapa alasan, Subaru merasakan sesuatu seperti rasa sakit yang tak tertahankan di dalam dadanya ketika dia memandangnya.

“Hei, apa kamu baik-baik saja dengan semua— Whoa!”

“Pertanyaanmu menjadi menjengkelkan. Anda dapat membaca sesuatu dan diam, saya harap .”

Dia menggarisbawahi pernyataannya dengan melemparkan buku padanya. Ketika Subaru menangkapnya, dia menyadari bahwa buku yang dia tangkap ditulis dalam skrip-I, hingga judulnya.

Ketika Subaru mengangkat wajahnya, Beatrice sudah kehilangan minat padanya, menurunkan pandangannya ke buku di tangannya sendiri, menunjukkan percakapan yang menurun.

Dia tampaknya bersikeras bersikeras bahwa dia meninggalkan pertanyaan setengahnya yang belum selesai.

Sementara sikapnya tidak meninggalkan ruang untuk kata-kata terima kasih, Subaru bersyukur dan bahagia.

7

Waktu dalam arsip buku terlarang berlalu dengan lembut dan diam-diam.

Dengan tidak bertukar kata-kata, hanya suara halaman yang dibalik dengan lembut bergema di dalam arsip.

Yang mengatakan, hati Subaru tidak suka membaca pada saat itu; yang dia lakukan hanyalah membalik halaman yang sama berulang-ulang, membuat halaman yang sama terdengar seperti lelucon.

—Tutup di arsip buku terlarang, dia tidak punya cara untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di luar.

Di luar ruangan yang tidak memiliki jendela, sifat arsipnya adalah ruang terpisah , dikunci dari dunia luar.

Dia tidak punya cara untuk mengatakan waktu hari atau merasakan berlalunya waktu. Dia bertanya-tanya jam berapa saat itu.

Dengan logika sederhana, berada di ruangan selama setengah hari akan membuatnya melalui malam yang bermasalah . Tapi dia hanya memiliki sedikit perasaan tentang berapa banyak waktu yang telah berlalu ketika dia berada di arsip.

Dia tidak bisa mempercayai indranya sendiri, tetapi dia juga ragu untuk bertanya pada Beatrice.

Itu bukan karena alasan sederhana seperti tidak ingin menghentikan Beatrice sementara dia fokus pada bacaannya. Subaru takut bahwa tindakan apa pun yang dia lakukan bisa menimbulkan sesuatu.

Jari-jarinya membalik halaman buku itu mati rasa. Ujung lidahnya memohon air.

Jantungnya berdetak seperti bel alarm. Dia kehabisan nafas.

Berapa lama dia bisa tetap kuat melawan ketegangan seperti itu, dia bertanya-tanya?

Jika permulaannya begitu brutal, akhirnya mungkin tanpa peringatan apa pun.

Gumam tiba-tiba bergema melalui arsip diam.

“-Panggilan.”

Wajah Subaru tampak melompat ketika Beatrice meletakkan bukunya dan menyelipkan kakinya ke lantai.

Daripada berbicara dengan Subaru, rasanya seperti dia bergumam sendiri.

“Kurasa, panggilan untukku?”

Beatrice melambaikan satu jari saat dia berbicara. Saat berikutnya, seluruh tubuh Subaru merasa sakit ketika ruang bengkok.

Subaru dan erangan kecil ketika seluruh tubuhnya bergetar karena sensasi yang paling mirip mengambang. Mendengar ini, Beatrice memandang Subaru seolah hanya mengingat dia ada di sana.

“Ah, kamu ada di sana, bukan? Saya lupa, saya kira? ”

“Itu lelucon yang buruk, karena berbicara tentang seorang pria di depan wajahmu ...”

“—Puckie memanggil. Tampaknya ini masalah mendesak. ”

Dengan itu sebagai satu-satunya peringatan Subaru, Beatrice berjalan melewatinya ke pintu seolah itu hal yang wajar dan jelas untuk dilakukan. Suara Subaru bergetar dan dia memanggil untuk menghentikannya .

“Tu-tunggu, tunggu! Jika kamu keluar sekarang ... ”

“Kamu bisa tinggal diam di sini jika mau. Mungkin kamu akan aman di sini? ”

Beatrice meninggalkan kata-kata sarkasme yang jelas ketika dia melewati pintu. Subaru, darah mengalir deras ke kepalanya dari sikapnya, sepertinya menendang kursinya ketika dia melompat dan meraih ke arah pintu. Dia ragu-ragu hanya beberapa detik, tapi ...

“Ah, persetan dengan itu. Apa masalahnya, kan ?! ”

Mendorong dirinya untuk melanjutkan dengan pernyataan bermulut kotor, dia dengan kasar membuka pintu dan melangkah keluar.

Momen berikutnya, itu menyimpannya.

“Ah-”

Tanpa berpikir, suara Subaru keluar dari bibirnya seperti orang idiot.

Tangannya melindungi matanya dari sinar matahari pagi yang menusuk yang menyambutnya.

Dengan sangat tergerak, dia melambaikan tangan ke udara seolah mengonfirmasi. Tubuh Subaru terhuyung-huyung ke depan menuju jendela tepat di seberang koridor yang mengintip ke arah taman bagian dalam — di luarnya matahari baru saja mulai terbit.

Itu adalah pagi hari kelima yang dia rindukan tetapi belum pernah tercapai.

“Maksudmu ... aku berhasil? Melewati malam keempat ... ?! ”

Tidak dapat mempercayai hasil di depan matanya, dia mendorong membuka jendela, hampir menumbuknya.

Sambil memegang rambutnya ketika angin dingin berhembus, Subaru menghirup udara pagi yang segar.

Dia gelisah berdarah, menabrak punggungnya ke dinding, dan meluncur turun, setelah kehilangan keinginan untuk berdiri.

Dia tidak bisa melakukan apa-apa selain menatap kaget.

Dia menyerah. Dia menyerah dengan putus asa. Dia telah dikenakan sampai ke tulang.

Namun, Subaru telah melewati hari keempat dan tiba di hari kelima.

“Ha ha ha...”

Tanpa disadari, tawa kering menghampirinya.

Begitu dimulai, dia tidak tahu cara untuk menghentikannya.

“Heh-heh, ha-ha-ha. Apa ini? Hei, apa ini? Ini hanya ... Ha-ha ... ”

Dia tidak bisa memikirkan cara rasional untuk menunjukkan perasaannya saat itu.

Memeluk lututnya, Subaru tetap berjongkok di lorong, tertawa seperti orang gila.

Dia pikir itu adalah tempat yang jauh yang tidak akan dijangkau tangannya.

Dia tidak bisa bicara. Dia tidak dapat menemukan kata-kata. Akhirnya, Subaru memiliki—

Tiba-tiba, suara seperti lonceng menyela sukacita Subaru yang hampa.

“—Subaru?”

Mengangkat pandangannya dengan jengkel, dia melihat seorang gadis berambut perak berdiri lebih dalam di aula — Emilia. Dia dapat menemukannya aman dan sehat, di sini pada pagi hari kelima.

Keduanya telah melewati malam ketiga. Fakta itu membuat Subaru bergetar.

Dia berharap untuk kesempatan ini. Jika pagi hari kelima menyambut mereka berdua, mereka dapat menyalakan kembali janji itu dan mengabulkannya.

Dia akan memperkenalkan Emilia kepada anak-anak di desa, mereka berdua berjalan di sekitar taman bunga yang mekar bersama-sama, mereka akan membentuk kenangan yang sama bersama — namun ...

“Emilia ...?”

Subaru mulai merasakan pencapaian yang nyaris tidak tampak nyata sementara Emilia memperhatikannya dalam diam. Kemudian, seolah Emilia ingat sesuatu, dia bergegas ke Subaru.

“Subaru, kemana kamu pergi?”

“Er, aku ...”

“Maksudku ... Tidak, tidak apa-apa. Tidak apa-apa, hanya ... ikut aku. ”

Emilia menarik Subaru dengan desakan mengejutkan dan lari bersamanya. Dia tampak seperti dia tidak akan menerima jawaban tidak sebagai senyum menyeringai di wajahnya.

“Ke mana kita akan pergi ... Hei, Emilia, dengarkan aku. Saya telah bekerja sangat keras untuk sampai ke titik ini ... ”

Subaru menatap sisi wajah Emilia ketika dia mencoba menemukan kata-kata untuk menyampaikan keberhasilannya.

“Kenapa kamu membuat kantor seperti itu? Maksudku, semua ternyata baik-baik saja ... bukan? Saya aman dan sehat, dan Anda ... Ya. Ayo pergi ke desa ... bersama, lalu ... ”

“_”

“Ada banyak yang ingin aku lakukan denganmu dan bicarakan denganmu. Banyak yang terjadi. Aku ingin kamu tahu tentang— ”

“—Subaru.”

Dengan satu singkat c semua namanya, dia memotongnya. Saat itulah dia melihat sesaat goyah di matanya, kekesalan yang tak bisa dia sembunyikan lagi.

Wajahnya seperti ketika mereka berjuang untuk hidup mereka di toko pagar.

“Apa-apaan ini—”

H appened , ia mencoba bertanya tapi tidak bisa. Karena sebelum dia bisa meletakkan kata itu di bibirnya, suara yang berbeda menghantam gendang telinganya.

—Dia pikir itu adalah teriakan. Mungkin itu meratap.

Itu adalah suara panjang dan bernada tinggi yang dipenuhi dengan kesedihan yang mencekam jiwa.

Udara pagi rumah bangsawan itu disewa oleh tangisan kesakitan yang tak berkesudahan, seolah-olah seseorang tercabik-cabik.

Mereka melewati koridor dan menuju ke tangga. Sayap timur lantai dua rumah bangsawan adalah untuk kamar tidur para pelayan , di mana kamar Subaru pada loop sebelumnya telah.

Emilia membawanya dengan tangan ke ruang terdalam. Dan di sana berdiri ...

“Roswaal dan ...”

... Pria dengan rambut indigo panjang menyipitkan matanya saat dia melihat keduanya bergegas. Di samping Roswaal berdiri es Beatr , menyandarkan punggungnya ke dinding ketika kucing abu-abu meringkuk di bahunya.

Dengan mereka bertiga telah tiba, Subaru akan bertanya tentang keadaan ketika Roswaal berbicara sederhana.

“Dalam.”

Roswaal bergerak ke pintu kamar yang terbuka di sampingnya.

Ketika Subaru berbalik ke Emilia, dia juga mengangguk padanya. Mata ungu Emilia yang jelas menunjukkan hal-hal untuknya.

Sambil menahan napas, Subaru masuk.

Di sini juga, teriakan itu terus tanpa henti, memenuhi seluruh ruangan. Subaru masuk, matanya terbuka lebar, membeku karena ketegangan — dan kemudian dia melihat.

Itu adalah ruangan yang terawat rapi. Itu tampak seperti kamar anak perempuan dengan perabotan minimal yang digunakan untuk efek maksimal, cerminan kepribadian pelayan yang tabah.

Meskipun Subaru telah menerima kamar yang identik, rasanya berbeda.

Untuk sesaat, perasaan semacam itu membuat Subaru melupakan pemandangan di depan matanya. Tapi momen itu berlalu ketika kebenaran mengerikan menyimpannya, sebuah kebenaran yang tidak bisa dia temukan tempat untuk lari.

“AaaaaaAAAAaaaaaaaAAAAaaaaA-!”

Teriakan Ram, air mata mengalir, kesedihannya yang dalam mengancam merobek tenggorokannya.

—Dan di sana berbaring Rem, masih menempel pada kakak perempuannya ketika dia menghembuskan napas terakhir.

8

Berapa kali pikirannya menjadi kosong dari apa yang dia alami?

Berapa kali dia berhadapan muka dengan tragedi yang dipukuli padanya?

Bukankah sudah saatnya seseorang menyelamatkannya dari ini?

“_”

Gadis berambut biru itu berbaring di tempat tidur, tidak lagi bernafas. Kulitnya pucat; matanya tidak akan pernah terbuka lagi. Dia mengenakan daster halus yang entah bagaimana tampak sempurna baginya.

Subaru tiba-tiba menyadari bahwa dia belum pernah melihat Rem dari seragam pelayan.

“Kenapa ... Rem ...”

Ketika Subaru bergumam, menyisir rambut pendeknya ke belakang dengan tangannya, dia jatuh berlutut.

Kepalanya sakit. Otaknya muncul dengan saran yang meyakinkan bahwa pandangan di hadapannya semua dalam imajinasinya yang kurang tidur.

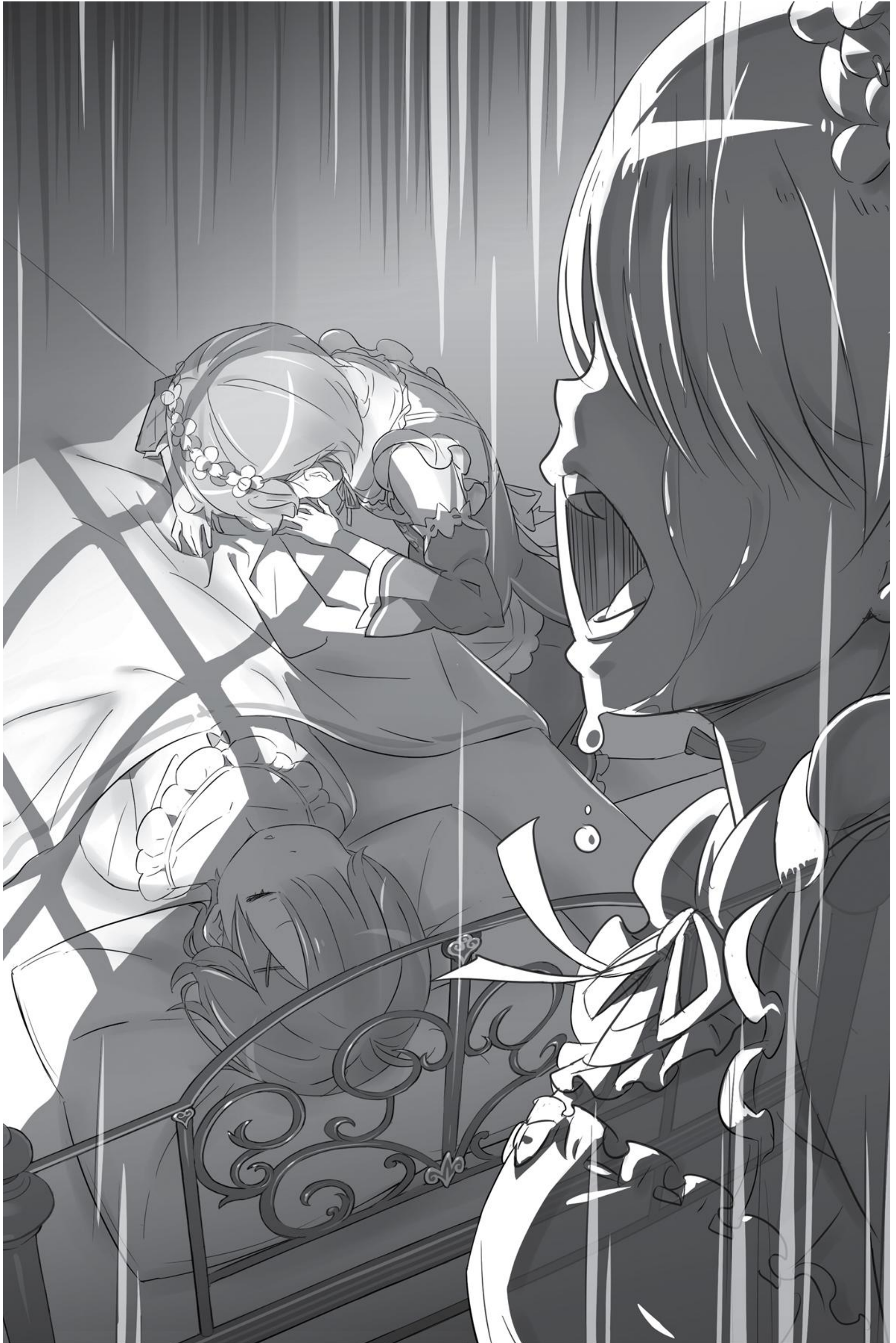
Ini adalah putaran keempatnya di manor. Bagi Subaru, yang sudah mati dan kembali tiga kali, Rem adalah orang yang paling ia waspadai.

“Lalu mengapa ... mengapa Rem terbunuh ...?”

Surely itu Rem yang Kil memimpin Subaru, tidak jalan di sekitar lainnya.

Tiba-tiba, setan kecil di bahu Subaru berbisik — mungkin dia tidak benar-benar mati?

Mungkin itu semua tipuan, tipuan untuk membuat Subaru lengah? Lelucon dalam rasa yang sangat buruk jauh lebih baik daripada mimpi buruk sebelum dia menjadi nyata.



Dia mendekati Rem untuk memeriksa denyut nadinya, tapi ...

“—Jangan menyentuhnya!”

Ketika dia mengulurkan tangan untuk menyentuh Rem, tangannya ditampar, keras.

Ketika Subaru berteriak dan mendongak, Ram menatapnya dengan marah . Wajah penuh air mata di wajahnya dengan mudah menenggelamkan kata-kata balasan Subaru yang mungkin digunakan.

“Jangan ... menyentuh adik perempuanku!”

Dia menolak untuk membiarkan siapa pun datang di antara mereka.

Dengan suara berlinangan air mata, Ram mengulangi kata-kata itu saat ia menempel pada tubuh Rem, air mata mengalir pelan di wajahnya.

Tidak ada tanda bahwa kakak perempuan yang berbakti dan penuh rasa sakit itu mengharapkan agar adik perempuannya terbangun.

Itu membuat kebenaran menjadi jelas.

—Rem benar-benar sudah mati.

Ketika Subaru terhuyung-huyung keluar dari kamar, Roswaal berdiri di ambang pintu dan menyuarakan potongannya.

“Appa , mati karena dilemahkan. Kekuatannya dicuri saat dia tidur, detak jantungnya perlahan melambat, dan api hidupnya padam, sepertinya pekerjaan kutukan daripada sihir sendiri. ”

Mata Subaru terbuka lebar pada kata c urse , kata untuk apa yang diyakini badut sebagai penyebab kematian.

Kematian karena debilitasi melalui kutukan: itu adalah penyebab langsung kematian Subaru selama putaran pertama dan kedua. Dengan kata lain, Rem telah meninggal karena kutukan yang sama yang sebelumnya membunuh Subaru.

“Tapi aku pikir kutukan itu datang dari Rem ...”

Loop kedua, Subaru telah meninggal karena dilemahkan melalui kutukan serta kepalanya hancur oleh bola besi.

Subaru menyimpulkan dari keadaan malam itu bahwa sihir dan bola besi yang kami kaitkan. Tetapi Rem miliknya. Jika terbunuh oleh kutukan telah merusak hipotesisnya.

“Lalu dukun dan Rem terpisah ...?”

Pikiran Subaru dalam kekacauan ketika memikirkan dukun baru yang terpisah muncul.

Rem telah membunuh Subaru karena kesetiaan kepada Roswaal. Pada t ia Paling tidak, itu satu-satunya jawaban jika kata-kata Rem selama loop ketiga itu benar.

Dia bertanya-tanya apakah Rem, yang membunuhnya dengan tangannya sendiri, dan dukun itu entah bagaimana terhubung. Tetapi jika itu yang terjadi, Rem yang terbunuh kali ini tidak masuk akal sama sekali dari sudut pandang shama .

Jadi mungkin Rem dan dukun tidak terhubung untuk memulai dengan ...?

Pertama kali, sihir dukun telah membunuh Subaru; kedua kalinya, mantra dukun itu melemahkan Subaru ketika Rem membunuhnya karena alasan apa pun . Loop ketiga, R telah mengeliminasi dia tanpa koneksi ke dukun sama sekali.

“Keempat kalinya ... aku tidak melakukan apa-apa, jadi Rem adalah targetnya ...?”

Itu adalah anggapan yang tidak berdasar, tetapi berdasarkan bukti tidak langsung, itu adalah satu-satunya alasan yang dapat disimpulkan.

Jika Subaru menjadi target karena alasan yang terkait dengan suksesi kerajaan, dia bisa memahaminya sebagai serangan pendahuluan tanpa pandang bulu terhadap pihak Emilia. Korban, baik itu Subaru atau Rem, adalah acak.

“Kau tampak dalam pemikiran serius, serius?”

Mata biru dan kuning yang tidak cocok memandang ke bawah, mencerminkan Subaru di dalamnya. Mata Subaru terangkat ketika dia merasa seperti tatapan Roswaal yang menatap tajam ke dalam jiwanya.

“Sungguh menyakitkan bagiku untuk menanyakan hal seperti itu ... tapi apakah kamu punya ide tentang apa yang terjadi, ya ampun?”

“Ke-kenapa kamu berpikir ... aku ...”

“Myyy, maafkan kekasaranku. Aku agak ... tidak senang saat ini, bahwa salah satu pengikutku yang cantik telah mengalami nasib seperti itu, kau mengerti?”

Roswaal tiba-tiba mengalihkan pandangannya dari Subaru ke pandangan rasa sakit di dalam room.

Melihat sisi wajahnya, itu benar-benar meresap ke Subaru betapa gentingnya situasinya.

Subaru tidak punya cara untuk membuktikan bahwa dia tidak bersalah. Kali ini, Subaru tidak melakukan apa pun untuk mendapatkan sedikit saja kepercayaan dari orang lain.

Emilia menarik lengan bajunya, berbicara dengan suara cemas.

“... Subaru.”

Ketika dia melihat, kilau di matanya yang ungu tampak memohon padanya: Jika kamu tahu sesuatu, tolong katakan.

Mata dan namanya memanggil namanya mengatakan kepadanya bahwa banyak.

The Implikasi menjawab permintaan sungguh-sungguh Emilia hit Subaru keras.

Dia ingin sekali memberi tahu semua orang apa yang dia ketahui. Dia ingin berteriak di bagian paling atas paru-parunya.

Ketika Subaru tidak menjawab, jari-jari kecil Emilia sedikit gemetar saat mereka memegang gaunnya .

Dia mengira bahwa rep makan masa lalu akan mengarah ke masa depan yang lebih baik, namun di sinilah dia, setiap lapisan perak memiliki awan gelap, dengan hasil yang lebih buruk daripada yang pernah dibayangkannya.

“Subaru ...”

Kebingungan mencakar bagian dalam kepalanya. Dia berpikir bahwa itu semua akan disapu sisi dan segalanya akan lebih baik suatu hari nanti.

Tidak, dia pikir mereka sudah menjadi lebih baik.

—Dan saat dia memikirkannya, ini terjadi.

“_”

Saat dia membayangkan awan hitam dan dunia berhenti, rasa sakit tanpa henti mencengkeram kepalanya.

Napasnya tersengal-sengal. Sensation dari Emilia menyentuh lengan bajunya dibuat memutar perut Subaru sakit.

Jika Emilia membuat wajahnya yang memohon dilatih padanya, hati Subaru akan goyah. Bahkan jika dia tidak, Puck, yang bisa membaca emosi, dapat dengan mudah mengungkapkan fakta bahwa Subaru bersembunyi begitu hebat. Tapi tetap saja, Subaru tidak bisa menjelaskan apa pun tentang Return by Death.

Dan itu berarti siksaan akan terus berlanjut, rasa sakit tanpa akhir, berulang-ulang.

Dia merasakan lidahnya cepat kering. Tidak dapat menahan keinginannya untuk melarikan diri, dia mengambil langkah mundur.

“—Jika kamu tahu apa-apa sekarang, kamu tidak akan pernah bisa melarikan diri dariku.”

Bagi gadis itu yang menangis di dalam ruangan, aksi kecil Subaru tampak seperti upaya melarikan diri demi kenyamanannya sendiri.

Seketika, embusan angin yang kencang membuat pintu itu dengan gemetar berayun, usia yang berlalu meniup rambut Subaru menjadi rata. Sesaat setelah hembusan tiba-tiba membuatnya memejamkan mata, rasa sakit yang tajam menunjukkan luka vertikal di pipinya.

“Aduh ...!”

Dia segera menyentuh pipinya, membasahi telapak tangannya dengan darah. Angin. Kemenangan itu telah melukainya.

Dari dalam ruangan, Ram menatap Subaru dengan tatapan penuh kebencian saat dia melatih telapak tangannya ke arahnya.

“Jika kamu tahu sesuatu, tumpahkanlah!”

“Tunggu, Ram! SAYA...!”

Tidak bisa, Subaru hendak mengatakannya, tetapi kata itu langsung mati di bibirnya, karena dia tahu apa yang akan menyimpannya.

Tetapi dia datang kosong untuk cara apa pun untuk menendang yang bisa di jalan.

Dengan Subaru memegang lidahnya, Ram menembakkan angin lagi sebagai peringatan tentang apa yang akan terjadi selanjutnya.

Seandainya dia bisa dengan tenang menilai masalahnya, dia akan menyebutnya sebagai Blade of Ind.

Sihir angin — sihir yang menimbulkan luka seperti monster angin puyuh pengetahuan. Potongan tajam memiliki kekuatan yang cukup untuk meninggalkan luka di lantai antara Subaru dan Rem, mengiris pintu menjadi dua, dan berhenti tepat di pipi Subaru; sedemikian kuatnya dia mengancamnya .

Jika itu menghantamnya dengan kekuatan penuh — dihadapkan dengan fenomena di depan matanya, Subaru lupa bernapas. Tapi Beatrice mengulurkan telapak tangannya yang berwarna krem di depan Subaru dan membalas Pedang Angin.

“—Aku adalah orang yang menepati janjinya.”

Dia menggoyang-goyangkan telapak tangannya, seakan itu bukan prestasi besar, saat dia melihat kembali ke arah Ram.

“Aku telah berjanji untuk melindungi pria ini dari bahaya sementara dia tetap tinggal di istana.”

“Lady Beatrice ...!”

Sementara sikap Beatrice elegan, Ram sedikit marah dengan amarah.

Ketika Ram mengamuk ke samping, Beatrice menatap Roswaal, masih berdiri tepat di samping mereka.

“Roswaal. Pembantu Anda bersikap tidak sopan pada tamu Anda. ”

“Pasti. Saya menemukan itu sejak disayangkan. Jika memungkinkan, saya ingin menyambutnya lagi sebagai tamu saya, segera setelah dia menghembuskan apa yang dia pegang di dalam, untuk merasakan semua yang lebih ringan. ”

“Bagaimana dia bisa terlibat dalam masalah ini, aku bertanya-tanya? Dia berada di arsip buku terlarang sepanjang malam. ”

“Ini terlalu serius untuk dijatuhkan. Tentunya Anda coompr ehend ini? ”

Dengan negosiasi yang gagal, Roswaal mengangkat bahu dan mengangkat telapak tangannya ke udara. Subaru melihat beberapa bola warna berbeda yang melayang dari telapak tangannya.

Warnanya merah dan biru, kuning, dan hijau — bahkan Subaru, yang tidak terlatih dalam hal mika, memahami bahwa keempat warna itu mewakili kekuatan magis. Cahaya indah mereka mengandung energi di luar imajinasinya.

“Seperti halnya kamu terlibat dalam trik kecil. Hanya karena Anda memiliki sedikit bakat, sedikit lebih banyak daripada yang lain, jadi gree hanya sedikit lebih baik daripada yang lain, Anda perlu memamerkan di wajah orang lain ... Anda seorang anak kecil, saya akan membuat Anda tahu. ”

“Kau benar-benar kasar. Apakah perbedaan antara kami, yang berjalan dengan normal, dan Anda, menghabiskan waktu di room di mana waktu telah berhenti , sooo hebat? Mungkin kita harus mengujinya. ”

Dia bisa merasakan ketegangan magis di antara mereka membuat sentuhan udara yang sangat. Subaru menjadi roda ketiga saat permusuhan meningkat.

“Hooowever, untuk berpikir bahwa kamu akan mengalami kesulitan ... apakah kamu benar-benar sangat menyukainya?”

“Leluconmu dalam selera yang buruk seperti riasanmu, Roswaal. Puckie adalah pasangan idaman saya. Manusia itu tidak bisa menandingi bulu yang begitu indah. ”

Beatrice tampak tak berdaya ketika dia berdiri di depan empat bola mengambang milik Roswaal .

Namun, gadis “hanya berdiri” memproyeksikan sesuatu di sekelilingnya yang begitu kuat sehingga membuat udara itu sendiri menekuk. Sesuatu yang tak terlihat tetapi menakutkan tentang dirinya.

Ketika situasi menjadi eksplosif, dengan kedua pemegang kekuatan gaib memelototi yang lain, suara melengking Ram bersatu di antara mereka.

“Siapa yang peduli tentang itu? Siapa peduli?!”

Semua orang menatapnya ketika dia menyerbu, tangan memegang ujung rohnya.

“Biarkan aku lewat dan jangan ikut campur. Jika Anda tahu sesuatu, katakan itu, semuanya. Bantu ... bantu aku membalaskan dendamnya! ”

Itu adalah permohonan yang sedih dan menyakitkan. Kata-kata itu mencengkeram hati Subaru. Dia benar-benar ingin memberitahunya apa yang ingin dia ketahui.

Tapi Subaru tidak punya kata-kata untuk menawarkannya.

Ram menembak Subaru tatapan putus asa dan putus asa. Emilia berdiri di samping Beatrice, seolah-olah mereka berdua shield Subaru dari tatapannya yang bermusuhan.

“Maaf, Ram. Saya masih percaya pada Subaru. ”

Emilia meletakkan telapak tangannya ke arah Ram untuk menahannya sambil menatap Subaru dari sudut matanya. Matanya goyah, berusaha menemukan kata-kata itu, sebelum jatuh sesaat.

“Subaru, kumohon. Jika ada sesuatu yang dapat Anda lakukan untuk Ram dan Rem ... tolong. ”

Belas kasihnya membuat Subaru merasa lebih malu.

Emilia memihak Subaru, bahkan dalam keadaan yang sangat ekstrem, meskipun Subaru telah mengatakan hal-hal buruk kepadanya pada awal minggu, meskipun dia masih menahan lidahnya dalam diam ...

“Maafkan saya-!”

Seakan menghancurkan kekhawatiran Emilia, Subaru tidak melangkah maju tetapi mundur.

Pada saat itu, mata Emilia menjadi sunyi ketika emosinya berlari. Mereka berbicara tentang kekagetan, kesedihan, dan, di atas semuanya, kekecewaan yang tak tertahankan karena kepercayaannya akan dikhianati.

Apa yang benar-benar dilihat Subaru di mata Emilia adalah keputusasaannya sendiri. Dia tahu tindakannya telah membuka pintu menuju mimpi buruk dan tidak pernah bisa diambil kembali.

Itu adalah ketika Subaru, yang tidak lagi bisa bertemu mata Emilia, memungungi dia.

Seketika, Emilia mengulurkan tangan ke punggungnya. Tapi ini untuk memblokir Bilah Angin sebelum mencapai Subaru.

Angin menabrak kekuatan sihir murni; mana memantul mana sebagai Subaru berlari.

“Subaru—!”

Mengibaskan suara yang mencoba menghentikannya, Subaru bergegas menyusuri koridor dengan linglung. Dia merasakan konfrontasi magis di belakangnya yang semakin meningkat, tetapi Subaru tidak memiliki keberanian untuk melihat ke belakang.

Dia adalah wea k. Dia rapuh, tidak mampu melakukan apa pun.

Itulah sebabnya dia kehabisan Emilia, yang telah mempercayainya setelah semua itu, dan Beatrice, yang telah mencoba menyelamatkan hidupnya, menolak niat baik dan niat baik mereka.

Dia tidak tahu harus berbuat apa lagi. Apa yang dia tahu adalah bahwa Ram berteriak berperilaku seperti dia meludahkan darah—

“-AKU AKAN MEMBUNUHMU!!”

Setelah kehilangan separuh lainnya, gadis itu mengejarnya dengan tangisan yang mengancam akan merobeknya.

Menutupi telinganya, menggelengkan kepalanya, membuat suara tanpa kata, Subaru berlari. Dia berlari.

Dan dia terus berlari.

9

W engan perhatiannya ditujukan semata-mata untuk berjalan, ia tidak tahu berapa banyak waktu telah berlalu. Kehabisan napas, lututnya memohon belas kasihan, keringat menetes ke dagunya, ia terus berlari. Jika dia tidak terus berlari, emosi yang tidak jelas yang ada di belakangnya mungkin akan meningkat.

Dan ketika mereka menyusulnya, kali ini semuanya akan selesai.

Teriakan sedih, menyakitkan Ram, dan kebencian serta kebencian yang terkandung di dalamnya, masih berdering di telinganya.

Dia tidak bisa kembali.

Sekarang setelah dia lari, Ram dan Roswaal tidak akan membiarkannya; pasti Emilia dan Puck tidak bisa lagi percaya padanya karena tutup mulut. Di luar itu, dia meninggalkan Beatrice meskipun membuat perjanjian dengannya. Dia tidak akan menjadi sekutunya lagi.

“Aku tidak bisa menahannya ...! Saya ingin ... tetapi saya tidak bisa! ”

Dia tidak mengerti sekarang bagaimana ini bisa terjadi . Dia tidak tahu apa yang telah dia lakukan salah.

Subaru tidak tahu apa yang mungkin dia lakukan sehingga dunia akan memaafkannya.

“Setelah itu ... sangat menyenangkan ...!”

Tiba-tiba disambut oleh dunia lain, dia tidak punya pilihan selain hidup di dalamnya. Bagi Subaru, dikelilingi oleh kegelisahan yang sangat besar , kediaman yang menyambut Subaru adalah oasisnya .

Hari-hari yang dicintai itu, waktu yang dicintai itu, yang tidak berjumlah satu minggu, tampak begitu jauh dari Subaru pada saat itu.

Dia akan mengulanginya, dia hidup kembali, dan dunia harus menenggelmkan taringnya menjadi hi m.

—Tidak bisa melakukannya lagi.

Tiba-tiba, itu adalah gumaman yang muncul di benaknya.

—Tidak ada gunanya mencoba lagi.

Bewitched oleh suaranya sendiri memohon padanya untuk menyerah, langkahnya mengalah.

Jika dia melakukan apa yang dikatakan, itu akan lebih mudah, pikirnya. Lagi pula, Subaru adalah tipe orang yang mencari solusi termudah untuk situasi apa pun.

Bukan hanya Subaru. Itulah yang dilakukan orang pada umumnya. Ketika dihadapkan dengan dua pilihan yang tidak menyenangkan, mereka mencari cara ketiga.

Siapa yang bisa menyalahkannya karena merasa ada pilihan ketiga, yang dikirim Tuhan?

Darah tiba-tiba mengalir dari kepalanya, membuat jantungnya, berdetak begitu kuat, terasa jauh.

Anggota tubuhnya bertambah berat; dia mendapati dirinya menyeret kakinya seolah-olah mereka menolaknya.

“_”

Ini wa s sekitar benar ketika ia berhenti bahwa ia melihat pohon-pohon di sekelilingnya. Dia berada di hutan. Setelah bergegas keluar dari mansion, ia rupanya pergi dari jalan ke desa, tersesat di jalur gunung.

Kemuraman dari langit yang diblokir dan para penyihir di sekelilingnya membuat Subaru berpikir itu menyerupai di mana dia mati untuk ketiga kalinya.

Begitu dia mengingat kematiannya sendiri, pilihan ketiga menghantam wajahnya.

“Jika aku mati...”

—Apakah itu menyelamatkannya?

“Ya, itu benar . Jika saya mati, ini akan berubah. ”

Ketika dia mengatakannya dengan bibirnya sendiri, mereka membentuk senyum seolah-olah tidak ada ide yang lebih baik.

Dia meninggal tiga kali. Dia telah tiba di dunia keempat, di mana dia gagal dalam segala hal.

Kali ini dia hanya menghargai hidupnya . Kali ini, hidupnya adalah satu-satunya yang tersisa.

Apa arti dari terus berjuang dan berjuang jika ini hasilnya?

“Jika kamu akan melakukannya, lakukanlah. Tidak masalah apa yang terjadi padaku lagi ...”

Sambil menggigit bibir, ia menyiarkan dua kebenciannya pada situasi yang ia alami .

Langit biru terbuka di depan mata Subaru, mencerminkan kebenciannya segera. Dan...

“...Sebuah jurang.”

Tentunya ini dibuat sendiri oleh Allah.

Menjawab bahwa satu doa pasti berarti ada Surga yang harusnya dia syukuri.

—Jadi , Subaru Natsuki yang bodoh dan menyedihkan bisa menemukan kedamaian.

Tebing itu tampaknya mengundang dia saat dia menuju ke sana, bergoyang dan menyeret kakinya.

Anginnya kencang. Menggunakan lengan jaketnya untuk melindungi dirinya dari angin sakal, Subaru berjalan di tepi tebing, mengintip ke langit biru di belakangnya. Di bawahnya ada sebuah tebing dengan wajah yang dilapisi batu-batu tajam, setetes lusinan meter ke tempat berbatu di bawahnya. Jika dia jatuh dari ketinggian ini, tidak ada yang akan menyambutnya kecuali kambing .

Subaru terengah-engah saat dia melihat ke bawah ke bebatuan di bawah, mampu menggambarkan kematiannya sendiri.

Dia mendengar detak jantung keras yang dia lupakan sekali lagi. Paru-parunya mengeluarkan udara yang mereka pegang. Seluruh tubuhnya basah oleh keringat, membuat Subaru merasa dingin ketika dia menutup matanya.

—Jika dia menutup matanya dan mengambil satu langkah ke depan, semuanya akan berakhir.

Subaru bertanya-tanya apa yang akan terjadi jika dia mati kali ini.

Apakah dia akan kembali ke hari pertama di puri dan memulai putaran baru? Dia pikir dia tidak akan keberatan.

Jika dia benar-benar sekutu kembali ke hari pertama, Emilia akan ada di sana, begitu juga Ram, Rem, semuanya. Subaru akan bekerja sebagai pelayan, melihat wajah semua orang, dan mati dengan tenang dalam tidurnya pada hari keempat.

Jika dia melanjutkan itu berulang-ulang, setidaknya Subaru akan merasa tenang dalam sedikit kedamaian sehari-hari.

Sepertinya rencana yang bagus. Jika dia tidak bisa berharap untuk keselamatan yang lebih besar, kematian tidak terlalu buruk, pikirnya.

“_”

Namun, tubuh Subaru, berdiri di atas tebing, tidak bergerak maju. Hanya lututnya yang berlutut — untuk bergetar.

Dia meraih ke bawah untuk menghentikan lututnya dari gemetar, pingsan saat pinggulnya membungkuk. Jatuh berlutut, seolah-olah dia bersujud di depan langit. Subaru menggigit bibirnya betapa menyedihkannya dia.

“Hanya satu langkah ... Aku bahkan tidak bisa melakukan ... sesuatu yang sederhana ...”

—Perhaps dia tidak memiliki keberanian.

Bahkan di bawah pengejaran, ia kalah oleh dorongan hati, terlalu ragu untuk melaksanakannya.

Tekad dan tekadnya begitu lemah sehingga lucu; Subaru hanya bisa tetap berlutut dan menangis.

Dia tidak tahu mengapa dia harus hidup sekarang, tetapi dia terlalu takut mati untuk mati.

Subaru meratap, mencakar tanah di betapa dia benar-benar menyedihkan dan tidak sedap dipandang.

Dia terus menangis dan meratap kesedihannya sendiri sampai akhirnya ketekunannya menyerah.

10

Subaru berpikir bahwa pemandangan yang dilihatnya saat tidak sadar adalah mimpi buruk.

Dia berada di kamar yang cukup terang, di meja makan bersama Emilia. Roswaal duduk di kursi kehormatan, dengan Beatrice menuangkan teh hitam ke Puck, kepalanya menukik ke piring tepat di sampingnya.

Emilia mencaci Puck karena bercanda di meja makan, dan Rem masuk dan keluar, melakukan tugasnya, sementara Ram menghadiri untuk Roswaal, mengabaikan semua yang lain.

Subaru hanya tertawa. Yang lain tertawa bersamanya.

—Dan itu, dia melihat mimpi buruk penuh kebahagiaan dan kehangatan.

Itu adalah mimpi pahit, mimpi yang membawa kesedihan dan perasaan kehilangan yang memilukan.

Jiwanya meredup ke titik rasa sakit, penderitaan Subaru membuatnya lupa untuk bernapas.

“_”

Tiba-tiba, wajahnya mereda.

Dia menyadari seseorang memegang tangannya.

Kehangatan yang disampaikan ke telapak tangannya seakan menyingkirkan emosi negatifnya.

Kemudian, dia melihat cahaya.

Lampu putih. Cahaya yang menyilaukan. Sebuah cahaya yang tampaknya memandu kesadarannya kembali ke—

11

“—Apakah kamu akhirnya bangun?”

Ketika Subaru membuka matanya, langit oranye dari pengaturan itu tepat di depannya .

Dia juga menyadari, bahwa dia telah jatuh pingsan di tanah dengan wajah menghadap ke atas. Dia ingat juga, apa yang dia pikirkan sebelumnya, seolah-olah itu telah menghabiskan kesadarannya.

—Namely, bahwa dia ketakutan karena bunuh diri, lebih sedikit menangis , dan tertidur karena kelelahan.

Terlalu memalukan untuk menjadi lucu atau menyedihkan. Dia bertingkah seperti bayi. Tidak, Subaru jauh lebih rendah daripada bayi, karena mereka tidak memiliki kapasitas untuk berbuat dosa.

“Bisakah kamu mengatakan sesuatu, aku bertanya-tanya?”

“...Sesuatu.”

“Betapa tua, busuk e. Kamu agak aneh , bercanda dengan wajah muram itu. ”

Beatrice melontarkan jawaban pahit saat dia mengesampingkan tangan Subaru yang dia sentuh.

Beatrice mengenakan gaun yang sama seperti biasanya, sesuatu yang tampak sangat tidak pada tempatnya di atas tebing. Itu seperti lukisan tanah scape di mana seorang gadis kecil yang sendirian menonjol.

“... Tidak ada orang waras yang pergi berpakaian seperti itu.”

“Saya tidak punya niat untuk hiking di pegunungan pedesaan untuk memulai. Mungkin Anda seharusnya tidak melarikan diri ke tempat seperti ini dan menangis Anda tertidur?”

Beatrice melambaikan lengan bajunya, membuat pernyataan kesal, ketika Subaru menyadari apa yang dilakukan Beatrice di luar manor, sampai muncul jauh-jauh ke sini.

“Mengapa...?”

“Kenapa apa, aku bertanya-tanya?”

“Kenapa kamu menemaniku? SAYA...”

—Sementara Beatrice menghormati perjanjiannya untuk melindungi Subaru, dia tidak bisa mengatakan apa-apa padanya.

Melihat kata-kata Subaru menangkap, Beatrice membuat wajah masam dan jengkel dan mendengus.

“Aku membuat perjanjian untuk membuatmu tetap aman. Memilikimu melemparkan dirimu dari tebing untuk membunuh dirimu sendiri akan menjadi penghinaan terhadap martabatku. ”

“Bukankah kamu seharusnya menjadi pengawal saya hanya sampai ... pagi ini?”

“—Aku tidak ingat mengatakan apa-apa tentang batas waktu. Anda salah mengira bahwa ada satu, saya kira. ”

Subaru meraba-raba ingatannya ketika Beatrice, memandangnya dengan sebelah mata, mengalihkan pandangan. Beatrice menggunakan kontradiksi antara “asumsi” mereka tentang perincian untuk melanjutkan perjanjiannya dengan Subaru.

Tiba-tiba terlintas dalam benak Subaru bagaimana seorang gadis dengan lidah ular beludak dan kepribadian yang kasar seperti Beatrice dapat menunjukkan belas kasih yang begitu dalam.

Beatrice tidak meninggalkannya. Jika itu benar, maka mungkin saja — mungkin dia tidak harus menyerah?

“Ini bukan waktunya untuk harapan sia-sia.”

“-!”

Beatrice menggelengkan kepalanya, menuangkan air dingin ke jalan keluar Subaru yang mudah.

“Kamu tidak bisa mendapatkan kembali apa yang telah hilang. Ada sedikit lagi yang bisa saya lakukan untuk Anda. Anda tidak bisa lagi menjelaskan hal-hal kepada kakak perempuan. Anda membuang kesempatan itu. ”

“SAYA-!”

Aku akan memberitahunya jika aku bisa , dia ingin berteriak.

Subaru akan meminta semua dan meminta pertolongan jika hatinya tidak hancur dalam proses itu.

Bukan karena itu akan membantu Ram — dia tahu itu tidak akan terjadi. Hanya untuk ketenangan pikirannya sendiri.

“Di saat seperti ini. Apakah saya idiot? ... Ya, saya idiot. ”

Subaru datang dengan mengenakan wajah, meminta maaf, memohon, melindungi dirinya berulang kali. Dan sekarang, dia telah didorong ke puncak tebing, secara fisik dan mental, tanpa tempat untuk lari.

Lari, lari, lari, dan lari lagi adalah persis bagaimana Subaru telah tiba di tempat ini .

“Jika kau tahu aku tidak bisa kembali ... apa yang kau rencanakan untukku?”

“Paling tidak, aku akan membuatmu mati di tempat yang tidak bisa kulihat, agar tidak mengganggu mimpiku, kurasa. Jika Anda ingin melarikan diri, saya akan membawa Anda melampaui domain ini. ”

Kebaikan Beatrice, terbungkus dalam kekejaman, menusuk dalam hatinya.

Ekspresi Beatrice dingin, tatapannya masam, seolah-olah melihat kekesalan. Meski begitu, kebaikan niat di balik kata-katanya mengejutkan Subaru.

Tidak diragukan lagi Beatrice mengatakan yang sebenarnya. Jika dia ingin melarikan diri, dia akan setuju dan membantunya. Dia tidak tahu apa yang menunggunya setelah melarikan diri. Tapi tidak ada yang lebih buruk dari ini.

Kebodohnya sendiri telah menghancurkan oasisnya, apa yang salah dengan membuang segalanya dan berlari?

“_”

Darah mengalir sedikit dari luka menyakitkan yang tersisa di pipinya oleh Bilah Angin.

Menyentuh lukanya, Subaru terlambat menyadari bahwa dia merasakan jenisnya sebelumnya. Jiwa Subaru teringat ketajamannya.

Ketika dia melarikan diri dari Rem di pegunungan, Pedang Angin memotong kaki Subaru di lutut. Saat dia menyentuh lukanya, naluri Subaru memberitahunya bahwa itu adalah sihir yang sama.

“Sihir yang mencungkil leherku di akhir juga ...? Jadi mereka ... menggandeng saya ... ”

Pemahamannya yang terlambat tentang bagaimana ia mati memperdalam keputusasaan yang dipinjamkannya dalam mendengarnya .

Bahkan sekarang, dia masih bisa mendengar raungan Ram yang penuh kebencian, ratap tangisnya karena kehilangan Rem.

Itulah saatnya. Itu adalah point of no return.

Subaru seharusnya tidak pernah melarikan diri dari istana. Bahkan jika dia tidak memiliki tekad untuk menahan rasa sakit, dia harus menghadapi Ram dan berbicara dengannya.

Dia telah melewatkan kesempatannya, dan sekarang hati mereka terpisah selamanya.

Setelah membiarkannya lolos begitu saja, Subaru tidak akan pernah bisa mendapatkannya kembali.

—Tidak, di dunia itu.

Dengan suara rendah dan suram , Beatrice menyela dan merenung.

“Kakak perempuan bertahan untuk yang lebih muda. Adik perempuan hidup untuk yang lebih tua. Tidak ada yang bisa ada tanpa yang lain. ”

Beatrice mengusap-usap rambutnya yang berornamen, tidak menoleh ke belakang pada Subaru saat dia terus berbicara.

“Sekarang setengahnya hilang, keseluruhannya tidak akan pernah bisa kembali. Roswaal juga tidak mungkin memaafkannya. ”

“Bagaimana apanya? Apa yang Anda tahu...?”

Dia merasa seperti dia menghindari sesuatu. Sesuatu yang sangat penting.

Subaru mendesak Bea trice untuk membagikan pikirannya yang sebenarnya . Tapi dia memindahkan jari-jarinya dari rambut ke lengan Subaru, menarik dan dengan lembut menariknya ke tanah saat dia menjulurkan kakinya.

Subaru kaget dengan bagaimana dia tampak mengalir ke tanah. Beatrice melemparkan rambutnya ke belakang.

“Apakah itu benar-benar cocok untukmu, aku penasaran? Empat hari terakhir ini, Anda menghabiskan sebagian besar waktu bersembunyi di kamar dan tidak banyak berhubungan dengan mereka. Apakah kakak perempuan akan membiarkan Anda menekannya tentang masalah ini sekarang? Saya pikir tidak. Tidak ada hubungannya denganmu. ”

“Ini tidak seperti ... !”

Seolah aku tidak tahu apa-apa tentang mereka , dia akan mengatakan, tapi kata-kata Subaru mati di lidahnya.

Loop berulangnya telah memberinya lebih dari dua minggu waktu bersama mereka. Subaru bisa menjawab bahwa dia telah menempa kenangan dengan mereka selama waktu itu bahwa Beatrice tidak tahu apa-apa tentang itu, tetapi dia tidak, karena dia tiba-tiba menyadari sesuatu.

Subaru menyadari bahwa mungkin dia tidak tahu apa-apa tentang Ram dan Rem, bukan wajah mereka yang sebenarnya, perasaan mereka, atau ikatan di antara mereka, seperti yang dikatakan Beatrice .

Subaru bertanya-tanya apa yang sebenarnya dia pelajari tentang mereka selama tiga kehidupan pertama itu.

Apa gunanya Subaru merasa kehilangan dan putus asa ketika dia tidak benar-benar tahu apa-apa tentang mereka? Apakah itu semua hanya mimpi buruk?

Apa yang bisa diambil Subaru untuk membantah Beatrice, yang menatap Subaru dengan tajam pada saat itu? Atau apakah Subaru tidak tahu apa-apa, tidak satu pun, tentang mereka berdua?

Meskipun dia menganggap mereka sebagai orang yang berharga, dia ingin melindungi ...

“Jadi pada akhirnya, aku menjadi kesal dan menyedihkan sendirian, tidak tahu, tidak mengerti apa-apa ...?”

– Itu tidak ada hubungannya denganmu.

Subaru tidak tahu apa-apa. Dia telah mengalahkan semua peluangnya. Dia tidak memiliki apa-apa selain kulit di punggungnya.

Dalam kegelapan yang menutupi matanya, ingatan akan hari-hari yang dihabiskannya di rumah hancur, satu demi satu, menjadi debu. Hati Subaru juga hancur berkeping-keping.

Berbaring telentang, Subaru meletakkan telapak tangannya ke wajahnya dan meratap pada ketidakberdayaannya sendiri.

Apakah itu semua merupakan utopia di luar kewaspadaannya sejak awal? Mengapa semua yang Subaru lihat hanyalah mimpi, waktu yang dihabiskannya di sana hanya ilusi?

Subaru tampak seperti akan menangis ketika Beatrice memanggilnya.

“... Berapa lama kamu akan tetap seperti itu, aku bertanya-tanya? Berdiri sebelum dia menemukanmu. ”

Saya pasien dari Subaru masih tidak bergerak, dia dengan kasar meraih telapak tangan yang menutupi wajahnya dan menariknya ke atas.

Saat bidang penglihatannya terbuka, gadis yang ringan menggunakan seluruh berat tubuhnya untuk mengangkat Subaru ke kakinya.

“_”

Sensasi terpantul oleh telapak tangannya mengambil jalan pikirannya.

Mengabaikan niat Beatrice dalam membangunkan Subaru begitu keras, dia merasakan telapak tangannya, menimbang bagaimana perasaan mereka.

“H-hei. Bagaimana menurutmu— Mengapa begitu tertarik pada telapak tanganku, aku bertanya-tanya? ”

“Aku sudah merasakan tangan-tangan ini sebelumnya, hanya menyukai ini ... Sebelumnya, kan ?”

“... Aku akan menyesalinya selama sisa hidupku. Mungkin Anda terlalu celaka ketika Anda tidur seperti itu? ”

Tiba-tiba, Beatrice membuang muka, hanya memberinya pipinya. Subaru menggerakkan tangannya beberapa kali, merefleksikan sensasi hangat dan damai yang dia rasakan dari mereka saat dia tidur.

—Sementara Subaru mengalami mimpi buruknya. Mimpi dengan rasa putus asa dan kehilangan yang menyakitkan, berulang kali.

Itu bukan satu-satunya saat dia merasakan kehangatan saat kesakitan. Itu terjadi sebelumnya—

“Saat itu ... seseorang memegang kedua temanku ...”

Beatrice dengan curiga mengangkat alis. Subaru tidak hanya membawa tangan kanannya ke hadapannya tetapi juga tangan kirinya.

Sulit bagi satu orang untuk memegang kedua tangan seseorang yang sedang tidur. Dia ragu satu orang bisa tidur di tempat tidur di sebelahnya dan memegang kedua tangan tanpa kesulitan.

“_”

Jadi mengapa dia merasa kedua tangannya dipegang? Alasannya sederhana.

“Ram. Rem. ”

Keduanya memegang tangan Subaru saat dia tidur.

Itu ada di sini pada loop keempat, sebelum apa pun terjadi di Rosw aal Manor. Melihat Subaru menderita saat dia tidur, keduanya mengasihani dia dan memberinya sedikit belas kasihan.

“_”

Aku akan membunuhmu , suara yang dipenuhi kebencian itu berteriak, amarahnya menggedornya seperti kutukan.

Kata-kata c ruel telah melukai hati. Tetapi lebih dari itu ...

“—Bisakah kamu membuat tangisan berhenti?”

Teriakan sedih Ram yang sedih karena setengah lainnya terlepas darinya yang tidak pernah meninggalkan telinganya.

Beberapa sudut hati Subaru, yang seharusnya dihancurkan , berteriak.

—Natu reatu , Subaru adalah tipe yang memilih jalan yang paling tidak resistan.

Dia tidak ingin merasakan sakit, penderitaan, keputusasaan. Memikirkan hidup dengan beban seperti itu membuatnya ingin berlari.

“Apa ... hal-hal bodoh yang kupikirkan di sini ...”

Karena dia pikir dia tidak ingin lari lagi. Dia ingin melakukan sesuatu .

“Aku hidup saat ini dan semuanya ...”

Permohonannya yang tak tahu malu kepada Beatrice telah membuatnya mencapai hari kelima dengan mudah. Itu adalah pikiran tentang apa yang menyambutnya pada hari itu juga yang membuat keputusan Subaru .

“Betul. Hidupku milikku. Karena itu— ”

Apa yang salah dengan berjuang untuk hidup yang lebih mudah, lebih menyenangkan?

“—Aku akan memutuskan bagaimana menggunakannya.”

Saat Subaru mengatakannya, dia melewati batas di dalam. Tidak ada jalan kembali.

Beatrice mengerutkan alisnya , dan kata-kata Subaru. Namun , sebelum dia bisa bertanya mengapa dia melakukan itu, matanya melihat ke arah hutan, penuh kehati-hatian.

“—Kamu terlalu gugup.”

Kata-kata Beatrice yang penuh penyesalan muncul ketika desiran angin melalui pepohonan di hutan semakin dalam. Bercampur dengan suara daun yang bergoyang, suara langkah kaki mencapai telinga Subaru juga.

Dia berbalik. Seorang gadis dengan rambut merah muda berdiri di depannya.

12

Ram, hutan di punggungnya, menatap Subaru.

“Aku akhirnya menemukanmu — kamu tidak akan pergi lebih jauh.”

Rasa sakit menyapu hati Subaru saat dia melihat raut wajah Ram, penuh dengan kebencian.

Ketika dia berdiri di sana, Ram tidak memiliki penampilan teliti seperti biasanya. Cabang-cabang telah robek dan menusuk rohnya; tidak ada tanda-tanda hiasan kepala di kepalanya. Rambutnya yang merah muda, tersumbat oleh angin, telah kehilangan kecantikannya yang biasanya.

—Para saudari saling mendandani dan saling menata rambut.

Subaru tahu ini. Dia ingat bahwa mereka pernah memberitahunya pada suatu saat.

Dia tahu beberapa rahasia lain antara kedua saudara perempuan itu.

“Maukah Anda mengalah, saya ingin tahu? Selama perusahaan itu aktif, saya tidak bisa menahan diri terhadap siapa pun.”

“Lady Beatrice, kaulah yang harus berdiri di samping. Aku juga tidak bisa menahan diri melawanmu.”

“Lelucon, kurasa. Apakah saya mendengar Anda berkata untuk menahan saya?”

“Mungkin kau sudah mendapatkannya, kau tidak di rumah besar, Lady Beatrice? Apakah Anda benar-benar yakin dapat melindungi pria itu dari arsip, di sini di hutan?”

Subaru menahan kesunyian ketika kedua gadis itu terus bersiap di hadapannya.

Kata-kata penyesalan Beatrice membuktikan bahwa kata-kata Ram bukan omong kosong. Kekuatan Beatrice datang dengan keterbatasan, dan situasi ini melampaui mereka.

Meski begitu, Beatrice dengan keras kepala menolak untuk bergerak, menjunjung tinggi perjanjiannya di depan Subaru.

Dari belakang, Subaru mengulurkan tangan ke arah Beatrice. Kemudian...

”Boi ng...”

Dia meraih dua gulungan rambut hiasan gadis itu dan menariknya dengan keras.

Dia melepaskan. Rambut dalam jumlah besar memantul cukup banyak.

Goyang-goyang—

“Mm, itu terasa sangat enak.”

“Www-wh ...”

Matanya terbuka lebar, lidahnya bergetar, Beatrice berbalik, semua bingung.

Subaru sedikit memiringkan kepalanya saat dia memandangnya.

“Mm?”

“Apa yang kamu lakukan, aku penasaran ?! Anda memiliki harapan kematian, saya kira ?! ”

“Jangan konyol. Saya tidak ingin mati sedikit pun. Ketika Anda mati, itu harus satu kali, untuk mengakhiri hidup Anda untuk selamanya. Saya benar-benar tidak percaya itu. ”

Saat dia berbicara, dia menepuk bahu Beatrice dan dengan tenang berjalan melewatinya.

Langsung ke depan, Ram menatap wajah Subaru dengan heran. Saat Subaru berjalan di depannya, dia meningkatkan kewaspadaannya, menghembuskan napas dari bibir yang mengerut.

“Cukup berani. Akhir ly pasrah nasib Anda?”

“Tidak persis. Lebih seperti ... Saya memutuskan untuk melakukan sesuatu. ”

Tidak mengerti maksud Subaru, Ram merengut.

“-Apa?”

“Maaf. Karena aku ceroboh, aku membawakanmu banyak kesedihan. ”

“-! Jadi Anda tidak melakukan sesuatu untuk Rem ... ?!”

“Tidak, maaf, tapi jujur aku tidak tahu. Ada begitu banyak yang tidak saya ketahui. Tapi...”

Kata-kata Subaru menghilang saat dia mengambil waktu untuk bernapas.

“Ada begitu banyak yang tidak kuketahui, tapi kurasa aku tahu satu hal sekarang.”

“-Apa gunanya?!”

Ram balas berteriak, tidak bisa menerima permainan tekad Subaru sebagai permainan kekanak-kanakan.

Ram mengayunkan kakinya, menendang bumi seperti sedang menginjak kakinya.

“Rem sudah mati! Tidak ada yang mengambil kembali! Apa bagusnya kamu tahu sesuatu sekarang ?! ”

“Aku tidak akan mengatakan aku bisa melakukan apa saja. Itu karena aku tidak bisa melakukan apa pun yang akhirnya berakhir seperti ini. Saya tahu lebih dari siapa pun yang tidak akan meyakinkan siapa pun. ”

Dia tidak menentang. Bahkan sekarang, penyesalan sangat menusuk hatinya.

Dia membenci dirinya sendiri karena kebodohan dan kelemahannya sendiri. Jika kamu mati karena malu, dia mungkin sudah mati.

Namun, perilakunya yang memalukan, kehidupannya yang memalukan, ketidakberdayaannya yang menyedihkan — ini telah membawanya ke tempat ini.

Dan, dengan demikian, sampai pada kesimpulannya.

“Dan apa yang kamu ketahui tentang Rem dan aku ?!”

“... Kamu benar juga . Saya tidak tahu ada hal penting di antara Anda. Tapi...”

Subaru telah menghabiskan hampir dua puluh hari bersama mereka. Mereka tidak tahu itu, dan dia tidak bisa memberi tahu mereka.

Tapi Subaru ingat.

Bahkan jika mereka lupa, jiwa Subaru ingat. Dia melihat mereka. Tertawa dengan mereka. Menghabiskan waktu bersama mereka.

Dunia yang Subaru jalani dengan Ram dan Rem — dunia itu benar-benar ada.

Karena itulah—

“Tidak mungkin kalian tahu hal ini, tapi ...”

“Apa...”

“-SAYA! Cinta! Kamu berdua!”

Orang tua yang cemas, khawatir .



Adik perempuan yang sarkastik, sangat sopan.

Subaru berpikir sayang tentang hari-hari yang dia lalui bersama kedua gadis itu.

Itu adalah kenangan berharga baginya, meskipun mereka telah membunuhnya lebih dari sekali.

Cukup bahwa, jika dia memiliki pilihan untuk membelanjakan aku dengan mereka sekali lagi, itu adalah pilihan yang akan dia buat.

Teriakan Subaru membuat Ram membuka matanya lebar-lebar, membeku karena terkejut.

Tentu saja.

Dari sudut pandang Ram, deklarasi Subaru tidak ada artinya, omong kosong kosong.

Selanjutnya, dia sudah meninggalkan mereka dalam sekejap.

Proses berpikir Ram membeku sesaat. Detik berikutnya, tubuhnya mencair dan beraksi.

Namun pembukaan sesaat adalah pembukaan.

“_!”

Sprint Subaru hanya sesaat lebih cepat daripada beralihnya Ram ke serangan yang dipenuhi amarah .

Membalikkan punggungnya ke Ram, Subaru bergegas melewati Beatrice, tubuhnya bergerak seperti angin — langsung menuju ke arah tebing.

“Tunggu-!”

Di belakangnya, ratapan gadis bernada tinggi mengulurkan tangan.

Pikiran Subaru tidak pernah tahu suara apa itu.

Dia bermaksud ditentukan, tetapi sekarang proses pemikirannya berantakan, seperti seseorang telah mencabutnya.

Jantungnya berdetak kencang, tetapi seluruh tubuhnya berderit, seolah-olah mengkhianati pikirannya. Anggota tubuhnya terasa seperti bobot timah.

Dia berlari dengan sekuat tenaga, tetapi dunia tampak bergerak dengan gerakan lambat. Seolah-olah pikiran Subaru menunda hasil dari perubahan hatinya selama mungkin.

-Sangat bodoh. Dia berkonflik bahkan saat itu.

Dia tahu kenapa. Dia dengan gigih berpegang teguh pada hidup tanpa malu pada titik.

Bahkan ketika dia ingin mati, dia akhirnya menyerah, hanya bisa jatuh berlutut.

Tapi Subaru bisa melakukannya sekarang .

“Beatrice tidak sopan, ya ...”

Dengan kata-kata itu, Subaru menyuarakan penyesalan terakhirnya dan meninggalkan segalanya di belakang.

Dia berlari ke iff. Beberapa langkah lagi. Dia terlalu takut untuk menghitungnya. Menyedihkan. Gila. Dia memiliki keinginan untuk tertawa. Tapi dia tidak tertawa. Dia tidak bisa tertawa.

Semua yang ia tinggalkan hanyalah hidup mati yang hidup. Bagi Subaru, menyerah pada masa depan di tempat itu berarti dia sudah mati di dalam.

Jika dia bisa hidup sebagai orang mati yang berjalan, dia bisa melakukan “sesuatu” dengan kehidupan itu.

Dan keputusan itu, untuk melakukan sesuatu alih-alih tidak melakukan apa-apa, adalah satu-satunya yang bisa dilakukan Subaru.

“—Aku satu-satunya yang bisa melakukannya.”

Hai s kaki meninggalkan tanah. Dia mencakar di udara. Dia tidak bisa menyentuh apa pun. Dia tidak bisa mencapai apa pun.

Sangat cepat. Anginnya kencang. Matanya sakit. Kepalanya sakit. Dering di telinganya jauh. Dia merasa seperti telah meninggalkan detak jantungnya. Dia tidak bisa mendengar dering. Ring g di dalam tengkoraknya seperti rekaman rusak.

Jika itu berakhir dengan kematiannya, itu dia.

Tetapi jika, jika saja dia bisa kembali, maka ...

Karena dia telah berteriak, “Aku akan membunuhmu.”

Jika dia bisa kembali—

“—Aku akan menyelamatkanmu, aku bersumpah!”

Sesaat setelah dia menyuarakan tekadnya , kepalanya menabrak tanah yang keras.

Dia mendengar gema dari sesuatu yang pecah secara spektakuler, dan kemudian tidak ada apa-apa.

Suara penuh kebencian tidak bisa mengejarnya lagi. Tidak ada yang bisa, tidak lagi—

13

—Semua yang ada di sana adalah “ketiadaan.”

Dengan absen, dia melihat sekeliling ketiadaan pikirannya.

Mungkin melihat sekeliling bukanlah ungkapan yang tepat.

Mata tidak ada dalam benaknya. Tangan, kaki, atau potongan tubuhnya pun tidak. Yang tersisa hanyalah pikirannya yang tidak berwujud dan santai.

Tidak tahu apa-apa, tidak menyadari apa-apa, dia memandang sekeliling.

Kegelapan. Kamar tanpa apa-apa.

Sebuah ruangan yang dulunya adalah dunia tanpa lantai atau langit-langit, tertutupi oleh kegelapan yang begitu besar sehingga menantang pikiran.

Tiba-tiba, di dunia kegelapan abadi, ada makna.

Sebuah bayangan tiba-tiba muncul di “depan” pikirannya.

Kontur siluetnya ramping dan hitam pekat seperti yang lain, tubuh bagian atas lebih seperti kabut, menolak pengakuan pikirannya.

Dengan munculnya bentuk manusia, pikirannya mendapatkan keinginan kuat pertamanya.

Dia merasakan pelanggaran dalam kedinginan saat bayangan bergerak dengan lembut, seolah menyampaikan sesuatu ke pikirannya.

Dia tidak mengerti. Dia tidak menyadari apa-apa.

Tetapi karena suatu alasan, pikirannya tidak bisa menghindar dari bayang-bayang—

“—Aku tidak bisa bertemu denganmu. Bukan kamu.”

Dengan bisikan samar itu, dunia gelap tiba-tiba menghilang, dan dengan melakukan hal itu, bayangan, dan pikirannya, pergi bersamanya.

<END>

Afterword

Halo, Tappei Nagatsuki di sini; sudah lama. Say hi ke kucing abu-abu di atas sana.

Terima kasih banyak telah mengambil volume ini setelah yang pertama. Saya tidak berpikir ada orang di luar sana yang cukup berani untuk mengambil Volume 2 pertama, tetapi untuk pemberani seperti itu, lihat rak; Volume 1 harus tepat di sebelah tempat Anda menemukan yang ini. Dan jika tidak, katakan saja kepada staf penjualan, “Ada volume pertama untuk ini, kan?” Dan pesanlah. Itu satu lagi penjualan untuk saya!

Begitulah, pemasaran siluman langsung untuk mendapatkan pembeli Volume 2 untuk mengambil seluruh seri. Anda tahu bagaimana keadaannya — kita selalu harus menulis volume gantungan tebing dan volume resolusi sehingga kita bisa berkata, “Lanjutan di volume berikutnya!” Dan sebagainya.

Seri ini akan terus memiliki tahapan yang panjang di mana kita membahas berbagai hal berulang kali. Saya pikir bersenang-senang dengan perubahan yang terjadi setiap kali sambil membawa resolusi lebih dekat dan lebih dekat adalah cara yang baik untuk dilakukan.

Hei, jangan khawatir, kali ini volume resolusi, Volume 3, keluar bulan depan, ya!

Volume 2 membawa karakter baru. Saya yakin semua aders dari web-novel versi benar-benar menantikan untuk melihat mereka.

Khususnya, para suster pembantu dan pustakawan loli sangat populer, dan Otsuka-sensei benar-benar membuat mereka bersinar. Berkat dia, pahlawan kita luar biasa indah, dan Ros keluar dari hadis ajaib. Sungguh, aku tidak bisa cukup berterima kasih pada Otsuka-sensei.

Sekarang, kemudian, lanjutkan dari permainan untuk Volume 1 dan mengenai latar belakang di balik pembuatan buku ini ...

Secara pribadi, saya sangat menyukai cerita dengan status rendah, daya rendah melalui tebal dan tipis, semua demi seorang gadis. Itu sebabnya saya mulai dengan karakter utama yang kurang berkuasa: juga pengetahuan, bakat, kehati-hatian, kepekaan, dan akal sehat, sama sekali tidak ada yang istimewa tentang dia. Karena ia tidak memiliki kekuatan besar atau bahkan kekayaan, pembaca mana pun dapat saya kenal dengannya.

Maka lahirlah karakter utama yang tidak berdaya yang kembali setelah mati. Kisah kami dibingkai sebagai tokoh utama kami dilemparkan oleh seorang pahlawan berambut perak: bunga yang indah dan tak terjangkau.

Saya mengerjakan backgroudd dengan masukan dari seorang teman yang saya kenal selama sepuluh tahun, memalu di atas bar di restoran keluarga tertentu, dan memperluasnya sampai menjadi apa yang Anda lihat hari ini.

Dengan kata lain, seri ini dibuat dalam sesi larut malam di sebuah restoran, bertukar ide liar dengan teman saya .

Karena saya telah menggunakan lebih dari setengah kata penutup saya pada hal-hal konyol, saya akan menggunakan sisanya untuk mengucapkan terima kasih kepada orang-orang.

Tn. Ikemoto, editor, terima kasih untuk tetap melanjutkan setelah Volume 1. Volume 2 dan 3 meremehkan jiwaku sehingga aku membenci aku yang mati, tapi entah bagaimana kami berhasil menyelesaikannya. I berutang budi padamu.

Otsuka-sensei, bagaimana kamu membuat ilustrasi itu lebih cepat daripada yang terakhir itu tidak waras. Bagaimana Anda mencabut desain itu begitu saja dan membuatnya tampak seperti aliran waktu yang berbeda untuk Anda. Ketika saya melihat pekerjaan Anda, saya sangat bahagia, saya berada di dimensi lain.

Tentu saja, ada Tuan Kusano untuk desain penjilidan. Setelah bagaimana Emilia terlihat surealis untuk Volume 1, di sini kita memiliki para suster pembantu yang tampak begitu cepat, membakar naluri pelindung . Terima kasih banyak.

Terima kasih banyak kepada korektor, eksekutif, dan wiraniaga toko buku: Karena itulah saya bisa terus menerbitkan. Terima kasih banyak.

Lebih dari siapa pun, terima kasih yang terbaik saya sampaikan kepada Anda semua pembaca yang mengambil Vol 1 dan 2. Sungguh, terima kasih banyak.

Saya berharap dapat bertemu Anda lagi dalam beberapa bulan ketika Volume 3 keluar untuk menyelesaikan gantungan tebing.

Tappei Nagatsuki, Januari 2014

(yang tampak siap mati karena stres tepat sebelum Volume 1 keluar)

“ Puckie! Puckie! Apakah Anda datang untuk mencuri pratinjau untuk Re: ZERO , Volume 3, saya kira? ”

“Whoa, kamu gadis yang nakal, Betty. Nah, volume ketiga menyelesaikan busur Mansion Story. ”

“Ya, akhirnya diselesaikan. Dalam satu minggu sejak penjumlahan uang , Subaru sudah jadi sepuluh dan dibunuh begitu mudah berkali-kali meskipun dia adalah karakter utama. Hanya mengawasinya membuat saya gelisah, saya kira. ”

“Heh-heh, kamu sebenarnya khawatir tentang dia, bukan, Betty? Gadis yang baik. Jilid ketiga memberi Anda sedikit gambaran tentang kebaikan Anda. Saya ingin tahu kapan mulai dijual? ”

“Puckie, kamu sangat menggoda ... Itu mulai dijual pada 21 Maret. Juga, apakah kamu lupa bahwa Re: NOL sedang diserialkan dalam Monthly Comic Alive , aku bertanya-tanya?”

“Lia terlihat sangat imut di sampulnya. Lia di sampul pada bulan Februari , si kembar pembantu rumah tangga pada bulan Maret ... yang pasti membuat Subaru cukup bahagia. ”

“Perasaan seperti itu tidak bisa tidak menyenangkan, kurasa? Lagipula, aku jauh lebih bahagia melakukan dua halaman pendek ini dengan Puckie. ”

“Aku hanya bisa menyimpulkan bahwa mereka meletakkan gadis-gadis manis di sampul karena para pembaca menuntutnya.”

“Itu pragmatis dan diperhitungkan — hal indah lainnya tentang Puckie, kurasa ...?”

“Ada juga koleksi Re-ZERO visual lengkap-ilustrasi untuk sampul dan ilustrasi karakter oleh Shinichirou Otsuka-se nsei. Mereka memiliki intro karakter yang cukup detail yang patut dilihat. ”

“Latar belakang ekstra pada karakter untuk mengisi hal-hal yang tidak ada dalam novel ... Itu sangat tidak adil!”

“Itu eksekutif yang bekerja keras. Jika mereka tidak melakukan pekerjaan mereka, semua kerja keras kita di novel akan sia-sia. Subaru juga mengalami kesulitan dalam buku ini. Aku ingin tahu apakah dia akan menemukan masa depan yang dia kejar? ”

“Akankah kita mencari tahu ketika Jilid 3 Re: ZERO -Mulai Kehidupan di Dunia Lain-mulai dijual pada 21 Maret, aku bertanya-tanya? ”

“Dia bersumpah akan menyelamatkannya , tetapi akankah dia benar-benar? Kami hanya bisa berharap! ”

“Bagaimana kau mengangkat kakimu pada akhirnya ... Ahh, Puckie, bulumu adalah bulu terbaik yang pernah ada ...”

Tappei Nagatsuki

みんな大好き

レムリン&ラムちゃんが出来るまで。

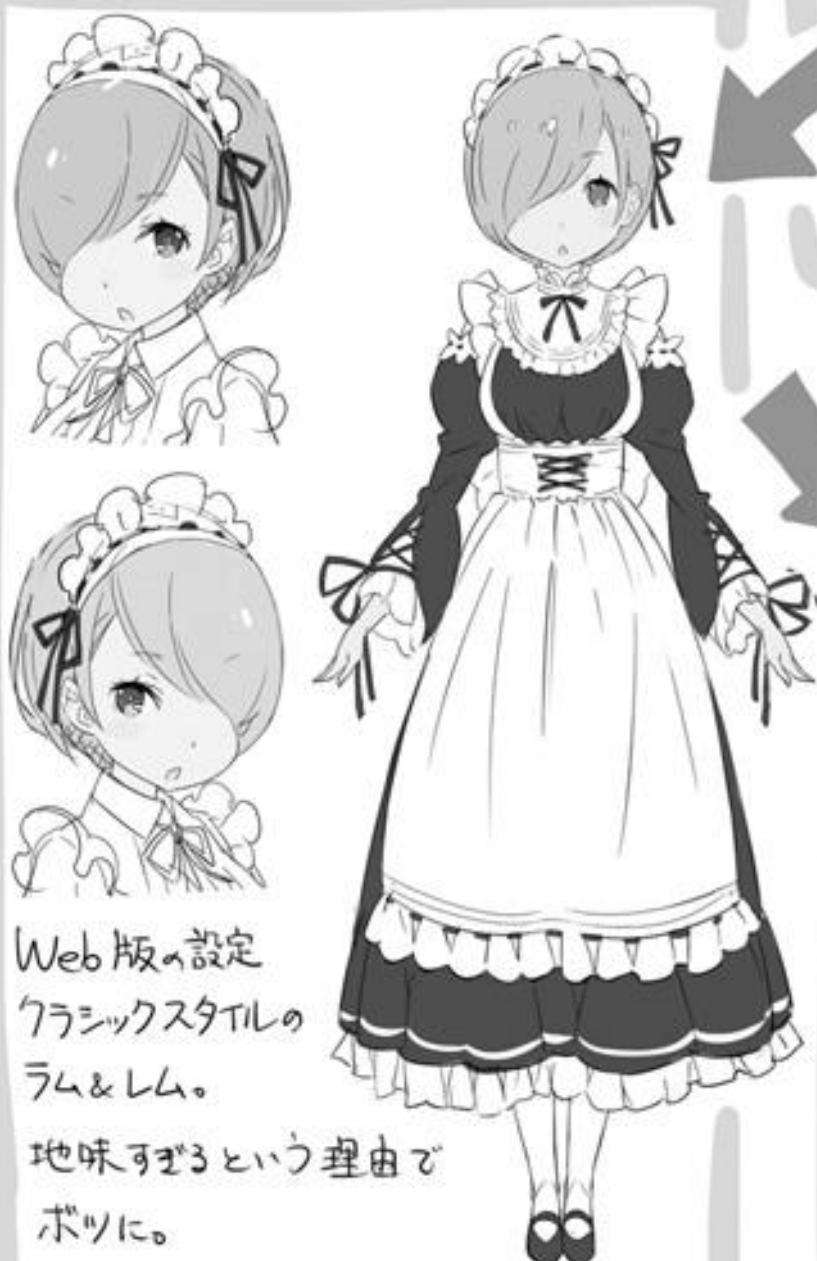
作 オオツカ シンイチロウ



すべてはココから始まった... (ウソ)



設定も読んで無表情キャラに。
「人気キャラなので もっと可愛くして!」と
作者さん & 編集さんに言われ修正。



Web版の設定
クラシックスタイルの
ラム&レム。

地味すぎるという理由で
ボツに。



「髪」という設定も
ふくらませて 和要素を
追加してみましたが、
「メイド服に見えない」
というコトでリテイク。

マロンドル?

髪型、髪かざりは和要素を残しつつ
スカートをミニに変更して。

完成!

Re: Life in a different world
from zero

Beatrice

ベアトリス

パック

Pack

The background is a grayscale illustration of several anime characters. On the left, a male character with spiky hair and a surprised expression is shown. In the center, a character is lying down, possibly unconscious. On the right, a female character with long hair and a surprised expression is visible. The overall scene suggests a moment of surprise or discovery.

TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)

PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)

> . <

BAKA! **Dame!**